

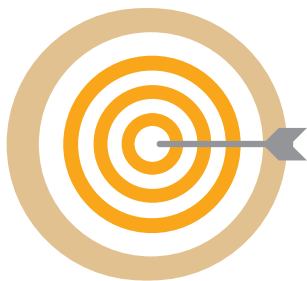




VISI Vision

Menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik – menjadi mitra pilihan

Be the best, fully-integrated, global agribusiness and consumer product company – the partner of choice



MISI Mission

Secara efisien, kita menyediakan produk, solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen, yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami

We efficiently provide sustainable and superior quality agribusiness and consumer products, solutions and services to create value for all our stakeholders

DAFTAR ISI CONTENTS

Profil Perusahaan Corporate Profile	01
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	04
Laporan Direksi Board of Directors' Report	07
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	13
Sejarah Singkat Brief History	14
Struktur Perusahaan Corporate Structure	15
Struktur Organisasi Organisation Structure	16
Profil Komisaris Commissioners' Profile	17
Profil Direksi Directors' Profile	24
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	30
• Prospek Bisnis Business Outlook	30
• Tinjauan Operasi Operations Review	31
• Tinjauan Keuangan Financial Review	34
• Informasi Lainnya Other Information	39
Mengelola Karyawan Menuju Organisasi Kelas Dunia Managing Talent towards a World Class Organisation	42
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	45
Mewujudkan Praktik Keberlanjutan Realising Sustainability Policy in Practice	64
Informasi Saham dan Obligasi Securities Information	86
Informasi Perusahaan Corporate Information	88
Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Organisations	90
Pernyataan Pertanggungjawaban Statement of Responsibility	92
Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	



PROFIL PERUSAHAAN CORPORATE PROFILE



Didirikan tahun 1962 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" atau "Perseroan") adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia, dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 29,8 triliun dan laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi, serta laba selisih kurs (EBITDA) sebesar Rp 2,3 triliun pada tahun 2016.

Aktivitas utama Perseroan dimulai dari penanaman dan pemanenan pohon kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar ("TBS") menjadi minyak sawit ("CPO") dan inti sawit ("PK"), pemrosesan CPO menjadi produk industri dan konsumen seperti minyak goreng, margarin, *shortening* dan *biodiesel*, serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit ke seluruh dunia.

SMART berfokus pada produksi minyak sawit yang lestari. Perseroan mengelola kebun kelapa sawit di Indonesia seluas hampir 139.000 hektar, termasuk lahan plasma. 16 pabrik kelapa sawit kami memproses TBS menjadi CPO dan PK, dengan total kapasitas sebesar 4,2 juta ton per tahun.

CPO diproses lebih lanjut menjadi produk bernilai tambah, baik curah, industri maupun bermerek, melalui pabrik rafinasi kami dengan kapasitas 2,9 juta ton per tahun. PK juga diproses lebih lanjut di pabrik pengolahan inti sawit dengan kapasitas 480 ribu ton per tahun, memproduksi minyak inti sawit dan bungkil inti sawit yang bernilai tinggi.

SMART juga memasarkan dan mengeksport produk konsumen berbasis kelapa sawit. Selain minyak curah dan minyak industri, produk turunan SMART juga dipasarkan dengan berbagai merek, seperti Filma dan Kunci Mas. Saat ini, merek-merek tersebut diakui kualitasnya dan memiliki pangsa pasar yang signifikan di segmennya masing-masing di Indonesia.

Established in 1962 and listed on the Indonesia Stock Exchange in 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" or the "Company") is one of the leading, publicly-listed, integrated palm-based consumer companies in Indonesia, with total net sales of Rp 29.8 trillion and earnings before interests, taxes, depreciation and amortisation, as well as gain on foreign exchange (EBITDA) of Rp 2.3 trillion in 2016.

The Company's primary activities range from cultivating and harvesting oil palm trees, processing fresh fruit bunches ("FFB") into crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK"), to refining CPO into industrial and consumer products such as cooking oil, margarine, shortening and biodiesel, as well as merchandising palm products throughout the world.

SMART is focused on sustainable palm oil production. The Company cultivates almost 139,000 hectares of oil palm plantations in Indonesia, including plasma smallholders. Our 16 mills extract CPO and PK from FFB, with a total capacity of 4.2 million tonnes per annum.

Our CPO is processed further into value-added bulk, industrial and branded products through our own refineries, with a total capacity of 2.9 million tonnes per annum. The PK is crushed in our kernel crushing plants, which have an annual capacity of 480 thousand tonnes, producing higher-value palm kernel oil and palm kernel meal.

SMART also markets and exports palm-based consumer products. Besides bulk and industrial oil, SMART's refined products are also marketed under several brands, such as Filma and Kunci Mas. Today, these brands are recognised for their high quality and command significant market share in their respective segments in Indonesia.





49

oil palm estates
under care



>138k ha

oil palm plantation area
including plasma

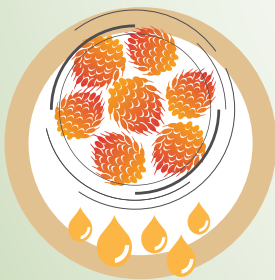


19.50 MT/ha

fresh fruit bunch yield

LEADING IN SCALE AND OPERATIONAL EXCELLENCE

The large scale and integrated nature of our palm oil operations allow us to promote efficiency, productivity, quality and sustainable growth across the entire value chain. Our strong expertise is supported by a comprehensive management system and an internationally recognised research and development centre. We aim to build on our competitive strengths to grow our palm product output.



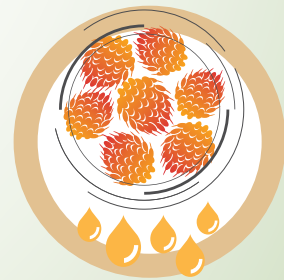
21.93%

oil extraction rate



>782k MT

palm product output



5.33 MT/ha

palm product yield



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



"As one of the leading palm oil companies, we continue to work towards responsible palm oil production through dialogue, engagement, partnership and innovation."

Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" atau "Perseroan") sekali lagi menunjukkan ketahanannya pada tahun 2016, dengan melaporkan kinerja yang solid di tengah berfluktuasinya harga minyak sawit ("CPO") dan rendahnya produksi perkebunan karena kondisi El Niño yang parah pada tahun 2015.

Kami menghargai hasil kerja Direksi yang sangat baik sepanjang tahun berjalan. Di bawah kepemimpinan mereka, SMART mampu mengembalikan kinerjanya pada tahun 2016 dengan mencatat laba dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan berhasil "melewati badai" karena fokus manajemen dalam melaksanakan strategi bisnis dan memanfaatkan model bisnis SMART yang terintegrasi. Dengan berkonsentrasi pada keunggulan operasional, manajemen biaya, dan optimalisasi laba di sepanjang rantai nilai, SMART mampu beroperasi secara lebih efisien, sehingga menghasilkan EBITDA yang lebih tinggi sebesar Rp 2,29 triliun. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat secara signifikan menjadi Rp 2,60 triliun, dikontribusi juga dengan adanya laba selisih kurs dan penghasilan pajak tangguhan. Posisi keuangan SMART tetap kuat dengan total aset berkembang menjadi Rp 26,14 triliun.

Di SMART, kami yakin bahwa prospek minyak sawit secara jangka panjang akan positif. Meskipun harga CPO

DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" or the "Company") has once again shown its resiliency in 2016, by delivering a solid performance despite the fluctuation in crude palm oil ("CPO") prices and low plantation output owing to the severe El Niño conditions experienced in 2015.

We would like to thank our Board of Directors for their excellent work during the year. Under their management, SMART was able to achieve a turnaround in 2016 compared to the previous year's results. Their focus in executing the business strategies and leveraging SMART's integrated business model have allowed the Company to successfully "weather the storm". Concentrating on operational excellence, cost management, and profit optimisation across the value chain, SMART was able to operate in a more efficient manner, thus producing higher EBITDA of Rp 2.29 trillion. Net profit attributable to owners of the Company increased notably to Rp 2.60 trillion, benefitting also from gain on foreign exchange and deferred tax benefit. SMART's financial position continued to be robust with total assets expanding to Rp 26.14 trillion.

We at SMART have a shared confidence on the positive long-term outlook of palm oil. While CPO price will remain volatile, in the near term we expect that the Indonesian government's commitment to its biodiesel

akan terus bergejolak, secara jangka pendek kami memperkirakan adanya komitmen pemerintah Indonesia atas kebijakan *biodiesel*-nya akan terus meningkatkan permintaan minyak sawit secara umum dan memberikan dukungan tambahan terhadap harga CPO. Model bisnis SMART yang terintegrasi secara vertikal akan memungkinkan Perseroan untuk mengambil keuntungan dari setiap perkembangan pasar yang positif.

Sebagai salah satu perusahaan kelapa sawit terkemuka, kami terus bekerja mewujudkan produksi minyak sawit yang bertanggung jawab melalui dialog, keterlibatan, kemitraan dan inovasi. Sejalan dengan dorongan Forum Ekonomi Dunia (WEF) untuk mengembangkan model baru bagi pembangunan pedesaan di perbatasan hutan, kami meluncurkan program inovatif terkait konservasi hutan bekerja sama dengan masyarakat setempat, yang memungkinkan kami untuk melaksanakan komitmen sebagaimana tercakup dalam Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (GSEP).

Sebagai penanda tangan United Nations Global Compact ("UNGC") kami terus mendukung prinsip-prinsip UNGC dan Agenda Pembangunan Berkelanjutan ("SDG") Perserikatan Bangsa-Bangsa. Kami yakin bahwa industri kelapa sawit dapat melaksanakan banyak sasaran SDG, termasuk dalam hal dukungan bagi pengentasan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, serta menyediakan lapangan kerja yang layak dan pertumbuhan ekonomi. Melalui komitmen kami terhadap produksi minyak sawit yang bertanggung jawab kami juga memastikan bahwa hal ini diimbangi dengan tindakan terkait perubahan iklim dan pelestarian keanekaragaman hayati yang merupakan warisan bangsa Indonesia.

Kami di SMART bertekad untuk menerapkan praktik-praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan, dan Perseroan telah mempromosikan transparansi, komunikasi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan. Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai panduan untuk melakukan bisnis secara etis dan sesuai dengan hukum dan juga telah diterapkan di semua aspek operasional sehari-hari Perseroan. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pengendalian internal Perseroan serta sistem dan prosedur operasi dijalankan dengan benar, melalui diskusi rutin dengan manajemen, auditor internal dan eksternal. Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru dibentuk juga telah bekerja untuk merumuskan pedoman pelaksanaan atas fungsi nominasi dan remunerasi.

Kami mendukung strategi Direksi untuk mencapai tujuan Perseroan. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah saluran yang efektif untuk membahas kinerja Perseroan, tantangan yang dihadapi, dinamika industri, dan hal-hal lain yang penting bagi Perseroan. Rapat tersebut diadakan empat kali selama tahun 2016.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan selamat kepada Bapak Jo Daud Dharsono, Direktur Utama SMART, atas dianugerahkannya *Best Green CEO Award 2016* dari majalah Warta Ekonomi. Penghargaan ini merupakan suatu pengakuan atas komitmen Perseroan yang kuat dalam menerapkan strategi keberlanjutannya. Bapak Dharsono juga dinobatkan sebagai salah satu dari lima CEO Indonesia yang paling dikagumi untuk kategori Agribisnis.

policy will continue to increase the overall demand for palm oil and provide additional support for CPO prices. SMART's vertically integrated business model will enable the Company to take advantage of any positive market developments.

As one of the leading palm oil companies, we continue to work towards responsible palm oil production through dialogue, engagement, partnership and innovation. In line with the World Economic Forum's call to come up with new models of rural development at the forest frontier, we are rolling out innovative programmes on forest conservation partnerships with local communities, allowing us to implement our commitments under the GAR Social and Environmental Policy (GSEP).

As a signatory to the United Nations Global Compact ("UNGC") we continue to strongly support the UNGC's principles and the United Nations Sustainable Development Goals ("SDGs"). We believe that the palm oil industry can deliver many of the SDGs, including ending poverty, reducing inequalities and providing decent work and economic growth. Through our commitment to responsible palm oil production we also ensure that this is balanced by action on climate change and the preservation of the rich biodiversity that is Indonesia's heritage.

We at SMART are determined to adopt the best practices in corporate governance, and the Company has been constantly promoting transparency, communication and accountability to all stakeholders. The Company's Code of Conduct serves as a guide for conducting business ethically and in compliance with the law and has also been implemented in all aspects of the Company's daily operations. The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners to ensure that the Company's internal control as well as system and operating procedures are properly imposed, through regular discussions with management, internal and external auditors. The newly formed Nominating and Remuneration Committee has also worked to formulate the implementation guidelines on the nominating and remuneration functions.

We share the Board of Directors' strategy to achieve the Company's goals. The joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are an effective channel to discuss the Company's performance, the challenges faced, the industry dynamics, and other matters that are crucial to the Company. Four such meetings were held during the year.

We would like to take this opportunity to congratulate Mr. Jo Daud Dharsono, SMART's President Director, for receiving the *Best Green CEO Award 2016* from Warta Ekonomi magazine. It is an acknowledgement of our strong commitment in implementing the Company's sustainability strategy. Mr. Dharsono was also named one of Indonesia's Top 5 Most Admired CEOs in the Agribusiness category.

The Board of Commissioners would also like to express our deepest gratitude to all stakeholders, including shareholders, for your continuing support. Our sincere thanks go to the Board of Directors, Audit Committee, and all employees for their contribution and passion in working with the Company.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, atas dukungannya yang berkesinambungan. Kami juga berterima kasih kepada Direksi, Komite Audit, dan seluruh karyawan atas kontribusi dan semangat mereka dalam bekerja bagi Perseroan.

Kami berharap untuk dapat menyambut era baru bagi SMART di mana transformasi berbasis teknologi dan sains akan menjadi sarana untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

We look forward to welcoming a new era for SMART where technology and science-driven transformation will be the means to deliver sustainable growth and to create value for all our stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT



"To ensure that SMART is best positioned to benefit from the industry long-term growth, we will continue to invest in the areas of research and development, technology and sustainability."

Jo Daud Dharsono
Direktur Utama
President Director

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Direksi dengan gembira melaporkan kinerja tahun 2016 yang kuat dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" atau "Perseroan") meskipun terjadi penurunan produksi perkebunan yang signifikan karena dampak fenomena cuaca El Niño yang parah di tahun 2015. Harga minyak sawit ("CPO") berfluktuasi sepanjang tahun 2016, namun menunjukkan tren positif menjelang akhir tahun yang didukung oleh tingkat persediaan yang menipis di negara-negara konsumen besar sementara permintaan tetap kuat. Model bisnis yang terintegrasi secara vertikal berperan penting bagi SMART untuk mencapai hasil yang membanggakan.

KINERJA TAHUN 2016 YANG KUAT DI TENGAH RENDAHNYA PRODUKSI KEBUN

Selama tahun berjalan, penjualan bersih SMART turun 18% menjadi Rp 29,75 triliun dan pencapaian EBITDA¹ 79% dari yang dianggarkan. Meskipun penjualan bersih sedikit melemah, EBITDA mencapai Rp 2,29 triliun, 26% lebih besar dari tahun lalu, terutama karena harga jual rata-rata yang menguat, sementara beban usaha lebih rendah. Hal ini terutama disebabkan target kuantitas penjualan yang tidak tercapai karena menurunnya produksi perkebunan

¹ EBITDA adalah laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi, serta laba selisih kurs.

DEAR SHAREHOLDERS,

The Board of Directors are pleased to report the solid performance of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" or the "Company") for the year 2016 despite a notable decline in plantation output due to the impact of the severe 2015 El Niño weather phenomenon. Crude palm oil ("CPO") prices fluctuated throughout 2016, but showed a positive trend towards the latter part of the year, on the back of depleting stock levels in large consuming countries while demand continued to be strong. Our vertically integrated business model was instrumental in SMART achieving the commendable results.

SOLID 2016 PERFORMANCE AMIDST LOW UPSTREAM PRODUCTION

During the reporting year, SMART's net sales decreased by 18% to Rp 29.75 trillion and EBITDA¹ reached 79% of the budgeted figure. Despite the softer net sales, EBITDA was Rp 2.29 trillion, 26% stronger than last year, primarily because of higher average selling prices and lower operating expenses. The results were mainly because the targeted sales volume was not achieved due to weaker-than-expected plantation output. At the bottom line, we

¹ EBITDA is defined as earnings before interests, taxes, depreciation and amortisation, as well as gain on foreign exchange.



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

yang lebih rendah dari yang dianggarkan. Pada hasil akhir, kami mencatat laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 2,60 triliun, dibandingkan posisi rugi pada tahun lalu. Kinerja ini dihasilkan dari meningkatnya laba usaha, serta didukung adanya pencatatan penghasilan pajak tangguhan dari kenaikan nilai aset perkebunan berbasis pajak yang dapat disusutkan, dan laba selisih kurs terutama dari translasi pinjaman berdenominasi Dolar AS ke Rupiah.

El Niño parah yang dialami Indonesia selama tahun 2015 menyebabkan turunnya produksi tandan buah segar pada tahun 2016, menjadi sekitar 2,67 juta ton dengan produktivitas 19,50 ton per hektar. Akibatnya, hasil produk sawit juga mengalami penurunan sebesar 15% menjadi 782.000 ton. Meskipun kondisi cuaca yang tidak menguntungkan, SMART dengan produktivitas produk sawit sebesar 5,33 ton per hektar masih menjadi salah satu yang tertinggi di industri. Dampak El Niño mulai mereda di kuartal terakhir 2016 dan produksi mulai membaik.

Pada tahun 2016, fasilitas hilir kami terdiri dari pabrik rafinasi CPO dengan kapasitas 2,9 juta ton per tahun dan fasilitas oleokimia dengan kapasitas 240 ribu ton per tahun. Pabrik rafinasi kami memiliki akses yang baik terhadap pabrik kelapa sawit terdekat, yang memasok kebutuhan bahan baku. Selain itu, pabrik *biodiesel* pertama kami telah diresmikan. Berlokasi di Kalimantan Selatan, pabrik *biodiesel* ini mulai beroperasi pada kuartal kedua tahun 2016.

Total aset pada akhir tahun 2016 tumbuh 9% menjadi Rp 26,14 triliun, sebagian besar dikontribusi dari aset pajak tangguhan dan persediaan yang meningkat, diimbangi kas dan setara kas yang lebih rendah. Jumlah liabilitas sedikit menurun sebesar 2% menjadi Rp 15,94 triliun, sedangkan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat Rp 10,19 triliun, meningkat 34% dari Rp 7,62 triliun pada tahun lalu.

FOKUS STRATEGIS UNTUK MENCAPAI VISI

Menyelaraskan visi untuk menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik, SMART memfokuskan upaya transformasi bisnisnya untuk memasuki era baru dari efisiensi, keberlanjutan dan inovasi di sepanjang rantai nilai yang terintegrasi secara vertikal untuk meningkatkan profitabilitas.

SMART berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan perkebunan berkelanjutan terkemuka di Indonesia melalui praktik agronomi terbaik. Praktik perkebunan yang presisi memberikan kemampuan untuk mengawasi kinerja perkebunan dengan lebih rinci, yang tak tertandingi di industri. Kami juga memanfaatkan teknologi dan solusi berbasis sains untuk lebih meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Berbagai inisiatif terkait keunggulan operasional telah, sedang

booked net profit attributable to owners of the Company of Rp 2.60 trillion, a turnaround from a loss position last year. This resulted from improved operating profit, supported by the recognition of deferred tax benefit from the increase in tax depreciable value of plantation assets, and gain on foreign exchange mainly from the translation of US Dollar-denominated loans to Rupiah.

The severe El Niño experienced in Indonesia during 2015 led to a reduction in fresh fruit bunches production in 2016, to approximately 2.67 million tonnes with an average yield of 19.50 tonnes per hectare. Consequently, our palm product output also declined by 15% to 782,000 tonnes. Despite the unfavourable weather conditions, SMART's palm product output yield of 5.33 tonnes per hectare remained amongst the highest in the industry. The impact of El Niño started to ease in the last quarter of 2016 and production has recovered.

Our downstream facilities in 2016 comprised of CPO refineries with annual capacity of 2.9 million tonnes and oleochemical facility of 240 thousand tonnes. Our refineries benefit from good access to nearby mills, supplying our raw material needs. In addition, we inaugurated our first biodiesel plant. Located in South Kalimantan, it commenced operations in the second quarter of the year.

Total assets as at end 2016 grew by 9% to Rp 26.14 trillion, mostly contributed by higher deferred tax assets and inventories, offsetting lower cash and cash equivalents. Total liabilities decreased slightly by 2% to Rp 15.94 trillion, while equity attributable to owners of the Company was Rp 10.19 trillion, 34% higher than Rp 7.62 trillion last year.

STRATEGIC FOCUS TO ACHIEVE VISION

Aligning with our vision to become the best, fully-integrated, global agribusiness and consumer product company, SMART is focusing its business transformation efforts to enter a new age of efficiency, sustainability and innovation throughout our vertically integrated value chain to grow profitability.

SMART is working to maintain its position as one of the leading sustainable upstream companies in Indonesia through best agronomic practices. Our precision agriculture practices give us the ability to closely monitor plantation performance to a degree of detail unparalleled in the industry. We are also deploying technology and science-driven solutions to further improve efficiency and productivity. Initiatives around operational excellence are ongoing and will continue to be implemented, including production of high-yielding planting materials and setting up infrastructure for mechanisation, automation and digitalisation.

dan terus digalakkan, termasuk produksi bahan tanaman berproduktivitas tinggi dan menyiapkan infrastruktur untuk mekanisasi, otomatisasi dan digitalisasi.

Aset hilir kami telah menciptakan tambahan margin atas produk perkebunan dengan mengubah CPO menjadi produk hilir yang berkualitas. Kami memperkirakan pembangunan fasilitas biodiesel ke-dua akan selesai dan mulai beroperasi pada semester pertama tahun 2017. Fokus tahun ini adalah terus menyempurnakan integrasi hilir dan kemampuan untuk memproduksi dan menjual produk serta jasa yang bernilai lebih tinggi, mencapai efisiensi yang lebih besar, hingga pada akhirnya mengoptimalkan profitabilitas. Strategi ini mencakup jaminan kualitas dari produk yang diproduksi oleh fasilitas pengolahan yang terkini dan memanfaatkan kemampuan penelitian untuk menghasilkan berbagai produk sesuai dengan permintaan pelanggan.

SMART sangat antusias menghadapi prospek minyak sawit di masa depan. Meskipun harga komoditas akan terus berfluktuasi, fundamental dari industri minyak sawit tetap kuat. Sebagai minyak nabati yang paling ekonomis dengan produktivitas tertinggi dan kegunaan yang beragam, minyak sawit akan tetap menjadi minyak nabati pilihan nomor satu untuk memenuhi permintaan dari sektor pangan dan bukan-pangan. Untuk memastikan SMART berada di posisi terbaik untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan jangka panjang industri ini, kami akan terus berinvestasi di bidang penelitian dan pengembangan, teknologi dan keberlanjutan.

MEMPERKUAT BUDAYA KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2016, kami terus melakukan berbagai inisiatif didasari oleh keyakinan kami bahwa pertumbuhan ekonomi dapat berjalan seiring dengan perlindungan terhadap lingkungan dan dalam semangat mendorong pembangunan kualitas hidup manusia yang berkelanjutan sebagaimana dicanangkan dalam Agenda Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Saat ini kami bekerja sama dengan masyarakat setempat agar konservasi hutan dapat secara praktis menjadi kenyataan, seraya memperhitungkan kebutuhan dan aspirasi mereka sejalan dengan Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG) yang menjadi komitmen dalam peta keberlanjutan kami. Hal ini termasuk melibatkan masyarakat setempat secara intensif dan berkonsultasi dengan mereka untuk memetakan area yang dapat digunakan untuk ketahanan pangan, batas desa dan kawasan konservasi yang potensial. Pemetaan Partisipatif ini meletakkan dasar bagi konsultasi tentang konservasi hutan melalui proses Perencanaan Konservasi Partisipatif kami.

Kami sangat beruntung bahwa pola cuaca ekstrim pada tahun 2015 tidak terulang di tahun 2016 dan kami melaporkan bahwa hampir tidak terdapat insiden kebakaran di konsesi kami pada tahun berjalan. Namun demikian, kami tetap waspada dan anggota tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat terus menerima pelatihan berkelanjutan sehingga mereka mampu mencegah dan menangani kebakaran bilamana diperlukan.

Our downstream assets have created additional margin to the plantation output by converting CPO into quality downstream products. For 2017, we expect another biodiesel facility to be completed and to become operational in the first half of the year. Our focus this year is to continue perfecting the downstream integration and capability in order to produce and sell higher-value products and services, achieve greater efficiencies, and ultimately optimise profitability. This involves quality assurance of products manufactured by our state-of-the-art processing facilities and leveraging our research capability to produce a broad range of products in accordance with customer requests.

SMART is excited about the future of palm oil. Although commodity prices will remain volatile, the fundamentals of the palm oil industry continue to be robust. As the most economical vegetable oil with the highest yield and widest range of uses, palm oil will remain the number one choice of vegetable oil to fulfil both food and non-food demands. To ensure that SMART is best positioned to benefit from the industry long-term growth, we will continue to invest in the areas of research and development, technology and sustainability.

STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY CULTURE

In 2016, we continued to carry out initiatives in line with our belief that economic growth can go hand-in-hand with environmental protection and in the spirit of achieving sustainable human progress as envisioned in the United Nations Sustainable Development Goals.

We are now working with local communities to make forest conservation a practical reality, while taking into account their needs and aspirations in line with the commitments in our sustainability roadmap, the GAR Social and Environmental Policy (GSEP). This involves intensive engagement and consultation with the communities to map areas for food security, village boundaries and potential conservation areas. This Participatory Mapping lays the foundation for consultations on forest conservation through our Participatory Conservation Planning process.

We were fortunate that the extreme weather patterns of 2015 were not repeated in 2016 and we are able to report that last year we experienced virtually zero fire incidents in our concessions. Nevertheless, we continue to be vigilant and our Emergency Response personnel receive ongoing training so that they are able to prevent and suppress any fires that may occur.

We continued to tackle the issue of fires in surrounding communities, and we are complementing our community conservation partnerships with community-based fire prevention programmes. In 2016, we piloted our fire prevention programme, *Desa Siaga Api*, in nine villages in Jambi. Following the success of the pilot, the programme is expanded into the *Desa Makmur Peduli Api* programme which is also executed in other province, focuses on three elements: fire prevention, forest conservation and food security.

We have also deepened engagement with our suppliers. The launch of our Traceability to the Plantation (TTP) programme in 2016 is enabling us to reach a greater number



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Kami terus mengurangi risiko terjadinya masalah kebakaran di masyarakat sekitar, dan kami melengkapi kemitraan konservasi masyarakat setempat dengan program pencegahan kebakaran berbasis komunitas. Pada tahun 2016, kami melakukan uji coba program pencegahan kebakaran, Desa Siaga Api, di sembilan desa di Jambi. Menindaklanjuti keberhasilan dari uji coba tersebut, program ini diperluas menjadi program Desa Makmur Peduli Api yang dilaksanakan juga di propinsi lain, berfokus pada tiga unsur: pencegahan kebakaran, konservasi hutan dan ketahanan pangan.

Kami juga telah memperdalam dukungan kami bagi para pemasok. Peluncuran program Kemamputelusuran ke Kebun (TTP) pada tahun 2016 memungkinkan kami untuk menjangkau lebih banyak pemasok termasuk para perantara dan petani. Tahun lalu, kami menyelenggarakan dua lokakarya perdana SMART SEED bagi para pemasok, memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertemu dengan para pejabat pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat dan para pakar terkait isu-isu penting seperti perolehan sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Upaya ini pada akhirnya akan membantu membangun rantai pasok industri yang lebih tangguh yang akan mendukung produksi minyak sawit yang bertanggung jawab.

Sebagai pengakuan atas strategi dan upaya pengelolaan lingkungannya, SMART menerima *Sustainable Business Award* untuk kategori Penggunaan Lahan, Keanekaragaman Hayati dan Lingkungan Terbaik,

of our suppliers including middlemen and smallholders. Last year, we conducted two inaugural SMART SEED workshops for our suppliers, offering them an avenue to meet government, Civil Society Organisations and other experts on critical issues such as obtaining Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification. These efforts will ultimately help build a more resilient industry supply chain that supports responsible palm oil production.

In recognition of our environmental management strategies and efforts, SMART received a Sustainable Business Award for the category of the Best Land Use, Biodiversity and the Environment, from the partnership of Global Initiatives, Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSO) and PricewaterhouseCoopers (PwC).

GOOD GOVERNANCE

Good corporate governance practices are embedded in SMART's daily operations. SMART endeavours to comply with the highest standards of corporate governance to protect all parties' concerns and interests. The execution involves corporate transparency, communication and accountability to shareholders and other stakeholders.

Good corporate governance is also one of the key competitive advantages that we are seeking to strengthen in the face of free trade in the ASEAN Economic Community (AEC). Together with the Board of Commissioners, we have committed to adopting the best practices in the corporate governance.

dari kemitraan Global Initiatives, Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) dan PricewaterhouseCoopers (PwC).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

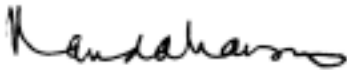
Praktik tata kelola perusahaan melekat dalam kegiatan sehari-hari SMART. Kami berupaya untuk mematuhi standar tertinggi tata kelola perusahaan untuk melindungi keprihatinan dan kepentingan semua pihak. Pelaksanaannya melibatkan transparansi perusahaan, komunikasi dan akuntabilitas terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan salah satu kunci keunggulan kompetitif yang ingin dicapai untuk memperkuat Perseroan dalam menghadapi perdagangan bebas di Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Bersama dengan Dewan Komisaris, kami berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

PENGHARGAAN

Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit atas pengarahan strategis dan bimbingan mereka yang sangat berharga. Kami juga menghargai kerja sama tim dan dedikasi yang kuat dari para karyawan, loyalitas para pemegang saham dan kerja sama yang berkesinambungan dari pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi kita akan mempercepat transformasi menuju SMART yang lebih baik lagi.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Jo Daud Dharsono
Direktur Utama
President Director

APPRECIATION

Last but not least, on behalf of the Board of Directors, we would like to convey our utmost gratitude to the Board of Commissioners and Audit Committee for their strategic direction and valuable guidance. We also appreciate the solid teamwork and strong dedication of our employees, the loyalty of our shareholders and continued partnership of other stakeholders. Our collaboration will accelerate our transformation towards a greater SMART.



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2016	2015	2014 ¹	2013 ¹	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp Miliar)					Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp Billion)
Penjualan bersih	29,752	36,230	32,341	23,935	Net sales
Laba kotor	4,236	3,939	4,692	4,121	Gross profit
EBITDA ²	2,291	1,819	2,829	2,395	EBITDA ²
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	2,600	(386)	1,478	893	Net profit (loss) for the year
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Total net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	2,601	(386)	1,478	893	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(1.4)	0.7	0.1	0.3	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	2,577	(280)	1,470	993	Total comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	2,578	(281)	1,470	992	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(1.5)	1.1	0.1	1.3	Non-controlling interests
Laba (rugi) per saham dasar (Rp)	906	(134)	514	311	Basic earnings (loss) per share (Rp)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp Miliar)					Consolidated Statements of Financial Position (Rp Billion)
Jumlah aset	26,141	23,957	21,293	18,381	Total assets
Jumlah liabilitas	15,942	16,334	13,361	11,906	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,194	7,616	7,926	6,470	Equity attributable to owners of the Company
Rasio (%)					Ratios (%)
Marjin kotor	14.2	10.9	14.5	17.2	Gross margin
Marjin EBITDA ²	7.7	5.0	8.7	10.0	EBITDA ² margin
Marjin bersih	8.7	(1.1)	4.6	3.7	Net margin
Rasio laba (rugi) ³ terhadap ekuitas	25.5	(5.1)	18.6	13.8	Return ³ on equity
Rasio laba (rugi) ³ terhadap aset	9.9	(1.6)	6.9	4.9	Return ³ on assets
Rasio lancar (kali)	1.3	1.1	1.1	1.0	Current ratio (times)
Rasio liabilitas terhadap aset (kali)	0.6	0.7	0.6	0.6	Liabilities to total assets (times)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (kali)	1.6	2.1	1.7	1.8	Liabilities to equity (times)
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas yang disesuaikan (kali) ⁴	0.48	0.72	0.45	0.61	Adjusted net debt to equity (times) ⁴
Umur utang (hari) ⁵	24.9	20.3	26.0	35.0	Days payable (days) ⁵
Umur piutang (hari) ⁶	36.5	24.0	21.9	35.1	Days receivable (days) ⁶
Perputaran persediaan (kali) ⁷	6.6	9.0	7.7	6.6	Inventory turnover (times) ⁷
Informasi Lainnya					Other Information
Nilai tukar US\$ - penutupan (Rp per US\$ 1)	13,436	13,795	12,440	12,189	US\$ exchange rate - closing (Rp per US\$ 1)
Nilai tukar US\$ - rata-rata (Rp per US\$ 1)	13,317	13,363	11,867	10,400	US\$ exchange rate - average (Rp per US\$ 1)
Harga rata-rata CPO - FOB Belawan (US\$ per ton)	664	574	768	797	Average CPO price - FOB Belawan (US\$ per tonne)

Keterangan:

- (1) Efektif sejak 1 Januari 2015, Perseroan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang berlaku secara retrospektif, sehingga Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah disajikan kembali.
- (2) Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi, serta laba (rugi) selisih kurs
- (3) Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- (4) Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas yang disesuaikan = (total pinjaman - kas dan setara kas - modal kerja likuid) / ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- (5) Umur utang = (rata-rata utang usaha + rata-rata utang lain-lain kepada pihak ketiga) / beban pokok penjualan * 365 hari
- (6) Umur piutang = rata-rata piutang usaha / penjualan bersih * 365 hari
- (7) Perputaran persediaan = beban pokok penjualan / rata-rata persediaan

Notes:

- (1) Effective since 1 January 2015, the Company has applied PSAK No. 24 (2013 Revision) "Employee Benefits" which prevailed retrospectively, therefore the Consolidated Statements of Financial Position as of 31 December 2014 and 1 January 2014/31 December 2013 and Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended 31 December 2014 has been restated Earnings before interests, taxes, depreciation and amortisation as well as gain (loss) on foreign exchange
- (2) Net profit (loss) attributable to owners of the Company
- (3) Adjusted net debt to equity = (total borrowings - cash and cash equivalents - liquid working capital) / equity attributable to owners of the Company
- (4) Days payable = (average trade accounts payable + average other payables to third parties) / cost of goods sold * 365 days
- (5) Days receivable = average trade accounts receivable / net sales * 365 days
- (6) Inventory turnover = cost of goods sold / average inventories



IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS

	2016	2015	2014	2013	
Jumlah area tertanam (hektar)					Total planted area (hectares)
Muda (4 - 6 tahun)	8,607	11,869	15,692	16,005	Young (4 - 6 years)
Utama 1 (7 - 18 tahun)	66,691	71,609	76,547	85,287	Prime 1 (7 - 18 years)
Utama 2 (19 - 25 tahun)	48,433	42,107	35,912	23,662	Prime 2 (19 - 25 years)
Tua (> 25 tahun)	13,044	10,314	7,030	8,267	Old (> 25 years)
Jumlah tanaman menghasilkan	136,775	135,899	135,181	133,221	Total mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	2,178	3,406	3,922	5,693	Immature plantations
Jumlah area tertanam	138,953	139,305	139,103	138,914	Total planted area
Area inti tertanam (hektar)					Nucleus planted area (hectares)
Muda (4 - 6 tahun)	7,471	8,767	10,500	10,884	Young (4 - 6 years)
Utama 1 (7 - 18 tahun)	55,559	61,531	67,060	72,795	Prime 1 (7 - 18 years)
Utama 2 (19 - 25 tahun)	35,510	28,194	20,066	11,514	Prime 2 (19 - 25 years)
Tua (> 25 tahun)	7,222	6,784	7,030	8,267	Old (> 25 years)
Jumlah tanaman menghasilkan	105,762	105,276	104,656	103,460	Total mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,903	2,787	3,278	4,486	Immature plantations
Jumlah area inti tertanam	107,665	108,063	107,934	107,946	Total nucleus planted area
Area plasma tertanam (hektar)					Plasma planted area (hectares)
Muda (4 - 6 tahun)	1,136	3,102	5,192	5,121	Young (4 - 6 years)
Utama 1 (7 - 18 tahun)	11,132	10,078	9,487	12,492	Prime 1 (7 - 18 years)
Utama 2 (19 - 25 tahun)	12,923	13,913	15,846	12,148	Prime 2 (19 - 25 years)
Tua (> 25 tahun)	5,822	3,530	-	-	Old (> 25 years)
Jumlah tanaman menghasilkan	31,013	30,623	30,525	29,761	Total mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	275	619	644	1,207	Immature plantations
Jumlah area plasma tertanam	31,288	31,242	31,169	30,968	Total plasma planted area
Statistik produksi					Production statistics
TBS dihasilkan (ton)	2,666,564	3,068,130	3,094,163	2,984,115	FFB harvested (tonnes)
Inti	2,123,369	2,448,105	2,505,589	2,402,749	Nucleus
Plasma	543,195	620,025	588,578	581,366	Plasma
Produktivitas TBS (ton per ha)	19.5	22.6	22.9	22.4	FFB yield (tonnes per ha)
CPO dihasilkan (ton)	627,034	740,197	752,069	730,240	CPO produced (tonnes)
PK dihasilkan (ton)	155,288	181,356	182,382	172,212	PK produced (tonnes)
OER (%)	21.93	22.69	22.77	22.78	OER (%)
KER (%)	5.43	5.56	5.52	5.37	KER (%)
Produktivitas produk sawit* (ton per ha)	5.33	6.38	6.48	6.31	Palm product* yield (tonnes per ha)
Lokasi perkebunan (hektar)					Plantation location (hectares)
Sumatera	64,503	64,502	64,363	64,479	Sumatra
Inti	40,097	40,096	39,957	40,073	Nucleus
Plasma	24,406	24,406	24,406	24,406	Plasma
Kalimantan	74,450	74,803	74,740	74,435	Kalimantan
Inti	67,568	67,967	67,977	67,873	Nucleus
Plasma	6,882	6,836	6,763	6,562	Plasma

Keterangan: * CPO dan PK

Note: * CPO and PK



SEJARAH SINGKAT BRIEF HISTORY



Keterangan / Notes:

(1) Roundtable on Sustainable Palm Oil

(2) United Nations Global Compact

(3) SMART Research Institute

(4) International Sustainability and Carbon Certification

(5) Indonesian Sustainable Palm Oil



STRUKTUR PERUSAHAAN CORPORATE STRUCTURE

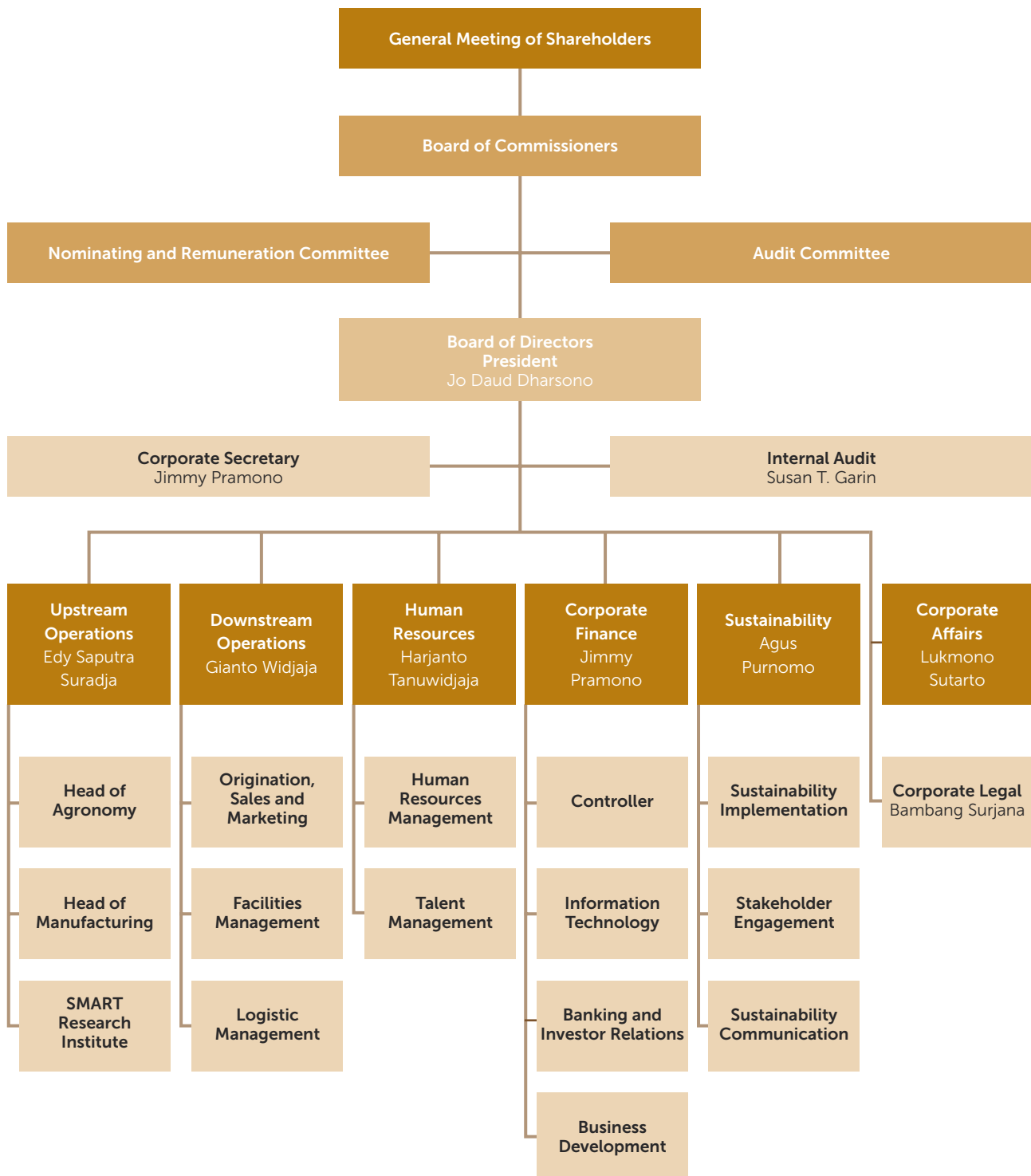


Keterangan:
Struktur perusahaan yang telah disederhanakan
Data per tanggal 31 Desember 2016
*) Tidak aktif atau belum beroperasi secara komersial

Notes:
Simplified corporate structure
Data as per 31 December 2016
*) Inactive or not yet in commercial operation



STRUKTUR ORGANISASI ORGANISATION STRUCTURE



Keterangan:
Struktur organisasi per tanggal 31 Desember 2016

Note:
Organisation structure as per 31 December 2016



PROFIL KOMISARIS COMMISSIONERS' PROFILE



Berdiri (dari kiri ke kanan) | Standing (from left to right): Budi Wijana, Drs. Endro Agung Partoyo, Hikmahanto Juwana, S.H., Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Duduk (dari kiri ke kanan) | Sitting (from left to right): Prof. DR. Susiyati B. Hirawan, Franky Oesman Widjaja, Muktar Widjaja, Prof. DR. Teddy Pawitra

FRANKY OESMAN WIDJAJA

Komisaris Utama

Bapak Franky Oesman Widjaja, 59 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan tanggal 9 Juni 2015. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta Komisaris Utama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

Beliau terlibat aktif dalam berbagai organisasi, dan saat ini menjabat sebagai Co-Chairman Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture ("PISAgro"); Co-Chair World Economic Forum ("WEF"): Grow Asia, dan anggota WEF: Global Agenda Trustee bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian Dunia. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia ("KADIN") bidang Agribisnis, Pangan dan Kehutanan; anggota Dewan Pembina Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia ("GAPKI"); anggota Dewan Pengarah Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI); anggota Dewan Penasehat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI); serta anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

FRANKY OESMAN WIDJAJA

President Commissioner

Mr. Franky Oesman Widjaja, aged 59, an Indonesian citizen, was appointed as the President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") of the Company on 9 June 2015. He also serves as Nominating and Remuneration Committee member of the Company, as well as the President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

He is active in several organisations. Currently, he sits as the Co-Chairman of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture ("PISAgro"); Co-Chair of World Economic Forum ("WEF"): Grow Asia, and a member of WEF: Global Agenda Trustee for World Food Security and Agriculture Sector. He is also the Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry ("KADIN") for Agribusiness, Food, and Forestry Sector; a member of the Advisory Board of the Indonesian Palm Oil Association ("GAPKI"); a member of the Advisory Board of the Indonesian Food Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI); a member of the Board of Advisors of the Indonesian Listed Companies Association (AEI); as well as a member of the Advisory Council of the Employers' Association of Indonesia (APINDO).



PROFIL KOMISARIS COMMISSIONERS' PROFILE

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai seminar, konferensi, dan rapat pimpinan nasional, baik dalam kapasitasnya sebagai pembicara maupun peserta, antara lain: *International Conference on Oil Palm and Environment (ICOPE)* ke-5 dengan topik *Sustainable Palm Oil and Climate Change: the Way Forward through Mitigation and Adaptation* yang diselenggarakan oleh PT SMART Tbk bersama dengan Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement ("CIRAD") dan World Wildlife Fund ("WWF") Indonesia; konferensi bertajuk *Inovasi Rantai Nilai Sektor Agro dalam Mendukung Implementasi Financial Inclusion* untuk Petani yang diselenggarakan oleh KADIN, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia ("ISEI") dan PISAgro; *Annual Grow Asia Forum* ke-3 dengan topik *Improving Agribusiness Sector Addressing the World's Food Demand* yang diadakan oleh WEF; Rapat Pimpinan Nasional KADIN bertajuk *Pemerintah Bersama Dunia Usaha Mendorong Percepatan Laju Pertumbuhan Sektor Riil*; serta sosialisasi "Yuk Nabung Saham" bersama PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* dari Universitas Aoyama Gakuin, Jepang pada tahun 1979. Beliau memiliki berbagai pengalaman manajerial dan operasional yang luas yang diperolehnya dari posisinya di berbagai bisnis, seperti kertas, properti, kimia, telekomunikasi, jasa keuangan dan agribisnis. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama PT SMART Tbk, serta anggota Dewan Komisaris di PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Puradelta Lestari Tbk.

Bapak Franky Oesman Widjaja memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Muktar Widjaja, Wakil Komisaris Utama; PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama; dan Golden Agri-Resources Ltd. ("GAR"), pemegang saham pengendali.

MUKTAR WIDJAJA

Wakil Komisaris Utama

Bapak Muktar Widjaja, 62 tahun, Warga Negara Indonesia, ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama berdasarkan RUPST Perseroan tanggal 9 Juni 2015. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, dan PT Puradelta Lestari Tbk.

Pada tahun 2016, beliau berpartisipasi dalam seminar bertajuk *2016 Market Outlook* yang dipresentasikan oleh Bank Julius Baer & Co. Ltd. (Singapore) dan diselenggarakan oleh PT Sinarmas Sekuritas; serta lokakarya bertajuk *Dana Investasi Real Estate* yang diadakan oleh Jakarta Property Institute.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* dari Universitas Concordia, Kanada pada tahun 1976. Beliau mengawali karirnya dengan bergabung dalam bisnis keluarga kemudian berkecimpung di bidang properti

He attended various seminars, conferences, and national executive meeting during 2016, in his capacity as speaker or participant, i.e. the fifth International Conference on Oil Palm and Environment (ICOPE) regarding Sustainable Palm Oil and Climate Change: the Way Forward through Mitigation and Adaptation organised by PT SMART Tbk together with the Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement ("CIRAD") and World Wildlife Fund ("WWF") Indonesia; a conference on Agro Value Chain Innovation to Support the Implementation of Financial Inclusion for Farmers held by KADIN, Indonesian Economics Graduates Association ("ISEI") and PisAgro; the Third Annual Grow Asia Forum on Improving Agribusiness Sector Addressing the World's Food Demand organised by WEF; KADIN National Executive Meeting regarding the Government, Together with the Business Community to Encourage the Acceleration of the Pace of Growth in the Real Sector; as well as "Yuk Nabung Saham" socialisation with the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

He earned his Bachelor of Commerce degree from Aoyama Gakuin University, Japan in 1979. He has extensive management and operational experiences, resulted from his involvements in various businesses, including pulp and paper, property, chemical, telecommunication, financial services and agribusiness. He was previously the President Director and the Vice President Director of PT SMART Tbk, and a member of the Board of Commissioners of PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Puradelta Lestari Tbk.

Mr. Franky Oesman Widjaja is affiliated with Mr. Muktar Widjaja, the Vice President Commissioner; PT Purimas Sasmita, the majority shareholder; and Golden Agri-Resources Ltd. ("GAR"), the controlling shareholder.

MUKTAR WIDJAJA

Vice President Commissioner

Mr. Muktar Widjaja, aged 62, an Indonesian citizen, was appointed as the Vice President Commissioner at the AGM of the Company on 9 June 2015. He also sits as the President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, and PT Puradelta Lestari Tbk.

During 2016, he participated in a seminar on 2016 Market Outlook presented by Bank Julius Baer & Co. Ltd. (Singapore) and held by PT Sinarmas Sekuritas; as well as a workshop on Real Estate Investment Trusts organised by the Jakarta Property Institute.

He earned Bachelor of Commerce degree from Concordia University, Canada in 1976. He started working for his family's business and later on he was involved in property business since 1986. During 1982 to 2008, he held some key positions in several companies in various businesses

sejak tahun 1986. Selama kurun waktu tahun 1982 sampai 2008, beliau memegang beberapa jabatan penting di berbagai perusahaan di industri properti, jasa keuangan, agribisnis, kimia, dan kertas. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan, anggota Direksi pada PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Tjiwi Kimia Tbk, serta anggota Dewan Komisaris di PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk serta PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Bapak Muktar Widjaja memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Franky Oesman Widjaja, Komisaris Utama, dan GAR, pemegang saham pengendali.

BUDI WIJANA

Wakil Komisaris Utama

Bapak Budi Wijana, 58 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama pada RUPST Perseroan tanggal 9 Juni 2015.

Pada tahun 2016, beliau menghadiri *International Conference on Oil Palm and Environment (ICOPE) ke-5* dengan topik *Sustainable Palm Oil and Climate Change: the Way Forward through Mitigation and Adaptation* yang diselenggarakan oleh PT SMART Tbk bersama dengan CIRAD dan WWF Indonesia; CEO Forum bertajuk 2016 *Economic Outlook* yang diadakan oleh Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ; dan forum diskusi bertajuk Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016.

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1986 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1995. Beliau memulai karirnya sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Atmaja & Co. dan bergabung dengan PT SMART Tbk pada tahun 1989 sebagai Manajer Akuntansi hingga diangkat menjadi Direktur pada tahun 2003.

Bapak Budi Wijana memiliki hubungan afiliasi dengan PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama.

RAFAEL BUHAY CONCEPCION, JR.

Komisaris

Bapak Rafael Buhay Concepcion, Jr., 50 tahun, Warga Negara Filipina, ditunjuk sebagai Komisaris pada RUPST Perseroan tanggal 9 Juni 2015. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pada tahun 2016, beliau menghadiri CEO Forum bertajuk 2016 *Economic Outlook* yang diselenggarakan oleh Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ; *Innovation Forum* berjudul *Indonesia in a Digital World* yang diadakan oleh McKinsey & Company; *Barclays Asia Forum 2016* dengan topik *Change is the Only Constant*; dan juga berbagai lokakarya yang diselenggarakan Perseroan di antaranya tentang: *Finance Leadership Visioning and Alignment* yang merupakan kerja sama dengan Accenture; serta sosialisasi "Yuk Nabung Saham" bersama BEI.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Economics* dari University of the Philippines pada tahun 1988. Melalui beasiswa dari SGV Filipina, beliau

such as property, financial services, agriculture, chemical, as well as pulp and paper. He was the President Director of the Company, member of the Board of Directors of PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Tjiwi Kimia Tbk, as well as member of the Board of Commissioners of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Mr. Muktar Widjaja is affiliated with Mr. Franky Oesman Widjaja, the President Commissioner, and GAR, the controlling shareholder.

BUDI WIJANA

Vice President Commissioner

Mr. Budi Wijana, aged 58, an Indonesian citizen, was appointed as the Vice President Commissioner at the Company's AGM on 9 June 2015.

In 2016, he attended the fifth International Conference on Oil Palm and Environment (ICOPE) regarding Sustainable Palm Oil and Climate Change: the Way Forward through Mitigation and Adaptation organised by PT SMART Tbk together with CIRAD and WWF Indonesia; a CEO Forum on 2016 Economic Outlook held by Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ; and a forum discussion on the Centre of International Maritime and Anticipation of 2016 Forest and Land Fires.

He graduated from the Economic Faculty of Atma Jaya Catholic University, Jakarta, in 1986 and obtained his Magister Management degree from the University of Tarumanagara, Jakarta, in 1995. He started his career as an auditor at Atmaja & Co. Public Accountant Firm. He joined PT SMART Tbk in 1989 as Accounting Manager and further promoted as Director in 2003.

Mr. Budi Wijana is affiliated with PT Purimas Sasmita, the majority shareholder.

RAFAEL BUHAY CONCEPCION, JR.

Commissioner

Mr. Rafael Buhay Concepcion, Jr., aged 50, a Filipino citizen, was appointed as Commissioner at the AGM of the Company on 9 June 2015. He also serves as a Nominating and Remuneration Committee member of the Company.

During 2016, he attended the CEO Forum on 2016 Economic Outlook held by Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ; Innovation Forum titled Indonesia in a Digital World organised by McKinsey & Company; 2016 Barclays Asia Forum titled Change is the Only Constant; as well as several workshops organised by the Company on the following topics: Finance Leadership Visioning and Alignment held together with the Accenture; as well as "Yuk Nabung Saham" socialisation with the IDX.

He obtained a Bachelor of Science in Economics from the University of the Philippines in 1988. Through a scholarship from SGV Philippines, he obtained a Master in Business Management from the Asian Institute of



PROFIL KOMISARIS COMMISSIONERS' PROFILE

memperoleh gelar *Master in Business Management* dari Asian Institute of Management, Filipina pada tahun 1992. Beliau memulai karirnya sebagai *corporate planning* di San Miguel Corporation, Filipina kemudian bergabung di Pilipinas Shell Petroleum Corporation di mana beliau bekerja di proyek regional dan mempunyai pengalaman sebagai *corporate and financial planning*. Beliau bergabung dengan PT SMART Tbk sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Direktur pada tahun 2004.

Bapak Rafael Buhay Concepcion, Jr. memiliki hubungan afiliasi dengan GAR, pemegang saham pengendali.

PROF. DR. TEDDY PAWITRA

Komisaris Independen

Bapak Teddy Pawitra, 81 tahun, Warga Negara Indonesia, pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada RUPST Perseroan tanggal 20 Juni 2002. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan, Komisaris Independen dan Ketua KNR PT Duta Pertiwi Tbk dan PT Bumi Serpong Damai Tbk, Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk, Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja, Guru Besar Luar Biasa pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, serta Guru Besar Tetap Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya.

Pada tahun 2016, beliau mengikuti beragam forum diskusi diantaranya dengan topik Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016; serta Hal-hal tentang Pengampunan Pajak. Beliau juga menghadiri konferensi bertajuk Inovasi Rantai Nilai Sektor Agro dalam Mendukung Implementasi *Financial Inclusion* untuk Petani yang diselenggarakan oleh KADIN, ISEI dan PISAgrO.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya, dan gelar *Master of Business Administration* dari University of Minnesota, Amerika Serikat serta gelar Doktor dalam Bidang Ilmu Ekonomi (*Cum Laude*) dari Universitas Airlangga, Surabaya (bekerja sama dengan Erasmus University, Rotterdam). Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT SMART Tbk, PT Duta Pertiwi Tbk, dan PT Bumi Serpong Damai Tbk, Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, serta Komisaris Utama PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Beliau mengawali karirnya di kantor akuntan Drs. Utomo & Mulia, dan pernah menduduki jabatan Direktur di PT Gading Mas Surabaya serta sebagai Direktur Utama di beberapa perusahaan terkemuka dari Mercedes Benz Indonesia, yakni PT Star Motors Indonesia, PT German Motors Manufacturing, PT Star Engines Indonesia, dan PT Lima Satrya Nirwana. Beliau juga pernah menjadi Guru Besar Tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Management, Philippines in 1992. He started his career in the corporate planning directorate of San Miguel Corporation, Philippines. Later on, he joined Pilipinas Shell Petroleum Corporation where he worked on regional projects and obtained extensive experience in corporate and financial planning. He joined PT SMART Tbk in 1997 and was promoted as Director in 2004.

Mr. Rafael Buhay Concepcion, Jr. is affiliated with GAR, the controlling shareholder.

PROF. DR. TEDDY PAWITRA

Independent Commissioner

Mr. Teddy Pawitra, aged 81, an Indonesian citizen, was first appointed as the Independent Commissioner at the AGM of the Company on 20 June 2002. He also serves as the Chairman of Nominating and Remuneration Committee ("NRC") of the Company, the Independent Commissioner and the Chairman of NRC of PT Duta Pertiwi Tbk and PT Bumi Serpong Damai Tbk, the Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk, the President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja as well as an Adjunct Professor of postgraduate programme in Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia and Professor at the postgraduate programme, Widya Mandala Catholic University, Surabaya.

In 2016, he participated in various discussion forums regarding the Centre of International Maritime and Anticipation of 2016 Forest and Land Fires; as well as Things about Tax Amnesty. He also attended a conference on Agro Value Chain Innovation to Support the Implementation of Financial Inclusion for Farmers held by KADIN, ISEI and PISAgrO.

He earned his undergraduate degree in Macro and Business Economics from Airlangga University, Surabaya, Master of Business Administration from the University of Minnesota, USA and a PhD in Economics (*Cum Laude*) from Airlangga University, Surabaya (in cooperation with Erasmus University, Rotterdam). His past positions included as the Chairman of Audit Committee of PT SMART Tbk, PT Duta Pertiwi Tbk and PT Bumi Serpong Damai Tbk, the Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, as well as the President Commissioner of PT Bank Internasional Indonesia Tbk. He started his career at the accounting firm Drs. Utomo & Mulia, subsequently serving as the Director of PT Gading Mas Surabaya and the President Director of several reputable companies of Mercedes Benz Indonesia namely PT Star Motors Indonesia, PT German Motors Manufacturing, PT Star Engines Indonesia and PT Lima Satrya Nirwana. He was also a Professor at the Faculty of Economics, Tarumanagara University.

Bapak Teddy Pawitra tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PROF. DR. SUSIYATI B. HIRAWAN

Komisaris Independen

Ibu Susiyati B. Hirawan, 70 tahun, Warga Negara Indonesia, pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada RUPST Perseroan tanggal 15 Mei 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, dan PT Puradelta Lestari Tbk. Beliau juga adalah pengajar di tingkat sarjana dan pascasarjana (program magister dan doktoral) pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 1972.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri seminar yang bertajuk *Maximising Collaboration, Optimising Opportunities dan Overcoming Challenges, Maximising Profits* yang keduanya diselenggarakan oleh Malaysian Palm Oil Council (MPOC); the 12th Indonesian Palm Oil Conference and 2017 Price Outlook bertopik *Palm Oil Development: Harmonising Market, Society and the State* yang diadakan oleh GAPKI; forum diskusi mengenai Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016; Prospek dan Tantangan Perekonomian Indonesia; serta sosialisasi "Yuk Nabung Saham" bersama BEI. Beliau juga menghadiri konferensi bertajuk Inovasi Rantai Nilai Sektor Agro dalam Mendukung Implementasi *Financial Inclusion* untuk Petani yang diselenggarakan oleh KADIN, ISEI dan PISAgro.

Beliau memperoleh gelar sarjana dari Universitas Indonesia jurusan Ekonomi Perusahaan serta memperoleh gelar *Diploma in Development of Finance, Master of Social Science in Development Administration dan Doctor of Philosophy in School of Public Policy* dari University of Birmingham, Inggris. Pada tahun 2006, beliau dikukuhkan sebagai Guru Besar Tetap pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Beliau pernah menduduki posisi Komisaris di beberapa perusahaan milik negara seperti PT (Persero) ASABRI, PERUM PERUMNAS, PT Pupuk Sriwijaya, PT Danareksa dan Komisaris Utama PT Rekayasa Industri. Beliau menjabat sebagai Deputi Bidang Ekonomi, Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia pada tahun 2000 sampai dengan 2007. Karir beliau di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia dimulai sebagai Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah pada tahun 1992 dan kemudian menjabat sebagai Direktur Jendral Lembaga Keuangan pada tahun 1998 sampai 2000. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. Selain itu, beliau juga pernah mengajar di beberapa universitas seperti Universitas Tarumanagara, STEKPI dan Lembaga Administrasi Negara.

Ibu Susiyati B. Hirawan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak

Mr. Teddy Pawitra does not have direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

PROF. DR. SUSIYATI B. HIRAWAN

Independent Commissioner

Mrs. Susiyati B. Hirawan, aged 70, an Indonesian citizen, was first appointed as the Independent Commissioner at the AGM of the Company on 15 May 2008. Currently, she also serves as the Chairman of Audit Committee of the Company, the Independent Commissioner and the Chairman of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, and PT Puradelta Lestari Tbk. She is also a lecturer for the undergraduate and postgraduate (magister and doctoral) degrees at the Faculty of Economics, University of Indonesia since 1972.

During 2016, she attended seminars on Maximising Collaboration, Optimising Opportunities and Overcoming Challenges, Maximising Profits, both were held by the Malaysian Palm Oil Council (MPOC); the 12th Indonesian Palm Oil Conference and 2017 Price Outlook on Palm Oil Development: Harmonising Market, Society and the State organised by GAPKI; and discussion forums on the topic of the Centre of International Maritime and Anticipation of 2016 Forest and Land Fires; Indonesian Economic Outlook and Challenges; as well as "Yuk Nabung Saham" socialisation with the IDX. She also attended a conference on Agro Value Chain Innovation to Support the Implementation of Financial Inclusion for Farmers held by KADIN, ISEI and PisAgro.

She earned her undergraduate degree in Corporate Economics from the University of Indonesia, as well as several degrees of Diploma in Development of Finance, Master of Social Science in Development Administration and Doctor of Philosophy in School of Public Policy from the University of Birmingham, United Kingdom. In 2006, she was granted as an active Professor of the Faculty of Economics of the University of Indonesia.

Her past positions included the Commissioner of several state-owned companies, i.e: PT (Persero) ASABRI, PERUM PERUMNAS, PT Pupuk Sriwijaya, PT Danareksa and the President Commissioner of PT Rekayasa Industri. She was a Deputy of Economics, Secretary to the Vice President of the Republic of Indonesia from 2000 to 2007. Her career in the Finance Ministry of the Republic of Indonesia started as the Head of Bureau of Regional Financial Analysis in 1992, and later on as the Director General of Financial Institution in 1998 to 2000. She was an Independent Commissioner and the Chairman of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. She also obtained her teaching experiences in several universities, such as: Tarumanagara University, STEKPI and State Administrative Agency.

Mrs. Susiyati B. Hirawan does not have direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority



PROFIL KOMISARIS COMMISSIONERS' PROFILE

mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

DRS. ENDRO AGUNG PARTOYO

Komisaris Independen

Bapak Endro Agung Partoyo, 63 tahun, Warga Negara Indonesia, pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada RUPST Perseroan tanggal 5 Juni 2012.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri forum diskusi dengan topik Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016; serta konferensi bertajuk Inovasi Rantai Nilai Sektor Agro dalam Mendukung Implementasi *Financial Inclusion* untuk Petani yang diselenggarakan oleh KADIN, ISEI dan PISAgro.

Beliau adalah alumni AKABRI Bagian Kepolisian tahun 1977 dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Kepolisian dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1986 serta memperoleh gelar *Master of Engineering Science* (M.Eng.Sc) untuk bidang studi *Transportation Engineering* dari University of New South Wales, Sidney, Australia. Selama tahun 1989 sampai dengan 2003, beliau mengikuti beberapa pendidikan singkat tentang lalu lintas di luar negeri, antara lain *Traffic Law Enforcement* di Inggris, *Traffic Safety* di Swedia, *Driving License Administration* dan *Senior International Traffic Officer* di Jepang. Di dalam negeri, beliau juga pernah mengikuti Kursus Manajemen Pertahanan dan Keamanan Bidang Logistik, serta Kursus Reguler Angkatan 39 (KRA 39) Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) di tahun 2006.

Beliau mengakhiri tugas sebagai anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan pangkat terakhir Inspektur Jenderal (Irjen) Polisi dan jabatan terakhir sebagai Deputy Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan Republik Indonesia Bidang Koordinasi Keamanan Nasional. Pada tahun 2011, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Tim Nasional Penyelesaian Konflik Pertanahan di Mesuji, Lampung dan Sumatera Selatan. Kemudian pada tahun 2011 sampai 2012, beliau menjabat sebagai Ketua Tim Pengamanan Obyek Vital Nasional Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.

Bapak Endro Agung Partoyo tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

DRS. ENDRO AGUNG PARTOYO

Independent Commissioner

Mr. Endro Agung Partoyo, aged 63, an Indonesian citizen, was first appointed as the Independent Commissioner at the AGM of the Company on 5 June 2012.

During 2016, he attended a discussion forum regarding the Centre of International Maritime and Anticipation of 2016 Forest and Land Fires; and a conference on Agro Value Chain Innovation to Support the Implementation of Financial Inclusion for Farmers held by KADIN, ISEI and PisAgro.

He is an alumnus of the Academy of Indonesian Army, Police Department, class of 1977. He earned an undergraduate degree in Police Science from Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) in 1986 and a Master of Engineering Science (M.Eng.Sc) in Transportation Engineering from the University of New South Wales, Sydney, Australia. He had several overseas short courses during 1989 to 2003, such as Traffic Law Enforcement in UK, Traffic Safety in Sweden, Driving License Administration and Senior International Traffic Officer in Japan. He had attended local course of Defense and Security Management regarding Logistics, and also the 39th Regular Course of National Defense Institution (Lemhannas) in 2006.

He was retired as an Inspector General Police with latest position as the Deputy of Coordinating Minister for Politic, Legal and Security of the Republic of Indonesia for National Security Affair Coordination. In 2011, he posted as a Secretary to the National Team of Land Conflict Resolution in Mesuji, Lampung and South Sumatra. During 2011 to 2012, he was the Chairman of the National Vital Object Protection of the Energy and Mineral Resources Sector.

Mr. Endro Agung Partoyo does not have direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

HIKMAHANTO JUWANA, S.H.

Komisaris Independen

Bapak Hikmahanto Juwana, 51 tahun, Warga Negara Indonesia, pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada RUPST Perseroan tanggal 25 Juni 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Aneka Tambang (Persero) Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk, pengajar di Fakultas Hukum Universitas Indonesia sebagai Guru Besar Hukum Internasional, serta anggota komite atau tim hukum pada Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Kementerian Pertahanan, ASEAN, Arbiter Badan Arbitrase Perdagangan Berjangka Komoditi, dan anggota Badan Supervisi Bank Indonesia.

Selama tahun 2016, beliau berpartisipasi aktif sebagai panelis, pembicara atau narasumber maupun instruktur dalam berbagai seminar, lokakarya, diskusi panel, forum dan pelatihan sebagian besar di bidang hukum, perundang-undangan dan hubungan lintas negara, yang di antaranya diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pemerintahan Republik Indonesia seperti berbagai Kementerian, Badan Keamanan Laut, Dewan Ketahanan Nasional, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Badan Narkotika Nasional (BNN); lembaga pendidikan seperti Universitas Atmajaya, Universitas Gajah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Paramadina, Universitas Pattimura, dan Universitas Trisakti; kedutaan besar dari negara Korea dan Singapura; BUMN seperti Pertamina, Telkom, dan Jasindo; serta berbagai pihak swasta.

Beliau memperoleh gelar sarjana dari Universitas Indonesia, gelar Master dari *Keio University*, Jepang dan gelar Doktor dari University of Nottingham, Inggris. Beliau pernah menjadi Asisten Pengacara di Kantor Pengacara OC Kaligis, SH & Associates, Konsultan Hukum di Kantor Hukum Lubis, Ganie, Surowidjojo, Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, dan berbagai posisi di lembaga pemerintahan Republik Indonesia, seperti Staf Ahli Menteri Koordinator Perekonomian, Anggota Komite Pengawas Perpajakan Departemen Keuangan, Tim Pakar Bidang Hukum Internasional Kejaksaan Agung, anggota Dewan Pakar Hukum Departemen Kehakiman, dan anggota Dewan Kehormatan Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia.

Bapak Hikmahanto Juwana tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

HIKMAHANTO JUWANA, S.H.

Independent Commissioner

Mr. Hikmahanto Juwana, aged 51, an Indonesian citizen, was first appointed as the Independent Commissioner at the AGM of the Company on 25 June 2013. Currently, he also serves as the Independent Commissioner of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk and PT Unilever Indonesia Tbk, lecturer at Law Faculty of the University of Indonesia as Professor of International Law, and member of legal committee or team at the Ministry of State Owned Enterprises ("SOE"), the Ministry of Defense, ASEAN, the arbitrator at Commodity Futures Trade Arbitration Body, and the member of Bank Indonesia Supervisory Board.

During 2016, he actively participated as the panelist, speaker and instructor in various seminars, workshops, panel discussions, forums and trainings mostly in the areas of legal, laws and cross countries relationships, which among others were held by the Indonesian government agencies such as various Ministries, National Coast Guard, National Security Council, Business Competition Supervisory Commission (KPPU), National Defense Institution (Lemhannas), Financial Services Authority (OJK), and National Narcotics Agency (BNN); educational institutions such as Atmajaya University, Gajah Mada University, University of Indonesia, Paramadina University, Pattimura University, and Trisakti University; embassies of Korea and Singapore; SOE such as Pertamina, Telkom, and Jasindo; as well as various private parties.

He earned his undergraduate degree from the University of Indonesia, Master from Keio University, Japan, and Ph.D from the University of Nottingham, United Kingdom. His past positions included Assistant to Lawyer at OC Kaligis, SH & Associates Law Firm, Legal Consultant at Lubis, Ganie, Surowidjojo Law Firm, Dean of Faculty of Law of the University of Indonesia, and various positions at the Indonesian government agencies, such as Senior Advisor to the Coordinating Minister of Economic, member of the Tax Supervisory Committee of the Department of Finance, member of the International Law Experts Team of the Attorney General, member of the Legal Experts Board of the Department of Justice, and member of the Board of Trustees of the Indonesian Capital Market Arbitration Board.

Mr. Hikmahanto Juwana does not have direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.



PROFIL DIREKSI DIRECTOR'S PROFILE



Berdiri (dari kiri ke kanan) | Standing (from left to right): Agus Purnomo, Jimmy Pramono, Ir. Lukmono Sutarto
Duduk (dari kiri ke kanan) | Sitting (from left to right): Edy Saputra Suradja, Jo Daud Dharsono, DR. ING. Gianto Widjaja

JO DAUD DHARSONO

Direktur Utama

Bapak Jo Daud Dharsono, 60 tahun, Warga Negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan tanggal 9 Juni 2015.

Beliau terlibat aktif di organisasi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) sebagai Ketua Bidang *Sustainability* sejak tahun 2015.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri *International Conference on Oil Palm and Environment (ICOPE) ke-5* dengan topik *Sustainable Palm Oil and Climate Change: the Way Forward through Mitigation and Adaptation* yang diselenggarakan oleh PT SMART Tbk bersama dengan Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement ("CIRAD") dan World Wildlife Fund ("WWF") Indonesia; dan forum diskusi bertajuk Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016.

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1984. Pada tahun 1975, beliau mengawali karirnya di Kantor Akuntan

JO DAUD DHARSONO

President Director

Mr. Jo Daud Dharsono, aged 60, an Indonesian citizen, was appointed as the President Director at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") of the Company on 9 June 2015.

He is actively involved in the Palm Oil Association (GAPKI) as the Head of Sustainability since 2015.

During 2016, he attended the fifth *International Conference on Oil Palm and Environment (ICOPE)* regarding Sustainable Palm Oil and Climate Change: the Way Forward through Mitigation and Adaptation organised by PT SMART Tbk together with Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement ("CIRAD") and World Wildlife Fund ("WWF") Indonesia; and a forum discussion on the Centre of International Maritime and Anticipation of 2016 Forest and Land Fires.

He graduated from the Economic Faculty of Trisakti University, Jakarta, majoring in Accounting, in 1984. He started his career in 1975 at Drs. Hadi Susanto & Co., a Public Accounting Firm, correspondent of Price

Drs. Hadi Sutanto & Co., koresponden dari Price Waterhouse & Co. Mulai tahun 1982, beliau menjabat sebagai Manajer Operasional PT Salindo Perdana Leasing Indonesia sampai dengan 1985 dan tenaga pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas sampai dengan 1997. Pada tahun 1985, bergabung dengan PT SMART Tbk, di mana beliau menjabat berbagai posisi penting dan terakhir sebagai Direktur Utama.

Bapak Jo Daud Dharsono memiliki hubungan afiliasi dengan PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama.

EDY SAPUTRA SURADJA

Wakil Direktur Utama

Bapak Edy Saputra Suradja, 57 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPST Perseroan tanggal 9 Juni 2015. Beliau bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan operasi perkebunan.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri *International Conference on Oil Palm and Environment (ICOPE) ke-5* dengan topik *Sustainable Palm Oil and Climate Change: the Way Forward through Mitigation and Adaptation* yang diselenggarakan oleh PT SMART Tbk bersama dengan CIRAD dan WWF Indonesia; dan beragam forum diskusi di antaranya yang bertajuk Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016; Hal-hal tentang Pengampunan Pajak; serta sosialisasi "Yuk Nabung Saham" bersama PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1985. Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Seksi Akuntansi PT Sadang Mas sebelum menjabat sebagai Direktur PT SMART Tbk pada tahun 2004.

Bapak Edy Saputra Suradja memiliki hubungan afiliasi dengan PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama.

JIMMY PRAMONO

Wakil Direktur Utama

Bapak Jimmy Pramono, 53 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPST Perseroan tanggal 9 Juni 2015. Beliau bertanggung jawab atas pengelolaan di *Corporate Finance*. Beliau juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri seminar-seminar yang berkaitan dengan *Financial Market Outlook* dan *Economic Update*, dan berbagai lokakarya tentang Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun BEI.

Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, jurusan Akuntansi pada tahun 1987. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co. (Arthur Andersen) sebagai auditor. Pada tahun 1996, beliau mulai bergabung dengan PT SMART Tbk sebagai *Assistant Vice President Finance*.

Bapak Jimmy Pramono memiliki hubungan afiliasi dengan PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama.

Waterhouse & Co. In 1982, he was the Operation Manager of PT Salindo Perdana Leasing Indonesia until 1985 and a Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas until 1997. In 1985, he joined PT SMART Tbk where he had been promoted to several key positions and further attained the position of President Director.

Mr. Jo Daud Dharsono is affiliated with PT Purimas Sasmita, majority shareholder.

EDY SAPUTRA SURADJA

Vice President Director

Mr. Edy Saputra Suradja, aged 57, an Indonesian citizen, was appointed as the Vice President Director at the AGM of the Company on 9 June 2015. He is responsible for controlling and managing plantation operations.

During 2016, he attended the fifth International Conference on Oil Palm and Environment (ICOPE) regarding Sustainable Palm Oil and Climate Change: the Way Forward through Mitigation and Adaptation organised by PT SMART Tbk together with CIRAD and WWF Indonesia; and various discussion forums amongst other: the Centre of International Maritime and Anticipation of Forest and Land Fires in 2016; Things about Tax Amnesty; and "Yuk Nabung Saham" socialisation with the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

He graduated from the Economic Faculty of Parahyangan Catholic University, Bandung, majoring in Management in 1985. He started his career as the Accounting Section Head of PT Sadang Mas in 1985 and became a Director of PT SMART Tbk in 2004.

Mr. Edy Saputra Suradja is affiliated with PT Purimas Sasmita, majority shareholder.

JIMMY PRAMONO

Vice President Director

Mr. Jimmy Pramono, aged 53, an Indonesian citizen, was appointed as the Vice President Director at the AGM of the Company on 9 June 2015. He is responsible in managing Corporate Finance. He also serves as Corporate Secretary of the Company.

During 2016, he attended seminars on Financial Market Outlook and Economic Update, as well as various workshops on Disclosure of Information of Listed and Public Company organised by the Financial Services Authority (OJK) and IDX.

In 1987, he graduated from the Parahyangan Catholic University, Bandung, majoring in Accounting. He started his career at Drs. Utomo & Co. Public Accounting Firm (Arthur Andersen) as an auditor. In 1996, he joined PT SMART Tbk as Assistant Vice President Finance.

Mr. Jimmy Pramono is affiliated with PT Purimas Sasmita, majority shareholder.



PROFIL DIREKSI DIRECTOR'S PROFILE

DR. ING. GIANTO WIDJAJA

Direktur

Bapak Gianto Widjaja, 66 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur pada RUPST Perseroan tanggal 9 Juni 2015. Beliau bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan operasi hilir Perseroan.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri lokakarya tentang Ketrampilan Negosiasi yang diselenggarakan oleh Indonesia Training Institute & Consulting Services (Intrinsics) dan seminar bertajuk *2016 Market Outlook and Economic Update*, keduanya dipresentasikan oleh Bank Julius Baer & Co. Ltd. (Singapore) dan diselenggarakan oleh PT Sinarmas Sekuritas. Beliau juga menghadiri beberapa forum diskusi dengan topik diantaranya Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016; Hal-hal tentang Pengampunan Pajak; Prospek dan Tantangan Perekonomian Indonesia; serta sosialisasi "Yuk Nabung Saham" bersama BEI.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Technische Hochschule Darmstadt, Jerman, pada tahun 1973 serta memperoleh gelar Master dan Doktor dari universitas yang sama pada tahun 1975 dan 1978. Beliau memulai karir sebagai tim Divisi Diversifikasi PT Djarum pada tahun 1979 dan kemudian menjadi Direktur pada berbagai perusahaan dalam Kelompok Usaha Gudang Garam. Beliau bergabung dengan PT BASF Indonesia pada tahun 1997 dengan posisi terakhir sebagai Direktur.

AGUS PURNOMO

Direktur

Bapak Agus Purnomo, 58 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur pada RUPST Perseroan tanggal 9 Juni 2015 dan bertanggung jawab di bidang *Sustainability and Strategic Stakeholder Engagement*.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai konferensi, seminar dan forum diskusi di bidang *Sustainability* baik dalam kapasitasnya sebagai pembicara maupun peserta, di dalam negeri maupun luar negeri, yang di antaranya diselenggarakan oleh Center for International Forestry Research (CIFOR), Tropical Forest Alliance 2020 – World Economic Forum (WEF), Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Asian Development Bank (ADB), Global Initiatives, CIRAD dan French National Research Agency (ANR), Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) Sawit, Kamar Dagang dan Industri Indonesia ("KADIN"), Global Alliance for Climate-Smart Agriculture (GACSA), Ernst & Young (EY) Executive Forum Committee, The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, dan Badan Restorasi Gambut Indonesia.

Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari Prasetya Mulya Management Institute, Indonesia pada tahun 1985, serta gelar *Master Degree in Urban Environmental Policy* dari Tufts University, Amerika Serikat

DR. ING. GIANTO WIDJAJA

Director

Mr. Gianto Widjaja, aged 66, an Indonesian citizen, appointed as a Director at the AGM of the Company on 9 June 2015. He is responsible for the controlling and managing of the Company's downstream operations.

During 2016, he attended a workshop on Negotiation Skill organised by the Indonesia Training Institute & Consulting Services (Intrinsics) and seminars on 2016 Market Outlook and Economic Update, both presented by Bank Julius Baer & Co. Ltd. (Singapore) and held by PT Sinarmas Sekuritas. He also attended various discussion forums on the Centre of International Maritime and Anticipation of 2016 Forest and Land Fires; Things about Tax Amnesty; Indonesian Economic Outlook and Challenges; as well as "Yuk Nabung Saham" socialisation with the IDX.

He earned his Bachelor Degree in Chemical Engineering from Technische Hochschule Darmstadt, Germany, in 1973, as well as Master and Doctoral Degrees from the same university in 1975 and 1978, respectively. He started his career as a team member of Diversification Division of PT Djarum in 1979 and afterwards experienced as Directors of several companies under Gudang Garam Group. He joined PT BASF Indonesia in 1997, where he attained the position of Director.

AGUS PURNOMO

Director

Mr. Agus Purnomo, aged 58, an Indonesian citizen, was appointed as Director at the AGM of the Company on 9 June 2015 and responsible for the area of Sustainability and Strategic Stakeholder Engagement.

During 2016, he attended various conferences, seminars, and discussion forums related to Sustainability, in his capacity as speaker or participant, both in Indonesia and overseas, held by among others the Center for International Forestry Research (CIFOR), the Tropical Forest Alliance 2020 – World Economic Forum (WEF), the ASEAN Economic Community (AEC), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Asian Development Bank (ADB), Global Initiatives, CIRAD and The French National Research Agency (ANR), Estate Crop Fund Agency for Palm Oil (BPDP Sawit), the Indonesian Chamber of Commerce and Industry ("KADIN"), the Global Alliance for Climate-Smart Agriculture (GACSA), Ernst & Young (EY) Executive Forum Committee, The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, and Indonesia Peat Restoration Agency (BRG).

He earned Master of Business Administration Degree from Prasetya Mulya Management Institute, Indonesia in 1985, and Master Degree in Urban Environmental Policy from Tufts University, USA in 1994. He held many positions for

pada tahun 1994. Beliau pernah menjabat berbagai posisi di pemerintahan, lembaga multilateral, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) internasional dan nasional yang berfokus pada bidang kelestarian selama lebih dari 30 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Perubahan Iklim (2010-2014), Staf Khusus Menteri di Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2004-2009), Penasihat Bidang Lingkungan di World Bank, dan Direktur Eksekutif WWF Indonesia. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014.

IR. LUKMONO SUTARTO

Direktur Independen

Bapak Lukmono Sutarto, 59 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Independen pada RUPST Perseroan pada tanggal 9 Juni 2015 dan bertanggung jawab dalam hal *corporate affair* Perseroan.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai seminar antara lain: seminar tentang Program Studi Hubungan Internasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; seminar berjudul Tinjauan Kebijakan Terkait Daya Saing dan Infrastruktur di Indonesia yang diselenggarakan oleh Centre for Strategic and International Studies (CSIS); dan juga seminar Indonesia *Economic Outlook* 2017 dengan topik *Conquering the Challenge of the Economic Integration* yang diadakan oleh Universitas Indonesia. Beliau juga menghadiri forum yang diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri dengan topik Bisnis Kelapa Sawit dan *Pulp and Paper* Indonesia; serta forum bisnis Indonesia – Jerman yang diadakan oleh KADIN di Berlin, Jerman.

Beliau lulus dari Fakultas Teknik Mesin Universitas Trisakti pada tahun 1984. Beliau memulai karirnya sebagai Direktur di PT Hadinata Brothers & Co dan PT Asia Putra Perkasa.

Bapak Lukmono Sutarto tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan.

the government, multilateral institutions and international and national NGOs, focusing on the area of sustainability for more than 30 years. He has served, among others, as the Special Assistant to the President of the Republic of Indonesia for Climate Change (2010-2014), Special Assistant to the Minister of Environment of the Republic of Indonesia (2004-2009), Environmental Advisor to the World Bank and Country Representative/Executive Director of WWF Indonesia. He joined the Company in 2014.

IR. LUKMONO SUTARTO

Independent Director

Mr. Lukmono Sutarto, aged 59, an Indonesian citizen, was appointed as an Independent Director at the AGM of the Company on 9 June 2015 and responsible on the corporate affairs of the Company.

During 2016, he attended various seminars, such as: a seminar regarding International Relations Study Programme held by the Ministry of Research, Technology, and Higher Education; a seminar on the Review of Policies Related to Competitiveness and Infrastructure in Indonesia organised by the Centre for Strategic and International Studies (CSIS); and also Indonesia Economic Outlook 2017 seminar on *Conquering the Challenge of the Economic Integration* held by the University of Indonesia. He also attended a forum held by the Ministry of Foreign Affairs with the topic of Indonesia Palm Oil and Pulp and Paper Business, as well as Indonesia – Germany Business Forum organised by KADIN in Berlin, Germany.

He graduated from the Trisakti University, majoring in Mechanical Engineering in 1984. He started his career as a Director at PT Hadinata Brothers & Co and PT Asia Putra Perkasa.

Mr. Lukmono Sutarto is not affiliated with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the controlling or majority shareholder of the Company.





2.9mil tpa

refining capacity



±80%

utilisation rate of
refinery facilities



2.8mil MT

downstream
products sold

OPTIMISING MARGIN ACROSS THE VALUE CHAIN

Our vertically integrated agribusiness model allows us to control every aspect of production, operations and supply chain management. We will continue perfecting the downstream integration and capability in order to sell higher-value products and services, achieve greater efficiencies and ultimately optimise profitability.



82%

sales contribution of
downstream products



14

consumer brands



70 countries

buying our
products



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION



PROSPEK BISNIS

Pada tahun 2016, produksi minyak sawit sangat terdampak dari parahnya El Niño yang terjadi pada tahun sebelumnya. Meskipun tingkat produksi telah membaik secara bertahap sejak kuartal terakhir tahun 2016, pasokan minyak sawit di sebagian besar negara konsumen tetap ketat dan aktivitas pemenuhan kembali tingkat persediaan memerlukan waktu yang lebih lama. Kondisi ini telah mendukung harga minyak sawit dalam jangka pendek.

Secara jangka panjang, fundamental industri tetap menjanjikan, meskipun kondisi pasar sering berfluktuasi. Sebagai minyak nabati dengan harga terbaik dan tingkat konsumsi yang paling besar, permintaan minyak sawit akan tetap kuat. Selain itu, perlambatan ekspansi area tertanam akan menimbulkan defisit produksi di masa yang akan datang.

Untuk penggunaan bukan pangan, pertumbuhan permintaan sebagian besar akan didorong oleh mandat *biodiesel*. Sejak 2013, posisi minyak sawit telah mengambil alih minyak kedelai sebagai bahan baku terbesar untuk *biodiesel*. Mandat campuran *biodiesel* B20 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia berjalan dengan baik, memberikan dukungan bagi industri kelapa sawit secara jangka panjang.

BUSINESS OUTLOOK

In 2016, palm oil output was adversely impacted by the severe El Niño that hit in the previous year. Although production levels have improved gradually since last quarter of 2016, palm oil supplies in most consuming countries remain tight and restocking activities need more time. Such conditions have supported palm oil prices in the short term.

In the longer term, the fundamentals of the industry remain promising, notwithstanding periods of volatility. As the most widely-consumed and best-value vegetable oil, demand of palm oil continues to be robust. Furthermore, the slowdown in planted area expansion will create production deficit in the future.

For non-food usage, demand growth will largely be driven by the biodiesel mandates. Since 2013, palm oil has overtaken soybean oil as the largest feedstock for biodiesel. The B20 biodiesel mixture mandate by the Government of Indonesia is progressing well, providing long term support to the palm oil industry.

TINJAUAN OPERASI

Salah Satu Grup Perkebunan Sawit Terkemuka di Indonesia yang Terintegrasi secara Vertikal

Pada akhir 2016, SMART mengelola 49 perkebunan sawit, dengan jumlah area tertanam seluas 138.953 hektar, terdiri dari perkebunan sendiri (disebut "inti") seluas 107.665 hektar dan perkebunan yang dimiliki para petani (disebut "plasma") seluas 31.288 hektar. Perkebunan ini seluruhnya terletak di Sumatera dan Kalimantan. SMART juga mengelola sekitar 349.300 hektar perkebunan sawit milik perusahaan afliasinya.

Profil umur tanaman kami cukup menguntungkan dengan rata-rata umur sekitar 16 tahun, memberikan dasar yang kuat bagi pertumbuhan Perseroan secara jangka pendek dan menengah. Dari area tertanam seluas 138,953 hektar, 98%-nya merupakan tanaman menghasilkan dan sisanya merupakan tanaman belum menghasilkan. 84% dari tanaman menghasilkan merupakan tanaman dewasa berumur antara 7 sampai 25 tahun, dengan produktivitas tertinggi sehingga memberikan kontribusi yang besar terhadap produksi buah. Sekitar 6% dari tanaman menghasilkan merupakan tanaman muda yang berumur antara 4 sampai 6 tahun, yang akan menjamin pertumbuhan produksi pada beberapa tahun mendatang. Kebun yang lebih muda menggunakan benih generasi baru dari Dami dengan produktivitas tinggi yang akan lebih mendorong produksi SMART di masa mendatang.

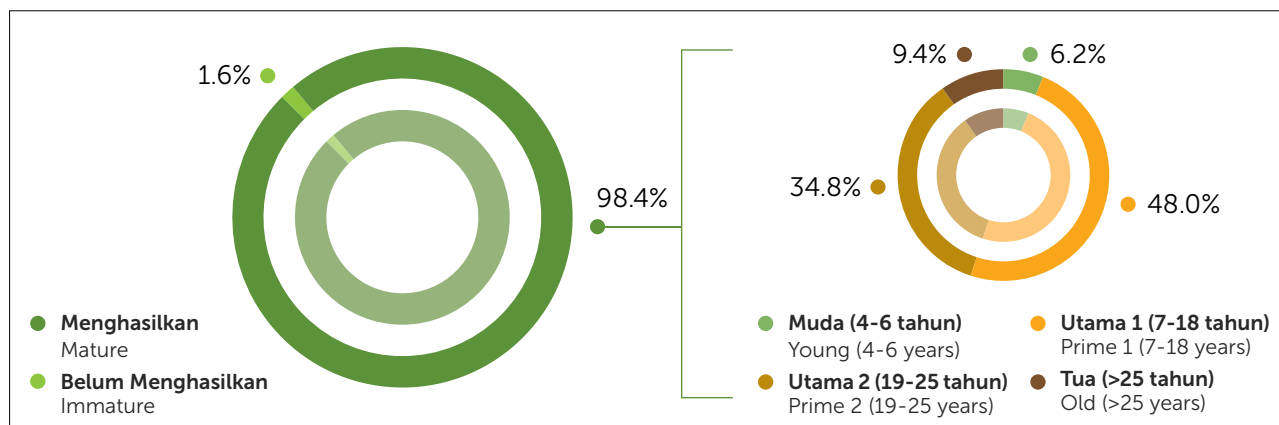
Kami juga melakukan upaya penanaman kembali kebun-kebun tua guna menjaga profil umur tanaman yang menguntungkan dan untuk lebih meningkatkan produktivitas secara jangka panjang. Selama tahun 2016, SMART menanam kembali 747 hektar perkebunan tua. Perkebunan baru dikembangkan dengan menggunakan teknik terbaru dan bahan tanaman yang berproduktivitas tinggi, dan dirancang untuk mengakomodasi infrastruktur yang diperlukan untuk mekanisasi.

Manajemen Kebun Terbaik Mempertahankan Produktivitas yang Terdepan

Perkebunan SMART merupakan salah satu perkebunan dengan manajemen terbaik di industri, menghasilkan tingkat produktivitas yang tinggi. Manajemen perkebunan terbaik kami didukung oleh sistem manajemen informasi

Profil Usia (Inti dan Plasma)

Age Profile (Nucleus and Plasma)



OPERATIONS REVIEW

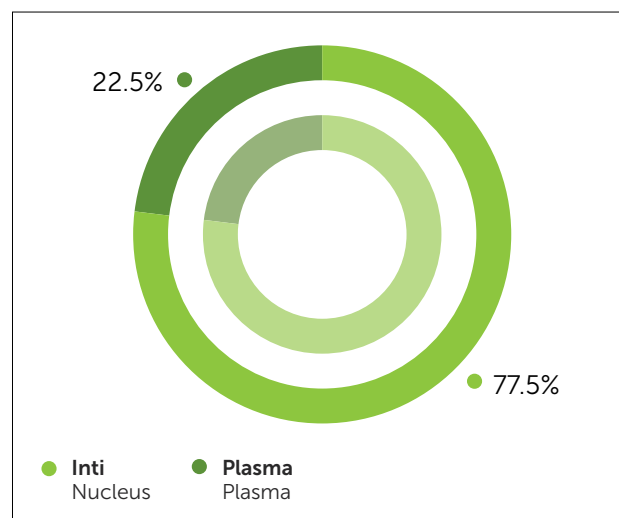
One of the Leading Vertically Integrated Oil Palm Plantation Companies in Indonesia

As at end 2016, SMART had 49 oil palm estates under its care with a total planted area of 138,953 hectares, consisting of owned estates (called "nucleus") of 107,665 hectares and estates owned by smallholders (called "plasma") of 31,288 hectares. The estates are all located in Sumatra and Kalimantan. SMART also manages another 349,300 hectares oil palm plantations of its affiliates.

The age profile of SMART's estates is favourable with an average age of approximately 16 years, providing a solid foundation for the Company's near to medium term growth. Of the 138,953 hectares, 98% are mature while the rest are immature. 84% of the mature estates are in the prime age segment of 7 to 25 years that produces the highest yield and therefore contributes strongly to fruits production. Approximately 6% of the mature estates are still in the young age segment of 4 to 6 years, securing production growth in the coming years. Younger estates use a new generation of high-yielding Dami seeds, which will further boost the growth of SMART's production in the future.

Profil Kepemilikan Perkebunan

Plantation Ownership Profile





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

dengan teknologi maju serta praktik terbaik dalam penelitian dan pengembangan dari SMART Research Institute ("SMARTRI"), pusat penelitian dan pengembangan sawit kelas dunia milik Perseroan.

Dalam mengelola area perkebunan yang luas, pusat pengawasan multi fungsi dan pengendalian manajemen terpadu kami menyediakan informasi terkini dan menyeluruh tentang kondisi operasional, industri dan pasar secara umum. Sistem yang terdepan ini memungkinkan manajemen mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan data yang akurat dan lengkap serta memperoleh informasi yang terinci seperti mereka berada di setiap lokasi perkebunan kami.

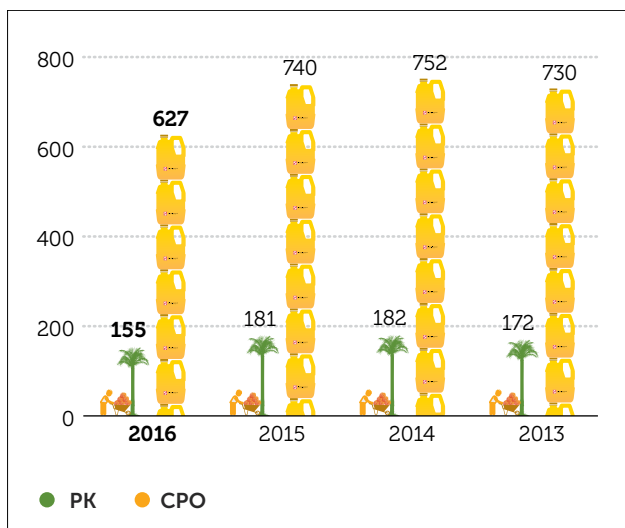
SMARTRI memegang peranan penting dalam mempertahankan produktivitas yang tinggi didukung oleh para ilmuwan dan ahli agronomi berkualitas yang terus memberikan rekomendasi dan mencari solusi yang inovatif bagi kelangsungan peningkatan produktivitas, efisiensi dan pelestarian lingkungan. SMARTRI telah terakreditasi ISO 9001 untuk manajemen mutu dan ISO 17025 untuk implementasi yang baik atas persyaratan umum pengujian dan kalibrasi laboratorium.

El Niño yang parah pada tahun 2015 menyebabkan turunnya produksi tandan buah segar ("TBS") di tahun 2016 sebesar 13%, menjadi 2,67 juta ton, termasuk dari kebun plasma. Rata-rata produksi TBS per hektar adalah 19,50 ton, tetap menjadi salah satu yang tertinggi di industri.

TBS yang dipanen selanjutnya diolah di pabrik kelapa sawit ("PKS") SMART, yang letaknya strategis dekat dengan perkebunan, untuk menghasilkan minyak sawit ("CPO") dan inti sawit ("PK"). Kami memiliki 16 PKS dengan jumlah kapasitas terpasang sebesar 4,20 juta ton per tahun.

Produksi CPO dan PK (dalam ribuan ton)

CPO and PK Production (in thousand tonnes)



We also extend our efforts to replant our old estates in order to maintain a favourable age profile and further enhance long-term yields. During 2016, SMART's replanted 747 hectares of old estates. Newer estates are developed using the latest techniques and higher-yielding planting materials, and designed to accommodate necessary infrastructure for mechanisation.

Best-in-class Estate Management Sustaining Leading Productivity

SMART's plantations are among the best managed in the industry, resulting in high productivity. Its best-in-class estate management is supported by an advanced information technology system and the research and development practices of SMART Research Institute ("SMARTRI"), the Company's world-class oil palm research and development centre.

In managing a vast plantation area, SMART's one-stop multi-function monitoring and management control centre provides up-to-date and comprehensive information on operations, industry and general market conditions. This state-of-the-art system enables management to make decisions with complete factual input in a timely manner and to gather information in great detail as if on-site at each of our plantations.

SMARTRI plays an essential role in sustaining high productivity by employing qualified scientists and agronomists who relentlessly search for innovative solutions and provide recommendations for continual improvement in productivity, efficiency and environmental sustainability. SMARTRI has been accredited with ISO 9001 for quality management and ISO 17025 for excellent implementation of general requirements for testing and calibrating laboratories.

Severe El Niño in 2015 led to a 13% decrease in fresh fruit bunch ("FFB") production in 2016, to 2.67 million tonnes, including from plasma estates. The average FFB yield per hectare was 19.50 tonnes, remaining one of the highest in the industry.

The harvested FFB are processed in owned milling facilities, which are strategically located near the plantations, to produce crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK"). The Company has 16 mills with a combined installed annual capacity of 4.20 million tonnes.

During the year, SMART's mills produced 627,000 tonnes of CPO and 155,000 tonnes of PK. The palm product output was 15% lower compared to the previous year in line with the decrease in FFB production. In 2016, the oil and kernel extraction rates stood at 21.93% and 5.43%, respectively.

FILMA®**Oil****MENARA®****i-SOC****Kunci Mas®****Palmboom®****PUSAKA®****DELICIO®****mitra®****PALMVITA®****GOODFRY®****Masku®****SMARTBaker®****RED ROSE**

Selama tahun berjalan, PKS SMART memproduksi 627.000 ton CPO dan 155.000 ton PK. Hasil produksi sawit tersebut menurun 15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejalan dengan penurunan produksi TBS. Pada tahun 2016, tingkat ekstraksi CPO dan PK masing-masing sebesar 21,93% dan 5,43%.

Operasi Hilir yang Terkelola Baik dengan Fasilitas Pengadaan dan Pemrosesan Terpadu yang Efisien

Sebagian besar CPO dan PK yang diproduksi selanjutnya diolah di pabrik rafinasi dan pabrik pengolahan PK Perseroan, yang berlokasi strategis di Indonesia, dekat dengan dermaga, pasar konsumen dan perkebunan sawit.

SMART memiliki empat pabrik rafinasi dengan jumlah kapasitas terpasang sebesar 2,88 juta ton CPO per tahun. Seluruh pabrik rafinasi SMART telah memperoleh sertifikat ISO 22000, mencerminkan pengakuan internasional atas pemenuhan standar internasional keamanan pangan yang ketat (mencakup minyak goreng, margarin dan *shortening*). SMART juga mengelola empat pabrik pengolahan PK dengan jumlah kapasitas 480.000 ton per tahun, dan pabrik oleokimia berkapasitas 240.000 ton per tahun. Produk *fatty acid* dan gliserin kami telah diakui secara domestik dan internasional, serta terakreditasi oleh beragam sertifikasi seperti ISO 22000, OHSAS 18001, KOSHER, GMP+B2, registrasi FDA dan RSPO.

Menyediakan Solusi bagi Konsumen melalui Portofolio Produk yang Beragam

Dengan menyediakan portofolio produk rafinasi yang beragam baik dalam hal spesifikasi, kualitas dan sertifikasi keberlanjutan, kami dapat menjangkau kebutuhan konsumen yang berbeda. Fasilitas penelitian dan pengembangan kami berperan penting dalam pengembangan alternatif produk baru guna memenuhi permintaan konsumen yang meningkat. Kami memperluas kemampuan dan meningkatkan bauran produk kami dengan produk bernilai tambah tinggi termasuk oleokimia dan *biodiesel*. Produk dipasarkan baik dalam bentuk curah, industri dan bermerek, di pasar domestik maupun internasional.

Di pasar lokal Indonesia, kami mengkonsolidasikan upaya untuk menempatkan produk bermerek, minyak goreng

Well-established Downstream Operations with Efficient Sourcing and End-to-end Processing Facilities

Most of the CPO and PK produced are further processed in the Company's refineries and kernel crushing plants, which are strategically located in Indonesia, close to ports, consumer markets, and oil palm plantations.

SMART has four refineries with combined installed capacity of 2.88 million tonnes of CPO per annum. All of SMART's refineries are accredited with ISO 22000 certification, an international recognition that its refined products (including cooking oil, margarine and shortening) meet stringent international food safety standards. SMART also operates four kernel crushing plants with total annual capacity of 480,000 tonnes, and a 240,000 tonnes per annum oleochemical plant. Our fatty acid and glycerine products have been acknowledged domestically and internationally, and accredited by many certifications such as ISO 22000, OHSAS 18001, KOSHER, GMP+B2, FDA registration and RSPO.

Offering Customer Solutions through Broad Product Portfolio

By offering an extensive portfolio of refined products in terms of specifications, quality and sustainability certification, we are able to meet the different requirements





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

dan margarin, ke posisi yang lebih baik. Distribusi dan penetrasi pasar dari produk-produk kami di Indonesia terus meningkat secara bertahap. Produk bermerek kami didistribusikan oleh distributor barang konsumen terkemuka dengan jangkauan nasional dan akses yang kuat di berbagai kota primer maupun sekunder di seluruh Indonesia.

Di pasar internasional, produk kami dikirimkan ke lebih dari 70 negara dengan fokus utama di pasar-pasar yang berkembang seperti di Eropa, Tiongkok, India, Pakistan, Timur Tengah, dan Afrika. Selain untuk industri dan produk bermerek, sebagian besar produk dijual dalam bentuk curah. Untuk memperkuat layanan terhadap konsumen, SMART telah meningkatkan infrastruktur logistik melalui penambahan kapasitas tangki penyimpanan, gudang, serta fasilitas dermaga dan pelabuhan milik sendiri di lokasi-lokasi strategis.

Untuk mendukung kebijakan *biodiesel* Pemerintah Indonesia, SMART telah membangun pabrik *biodiesel* pertama di Kalimantan Selatan dengan kapasitas 300.000 ton per tahun. Pabrik tersebut mulai beroperasi pada semester pertama 2016 dan telah berpartisipasi sebagai pemasok *biodiesel* Pertamina dengan kuantitas yang meningkat selama beberapa periode berturut-turut. Pabrik *biodiesel* kedua di dekat Jakarta sedang dalam pembangunan dan ditargetkan mulai beroperasi pada semester pertama 2017.

TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2016, penjualan bersih SMART turun menjadi Rp 29,75 triliun terutama disebabkan oleh turunnya hasil produksi sawit selama tahun berjalan. Meskipun demikian, SMART mencatat peningkatan EBITDA¹ yang signifikan menjadi Rp 2,29 triliun. Laba akhir juga menunjukkan perubahan yang positif, mencapai Rp 2,60 triliun dibandingkan kerugian tahun sebelumnya sebesar Rp 386 miliar. Kinerja ini juga didukung adanya laba selisih kurs dari apresiasi Rupiah terhadap USD dan penghasilan pajak tangguhan yang berasal dari penilaian kembali aset berbasis pajak. Posisi keuangan Perseroan tetap kuat dengan rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas yang disesuaikan (*adjusted net interest bearing debt to equity*) yang meningkat menjadi 0,48 kali dari 0,72 kali pada tahun 2015.

Penjualan Bersih

Sebagian besar penjualan kami berasal dari CPO dan PK serta produk-produk turunannya, seperti minyak goreng, margarin, *shortening* dan *biodiesel*. Penjualan bersih turun 18% menjadi Rp 29,75 triliun, 21% di bawah target tahun 2016 terutama disebabkan oleh rendahnya produksi perkebunan daripada yang diperkirakan.

¹ EBITDA adalah laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi, serta laba selisih kurs.

of customers. Our research and development plays an important role in developing new product alternatives to meet increasing customer demand. We are extending our capabilities and shifting the product mix to higher value-added products including oleochemicals and biodiesel. We market our products in bulk, industrial and branded form, domestically as well as in international markets.

In the local Indonesia market, we are consolidating our efforts to better position our branded products, cooking oil and margarine. The distribution and market penetration of our products in Indonesia is progressively improving. Our branded products are distributed by a well-established nationwide distributor that has a strong presence in all primary and secondary cities across Indonesia.

In the international markets, our products are delivered to more than 70 countries with particular emphasis on the growing markets in Europe, China, India, Pakistan, the Middle East, and Africa. We mostly sell in bulk, in addition to industrial and branded products. To strengthen our services to customers, SMART has improved its logistic infrastructure through increased bulking, warehousing as well as through owned jetty and port facilities in strategic locations.

In support of the Indonesian Government's biodiesel policy, SMART has built its first biodiesel plant in South Kalimantan with annual capacity of 300,000 tonnes. The plant commenced operations in the first half of 2016 and has participated in Pertamina's biodiesel sourcing in growing volumes for consecutive periods. Our second biodiesel plant near Jakarta is under construction and targeted to commence operations in the first half of 2017.

FINANCIAL REVIEW

In 2016, SMART's net sales reduced to Rp 29.75 trillion mostly due to weaker palm product output throughout the year. Despite that, SMART registered a notable increase in EBITDA¹ to Rp 2.29 trillion. Bottom line earnings also showed a positive turnaround to Rp 2.60 trillion from a loss of Rp 386 billion in the previous year. This result was supported by a gain on foreign exchange from the appreciation of IDR against USD and a deferred tax benefit recorded from tax-based asset revaluations. The Company's financial position continued to be robust with adjusted net interest bearing debt to equity ratio improving to 0.48 times from 0.72 times in 2015.

Net Sales

Our sales mostly come from CPO and PK including their derivative products, such as cooking oil, margarine, shortening and biodiesel. Net sales decreased by 18% to Rp 29.75 trillion, 21% below the 2016 target mostly due to

¹ EBITDA is defined as earnings before interests, taxes, depreciation and amortisation, as well as gain on foreign exchange.

Keseluruhan penjualan produk hilir bermerek dan curah memberikan kontribusi sebesar 82% terhadap penjualan bersih Perseroan. Untuk tahun 2017, kami menargetkan untuk mencapai penjualan bersih sebesar Rp 35,17 triliun dengan perkiraan bahwa hasil produk sawit akan membaik seiring dengan meredanya dampak El Niño.

Penjualan bersih dari segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan

Penjualan dari segmen ini turun 21% menjadi Rp 26,49 triliun dari Rp 33,66 triliun pada tahun sebelumnya, akibat menurunnya kuantitas penjualan, sebagian mengimbangi lebih tingginya harga jual rata-rata.

Penjualan bersih dari segmen perkebunan

Penjualan dari segmen perkebunan meningkat 6% menjadi Rp 5,66 triliun, didukung oleh harga jual rata-rata yang lebih tinggi yang mengkompensasi turunnya kuantitas penjualan.

Penjualan bersih dari segmen lainnya

Segmen lainnya mewakili bisnis oleokimia kami. Penjualan dari segmen lainnya meningkat 28% menjadi Rp 2,39 triliun dari Rp 1,86 triliun pada tahun lalu terutama disebabkan oleh meningkatnya kuantitas penjualan seiring adanya tambahan kapasitas.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, beban pengelolaan kebun, beban produksi dan beban tidak langsung lainnya. Beban pokok penjualan pada tahun 2016 turun 21% menjadi Rp 25,52 triliun terutama disebabkan menurunnya penggunaan bahan baku sejalan dengan menurunnya kuantitas penjualan.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Pada tahun 2016, beban usaha turun 4% menjadi Rp 2,79 triliun dari Rp 2,92 triliun pada tahun lalu.

Beban penjualan terutama terdiri dari bea keluar dan pungutan ekspor, ongkos angkut dan pengiriman, administrasi ekspor, gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, serta iklan dan promosi. Beban penjualan pada tahun 2016 sejumlah Rp 1,55 triliun, sedikit menurun dari Rp 1,62 triliun pada tahun 2015, terutama dikontribusi dari turunnya iklan dan promosi.

Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, sewa, pajak dan perijinan, penyusutan dan amortisasi, pemeliharaan dan perbaikan, perjalanan dinas, serta jasa profesional, dikurangi alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi. Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi ini adalah beban yang terkait dengan penyediaan berbagai jasa kepada pihak berelasi, seperti jasa penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan perpajakan, teknologi informasi (perangkat keras dan lunak), penjualan dan pembelian, serta jasa-jasa terkait lainnya. Jumlah beban umum dan administrasi turun pada tahun 2016 menjadi Rp 1,24 triliun dari Rp 1,30

weaker-than-expected plantation output. Combined sales of branded and unbranded downstream products contributed 82% of our net sales. For 2017, we target to achieve net sales of Rp 35.17 trillion supported by the expectation that palm product output will improve with the easing of El Niño impact.

Net sales from integrated food consumer products and trading activities segment

Sales from this segment decreased by 21% to Rp 26.49 trillion from Rp 33.66 trillion in the previous year due to lower sales volume, partly offsetting the higher average selling prices.

Net sales from plantations segment

Sales from plantations segment increased by 6% to Rp 5.66 trillion, supported by higher average selling prices that compensated for the lower sales volume.

Net sales from others segment

Others segment represents our oleochemical business. Sales from others segment increased by 28% to Rp 2.39 trillion from Rp 1.86 trillion last year mainly due to larger sales volume as capacity expanded.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold comprises of raw materials used, estate costs, production costs and overhead costs. Cost of goods sold in 2016 decreased by 21% to Rp 25.52 trillion mostly due to the decrease in raw materials used in line with the lower sales volume.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling expenses as well as general and administrative expenses. In 2016, operating expenses decreased by 4% to Rp 2.79 trillion from Rp 2.92 trillion in the previous year.

Selling expenses mainly comprise of export tax and levy, transportation and delivery, export administration, salaries, wages and employees' benefits, as well as advertising and promotions. Selling expenses in 2016 totaled Rp 1.55 trillion, a slight decrease from Rp 1.62 trillion in 2015, largely due to lower advertising and promotions.

General and administrative expenses mainly consist of salaries, wages and employees' benefits, rent, taxes and licenses, depreciation and amortisation, repairs and maintenance, travelling, and professional fees, deducted by allocation to management and commission fees. The allocation to management and commission fees are expenses pertained to provision of several services to related parties, such as supply of manpower, accounting and tax, information technology (hardware and software), sales and purchases and other related services. Total general and administrative expenses also decreased in 2016 to Rp 1.24 trillion from Rp 1.30 trillion in the previous year primarily due to decreases in salaries, wages and employees' benefits as well as professional fees.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

triliun pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh menurunnya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta jasa profesional.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tumbuh menjadi Rp 1,45 triliun dari Rp 1,02 triliun pada tahun 2015 disebabkan meningkatnya laba kotor seiring menguatnya harga jual rata-rata sementara beban usaha menurun.

Hasil segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan

Meskipun penjualan bersih menurun, segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan mencapai peningkatan hasil yang signifikan sebesar 31% menjadi Rp 899 miliar dari Rp 686 miliar pada tahun 2015. Profitabilitas yang membaik ini merupakan hasil dari fokus Perseroan dalam meningkatkan margin di sepanjang rantai nilai.

Hasil segmen perkebunan

Hasil dari segmen perkebunan meningkat 23% menjadi Rp 1,84 triliun dilatarbelakangi harga jual rata-rata yang lebih tinggi sementara beban segmen menurun.

Hasil segmen lainnya

Hasil dari segmen lainnya memberikan kontribusi negatif sebesar Rp 45 miliar dari laba sebesar Rp 136 miliar pada tahun lalu. Kerugian dari segmen ini sebagian besar disebabkan meningkatnya harga bahan baku secara signifikan.

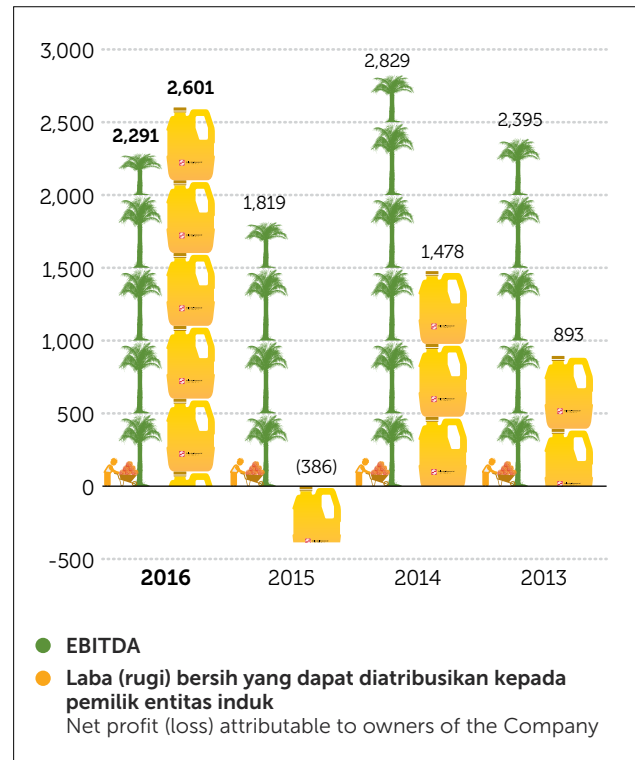
EBITDA

Perseroan mencatat kenaikan EBITDA yang signifikan yaitu sebesar 26% menjadi Rp 2,29 triliun dibandingkan Rp 1,82 triliun pada tahun 2015 sejalan dengan meningkatnya laba usaha. Kinerja ini mencapai 79% dari yang dianggarkan, karena target kuantitas penjualan yang tidak tercapai terutama disebabkan produksi perkebunan yang lebih rendah dari perkiraan. Dengan asumsi hasil produk sawit dan harga CPO yang terus membaik, Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja sekitar 8% pada tahun 2017.

Penghasilan atau Beban Lain-lain

Pada tahun 2016, Perseroan mencatat beban lain-lain - bersih sebesar Rp 14,65 miliar, jauh lebih rendah dari Rp 1,22 triliun pada tahun sebelumnya. Beban lain-lain - bersih terutama terdiri dari beban bunga dan keuangan lainnya diimbangi dengan laba selisih kurs. Turunnya beban lain-lain - bersih berasal dari laba selisih kurs sebesar Rp 347 miliar yang tercatat pada tahun 2016, di

EBITDA dan Laba Bersih (dalam miliar Rp) EBITDA and Net Profit (in billion Rp)



Profit from Operations

The Company's profit from operations grew to Rp 1.45 trillion from Rp 1.02 trillion in 2015 as gross profit increased with strengthening of average selling prices whilst operating expenses declined.

Integrated food consumer products and trading activities segment results

Despite lower net sales recorded, the integrated food consumer products and trading activities segment achieved a significant increase in its results of 31% to Rp 899 billion from Rp 686 billion in 2015. The better profitability was a result of our focus on enhancing margins across the value chain.

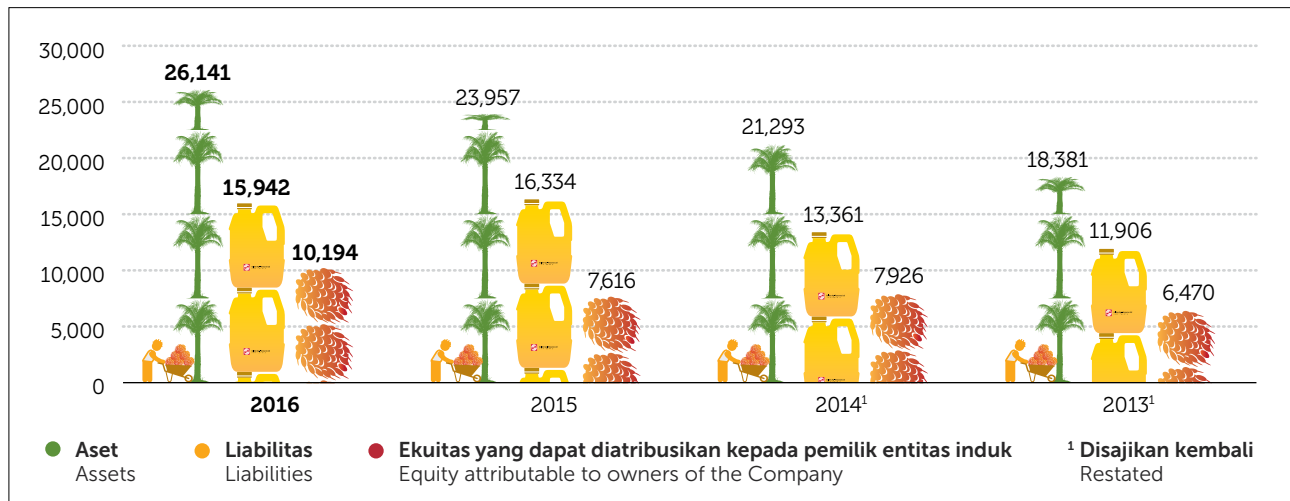
Plantations segment results

Results from plantations segment improved by 23% to Rp 1.84 trillion on the back of higher average selling prices whilst segment expenses were lower.

Others segment results

Results from others segment showed a negative contribution of Rp 45 billion from a positive position of Rp 136 billion last year. The segment's loss was mostly due to significant increases in raw material prices.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas (dalam miliar Rp)
Assets, Liabilities and Equity (in billion Rp)



mana sebagian besar merupakan keuntungan yang belum terealisasi akibat dari translasi utang berdenominasi mata uang Dolar AS ke Rupiah. Pada akhir 2016, Rupiah terapresiasi terhadap Dolar AS menjadi Rp 13.436 per Dolar AS dari Rp 13.795 pada akhir tahun lalu.

Laba Bersih

Dengan adanya laba selisih kurs seperti yang disebutkan sebelumnya dan tercatatnya penghasilan pajak tangguhan yang signifikan dari revaluasi aset berbasis pajak, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 2,60 triliun pada tahun 2016, dibandingkan dengan rugi bersih sebesar Rp 386 miliar pada tahun lalu. Hal ini menghasilkan laba per saham sebesar Rp 906.

Rugi Komprehensif Lain

Rugi komprehensif lain terutama berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja dan selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak, yang tercatat sebesar Rp 23 miliar pada tahun 2016 dibandingkan dengan posisi penghasilan sebesar Rp 106 miliar pada tahun 2015.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Setelah memperhitungkan rugi komprehensif lain, jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun 2016 adalah Rp 2,58 triliun dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar Rp 280 miliar pada tahun sebelumnya.

Aset

Jumlah aset Perseroan tumbuh 9% mencapai Rp 26,14 triliun per 31 Desember 2016.

Pada akhir tahun 2016, aset lancar tercatat Rp 11,25 triliun, 5% lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp 10,68 triliun. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan meningkatnya persediaan dan aset lancar lainnya, diimbangi dengan menurunnya saldo kas dan setara kas. Persediaan meningkat terutama karena menguatnya harga pasar CPO rata-rata. Perputaran persediaan untuk tahun 2016 meningkat menjadi 6,6 kali dari 9,0 kali pada tahun sebelumnya. Meskipun umur piutang usaha rata-

EBITDA

The Company recorded a notable increase in EBITDA of 26% to Rp 2.29 trillion from Rp 1.82 trillion in 2015 in line with the higher operating income. This performance was 79% of the budgeted figure, as the targeted sales volume was not achieved mainly because of weaker-than-expected plantation output. Assuming continued recovery in palm product output and CPO prices, the Company targets to grow its 2017 performance by approximately 8%.

Other Income or Expenses

In 2016, the Company recorded other expenses - net of Rp 14.65 billion, much lower than Rp 1.22 trillion booked in the previous year. Other expenses - net mainly consist of interest and other financial charges offsetting gain on foreign exchange. The decrease in other expenses - net came from a Rp 347 billion gain on foreign exchange recorded in 2016, which is predominantly unrealised gain from the translation of US Dollar denominated debts to Rupiah. As at end of 2016, the Rupiah appreciated against US Dollar to Rp 13,436 from Rp 13,795 at end of the previous year.

Net Profit

With gain on foreign exchange recorded as previously mentioned and significant deferred tax benefit generated from tax-based asset revaluations, the Company posted Rp 2.60 trillion of net profit in 2016, compared to a Rp 386 billion net loss last year. This resulted in earnings per share of Rp 906.

Other Comprehensive Loss

Other comprehensive loss mainly resulted from the re-measurement of post-employment benefits liabilities and the exchange differences on translation of the financial statements of our subsidiary, which was recorded at Rp 23 billion in 2016 compared to an income position of Rp 106 billion in 2015.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

rata meningkat menjadi 37 hari dibandingkan 24 hari pada tahun lalu, hampir 99% dari piutang usaha tersebut belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan.

Aset tidak lancar meningkat 12% menjadi Rp 14,89 triliun pada akhir tahun 2016 dari Rp 13,28 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama dikontribusi dari peningkatan aset pajak tangguhan yang signifikan yang berasal dari revaluasi aset berbasis pajak dan meningkatnya aset tetap yang terutama dikontribusi dari pembangunan fasilitas produksi *biodiesel*.

Liabilitas

Per 31 Desember 2016, jumlah liabilitas turun menjadi Rp 15,94 triliun dari Rp 16,33 triliun pada tahun lalu, terutama karena menurunnya liabilitas jangka pendek yang diimbangi dengan meningkatnya liabilitas jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek tercatat Rp 8,36 triliun, lebih rendah dari Rp 9,90 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan pelunasan utang bank jangka pendek, yang sebagian diimbangi dengan meningkatnya bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas jangka panjang tercatat Rp 7,59 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 6,44 triliun. Peningkatan ini sebagian besar berasal dari kenaikan utang bank jangka panjang, yang sebagian diimbangi dengan penurunan liabilitas jangka panjang lainnya.

Sebagian besar pinjaman Perseroan adalah dalam mata uang Dolar AS, selaras dengan arus pendapatan kami. Rasio utang bersih terhadap ekuitas yang disesuaikan per 31 Desember 2016 tetap sehat bahkan membaik menjadi sebesar 0,48 kali dari 0,72 kali pada tahun lalu, sementara rasio EBITDA terhadap beban bunga terhitung sebesar 5 kali.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada akhir tahun 2016, jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp 10,19 triliun, meningkat dari Rp 7,62 triliun pada tahun sebelumnya. Saldo laba ditahan Perseroan per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp 7,61 triliun.

Kebijakan utama Perseroan dalam mengelola struktur permodalan adalah memastikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan rasio struktur permodalan yang sehat demi mendukung kelancaran operasional, pertumbuhan usaha dan peningkatan nilai pemegang saham secara jangka panjang.

Total Comprehensive Income

After incorporating other comprehensive loss, total comprehensive income for 2016 was Rp 2.58 trillion compared to a loss of Rp 280 billion in the previous year.

Assets

The Company's total assets grew by 9%, reaching Rp 26.14 trillion as of 31 December 2016.

Current assets totaled Rp 11.25 trillion at the end of 2016, 5% higher than the previous year of Rp 10.68 trillion. The increase was mainly attributable to higher inventories and other current assets, offset by lower cash and cash equivalents. Higher inventories was primarily due to increase in average CPO market prices. We noted that the inventory turnover for 2016 improved to 6.6 times from 9.0 times in the previous year. Although trade receivable days increased to 37 compared to 24 last year, almost 99% of the trade receivables were not yet due and past due less than three months.

Non-current assets increased by 12% to Rp 14.89 trillion at the end of 2016 from Rp 13.28 trillion in the previous year. The increase was primarily contributed from significantly higher deferred tax assets resulting from tax-based assets revaluation and higher fixed assets primarily contributed from the construction of our biodiesel facilities.

Liabilities

As of 31 December 2016, total liabilities decreased to Rp 15.94 trillion from Rp 16.33 trillion last year, primarily attributable to a decrease in current liabilities offset by higher non-current liabilities.

Current liabilities amounted to Rp 8.36 trillion, lower than Rp 9.90 trillion last year. The decrease mainly resulted from repayment of short-term bank loans, which was partly offset by higher current portion of long-term liabilities.

Non-current liabilities were recorded at Rp 7.59 trillion, an increase from the previous year of Rp 6.44 trillion. The increase was mostly derived from higher long-term bank loans, which was partly offset by reduction in other non-current liabilities.

Most of our interest bearing debt is US Dollar denominated in line with our revenue stream. Our gearing ratio as of 31 December 2016 remained at a healthy level and even improved with adjusted net debt to equity ratio of 0.48 times from 0.72 times last year, while EBITDA to interest ratio stood at 5 times.

Dividen

Untuk tahun 2015, Perseroan tidak membagikan dividen tunai karena mencatat kerugian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 386 miliar. Untuk tahun 2014, dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham adalah sebesar Rp 10 per saham atau sejumlah Rp 28,72 miliar. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 7 dan 14 Juli 2015.

Berdasarkan kebijakan pembagian dividen Perseroan, berikut adalah faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan nilai dividen:

- hasil operasi, arus kas dan posisi keuangan;
- prospek industri dan rencana belanja modal;
- jadwal pembayaran utang;
- penerimaan dividen dari entitas anak; dan
- faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan para pemegang saham.

Arus Kas

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi selama tahun 2016 sejumlah Rp 1,31 triliun dibandingkan Rp 489 miliar yang diperoleh pada tahun 2015, terutama disebabkan karena menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sejalan dengan penurunan penjualan bersih. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun menjadi Rp 1,17 triliun dari Rp 2,23 triliun pada tahun 2015 dikarenakan pengeluaran belanja modal dan uang muka proyek menurun selama tahun berjalan. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2016 mencapai Rp 1,29 triliun, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1,55 triliun, terutama karena lebih besarnya pembayaran utang bank jangka pendek.

INFORMASI LAINNYA

Transaksi Hubungan Berelasi

Selama tahun 2016, Perseroan melakukan berbagai transaksi hubungan berelasi yang baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kegiatan usaha utamanya. Transaksi hubungan berelasi tersebut dikategorikan sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Penjualan dan pembelian TBS, CPO, PK dan produk turunannya;
- Penyediaan dan penerimaan jasa manajemen, operasional, keuangan, asuransi dan pemasaran;
- Penyediaan dan pembelian bahan mentah, mesin serta perlengkapan untuk menunjang kegiatan usaha utama;
- Penyediaan dan penyewaan tangki, PKS, fasilitas transportasi dan logistik, serta fasilitas operasional lainnya;
- Penempatan dana selama kurang dari satu tahun; dan
- Penerimaan pinjaman untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

Sebagai bagian dari pengendalian internal dan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kami memiliki kriteria dasar untuk transaksi hubungan berelasi, di mana pelaksanaannya harus mengikuti prosedur tertentu yang melibatkan partisipasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Transaksi hubungan berelasi dapat dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan Komite

Equity Attributable to Owners of the Company

Total equity attributable to owners of the Company as at end of 2016 reached Rp 10.19 trillion, an increase from Rp 7.62 trillion in the previous year. The Company's retained earnings totaled Rp 7.61 trillion as of 31 December 2016.

SMART's main policy in managing capital structure is to ensure that the Company is able to maintain a healthy gearing ratio in order to support smooth operations, business growth and long-term shareholder value.

Dividend

For the year 2015, the Company had foregone distribution of cash dividend as it recorded loss attributable to owners of the Company of Rp 386 billion. For the year 2014, cash dividends distributed to the shareholders were Rp 10 per share or Rp 28.72 billion in total. These were distributed on 7 and 14 July 2015.

Under the Company's policy for dividend distribution, the following factors are taken into consideration in determining the amount of dividends:

- results of operations, cash flows and financial position;
- industry prospects and capital expenditure plan;
- schedule of debt repayment;
- dividend received from subsidiaries; and
- other factors deemed relevant by the Board of Directors, the Board of Commissioners and our shareholders.

Cash Flows

Cash flows used in operating activities during 2016 amounted to Rp 1.31 trillion compared to Rp 489 billion provided in 2015, mainly due to lower cash receipts from customers corresponding to lower net sales. The cash flows used in investing activities decreased to Rp 1.17 trillion from Rp 2.23 trillion in 2015 as capital expenditure and advances for projects were lower during the year. The net cash flows provided by financing activities in 2016 were Rp 1.29 trillion, lower than Rp 1.55 trillion in the previous year, primarily due to higher payment of short-term bank loans.

OTHER INFORMATION

Transactions with Related Parties

During 2016, the Company conducted transactions with related parties that are directly or indirectly associated with its main business activities. The related party transactions were categorised as follows, but not limited to:

- Sales and purchases of FFB, CPO, PK and all its derivative products;
- Provision and acceptance of management, operational, financial, insurance and marketing services;
- Supply and purchase of materials, machineries, and equipments to support main business activities;
- Provision and lease out of storage tanks, milling, transportation and logistics facilities, as well as other operational facilities;
- Fund placement for less than one year; and
- Receipt of loan in order to support the Company's main business activities.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Audit dengan kriteria utama sebagai berikut:

- Transaksi tersebut diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan usaha utama Perseroan;
- Syarat dan kondisi transaksi berdasarkan asas komersial dan *arm's length*, nilai pasar wajar dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi yang hampir serupa yang terdapat di pasar pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan manfaat yang diterima Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Transaksi tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia; dan
- Nilai setiap transaksi tidak melebihi US\$ 35 juta atau nilai setara lainnya dari mata uang lainnya pada tanggal dilaksanakannya atau ditandatanganinya transaksi dimaksud.

Untuk melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas, seluruh transaksi hubungan berelasi harus mengikuti prosedur-prosedur berikut sebelum dilaksanakan:

- Direksi menyampaikan usulan transaksi berelasi kepada Komite Audit;
- Komite Audit melakukan tinjauan atas usulan tersebut melalui pemeriksaan dan verifikasi. Setelah peninjauan dilakukan, Komite Audit akan memberikan persetujuan atas usulan tersebut;
- Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi atas usulan transaksi hubungan berelasi yang telah disetujui Komite Audit dan selanjutnya akan memberikan persetujuan.

Seluruh transaksi berelasi sepanjang tahun 2016 telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria dasar yang telah disebutkan sebelumnya serta dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi tertentu. Transaksi-transaksi tersebut telah diaudit dan rinciannya diungkapkan dalam catatan nomor 30 Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi pada halaman 91 sampai 99, dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2016, tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Investasi dan Ekspansi

Total belanja modal yang direalisasikan selama tahun 2016 adalah sebesar Rp 1,12 triliun, di mana 99%-nya dicatat sebagai aset tetap dan sisanya terkait dengan perkebunan. Selama tahun berjalan, kami menanam kembali 747 hektar kebun tua dan menyelesaikan pembangunan fasilitas *biodiesel* di Kalimantan Selatan dengan kapasitas tahunan sebesar 300.000 ton. Pembangunan fasilitas *biodiesel* lainnya di dekat Jakarta dan ekspansi pabrik pengolahan PK di Kalimantan Selatan juga sedang berjalan.

As part of our internal control and our corporate governance best practices, we determine basic criteria for related party transactions and their execution should follow a specific procedure involving participation from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The related party transactions shall be executed under approval from the Board of Commissioners and the Audit Committee, with regards to the following basic criteria:

- Such transactions are required to carry out the Company's main business activities;
- Terms and conditions are based on commercial principles and arm's length basis, reasonable market value and not less than the requirements and conditions for similar transactions available in the market at the time when the transaction is executed and appropriate with the benefit directly and indirectly received by the Company;
- Transaction is not contradictory to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia; and
- Value of each transaction is not exceeding US\$ 35 million or its equivalent in other currencies on the execution date or the signing of such transaction.

To further protect the interest of minority shareholders, all related party transactions should follow the following procedures before being executed:

- The Board of Directors submits the proposal of the related party transactions to the Audit Committee;
- The Audit Committee conducts a review of the proposal through examination and verification. After such review, the Audit Committee will grant approval for the proposal;
- The Board of Commissioners evaluates the related party transactions proposal that has been approved by the Audit Committee and grants approval thereafter.

All related party transactions during 2016 were conducted according to the above-mentioned procedures and basic criteria as well as in compliance with Rule No. IX.E.1 Attachment of the Decision of the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-412/BL/2009 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. These transactions were audited and the details are disclosed in note no 30 Nature of Relationship and Transactions with Related Parties on page 91 to 99 of the Notes to Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2016 and 2015.

Merger and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2016.

Investment and Expansion

Total capital expenditure realised during 2016 was Rp 1.12 trillion, of which 99% was recorded under fixed assets

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan para pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan dan ekspansi PKS dan tangki penyimpanan di Kalimantan; pabrik rafinasi di Sumatera Utara dan Jawa Timur; pabrik pengolahan PK di Kalimantan Selatan; fasilitas *biodiesel* di Kalimantan Selatan dan di dekat Jakarta; pabrik margarin dan *shortening*; serta pabrik pengemasan minyak di dekat Jakarta dan di Jawa Timur. Secara keseluruhan, komitmen ini bernilai sekitar Rp 435 miliar dan US\$ 689.000. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal, seperti utang bank.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Audit

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, tidak terdapat peristiwa yang signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan audit.

Kasus Hukum

Selama tahun 2016, tidak terdapat kasus hukum yang material yang melibatkan Perseroan, para Direktur maupun Komisaris Perseroan.

and the remaining was related to the plantations. During the year under review, we replanted 747 hectares of old estates and completed our first biodiesel facility in South Kalimantan with annual capacity of 300,000 tonnes. The construction of another biodiesel facility near Jakarta and expansion of the kernel crushing plant in South Kalimantan are also ongoing.

Significant Agreements for Capital Investment

As of 31 December 2016, the Company has agreements with suppliers and contractors related to the construction and expansions of oil palm mills and a bulking station in Kalimantan; refinery facilities in North Sumatra and East Java; kernel crushing plant in South Kalimantan; biodiesel facilities in South Kalimantan and near Jakarta; margarine and shortening; as well as oil packaging plants near Jakarta and in East Java. Such commitments aggregated to approximately Rp 435 billion and US\$ 689,000. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cash flows and external funding, such as bank loans.

Events after the Auditor's Report

Until 31 March 2017, there were no material subsequent events after the date of the auditor's report.

Legal Case

There are no material legal cases involving the Company, Directors or Commissioners of the Company during 2016.



MENGELOLA KARYAWAN MENUJU ORGANISASI KELAS DUNIA MANAGING TALENT TOWARDS A WORLD CLASS ORGANISATION



Bagi SMART, sumber daya manusia ("SDM") adalah aset yang paling penting. SDM merupakan faktor utama bagi Perseroan untuk mewujudkan visinya menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik – menjadi mitra pilihan. Dengan keyakinan tersebut yang tertanam dalam "DNA" kami, Perseroan sangat menekankan pentingnya mengelola karyawan dengan baik.

MEMBANGUN KARYAWAN BERTALENTA

Keberhasilan dalam pengelolaan karyawan tercermin dari selalu tersedianya karyawan bertalenta dan berprestasi yang dapat memajukan bisnis Perseroan dengan antusiasme tinggi. Kami menciptakan ekosistem yang tepat yang memungkinkan karyawan dalam organisasi kami untuk menyadari potensi mereka dan mengubahnya menjadi kinerja yang baik. Dalam mengelola karyawan, kami tidak hanya berfokus untuk merekrut dan menarik dari luar, tetapi juga berkomitmen untuk mempertahankan karyawan terbaik.

Dalam mencari dan menarik karyawan baru dan memastikan agar mereka dapat segera beradaptasi dengan kecepatan dan kehati-hatian kami dalam menjalankan bisnis, kami merekrut karyawan berdasarkan kecocokan dengan budaya Perseroan dan kompetensi

At SMART, people are our most important asset. Our people are critical to drive our company to realising our vision of becoming the best, fully-integrated, global agribusiness and consumer product company – the partner of choice. With that belief embedded in our "DNA", we as a company put strong emphasis on managing our talent.

BUILDING A TALENT FACTORY

Our success in managing talent is evident in our ability to provide a consistent stream of high performing talent to enthusiastically drive the Company's business. We create the right ecosystem that enables talent in our organisation to realise their potential and transform it into performance. In managing talent, we focus not only on attracting, but also retaining the best.

In attracting talent and ensuring they can adapt quickly to our prudent and fast pace of doing business, we recruit people based on both culture fitness and competence. Culture fitness means that new hires must share our commitment in terms of delivering outstanding results (Performance), doing what is best for the Company (Ownership), working as a team (Collaboration), and realising other people's potential (People). Competence means that we ask the best to join our ranks and run

yang dibutuhkan. Kecocokan dengan budaya Perseroan artinya bahwa karyawan baru harus berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa (Prestasi), melakukan apa yang terbaik bagi perusahaan (Rasa Memiliki), bekerja sebagai satu tim (Kolaborasi), dan mewujudkan potensi SDM (SDM). Kompetensi artinya kami merekrut yang terbaik untuk bergabung dan menjalankan bisnis kami. Kedua faktor yang saling terkait tersebut merupakan kunci keberhasilan kami dalam merekrut karyawan.

Hal yang terpenting dalam mempertahankan karyawan yang berkualitas adalah dengan memastikan mereka memiliki pengalaman bekerja yang baik dengan Perseroan. Sejak awal, kami memastikan agar setiap karyawan memiliki pengalaman kerja profesional yang positif dalam segala aspek kehidupan kerja mereka. Strategi kami adalah memberikan peluang untuk berkembang dengan cara menyediakan jenjang karir yang menarik melalui pengembangan karyawan yang sifatnya terus-menerus bagi para karyawan bertalenta dan berprestasi; membantu mereka mencapai potensi maksimalnya. Pengembangan karyawan berfokus pada keterampilan teknis dan kepemimpinan, dan kami mengembangkan karyawan di seluruh tingkatan dalam organisasi untuk menjadi para profesional yang tangkas dan memiliki kemampuan beragam.

Pergantian karyawan memerlukan waktu dan biaya pengembangan bagi para karyawan baru. Perseroan secara serius melakukan berbagai upaya untuk mengurangi tingkat perputaran karyawan dan mempertahankan tingkat keterikatan karyawan yang tinggi untuk memelihara organisasi yang sehat dan saling mendukung. Selain struktur remunerasi yang kompetitif dan adil, kami menyediakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para karyawan, terutama yang berprestasi. Pada tahun 2016, tingkat perputaran karyawan tetap kami sekitar 8,9%.

KOMITMEN DALAM MENGEMBANGKAN PEMIMPIN

Kami memastikan bahwa setiap pemimpin memiliki rencana pengembangan diri yang tepat guna mendukung tujuan Perseroan. Oleh karena itu, kami telah melakukan proses penelaahan dan evaluasi karyawan pada semua pemimpin senior dengan tujuan untuk mengidentifikasi rencana pengembangan yang paling cocok bagi masing-masing individu. Rencana pengembangan yang disesuaikan untuk masing-masing individu ini merupakan bagian penting dari retensi karyawan bertalenta. Di luar program pelatihan pengembangan yang konvensional, kami juga melakukan pembinaan, pendampingan, serta penugasan khusus, dan perluasan tanggung jawab.

Karyawan yang sangat berpotensi dan berkinerja baik, dan yang dipilih oleh manajemen, dikembangkan secara khusus untuk menjadi pemimpin masa depan Perseroan. Untuk memastikan mereka memiliki pandangan bisnis yang menyeluruh, mereka dirotasi ke berbagai departemen untuk memperluas pengalaman dan keahlian mereka. Mereka juga dibina oleh manajemen dan ditugaskan ke proyek strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Kami mengharapkan para individu yang bertalenta ini dapat meningkatkan karir mereka dalam organisasi kami dan menjadi pemimpin senior di masa depan.

our business. These interdependent factors are key to recruiting talent.

Retaining talent is all about ensuring a good employee experience. From the start, we make sure that employees have a positive professional experience in every aspect of their working life. Our strategy is to provide growth opportunities that offer high performing talent exciting career progression through continuous development; helping our people reach their maximum potential. Our employee development focuses on both technical and leadership skills, and we develop our people across levels within the organisation to become agile and versatile professionals.

Employee replacement requires time and development cost for new hires recruitment. The Company makes serious efforts to reduce employee turnover and maintain a high level of employee engagement to ensure a healthy and encouraging organisation. In addition to a competitive and fair pay structure, we provide a conducive working environment for our employees, especially the outperformers. In 2016, the turnover rate of our permanent employees was around 8.9%.

COMMITMENT IN DEVELOPING LEADERS

We want to ensure that every leader has the right development plan that supports the Company's overall objectives. Therefore, we have conducted a company-wide talent review of all of our senior leaders with the objective to identify the most suitable development plan for each and every one of them. These unique development plans are a key part of talent retention. We go beyond conventional development training programmes and include coaching, mentoring, as well as job assignment and enlargement.

Highly talented individuals selected by the management, are developed to be our future leaders. To ensure they have a holistic view of the business, they are rotated to several functions, broadening their experience and skill set. They are also coached by our management and assigned to a strategic project to boost the Company's performance. We expect these highly talented individuals to grow their career within our organisation and become our future senior leaders.



MENGELOLA KARYAWAN MENUJU ORGANISASI KELAS DUNIA

MANAGING TALENT TOWARDS A WORLD CLASS ORGANISATION



OUR SHARED VALUES

INTEGRITY

To put statements or promises into actions so that one can earn the trust of others

POSITIVE ATTITUDE

To display encouraging behaviour towards the creation of a mutually appreciative and conducive working environment

COMMITMENT

To perform our work whole heartedly in order to achieve the best results

CONTINUOUS IMPROVEMENT

To continuously enhance the capability of self, working unit and organisation to obtain the best results

INNOVATION

To come up with ideas or to create new products/tools/systems that can increase productivity and the Company's growth

LOYALTY

To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the Company's core values as part of the SMART family



OUR CULTURE

PERFORMANCE

We deliver outstanding results

OWNERSHIP

We do what is best for the Company

COLLABORATION

We work as a team

PEOPLE

We realise our people's potential



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

SMART mendefinisikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu konsep yang komprehensif atas manajemen risiko tingkat tinggi. Bukan hanya sekedar standar umum yang harus ditaati, tata kelola perusahaan dipandang sebagai kebutuhan yang tidak dapat dielakkan untuk mencapai tujuan Perseroan dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara jangka panjang.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun berjalan, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 2 Juni 2016. Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
3. Tidak dilakukannya pembagian dividen final untuk tahun buku 2015;
4. Pemberian kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris.

Sementara RUPSLB menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tanggal 2 Juni 2016 telah dilaksanakan sepanjang tahun 2016.

Untuk tahun sebelumnya, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 9 Juni 2015. Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
2. Perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dan memberikan pembebasan

SMART defines good corporate governance as a comprehensive concept of high level risk management. More than just another common standard that must be complied with, it is regarded an inevitable necessity to achieve the Company's goals and enhance the value to long-term stakeholders.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company, which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

During the year, the Company convened Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on 2 June 2016. In summary, the AGM approved the following:

1. The annual report of the Company for fiscal year ended on 31 December 2015;
2. The Company's annual account for fiscal year ended on 31 December 2015, which had been audited by Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accountant Firm and granted the full acquittal of responsibility (*acquitted et de charge*) to the Board of Directors ("BOD") and the Board of Commissioners ("BOC") over any management and supervision conducted during the fiscal year ended on 31 December 2015;
3. No distribution of final dividend for fiscal year 2015;
4. Granting a power of attorney to the BOD to appoint the Independent Public Accountant to audit the Company's financial books for the fiscal year ended on 31 December 2016, by considering any recommendation from the BOC.

Meanwhile, the EGM approved the granting of power and authorities to the BOD to assign the Company's assets or to encumber it for the Company's liabilities, constituting more than 50% of total amount of the Company's net assets.

All decisions approved at the AGM and EGM on 2 June 2016 have been carried out during the year 2016.

For the previous year, the Company's AGM and EGM were held on 9 June 2015. In summary, the AGM approved the following:

1. The annual report of the Company for fiscal year ended on 31 December 2014;
2. The Company's annual account for fiscal year ended on 31 December 2014, which had been audited by Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accountant Firm and granted the full acquittal of responsibility (*acquitted et de charge*) to the BOD and BOC over any management and supervision conducted during the fiscal year ended on 31 December 2014;



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;

3. Pembagian dividen final untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 10 per saham;
4. Penggantian dan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjabat sampai dengan RUPST tahun 2020;
5. Penetapan gaji, honorarium, dan tunjangan para anggota Dewan Komisaris, maksimal 20% lebih besar dari jumlah gaji, honorarium, dan tunjangan para anggota Dewan Komisaris sebelumnya serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan para anggota Direksi;
6. Pemberian kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Sementara RUPSLB menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan; dan
2. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 32/POJK.04/2014 dan Nomor 33/POJK.04/2014.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tanggal 9 Juni 2015 telah dilaksanakan sepanjang tahun 2015.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan tugas manajemennya.

Dewan Komisaris bekerja berdasarkan Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam ini tersedia di situs web SMART: <http://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOC-Charter.pdf>.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan

3. Distribution of final dividend for fiscal year 2014 amounting to Rp 10 per share;
4. The change and re-appointment of BOD and BOC members who will hold their position until AGM 2020;
5. The determination of salary, honorarium and allowance of BOC members, at the maximum 20% higher than that of the amount of salary, honorarium and allowance of the previous BOC members as well as granting authority to the BOC to determine the salary, honorarium and allowance of BOD members;
6. Granting a power of attorney to the BOD to appoint the Independent Public Accountant to audit the Company's financial books for the fiscal year ended on 31 December 2015;

Meanwhile, the EGM approved the following:

1. Granting power and authorities to the BOD to assign the Company's assets or to encumber it for the Company's liabilities, constituting more than 50% of total amount of the Company's net assets; and
2. Amendment of the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number 32/POJK.04/2014 and Number 33/POJK.04/2014.

All decisions approved at the AGM and EGM on 9 June 2015 have been carried out during the year 2015.

BOARD OF COMMISSIONERS

BOC is an organ of the Company that supervises BOD's policies and advises the BOD in exercising its management duties.

BOC works in accordance with the BOC Charter, which sets out the binding guidelines for every BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles. The charter is available on SMART website: <http://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOC-Charter.pdf>.

In general, the main duties of the BOC are as follows:

- Overseeing management policies and execution as well as providing advice to the BOD;
- Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Articles of Association as well as prevailing laws and regulations; and
- Taking over the management of the Company temporarily in the case the Company has no BOD members.

Based on the Articles of Association, the BOC shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The term

- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukkan dan pemberhentiannya dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan.

Sesuai keputusan RUPST tanggal 9 Juni 2015, Dewan Komisaris terdiri dari delapan anggota yang akan menjabat hingga RUPST tahun 2020. Empat anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), yang mengharuskan lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2016, anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama	Mukhtar Widjaja
Wakil Komisaris Utama	Budi Wijana
Komisaris	Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris Independen	Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris Independen	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen	Drs. Endro Agung Partoyo
Komisaris Independen	Hikmahanto Juwana, S.H.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016, telah diselenggarakan delapan rapat Dewan Komisaris, termasuk empat rapat bersama Direksi, dengan fokus pembahasan pada penelaahan atas kinerja kuartalan operasional dan keuangan Perseroan, anggaran tahunan, rencana transaksi pihak berelasi tahun 2016 dan piagam Komite Audit dan Internal Audit. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Komite Audit. Jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2016, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di samping.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit ("KA") serta Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR"). Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan efektif. KA telah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pengendalian internal Perseroan serta sistem dan prosedur operasi dijalankan dengan benar, melalui diskusi rutin dengan manajemen, internal dan eksternal auditor. KNR yang baru dibentuk juga telah bekerja untuk merumuskan pedoman pelaksanaan atas fungsi nominasi dan remunerasi.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

of the BOC shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment.

As resolved at the AGM on 9 June 2015, the BOC consists of eight members who will hold their position until 2020 AGM. Four of the BOC members are Independent Commissioners. This is in compliance with the regulations of the OJK and the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), which require more than 30% of BOC members to be Independent Commissioners.

As of 31 December 2016, the members of the BOC were as follows:

President Commissioner	Franky Oesman Widjaja
Vice President Commissioner	Mukhtar Widjaja
Vice President Commissioner	Budi Wijana
Commissioner	Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Independent Commissioner	Prof. DR. Teddy Pawitra
Independent Commissioner	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Independent Commissioner	Drs. Endro Agung Partoyo
Independent Commissioner	Hikmahanto Juwana, S.H.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOC conducts regular meetings in order to execute their supervisory functions and other matters that require BOC's attention. Throughout 2016, eight BOC meetings were conducted, including four joint meetings with the BOD, with the focus of discussion on the review of the Company's quarterly operations and financial performance, the annual budget, the related party transactions for the year 2016, and the charters of Audit Committee and Internal Audit Unit. The meetings were also attended by the Audit Committee. The attendance of BOC members at the meetings, including attendance by proxy, during 2016 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance
Franky Oesman Widjaja	8
Mukhtar Widjaja	8
Budi Wijana	8
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	8
Prof. DR. Teddy Pawitra	8
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	8
Drs. Endro Agung Partoyo	8
Hikmahanto Juwana, S.H.	8
Jumlah Rapat Number of Meetings	8

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC is assisted by the Audit Committee ("AC") as well as the Nomination and Remuneration Committee ("NRC"). Based on BOC's review, both committees have performed their duties effectively. AC has assisted the BOC to ensure that the Company's internal control as well as system and operating procedures are properly imposed, through regular discussions with management, internal and external auditors. The newly formed NRC has also worked to formulate the implementation guidelines on the nominating and remuneration functions.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Direksi bekerja berdasarkan Piagam Direksi yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam ini tersedia di situs web SMART: <http://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOD-Charter.pdf>.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi dapat membentuk komite.

Ruang lingkup tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di halaman 24-27 – “Profil Direksi”.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukan dan pemberhentian masing-masing anggota dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Direksi berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan.

Sesuai keputusan RUPST tanggal 9 Juni 2015, Direksi terdiri dari enam anggota yang akan menjabat sampai RUPST tahun 2020. Salah satu dari anggota Direksi merupakan Direktur Independen. Hal ini sesuai dengan peraturan BEI, yang mengharuskan minimal satu dari anggota Direksi merupakan Direktur Independen.

Per 31 Desember 2016, anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama	Edy Saputra Suradja
Wakil Direktur Utama	Jimmy Pramono
Direktur	DR. ING Gianto Widjaja
Direktur	Agus Purnomo
Direktur Independen	Ir. Lukmono Sutarto

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mengadakan rapat rutin untuk membahas kinerja operasional dan keuangan kuartalan Perseroan, anggaran tahunan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Direksi. Selama tahun 2016, Direksi telah menyelenggarakan 16 rapat, termasuk empat rapat bersama Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2016, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di halaman 49.

BOARD OF DIRECTORS

BOD is an organ of the Company that manages business operations to achieve its corporate vision and mission for the best interest of the Company. The BOD is also responsible for representing the Company both within and outside the court of law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The BOD works in accordance with the BOD Charter, which sets out the binding guidelines for every BOD member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles. The charter is available on SMART website: <http://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOD-Charter.pdf>.

In general, the main duties of the BOD are as follows:

- Managing operations for the best interest of the Company to achieve the Company's goals;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Articles of Association as well as prevailing laws and regulations; and
- In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.

For the scope of responsibility of each member of the BOD, please see page 24-27 – “Directors’ Profile”.

Based on the Articles of Association, the BOD shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The term of the BOD shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment.

As resolved at the AGM on 9 June 2015, the BOD consists of six members who will hold their position until 2020 AGM. One of the BOD members is Independent Director. This is in compliance with IDX regulation, which requires that at least one of the BOD members is an Independent Director.

As of 31 December 2016, the members of the BOD were as follows:

President Director	Jo Daud Dharsono
Vice President Director	Edy Saputra Suradja
Vice President Director	Jimmy Pramono
Director	DR. ING Gianto Widjaja
Director	Agus Purnomo
Independent Director	Ir. Lukmono Sutarto

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOD conducts regular meetings to discuss the Company's quarterly operations and financial performance, annual budget and other matters that requires BOD's attention. Throughout 2016, the BOD conducted 16 meetings,



Dari kiri ke kanan | From left to right:
Ketut Sanjaya, Prof. DR. Susiyati B. Hirawan, Herawan Hadidjaja

KOMITE AUDIT

KA membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tanggung jawab KA adalah menilai apakah laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi dapat diandalkan, juga untuk memastikan bahwa kebijakan pengendalian serta penegakan hukum dan peraturan telah diterapkan dalam bisnis Perseroan.

KA beranggotakan para profesional independen dan diketuai oleh Komisaris Independen. KA bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam dan Kode Etik KA Perseroan. Piagam dan Kode Etik KA tersedia di situs web SMART: <http://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/komite-audit/>.

Per 31 Desember 2016, KA terdiri dari tiga anggota yang akan menjabat hingga tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

Ketua	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Anggota	Herawan Hadidjaja
Anggota	Ketut Sanjaya

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan, yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan, diangkat sebagai Ketua KA oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 April 2015. Profil ringkas beliau dipaparkan pada halaman 21-22 – "Profil Komisaris". Berikut adalah profil ringkas anggota KA lainnya.

Herawan Hadidjaja

Anggota Komite Audit

Bapak Herawan Hadidjaja, 65 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai anggota KA oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 April 2015.

including four joint meetings with the BOC. The attendance of BOD members at the meetings, including attendance by proxy, during 2016 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance
Jo Daud Dharsono	16
Edy Saputra Suradja	16
Jimmy Pramono	16
DR. ING Gianto Widjaja	16
Agus Purnomo	16
Ir. Lukmono Sutarto	16
Jumlah Rapat Number of Meetings	16

AUDIT COMMITTEE

AC assists the BOC in performing its supervisory function. AC's responsibility is to assess whether financial and operational reports prepared by the BOD are reliable, as well as to ascertain the true enforcement of appropriate control policies, prevailing laws, rules and regulations in the Company's business.

The AC consists of independent professionals and is chaired by an Independent Commissioner. The AC acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's AC Charter and Code of Ethics. The AC Charter and Code of Ethics are available on SMART website: <http://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/komite-audit/>.

As of 31 December 2016, the AC consists of three members who will be serving until 2020. They were as follows:

Chairman	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Member	Herawan Hadidjaja
Member	Ketut Sanjaya

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan, who is also the Independent Commissioner of the Company, was appointed as Chairman of AC by the BOC on 29 April 2015. Her brief profile is presented on page 21-22 – "Commissioners' Profile". Below are brief profiles of the other AC members.

Herawan Hadidjaja

Audit Committee Member

Mr. Herawan Hadidjaja, aged 65, an Indonesian citizen, was appointed as a member of the AC by the BOC on 29 April 2015. Currently, he is also an AC member of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Sinar Mas Multiartha Tbk, a Commissioner of PT OTO Multiartha, PT Summit Oto Finance and PT OKI Pulp and Paper Mills.

In 2016, he attended various seminars and conferences, such as: seminars on Maximising Collaboration, Optimising Opportunities; and Overcoming Challenges, Maximising Profits, both were held by the Malaysian Palm Oil Council (MPOC). He also attended 2016 Risk and



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota KA di PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk, Komisaris PT OTO Multiartha, PT Summit Oto Finance dan PT OKI Pulp and Paper Mills.

Pada tahun 2016, beliau menghadiri beragam seminar dan konferensi, diantaranya yaitu seminar yang diselenggarakan oleh Malaysian Palm Oil Council (MPOC) yang bertajuk *Maximising Collaboration, Optimising Opportunities*; dan *Overcoming Challenges, Maximising Profits*. Beliau juga menghadiri *2016 Risk and Governance Summit* dengan topik *Ethical Governance: the Soul of Sustainability* yang diadakan oleh OJK; *the 12th Indonesian Palm Oil Conference and 2017 Price Outlook* bertajuk *Palm Oil Development: Harmonising Market, Society and the State* yang diselenggarakan oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia ("GAPKI"); konferensi tentang Inovasi Rantai Nilai Sektor Agro dalam Mendukung Implementasi *Financial Inclusion* untuk Petani yang diadakan oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia ("KADIN"), Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia ("ISEI") dan Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture ("PISAgro"); forum diskusi yang membahas tentang Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016; Prospek dan Tantangan Perekonomian Indonesia; serta sosialisasi "Yuk Nabung Saham" bersama BEI.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Mathematics* dari University of Waterloo, Ontario, Kanada pada tahun 1975 dan *Bachelor of Commerce* dari University of Windsor, Ontario, Kanada pada tahun 1976. Beliau pernah menjabat sebagai *Senior Marketing Officer* PT Orient Bina Usaha Leasing, Kepala Bagian Akuntansi dan Asisten Manajer Pemasaran PT Laurel Pharmaceutical Industry, Manajer Akuntansi Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-Indonesia), Direktur Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk, Komisaris PT Certis Cisco (dahulu PT Cisco Mas Sekurinitama), Komisaris Utama PT Sinar Mas Multifinance dan PT AB Sinar Mas Multifinance serta Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills.

Bapak Herawan Hadidjaja tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Ketut Sanjaya *Anggota Komite Audit*

Bapak Ketut Sanjaya, 65 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai anggota KA oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Oktober 2015. Beliau saat ini juga menjabat sebagai anggota KA PT Bank Sinarmas Tbk

Governance Summit on the topic of Ethical Governance: the Soul of Sustainability held by OJK; the 12th Indonesian Palm Oil Conference and 2017 Price Outlook on Palm Oil Development: Harmonising Market, Society and the State organised by Indonesian Palm Oil Association ("GAPKI"); conference on Agro Value Chain Innovation to Support the Implementation of Financial Inclusion for Farmers held by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry ("KADIN"), Indonesian Economics Graduates Association ("ISEI") and Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture ("PISAgro"); discussion forums on the topic of the Centre of International Maritime and Anticipation of 2016 Forest and Land Fires; Indonesian Economic Outlook and Challenges; as well as "Yuk Nabung Saham" socialisation with the IDX.

He obtained his Bachelor of Mathematics degree from the University of Waterloo, Ontario, Canada in 1975 and a Bachelor of Commerce degree from the University of Windsor, Ontario, Canada in 1976. He had served as the Senior Marketing Officer of PT Orient Bina Usaha Leasing, the Head of Accounting Department and Assistant to Marketing Manager of PT Laurel Pharmaceutical Industry, the Accounting Manager of Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-Indonesia), the President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, the Commissioner of PT Certis Cisco (formerly PT Cisco Mas Sekurinitama), the President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance and PT AB Sinar Mas Multifinance as well as the President Director of PT OKI Pulp and Paper Mills.

Mr. Herawan Hadidjaja does not have direct or indirect ownership in the Company's shares; is not affiliated with the Company, the members of the BOC or the BOD, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Ketut Sanjaya *Audit Committee Member*

Mr. Ketut Sanjaya, aged 65, an Indonesian citizen, was appointed as AC member by the BOC of the Company on 29 October 2015. Currently, he is the AC member of PT Bank Sinarmas Tbk, as well as an Independent Commissioner and the AC member of PT Golden Energy Mines Tbk.

In 2016, he attended the 12th Indonesian Palm Oil Conference and 2017 Price Outlook on Palm Oil Development: Harmonising Market, Society and the State organised by GAPKI; a conference on Agro Value Chain Innovation to Support the Implementation of Financial Inclusion for Farmers held by KADIN, ISEI and PisAgro; discussion forums on the topic of the Centre of International Maritime and Anticipation of 2016 Forest and Land Fires; Things about Tax Amnesty; as well as "Yuk Nabung Saham" socialisation with the IDX.

serta Komisaris Independen dan anggota KA PT Golden Energy Mines Tbk.

Pada tahun 2016, beliau menghadiri the 12th *Indonesian Palm Oil Conference and 2017 Price Outlook* bertajuk *Palm Oil Development: Harmonising Market, Society and the State* yang diadakan oleh GAPKI; konferensi tentang Inovasi Rantai Nilai Sektor Agro dalam Mendukung Implementasi *Financial Inclusion* untuk Petani yang diselenggarakan oleh KADIN, ISEI dan PISAgro; forum diskusi yang membahas tentang Poros Maritim Internasional dan Antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan 2016; Hal-Hal tentang Pengampunan Pajak; serta sosialisasi "Yuk Nabung Saham" bersama BEI.

Beliau memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1977, dan gelar Master dari Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, Amerika Serikat pada tahun 1984. Selama 30 tahun beliau meniti karirnya di Bank Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Peneliti Senior dan Direktur Pengawasan Bank. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Barclays Indonesia.

Bapak Ketut Sanjaya tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selama tahun 2016, KA mengadakan 14 rapat bersama dengan tim audit internal, manajemen, Direksi dan auditor eksternal Perseroan. Rapat tersebut berfokus pada hasil temuan dan investigasi audit internal kuartalan, rencana dan realisasi transaksi pihak berelasi, keefektifan pengawasan internal, penelaahan laporan keuangan kuartalan dan laporan keuangan audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, dan hal-hal lain yang berkaitan. Selain itu, KA juga ikut menghadiri rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi. Jumlah kehadiran anggota KA pada rapat KA yang diselenggarakan selama tahun 2016 disajikan pada tabel di samping.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata dan menyeluruh dari kegiatan operasi dan tantangan yang dihadapi Perseroan di lapangan, anggota KA bersama Komisaris Independen mengunjungi perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta tangki penyimpanan minyak di Kalimantan Tengah pada bulan Agustus 2016.

Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah didiskusikan dan ditelaah oleh KA bersama dengan manajemen dan auditor eksternal. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT SMART Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut, KA memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian PT SMART Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

He earned his undergraduate degree from Agriculture Faculty of Padjajaran University, Bandung in 1977 and a Master Degree from Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, USA in 1984. He had built his career in Bank of Indonesia for 30 years with latest position as Senior Researcher and Director of Bank Supervisory. He was also an Independent Commissioner of PT Bank Barclays Indonesia.

Mr. Ketut Sanjaya does not have direct or indirect ownership in the Company's shares; is not affiliated with the Company, the members of the BOC or the BOD, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

During 2016, the AC held 14 meetings together with the internal audit team, management, the BOD, and the Company's external auditor. The meetings focused on internal audit findings and investigation, mandate and realisation of related party transactions, internal control effectiveness, review of the quarterly financial statements and the audited financial statements for the year ended 31 December 2015 and other related matters. In addition, the AC joined the BOC meetings, including joint meetings with the BOD. The attendance of AC members at the AC meetings during 2016 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	13
Herawan Hadidjaja	14
Ketut Sanjaya	14
Jumlah Rapat Number of Meetings	14

In order to obtain more factual and comprehensive information on the Company's operations and challenges in the field, the AC members together with Independent Commissioner visited our estate, mill, and bulking station in Central Kalimantan in August 2016.

Together with the management and the external auditor, the AC also discussed and reviewed the audited Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2016. Disclosure of the Consolidated Financial Statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2016 has complied with the prevailing regulations.

After due consideration and discussion, the AC provided recommendation to the BOC that the Consolidated Financial Statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2016 could be acknowledged and reported in the Company's Annual Report.

NOMINATING AND REMUNERATION COMMITTEE

NRC provides advice and recommendations to the BOC in regards to the nomination and remuneration of BOD and BOC members.

The NRC is chaired by an Independent Commissioner and acts independently in performing their duties and



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

KNR memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan Piagam KNR Perseroan. Piagam tersebut tersedia di situs web SMART: http://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/NRC_Charter.pdf.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2016, KNR terdiri dari tiga anggota yang akan menjabat hingga tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

Ketua	Prof. DR. Teddy Pawitra
Anggota	Franky Oesman Widjaja
Anggota	Rafael Buhay Concepcion, Jr.

Keanggotaan KNR tersebut didasarkan pada Keputusan Rapat Komisaris tanggal 29 Oktober 2015. Profil ringkas anggota KNR, yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris, dipaparkan pada halaman 17-21 – “Profil Komisaris”.

Selama tahun 2016, KNR mengadakan dua rapat di mana telah disepakati penyusunan petunjuk pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi yang untuk selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kerja oleh KNR. Jumlah kehadiran anggota KNR pada rapat KNR yang diselenggarakan selama tahun 2016 disajikan pada tabel di samping.

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja

responsibilities in accordance with the Company's NRC Charter. The Charter is available on SMART website: http://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/NRC_Charter.pdf.

In performing its nominating function, the NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC in regards to the composition, nominating policy and criteria as well as the performance evaluation policy of BOD and BOC members;
- Assisting the BOC in evaluating the performance of BOD and BOC members;
- Providing recommendation to the BOC on the competency development programme for BOD and BOC members; and
- Providing recommendation on the candidate of BOD and/or BOC members to the BOC to be proposed at the GMS.

For remuneration function, NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC on the remuneration structure, policy and amount of BOD and BOC members; and
- Assisting the BOC in conducting performance evaluation and aligning the remuneration of BOD and BOC members.

As of 31 December 2016, the NRC consists of three members who will be serving until 2020. They are as follows:

Chairman	Prof. DR. Teddy Pawitra
Member	Franky Oesman Widjaja
Member	Rafael Buhay Concepcion, Jr.

The membership of NRC was based on BOC meeting resolution dated 29 October 2015. Brief profiles of NRC members, who are also BOC members, are presented on page 17-21 – “Commissioners’ Profile”.

During 2016, the NRC held two meetings that resolved the implementation guidelines of nominating and remuneration function. This guideline will be used as the basis for NRC's working directions. The attendance of NRC members at the NRC meetings during 2016 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance
Prof. DR. Teddy Pawitra	2
Franky Oesman Widjaja	2
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	2
Jumlah Rapat Number of Meetings	2

As part of nominating function, NRC help the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC

anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama dan kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2016, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar Rp 23,8 miliar dan Rp 26,4 miliar.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugasnya meliputi pengelolaan hubungan dengan para investor, media, komunikasi internal dan informasi perusahaan. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI, para investor dan analis, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dan RUPS.

Sekretaris Perusahaan telah memenuhi seluruh Peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek di mana saham Perseroan terdaftar, seperti: penyampaian laporan keuangan periodik secara tepat waktu, transparansi publik pada setiap aspek dari kondisi Perseroan melalui pengungkapan informasi secara lengkap baik dalam Laporan Tahunan maupun keterbukaan informasi kepada publik, serta pengungkapan informasi atau fakta material.

Saat ini, Perseroan belum dapat memenuhi Peraturan BEI Nomor I-A tanggal 20 Januari 2014 Ketentuan V.1 yang mengatur bahwa jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor. Hal ini telah dikomunikasikan dengan BEI dan Perseroan melakukan rencana-rencana strategis agar ketentuan ini dapat segera dipenuhi. Terkait

members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. After that, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

The determination of remuneration of BOD and BOC members is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

The remuneration structure of BOD and BOC members consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2016, total remuneration distributed to BOC and BOD members were Rp 23.8 billion and Rp 26.4 billion, respectively.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. He carries out duties to manage investor and media relations, internal communications and corporate information. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and IDX, investors and analysts, as well as administering the activities of the BOC, the BOD, the committees under the BOC, and GMS.

The Corporate Secretary has ensured the fulfillment of all requirements in the Capital Market and Stock Exchange Laws and Regulations where the Company's securities are listed, for instance: timely submission of periodic financial statements, transparency in every aspect of the Company's condition through comprehensive information disclosure in the Annual Report and disclosure of information to the public, as well as disclosure of material information or facts.

Currently, the Company has not fulfilled the IDX Rule Number I-A dated 20 January 2014 Stipulation V.1, which regulates that total shares owned by the non controlling shareholders and not major shareholders should be at minimum 7.5% of total shares issued. This condition has been communicated with the IDX and the Company is conducting strategic plans to fulfill this requirement as soon as possible. In regards to the in compliance of this requirement, IDX has submitted three warning letters and imposed fine to the Company totaling Rp 75 million during 2016.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

belum dipenuhinya ketentuan ini, selama tahun 2016, BEI telah menyampaikan tiga kali peringatan tertulis serta denda kepada Perseroan sejumlah Rp 75 juta.

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Jimmy Pramono, yang diangkat oleh Direksi pada tanggal 1 Oktober 2006. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Profil ringkas beliau dipaparkan pada halaman 25 – “Profil Direksi”.

Terkait kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, Perseroan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai adanya kepemilikan saham Perseroan dan setiap perubahan kepemilikannya selambat-lambatnya dalam waktu tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI. Hal ini diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi Perseroan. Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal (“AI”) adalah unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan entitas anak, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, AI memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam AI Perseroan. Pada tahun 2016, telah dilakukan penyempurnaan atas Piagam dan Kode Etik AI yang lama, serta menggabungkan Kode Etik AI tersebut sebagai satu kesatuan dengan Piagam AI. Piagam AI yang baru telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta ditetapkan oleh Direksi. Piagam tersebut tersedia di situs web SMART: <http://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/11/PIAGAM-AUDIT-INTERNAL.pdf>.

Tanggung jawab AI adalah:

- Menyiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan dan entitas anak;

The Corporate Secretary position is held by Mr. Jimmy Pramono, who was appointed by the BOD on 1 October 2006. He also serves as the Vice President Director of the Company. His brief profile is presented on page 25 – “Directors’ Profile”.

In regards with the ownership in the Company’s shares by the members of BOC and BOD, the Company requires each member of BOC and BOD to report to the Corporate Secretary on their ownership in the Company’s shares and any changes of ownership within three working days after the transaction. This report will be subsequently reported by the Corporate Secretary to OJK and BEI. This requirement is set out in the Company’s BOC Charter and BOD Charter. During 2016, there were no changes of the ownership in the Company’s shares by the members of BOC and BOD.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit (“IA”) is a working unit that performs internal audit function. Internal audit is an independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance process.

In carrying out its duties and responsibilities, IA upholds the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company’s IA Charter. In 2016, the old IA Charters and Code of Ethics have been refined, consolidating the Code of Ethics into the IA Charter. The new IA Charter has been approved by the BOC and stipulated by the BOD. The charter is available on SMART website: <http://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/11/PIAGAM-AUDIT-INTERNAL.pdf>

The IA’s areas of responsibility are:

- Prepare and implement the planning and budget of the annual internal audit activity based on risk priority in accordance with the Company’s objectives;
- Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the Company’s policy;
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all aspects of activity of the Company and its subsidiaries;
- Provide improvement recommendations and objective information on the audited activities at all levels of management;
- Prepare audit report and submit the report to the relevant management, President Director and the BOC or the AC;
- Monitor, analyse and report the implementation of recommended improvements;

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada manajemen terkait, Direktur Utama dan Dewan Komisaris atau KA;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

AI terdiri dari tiga departemen: Audit Internal Korporasi, Perkebunan dan Bisnis Hilir. Unit ini dipimpin oleh Kepala AI yang ditunjuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala AI bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris atau KA. AI bersifat independen dari kegiatan yang mereka audit.

Selama tahun 2016, AI melakukan penelaahan berkala dan sistematis terhadap sistem pengendalian internal Perseroan untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang baik dan bahwa kerangka yang ditetapkan ditaati dan tetap efektif. Pada tahun 2016, AI menyelesaikan 138 laporan audit, terdiri dari audit reguler maupun khusus.

Saat ini, posisi Kepala AI dijabat oleh Ibu Susan Tabia Garin. Berikut adalah profil ringkas beliau.

Susan Tabia Garin *Kepala Unit Audit Internal*

Ibu Susan Tabia Garin diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 Januari 2012. Pada tahun 1990, beliau lulus dari Saint Louis University, Filipina, dengan gelar *Bachelor of Science in Commerce* jurusan Akuntansi. Beliau juga merupakan akuntan publik bersertifikasi di Filipina dan auditor internal bersertifikasi dari Institute of Internal Auditors, Amerika Serikat. Beliau memulai karir auditnya di Sycip, Gorres, Velayo & Co. – Arthur Andersen, Filipina. Kemudian beliau melanjutkan karirnya di Indonesia sebagai penasihat teknik di Arthur Andersen, sekarang dikenal sebagai Ernst & Young, sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010. Pada tahun 2016, beliau menghadiri lokakarya tentang Teknik Audit Lanjutan yang diselenggarakan oleh KEN Knowledge International.

ETIKA DAN KEPATUHAN

Di SMART, kami berkomitmen untuk mencapai tujuan bisnis dengan menjaga integritas dan kepatuhan hukum, di mana pun kami beroperasi. Kami mematuhi hukum yang berlaku di Indonesia di mana kami berbisnis, termasuk peraturan tentang anti suap dan korupsi. Tidak ada insiden penyuapan dan korupsi yang teridentifikasi selama tahun 2016.

Kami mengharapkan semua karyawan, kontraktor dan mitra bisnis dapat mematuhi Kode Etik Perseroan sebagaimana tersedia di situs web SMART: [http://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/Code_of_Conduct_-_Bahasa_\(final2\).pdf](http://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/Code_of_Conduct_-_Bahasa_(final2).pdf). Kode Etik ini berfungsi sebagai panduan agar kita berperilaku etis dan mematuhi hukum

- Develop programmes to evaluate the quality of audit activities performed; and
- Conduct special audit, if required.

IA comprises of three departments: Corporate, Plantation and Downstream Internal Audit. It is led by a Head of IA who is appointed by the President Director with approval from the BOC. The Head of IA is accountable to the President Director and functionally reports to the BOC or the AC. IA is independent from the activities it audits.

During 2016, IA carried out a periodic and systematic review of the Company's internal control system to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. In 2016, IA completed 138 audit reports, consisting of regular as well as special audits.

Currently, IA is headed by Ms. Susan Tabia Garin. Below is her brief profile.

Susan Tabia Garin *Head of Internal Audit Unit*

Ms. Susan Tabia Garin was appointed as the Head of Internal Audit Unit by the BOC on 27 January 2012. She graduated from Saint Louis University, Philippines, with a degree of Bachelor of Science in Commerce majoring in Accounting in 1990. She is a Certified Public Accountant in the Philippines and a Certified Internal Auditor from the Institute of Internal Auditors, USA. She started her audit career in the Philippines at Sycip, Gorres, Velayo & Co. – Arthur Andersen, then continued in Indonesia as Technical Advisor at Arthur Andersen, currently known





TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

yang berlaku saat melakukan pekerjaan. Kode Etik ini dirancang khusus agar dapat diterapkan dalam kegiatan bisnis sehari-hari, dengan panduan yang jelas tentang perilaku yang dapat diterima maupun yang tidak. Kode Etik ini juga berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan semua kegiatan yang mengatasnamakan Perseroan.

Kode Etik menekankan pada komitmen Perseroan terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil; keberagaman; dan melawan diskriminasi serta tidak mentolerir segala bentuk pelecehan atau perlakuan yang tidak pantas. Tidak ada insiden pelecehan atau perlakuan tidak pantas yang teridentifikasi selama tahun 2016.

Kode Etik ini juga menjelaskan mengenai cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan hal yang menjadi perhatian dan prosedur pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), mendorong para karyawan untuk berani melaporkan adanya kemungkinan ketidakbenaran dan tanpa takut adanya pembalasan (*retaliasi*). Sejak Kode Etik yang terkini ini diluncurkan pada tahun 2015, kami telah melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada para karyawan, baik karyawan lama maupun yang baru direkrut.

Kami mewajibkan para pemasok untuk mematuhi Kode Etik Pemasok yang mengharuskan mereka untuk mengikuti berbagai kebijakan Perseroan termasuk Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif, baik secara keuangan maupun operasional, untuk melindungi investasi para pemegang saham dan aset Perseroan serta untuk mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku. Walaupun sistem yang ada mencakup identifikasi, analisa dan manajemen risiko, Perseroan menyadari bahwa kerangka tersebut dirancang untuk menanggulangi risiko dan bukan meniadakan risiko. Oleh karena itu, sistem ini tidak dapat memberikan jaminan yang mutlak terhadap kemungkinan tidak terjadinya kesalahan atau kehilangan yang material. Keseluruhan sistem pengendalian internal yang baik dan komprehensif dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaporan keuangan serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan eksternal dan kebijakan internal.

Tinjauan terhadap kerangka pengendalian internal tersebut dilakukan secara berkala dan sistematis untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang memadai dan kerangka tersebut telah diterapkan serta dijalankan secara efektif. Melalui pelaksanaan audit tersebut, Perseroan yakin bahwa kinerja secara keseluruhan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

as Ernst & Young, until she joined the Company in 2010. In 2016, she attended a workshop on Advanced Audit Techniques held by KEN Knowledge International.

ETHICS AND COMPLIANCE

At SMART, we are committed to pursuing our business objectives with integrity and in compliance with the law, no matter where we operate. We comply with applicable laws in Indonesia in which we do business, including anti-bribery and corruption regulations. No incidents of bribery or corruption were identified in 2016.

We expect all our employees, contractors and business partners to adhere to the Code of Conduct that is available on SMART website: [http://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/Code_of_Conduct_-_English_\(final2\).pdf](http://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/Code_of_Conduct_-_English_(final2).pdf). The Code serves as a guide for conducting ourselves ethically and in compliance with the law as we perform our work. It is purposefully designed to be practically applicable to our day-to-day business, with definite guidelines on acceptable and unacceptable behavior. Our Code also applies to our BOD and BOC members with respect to all activities they engage on behalf of the Company.

The Code emphasises the Company's commitment to fair employment practices, diversity, its stand against discrimination, and zero tolerance for harassment or abuse. No cases of harassment or abuse were identified in 2016.

The Code also details avenues for raising concerns and whistleblowing procedures, encouraging employees to report any possible improprieties in confidence and without fear of retaliation. Since the launch of the updated Code in 2015, we have been conducting training and socialisation for our employees as well as new hires.

We require our suppliers to comply with the Supplier Code of Conduct, which obligates suppliers to comply with our policies including the GAR Social and Environmental Policy (GSEP).

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a sound internal control system both financial and operation wise, to safeguard shareholders' investment and the Company's assets as well as to comply with the prevailing laws and regulations. Although the system incorporates risks identification, analysis and management, the Company is aware that such framework is designed to cope with rather than eliminate risks and therefore cannot provide an absolute assurance against material misstatement or loss. Good comprehensive internal controls can improve the effectiveness and efficiency of financial reporting as well as compliance with external laws and internal policies.

FAKTOR-FAKTOR RISIKO

Fluktuasi Harga Produk

Harga internasional produk kami cenderung berfluktuasi, dipengaruhi oleh ketersediaan komoditas perkebunan yang tergantung pada faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan seperti kondisi cuaca dunia, dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan seperti perubahan pertumbuhan jumlah penduduk, standar hidup, produksi dunia dari produk pengganti dan produk pesaing, serta harga minyak mentah. Aspek-aspek lainnya seperti aturan lingkungan dan konservasi, bea atau perpajakan, dan bencana alam juga mempengaruhi penentuan harga.

Kami terus menganalisa dan mengawasi pola permintaan dunia dan tren minyak sawit ("CPO") serta produk sawit lainnya agar dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam penentuan tingkat produksi dan penjualan.

Kondisi Cuaca yang Buruk

Hasil tandan buah segar kami sangat tergantung pada kondisi cuaca di Indonesia. Curah hujan yang terlalu tinggi atau musim kering yang terlalu lama akan menyebabkan turunnya keseluruhan produktivitas kebun. Curah hujan yang terlalu tinggi akan menyebabkan buruknya penyerbukan tanaman dan penurunan efektivitas pemupukan, sementara kekeringan mengakibatkan berkurangnya tandan buah segar dan turunnya tingkat ekstraksi minyak. Tingkat kekeringan yang sangat tinggi juga dapat menimbulkan kebakaran pada lahan perkebunan.

Kami telah menerapkan berbagai macam ukuran di perkebunan kami untuk mengurangi dampak dari kondisi cuaca. Secara historis, harga CPO biasanya akan meningkat pada saat pasokan turun akibat kondisi cuaca yang buruk sehingga pada akhirnya akan mengurangi dampak negatif dari penurunan produktivitas.

Serangan Hama

Serangan hama terhadap tanaman kami dapat menurunkan produksi yang pada akhirnya dapat berdampak pada pendapatan dan keuntungan Perseroan. Hama yang umumnya menyerang tanaman sawit adalah ulat api, tikus, babi hutan dan jamur *ganoderma*.

Kami menerapkan pengawasan dan perlindungan ketat pada semua kebun kami dari serangan hama. Khusus untuk menanggulangi serangan hama, kami menggunakan pendekatan manajemen hama terpadu yang lebih mengutamakan penggunaan pengendalian biologis daripada penggunaan pestisida. Tanaman-tanaman yang dideteksi terkena serangan akan langsung ditangani oleh ahli agronomi dari SMARTRI untuk memperoleh perawatan tambahan dan mencegah penyebarluasannya.

Pencabutan atau Pembatasan Hak atas Tanah yang Diberikan oleh Pemerintah Indonesia

Perkebunan kami telah memperoleh Hak Guna Usaha ("HGU") dari pemerintah Indonesia. HGU dapat diperpanjang sampai dengan 95 tahun tergantung pada perkebunannya. Sebagian besar HGU kami akan kadaluarsa setelah tahun 2040. Kami juga memiliki hak atas tanah

The above-mentioned internal control framework is reviewed in a periodic and systematic manner, so as to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. By running such audits, the Company believes that its overall performance can be constantly maintained and enhanced.

RISK FACTORS

Fluctuations in the Pricing of Our Products

Global prices of our products tend to fluctuate. They are affected by the availability of agricultural commodities that are subject to uncontrollable factors affecting supply such as global weather conditions, and factors affecting demand such as changes in population growth, standards of living, global production of substitute and competitive crops, as well as crude oil prices. Other aspects like environmental and conservation regulations, tariffs, and natural disasters also play a part in the price determination.

We constantly analyse and monitor the global demand patterns and trends for crude palm oil ("CPO") and other palm products to make prompt and informed decisions regarding our production and sales levels.

Poor Weather Conditions

Our fresh fruit bunch yield is very dependent on weather conditions in Indonesia. Excessive rainfall or extensive period of dry weather will lead to a decrease in the overall yield. Excessive rainfall generally leads to poor pollination of palms and reduces the effectiveness of fertilisers, while drought results in less fruit bunches and lower oil extraction rate. High levels of drought might also trigger fire outbreaks in the plantations.

We have implemented various measures at our plantations to reduce the impact of weather conditions. Historically, CPO prices typically increase when supply is adversely affected by weather conditions, thereby reducing the impact of the decrease in yield.

Pest Outbreak

Pest outbreak in our plantations may reduce production level, which may ultimately impact the Company's revenue and profitability. Generally, pests that attack oil palm trees are nettle caterpillar, rat, wild boar and *ganoderma fungus*.

We closely control and protect our plantations from pests. To specifically handle pest attack, we apply integrated pest management approach that prioritises the use of biological controls over pesticide. Our agronomists from SMARTRI immediately give additional protective care to the trees that are attacked by pest to prevent dissemination.

Revocation or Restriction of Land Rights Granted by the Indonesian Government

Our plantations have been granted *Hak Guna Usaha* land rights (rights to cultivate land for agricultural purposes) by the Indonesian Government. Depending on the



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

berbentuk Ijin Lokasi dan Panitia B, yang merupakan ijin sementara dari pemerintah Indonesia pada tahap awal proses persetujuan hak atas tanah. Ijin-ijin tersebut tidak memberikan hak guna sepenuhnya seperti HGU.

Kami yakin bahwa kami telah memenuhi seluruh persyaratan yang terkait dengan perkebunan dan kami akan mengambil semua langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa HGU perkebunan kami dapat diperpanjang.

Gangguan Infrastruktur Transportasi

Kami tergantung pada layanan transportasi yang sebagian disediakan oleh pihak eksternal untuk mengangkut bahan baku ke fasilitas pengolahan dan penyimpanan serta pengiriman produk kepada pelanggan. Gangguan layanan transportasi yang timbul dari faktor-faktor seperti kondisi cuaca yang tidak baik, kerusakan buruh, penundaan yang signifikan yang timbul dari perbaikan besar dan tak terduga atau peristiwa lainnya yang dapat mengganggu proses produksi dan mempengaruhi kualitas produk serta kemampuan untuk memasok produk ke pelanggan dengan tepat waktu.

Kami terus berupaya memperkuat infrastruktur transportasi internal untuk meminimalisasi ketergantungan pada pihak eksternal.

Perubahan Peraturan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau Negara Importir

Peraturan-peraturan sehubungan dengan minyak sawit di Indonesia termasuk bea keluar dan pungutan ekspor serta tarif impor, pajak dan pembatasan lainnya yang diterapkan oleh negara importir dapat berdampak pada Perseroan. Searah dengan kebijakan sosial dan ekonomi, pemerintah dari waktu ke waktu dapat memberlakukan kebijakan baru dalam industri sawit.

Tarif impor, pajak dan larangan impor lainnya yang dikenakan oleh negara importir akan dapat mempengaruhi permintaan akan CPO dan produk turunannya, dan akan mendorong terjadinya substitusi ke minyak nabati lainnya. Apabila negara importir melarang impor CPO dari Indonesia, maka produk substitusi lainnya, yang pajaknya berbeda dengan CPO, misalnya minyak kedelai dengan pajak yang lebih ringan, dapat memberikan dampak negatif terhadap produk CPO dan turunannya yang pada akhirnya berdampak terhadap permintaan dan harga produk-produk kami.

Kami terlibat secara aktif dalam berbagai organisasi yang bergerak di bidang kelapa sawit serta bekerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam industri ini untuk memberikan masukan yang positif pada pemerintah Indonesia dalam rangka menciptakan peraturan yang kondusif bagi industri sawit dan para

plantation, these rights could be extended for up to 95 years, and most will expire after year 2040. We also hold land rights in the form of *Ijin Lokasi* and *Panitia B*. These are intermediate land rights granted by the Indonesian Government during the initial stages of the land rights approval process. These rights are less than the full rights over the use of the lands represented by *Hak Guna Usaha* land rights.

We believe that we have complied with all relevant requirements in relation to the plantations and will take all necessary steps to ensure that our land rights for such plantations are extended.

Disruptions in Transportation Infrastructure

We depend on transportation services that partly are provided by external parties to transport raw materials to the processing and storage facilities as well as to deliver our products to customers. Disruption of transportation services arising from factors such as unfavourable weather conditions, labour unrest, significant downtime arising from major and unexpected repairs or any other events might impair our production process and affect the quality of its products and our ability to supply products to customers on time.

We continuously strengthen our internal transportation infrastructures in order to minimise dependence on external parties.

Changes in Regulation by the Indonesian Government and/or Importing Countries

Regulations relating to palm oil in Indonesia such as export tax and levy as well as import tariffs, taxes and other restrictions imposed by importing countries might impact the Company. In line with social and economic policies, from time to time, the government may impose new policies on the palm oil industry.

Import tariffs and taxes and other import restrictions imposed by importing countries will affect the demand for CPO and its derivative products, and can encourage substitution by other vegetable oils. If importing countries ban imports of CPO from Indonesia, tax competing substitute products, such as soybean oil, at a lesser tax rate, the competitiveness of imported CPO and derivative products can be adversely affected, which can affect the demand for and the price of our products.

We are actively involved in oil palm-related organisations and collaborate with industry stakeholders in providing positive inputs to the Indonesian government in order to create conducive regulations for the palm oil industry, and to other stakeholders both domestic and international.

pemangku kepentingan lainnya baik dalam negeri maupun internasional.

Ketergantungan dalam Mempertahankan Personil Kunci dan Merekrut Personil Baru yang Berkualitas

Kami yakin bahwa keberlanjutan sukses kami sangat tergantung pada kemampuan dan pengalaman dari para direktur dan manajemen senior. Dalam industri ini, kompetisi untuk mendapatkan personil kunci sangat ketat dan keluarnya para personil kunci dapat saja terjadi. Secara khusus, para direktur kami memegang peranan penting dalam mempertahankan hubungan dengan para karyawan inti serta dalam menentukan dan melaksanakan strategi usaha secara menyeluruh.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. SMART mengacu kepada rekomendasi-rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktikkan, Perseroan telah melakukan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

Dependency on Retaining Key Personnel and Attracting Additional Qualified Persons

Our continued success relies on the capabilities and experience of our directors and senior management. Competition for such key personnel is intense in the industry and the loss of any of our key personnel is a possibility. In particular, our directors play an important role in maintaining relationships with our key employees as well as outlining and executing our overall business strategy.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

OJK's Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company, stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. SMART refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company, in implementing its commitment to achieve the best corporate governance.

The Company has implemented most of the recommended aspects and principles of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain the practice of good corporate governance. The following table describes the Company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the Attachment of OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015.

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham	A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS	Principle 1. Improving the quality of GMS held
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. ☒	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. ☒ <i>Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.</i>	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGM. <i>The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.</i>
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. ☒	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. ☒	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. ☒

2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	B. The Function and Role of the BOC
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. ☒	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ☒	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. ☒	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. ☒	4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. ☒ <i>Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait hal tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana di sektor keuangan. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</i>	4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime. <i>Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require holding a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i>
4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. ☒ <i>Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan anak buah terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.</i>	4.4 The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members. <i>Although the BOC or KNR has not developed such policy, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.</i>
C. Fungsi dan Peran Direksi	C. The Function and Role of the BOD
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. ☒	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ☒	5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. ☒	5.3 The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD
6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. ☒	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.

- | | |
|--|---|
| <p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. ☒</p> <p>6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. ☒
 <i>Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana di sektor keuangan. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</i></p> | <p>6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p> <p>6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime. <i>Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require to hold a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i></p> |
|--|---|

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan	D. Stakeholders' Participation
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation
7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. ☒	7.1 Availability of a policy to prevent insider trading.
7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. ☒	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. ☒	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier.
7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. ☒ <i>Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak-hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.</i>	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights. <i>Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.</i>
7.5 Memiliki kebijakan sistem whistleblowing. ☒	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. ☒	7.6 Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees.
E. Keterbukaan Informasi	E. Disclosure of Information
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi	Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information
8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. ☒	8.1 Utilising information technology more widely than the website as a medium for disclosure of information.
8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. ☒ <i>Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% lainnya selain pemegang saham utama dan pengendali.</i>	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder. <i>The Company does not have other shareholders with minimum ownership of 5% other than the majority or controlling shareholder.</i>





9.5k ha

of conservation
area (HCV/HCS)



100%

production waste
recycled



63

wild-born, formerly captive
orangutans released since 2011

TOWARDS RESPONSIBLE PALM OIL PRODUCTION

We believe that socio-economic growth can go hand-in-hand with environmental protection. The GAR Social and Environmental Policy (GSEP) is our roadmap guiding us towards responsible palm oil production. We continue to implement initiatives to turn our commitments into practical reality. New partnerships with communities, customers, suppliers and government play a key part in this endeavour.



**>65k
tonnes**

CO₂ eq of GHG
emission reduction
since 2015



100%

Traceability to
Plantation for SMART-owned
mills by end-2017



100%

Traceability to
Plantation for independent
mills by 2020



MEWUJUDKAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN REALISING SUSTAINABILITY POLICY IN PRACTICE



Pada tahun 2016, bersama-sama dengan perusahaan induk kami, Golden Agri-Resources Ltd ("GAR"), SMART terus menerapkan inisiatif untuk mewujudkan komitmen keberlanjutannya pada Kebijakan Sosial dan Lingkungan ("KSLG") menjadi kenyataan. Kemitraan baru dengan masyarakat, pelanggan, pemasok, dan pemerintah memainkan peran kunci dalam upaya ini. Upaya kami juga sejalan dengan sejumlah Agenda Pembangunan Berkelanjutan yang tercantum dalam dokumen *Sustainable Development Goals* ("SDGs") PBB seperti kebijakan perubahan iklim, menyediakan lapangan kerja yang layak dan mencapai pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan, dan melestarikan ekosistem daratan. Di samping SDGs, kami mematuhi 10 prinsip *United Nations Global Compact* ("UNGC").

KEMAJUAN DALAM BIDANG KONSERVASI

Sebagai pihak yang menerapkan Kebijakan Konservasi Hutan pertama kalinya dalam industri ini sejak tahun 2011, kami menempatkan sebagai prioritas kebijakan dan kegiatan yang dapat memutus kaitan antara produksi minyak sawit dan deforestasi. Kami melaksanakan penilaian Nilai Konservasi Tinggi ("NKT")¹ dan Stok Karbon Tinggi ("SKT")² sebagai bagian dari prosedur standar Perusahaan sebelum memulai kegiatan pembangunan kebun baru. Saat ini kami telah mengidentifikasi lahan

In 2016, SMART together with our holding company, Golden Agri-Resources Ltd ("GAR"), continued to implement initiatives to turn our sustainability commitments in the GAR Social and Environmental Policy ("GSEP") into practical reality. New partnerships with communities, customers, suppliers and government play a key part in this endeavour. Our efforts are also aligned to several of the United Nations' Sustainable Development Goals ("SDGs") such as climate change action, providing decent work and economic growth, reducing inequalities and preserving life on land. Beside SDGs, we adhere to the ten principles of United Nations Global Compact ("UNGC").

PROGRESS ON PRACTICAL CONSERVATION

Since we adopted the first Forest Conservation Policy in the industry in 2011, we have made decoupling palm oil production from deforestation a top priority. We carry out High Conservation Value ("HCV")¹ and High Carbon Stock ("HCS")² assessments as part of our standard procedures before embarking on new development. We have currently identified around 9,500 hectares - of HCV and HCS areas for conservation across our concessions.

Defining these areas on paper is only the first step towards conservation; ensuring they are properly protected on the ground requires a workable model of collaboration

¹ <http://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/konservasi-hutan/ber-nilai-konservasi-tinggi/>

² <http://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/konservasi-hutan/ber-stok-karbon-tinggi/>

¹ <http://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/konservasi-hutan/ber-nilai-konservasi-tinggi/>

² <http://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/konservasi-hutan/ber-stok-karbon-tinggi/>

seluas kurang lebih 9.500 ha sebagai kawasan NKT dan SKT sebagai areal konservasi di perkebunan kami.

Menetapkan lokasi kawasan tersebut di atas kertas barulah langkah pertama menuju konservasi; memastikan kawasan itu betul-betul dilindungi di lapangan membutuhkan model kerja sama dan kemitraan dengan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan utama lainnya seperti pemerintah daerah. Tanpa kerja sama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, kawasan yang disisihkan untuk konservasi akan tetap rentan terhadap perambahan oleh pihak luar yang sering menganggap kawasan tersebut sebagai lahan kosong dan boleh dibuka menjadi kebun.

Forum Ekonomi Dunia telah menyerukan model baru pembangunan pedesaan yang berkelanjutan di kawasan perbatasan hutan dan khususnya, "kemitraan pelestarian-produksi" berbasis lokasi³. Bersama GAR, kami telah mengupayakan kemitraan ini sejak tahun 2015 ketika Perseroan mulai bekerja sama dengan masyarakat lokal untuk secara resmi memetakan batas-batas desa mereka melalui Pemetaan Partisipatif. Kami membantu desa memetakan daerah kritis seperti batas-batas lahan adat, penggunaan lahan saat ini dan lahan yang diperlukan untuk ketahanan pangan di masa depan. Peta ini diajukan ke dan secara resmi diakui oleh pihak berwenang, dan berfungsi antara lain untuk memperjelas hak kepemilikan lahan atau penguasaan lahan sehingga memungkinkan desa untuk mendapatkan akses dana pembangunan desa dari pemerintah.

Kegiatan pemetaan tersebut meletakkan dasar untuk dialog lebih lanjut tentang konservasi melalui proses Perencanaan Konservasi Partisipatif. Pendekatan konsultasi intensif yang kami lakukan memperhitungkan kepedulian, kebutuhan, dan aspirasi masyarakat lokal, termasuk ketahanan pangan dan kesinambungan kemampuan untuk memperoleh penghasilan yang layak.

Elemen inti dari pendekatan konservasi yang partisipatif adalah merancang program Penghidupan Alternatif yang memungkinkan masyarakat untuk memperoleh penghasilan tanpa mengganggu hutan dan ekosistem. Program Penghidupan Alternatif saat ini sedang diujicobakan, antara lain dengan menanam sayuran organik menggunakan lahan pekarangan. Proyek ini memberikan sejumlah manfaat termasuk meningkatkan swasembada pangan dan memberikan tambahan penghasilan dari kegiatan pertanian organik. Dengan bantuan dan bimbingan dari Perseroan, masyarakat lokal dapat mempelajari berbagai metode pertanian baru yang berkelanjutan, tanpa penggunaan bahan kimia dan, yang lebih penting, tanpa menggunakan metode bakar untuk menyiapkan lahan.

PENCEGAHAN KEBAKARAN MELENGKAPI UPAYA KONSERVASI

Kami melengkapi upaya kemitraan masyarakat terkait konservasi dengan program pencegahan kebakaran berbasis masyarakat di daerah-daerah yang telah diidentifikasi sebagai area rawan kebakaran. Program pencegahan kebakaran kami dikenal dengan nama Desa Siaga Api telah dirintis sejak tahun 2016 di Jambi.

and partnership with local communities and other key stakeholders such as local government. Without this, areas set aside for conservation remain prone to encroachment by external parties who frequently regard the area as unoccupied land.

The World Economic Forum has called for new models of sustainable rural development at the forest frontier and in particular, place-based "protection-production partnerships"³. Together with GAR, we have been working on these partnerships since 2015, when we began collaborating with local communities to formally map their villages through Participatory Mapping. We help the villages map out critical areas such as customary boundaries, existing land-use, and land necessary for food security. This map is lodged with and formally recognised by the authorities, serving amongst other things to clarify land tenure rights and enabling villages to gain access to government development funds for the first time.

The mapping lays the foundation for further dialogue on conservation through our Participatory Conservation Planning process. Our intensive consultative approach takes into account local community concerns, needs and aspirations including food security requirements and continued ability to earn a decent and stable livelihood.

A core element of this approach involves designing Alternative Livelihood programmes that allow communities to earn an income without disturbing forests and sensitive ecosystems. Alternative Livelihood programmes currently being piloted include organic vegetable farming using spare communal land. These projects bring several benefits including improving food self-sufficiency and additional income from sustainable farming. With help and guidance from the Company, local communities are exposed to new, sustainable ways of farming without use of chemicals and more importantly, without the use of fire to clear land.

FIRE PREVENTION COMPLEMENTS CONSERVATION

We are complementing our community conservation partnerships with community-based fire prevention programmes in areas that have been identified as fire-prone. Our fire prevention programme, Desa Siaga Api was piloted in 2016 in Jambi.

At the end of the first year, the nine participating villages met targets for fire prevention and qualified for community infrastructure support. The pilot will now evolve into an expanded programme called Desa Makmur Peduli Api and will focus on three elements: fire prevention, forest conservation and food security. Alternative Livelihood programmes will also be rolled out.

While the weather conditions in 2016 were a welcome reprieve from the extreme drought and El Niño effects of 2015, we continue to be vigilant and prepared to tackle fires. There has been no let up in training staff in fire preparedness and around 3,000 personnel throughout our concessions remain on standby to rapidly suppress fires. Due to strict adherence to our Zero Burning Policy, we had no significant fires on our plantations last year. We post

³ Kunjungi laman ini untuk mengunduh berkas: http://www3.weforum.org/docs/WEF_GAC15_Better_Growth_with_Forests.pdf

³ Visit this page to download the file: http://www3.weforum.org/docs/WEF_GAC15_Better_Growth_with_Forests.pdf



MEWUJUDKAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN REALISING SUSTAINABILITY POLICY IN PRACTICE

Pada akhir tahun pertama, sembilan desa yang berpartisipasi mencapai target pencegahan kebakaran dan memenuhi syarat untuk memperoleh bantuan infrastruktur. Proyek percontohan tersebut kini akan dikembangkan menjadi program yang disebut Desa Makmur Peduli Api dan akan berfokus pada tiga unsur, yaitu penanggulangan kebakaran, konservasi hutan, dan ketahanan pangan. Program Penghidupan Alternatif juga akan terus dikembangkan dan disebarluaskan ke lokasi lain.

Kendati kondisi cuaca tahun 2016 memberi ruang untuk sedikit bernapas lega dari kekeringan ekstrem dan dampak El Niño 2015, kami tetap waspada dan siap untuk mengatasi kebakaran. Upaya pelatihan staf untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi kebakaran tidak dikhentikan, dan sekitar 3.000 personil Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD) di seluruh perkebunan tetap siaga untuk segera melakukan pemadaman bila timbul kebakaran. Karena kepatuhan pada kebijakan Tanpa Bakar, tidak ada peristiwa kebakaran yang signifikan di perkebunan kami selama tahun 2016. Kami memuat laporan peristiwa kebakaran setiap bulannya melalui GAR Sustainability Dashboard⁴.

MELINDUNGI SPESIES LANGKA, TERANCAM, DAN HAMPIR PUNAH

Dalam hal kegiatan Perseroan di Indonesia menempatkan kami di dalam atau di dekat kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati yang kaya dan beragam, kami memiliki komitmen untuk melestarikan serta melindungi keanekaragaman hayati tersebut. Hal ini dicapai melalui identifikasi dan perlindungan kawasan NKT dengan didukung oleh Kebijakan Toleransi Nol (*Zero Tolerance*) yang melarang berburu, melukai, memiliki, atau membunuh satwa liar yang tergolong langka, terancam dan hampir punah. Kami mengingatkan karyawan, masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan terkait tentang pentingnya melindungi spesies langka, terancam, dan hampir punah.

Pelestarian orangutan tetap menjadi fokus khusus SMART untuk melestarikan spesies langka, terancam dan hampir punah. Sejak tahun 2011, Perseroan telah bermitra dengan Orangutan Foundation International (OFI) untuk merehabilitasi dan melepasliarkan orangutan liar yang pernah ditangkap. Sampai saat ini, kami telah mendukung pelepasliaran 63 orangutan ke habitat alaminya di Hutan Seruyan di Kalimantan, Indonesia, di mana 12 individu di antaranya dilepasliarkan pada tahun 2016.

MENGUBAH RANTAI PASOK KAMI MELALUI KEBERPERANAN

Membawa rantai pasok bersama kami dalam perjalanan keberlanjutan melalui dialog dan keberperanan merupakan



monthly fire incident reports on the GAR Sustainability Dashboard⁴.

PROTECTING RARE, THREATENED AND ENDANGERED SPECIES

Operating in Indonesia places us in or near areas of rich and varied biodiversity and we want to preserve and protect this biodiversity. This is achieved through our identification and protection of HCV areas backed up by our Zero Tolerance Policy towards hunting, injuring, possessing and killing of rare, threatened and endangered wildlife. We continuously educate our employees, local communities and related stakeholders on the importance of protecting rare, threatened and endangered species.

Protection of orangutans remains a special focus for SMART. Since 2011, we have partnered with Orangutan Foundation International (OFI) to rehabilitate and release wild-born, formerly captive primates. To date, we have supported the release of 63 orangutans into their natural habitat in Seruyan Forest in Kalimantan, Indonesia, with 12 released in 2016.

TRANSFORMING OUR SUPPLY CHAIN THROUGH ENGAGEMENT

Bringing our supply chain along with us on our sustainability journey through dialogue and engagement is essential if we are to ensure that the palm oil industry increasingly adopts and strengthens responsible practices.

⁴ <http://goldenagri.com.sg/sustainability/sustainability-dashboard/>

⁴ <http://goldenagri.com.sg/sustainability/sustainability-dashboard/>

hal penting jika ingin memastikan semakin banyak pemain industri minyak sawit yang menerapkan praktik-praktik berkeadilan dan mengolah produk sawit yang bertanggung jawab.

Peluncuran program Kemamputelusuran ke Perkebunan (*Traceability to the Plantation* atau "TTP") pada tahun 2016 memungkinkan kami untuk menjangkau lebih banyak pemasok, termasuk tengkulak dan petani swadaya. Sementara itu, kami sudah berhasil menelusuri semua pabrik kelapa sawit ("PKS") yang memasok ke empat lokasi pengolahan hilir kami - 280 PKS pada tahun 2016, yang 16 PKS di antaranya dimiliki SMART. Bekerja sama dengan PKS tersebut, saat ini kami melakukan pemetaan rantai pasok hingga ke sumber kelapa sawit.

Pelaksanaan kemamputelusuran memberi Perseroan informasi penting mengenai asal bahan baku, sehingga meningkatkan transparansi di mata pembeli dan pelanggan. Sebelum pelaksanaan TTP, pabrik SMART sudah mengidentifikasi 90% dari sumber pasokan tandan buah segar ("TBS") dan Perseroan akan menyelesaikan pemetaan ini pada akhir 2017. PKS pemasok pihak ke-tiga mempunyai waktu sampai tahun 2020 untuk menyelesaikan pemetaan hingga ke kebun. Data hasil pemetaan terbaru dapat dilihat di *GAR Sustainability Dashboard*.

Di luar kemamputelusuran, SMART memanfaatkan peningkatan interaksi dengan pemasok untuk mensosialisasikan praktik produksi kelapa sawit yang bertanggung jawab dan membangun kapasitas pemasok untuk mengadopsi praktik-praktik tersebut.

Perseroan melaksanakan program kunjungan ke PKS pemasok sehingga memungkinkan kami untuk memperoleh gambaran lengkap tentang posisi pemasok dalam kaitannya dengan praktik-praktik yang bertanggung jawab, dan bantuan apa yang dibutuhkan untuk mengatasi kesenjangan. Terhitung sejak tahun 2015, kami telah mengunjungi 23 PKS pemasok. Laporan mengenai kunjungan kami ke rafinasi Belawan yang merupakan lokasi dengan konsentrasi PKS pemasok terbanyak, dapat diakses melalui *GAR Sustainability Dashboard*. Laporan ini merangkum permasalahan umum yang dihadapi para pemasok dan merekomendasikan langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Banyak dari permasalahan tersebut berkaitan dengan terbatasnya kesadaran dan pemahaman tentang praktik-praktik produksi minyak sawit yang bertanggung jawab.

Untuk mengatasi sebagian masalah sistemik tersebut, tahun lalu diadakan dua lokakarya perdana *Social and Environmental Excellence Development* (SEED) SMART untuk para pemasok, yang membuka jalan bagi mereka untuk bertemu dengan pemerintah, Organisasi Masyarakat Sipil, dan para ahli lainnya guna membahas isu-isu penting seperti bagaimana mendapatkan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* ("ISPO"). Lokakarya ini dihadiri oleh lebih dari 80 perusahaan di setiap acara. Pertemuan tersebut juga memungkinkan pemasok untuk berbagi pengalaman dan saling belajar dari sesama pemasok dan SMART.

Dalam beberapa bulan ke depan, Perseroan berencana menggelar lokakarya dan pelatihan untuk menangani



The launch of our Traceability to the Plantation ("TTP") exercise in 2016 is enabling us to reach out to a greater number of our suppliers including middlemen and smallholders. Our Traceability to the Mill process enabled us to map all the mills supplying our four downstream processing locations – 280 mills in 2016, with 16 owned by SMART. Working with these mills we are now mapping the supply chain all the way back to origin.

The traceability exercise offers us crucial information about the provenance of our raw materials, improving our transparency to buyers and customers. Prior to the TTP exercise, SMART mills already knew the source of 90% of their fresh fruit bunch (FFB) and we are on track to complete the mapping exercise for our mills by end 2017. Third-party supplier mills will have till 2020 to complete mapping to the plantation. The latest mapping data can be viewed on the *GAR Sustainability Dashboard*.

Beyond traceability, SMART is using the increased interaction with suppliers to spread responsible palm oil practices and build supplier capability to adopt these practices.

We are carrying out a programme of supplier mill visits which enables us to build a complete picture of where our suppliers stand with regards to responsible practices, and what help they need to address the gaps. Since 2015, we have visited 23 suppliers. A report on our visits to the Belawan refinery area where the largest concentration of supplier mills are located, can be found on the *GAR Sustainability Dashboard*. The report compiles common issues faced by our suppliers and recommends steps to address these. Many of the issues are related to poor awareness and understanding of responsible practices.

To address some of these systemic issues we kicked off two inaugural SMART SEED (Social and Environmental Excellence Development) workshops for our suppliers last year, offering them an avenue to meet government, Civil Society Organisations and other experts on critical issues such as how to obtain Indonesian Sustainable Palm Oil ("ISPO") certification. The workshops were well-attended with over 80 companies turning up for each event. These gatherings also allow suppliers to share experiences and learn from each other and SMART.



MEWUJUDKAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN REALISING SUSTAINABILITY POLICY IN PRACTICE

berbagai persoalan lain seperti konservasi Kawasan Ekosistem Leuser, yang merupakan rumah bagi beberapa spesies terancam punah di Aceh dan Sumatera Utara.

Dalam kasus-kasus yang sifatnya mendesak, kami telah membantu pemasok dengan rencana aksi guna mengatasi berbagai masalah dari konservasi orangutan sampai isu kepemilikan lahan dan program pencegahan kebakaran berbasis masyarakat. Studi kasus yang berhasil dapat dilihat di situs web GAR: <http://goldenagri.com.sg/>.

Sebuah Tim Dukungan Pemasok khusus dari SMART disiagakan untuk menanggapi berbagai pertanyaan dari pemasok. Anggota tim ini memiliki latar belakang yang beragam dan keahlian di berbagai bidang seperti pengelolaan lingkungan, hukum, dan kemamputelusuran serta merupakan sumber daya yang dapat diandalkan oleh pemasok dalam upaya mereka untuk mematuhi komitmen yang ditetapkan dalam KSLG.

Upaya keberperanan dan dukungan ini pada akhirnya akan membantu membangun rantai pasok dan industri yang lebih tangguh.

MENINGKATKAN PENGHIDUPAN PETANI

Diperkirakan sekitar 44% dari perkebunan kelapa sawit di Indonesia dimiliki oleh kurang lebih dua juta petani kecil. Petani plasma SMART menikmati manfaat dari benih berkualitas dan praktik agronomi serta pengelolaan kebun yang modern. Hal ini membuat produktivitas mereka sebanding dengan kebun inti.

Sebaliknya, petani swadaya, yang sebagian memiliki plot lahan sekecil dua hektar, cenderung mencatat produktivitas yang rendah, yaitu sekitar 2-3 ton minyak sawit ("CPO") per hektar. Angka ini kira-kira separuh dari hasil kebun inti SMART yang mencapai lebih dari lima ton CPO per hektar (dengan kondisi cuaca normal).

Produksi yang tidak efisien merupakan hal yang menjadi perhatian karena berdampak negatif pada mata pencaharian petani, yang dapat meningkatkan tekanan untuk membuka lebih banyak kawasan hutan untuk lahan pertanian dengan harapan meningkatkan pendapatan.

SMART percaya solusi masalah produktivitas kebun petani swadaya yang rendah terletak pada kemampuan untuk meyakinkan petani swadaya untuk melakukan penanaman kembali dengan bibit bermutu tinggi, yang dapat melipatgandakan atau bahkan memberikan produktivitas tiga kali lipat pada lahan yang ada. Namun, petani menghadapi beberapa kendala, terutama ketidakmampuan untuk mendapatkan akses pendanaan talangan untuk penanaman kembali (*replanting*). Pembiayaan diperlukan juga untuk memenuhi nafkah mereka selama masa empat tahun sebelum pohon sawit mulai menghasilkan. Konsep Pembiayaan Inovatif diperkenalkan sebagai solusi

In the coming months, we are planning further workshops and training to address other concerns such as the conservation of the Leuser Ecosystem, home to several endangered species in Aceh and North Sumatra.

In urgent cases, we have assisted suppliers with remedial action plans to tackle issues ranging from orangutan conservation to land tenure issues and community-based fire prevention programmes. Successful case studies can be viewed on the GAR website at <http://goldenagri.com.sg/>.

A dedicated SMART Supplier Support Team is available to respond to queries from suppliers. The members of the team have different backgrounds and expertise in areas such environmental assurance, law and traceability and are a great resource for our suppliers as they seek to comply with the commitments laid out in the GSEP.

These engagement and support efforts will ultimately help build a more resilient supply chain and industry.

IMPROVING FARMER LIVELIHOODS

An estimated two million small farmers control around 44% of palm oil estates in Indonesia. SMART's plasma smallholders enjoy the benefits of quality seeds and advanced agronomic practices and estate management. This makes their yield comparable to the main nucleus estates.

In contrast, independent smallholders, some of whom own plots as small as two hectares, tend towards low crude palm oil ("CPO") yields of two to three tonnes per hectare. This is roughly half the yield in SMART's prime estates of over five tonnes per hectare (under normal weather conditions).

Inefficient production is a concern because of its negative impact on a farmer's livelihood which can lead to increased pressure to clear more forests for agriculture in the hopes of boosting earnings.

SMART believes the solution lies in being able to convince independent farmers to replant with high quality seeds, which could lead them to double or triple their yields on existing plots. However, farmers face several obstacles, chief of which is the inability to access bridging loans. This financing is necessary to help sustain their livelihoods during the four years it takes for palm trees to mature. Innovative Financing was introduced as a solution in 2014 by the Government of Indonesia and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). By joining the scheme, independent farmers can get loans at affordable interest rates, training in the latest agronomy practices and a supply of quality certified seeds.

pada tahun 2014 oleh Pemerintah Indonesia dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Dengan skema ini, petani swadaya bisa mendapatkan pinjaman dengan bunga terjangkau, pelatihan praktik agronomi terbaik, dan pasokan benih berkualitas yang bersertifikat.

SMART adalah pendukung setia dan salah satu pihak yang sejak awal menerapkan skema ini sejak peluncuran Konsep Pembiayaan Inovatif dan telah sering meminta pelaku industri lain serta pemangku kepentingan terkait untuk membantu mendukung skema ini. Pada tahun 2016, bersama GAR, Perseroan membantu petani swadaya di Riau dan Jambi untuk memperoleh pinjaman dari sebuah bank BUMN. Kami juga membantu petani mendapatkan sertifikat ISPO untuk sekitar 1.300 hektar perkebunan di kedua provinsi. Hingga akhir 2016, kami telah membantu lebih dari 430 petani berpartisipasi dalam skema ini dan penanaman kembali untuk kelompok petani terbaru telah dimulai pada bulan Maret 2016.

Kami juga menjalankan program bantuan keuangan dan dukungan lainnya bagi petani swadaya. Melalui Program Pengembangan Petani, SMART dan GAR telah memberikan pinjaman kepada lebih dari 1.000 petani swadaya di Kalimantan Timur sejak 2013. Pinjaman itu memungkinkan mereka untuk membeli bibit unggul, pupuk, herbisida, dan menyewa alat berat. Sampai saat ini, kami telah menyalurkan pinjaman lebih dari Rp 15 miliar untuk Program Pengembangan Petani.

KEBERLANJUTAN MELALUI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Lembaga penelitian khusus kami – *SMART Research Institute* ("SMARTRI") terus memainkan peran penting dalam menanggulangi dampak negatif pada produktivitas sawit yang ditimbulkan oleh perubahan iklim seperti kekeringan yang parah, serta mencari cara-cara untuk memerangi hama dan penyakit tanaman.

Kami berpartisipasi aktif dalam Proyek Genom Kelapa Sawit (*Oil Palm Genome Project*), yang merupakan inisiatif global dari konsorsium yang beranggotakan 16 organisasi penelitian terkemuka dari tujuh negara. Proyek ini akan membantu mengidentifikasi sifat spesifik seperti tahan penyakit, tahan kekeringan, minyak berkualitas unggul, dan produktivitas yang tinggi. Tahun 2016, pada tahap ketiga proyek ini, Perseroan memulai program pelatihan bagi para ilmuwan kami agar mereka dapat sepenuhnya memanfaatkan teknik-teknik baru tersebut.

SMARTRI juga berada di garda terdepan dalam penelitian tentang Pengendalian Hama Terpadu, meminimalkan penggunaan pestisida kimia melalui peningkatan pemanfaatan pestisida biologis, dan upaya kontrol alamiah lainnya.

Untuk mengurangi dampak pada kesehatan karyawan kami, SMART tidak lagi menggunakan herbisida paraquat sejak Januari 2016. Sesuai komitmen kami pada KSLG, SMART tidak menggunakan pestisida yang diklasifikasikan sebagai Kelas 1A atau 1B oleh *World Health Organisation* (WHO) atau yang terdaftar dalam Konvensi Stockholm atau Rotterdam, kecuali dalam situasi yang sangat spesifik.

SMART has been a keen supporter and early adopter of the scheme since its launch and has frequently called on the rest of the industry and related stakeholders to help support the scheme. In 2016, together with GAR, we helped independent farmers in Riau and Jambi secure loans from a state-owned bank. We are also helping farmers obtain ISPO certification for approximately 1,300 hectares of estates in the two provinces. As at end 2016, we had helped over 430 farmers participate in the scheme and replanting for the latest batch of smallholders began in March 2016.

We also run other finance and support programmes for independent smallholders. Through the Smallholders Development Programme, SMART and GAR have provided loans to more than 1,000 independent farmers in East Kalimantan since 2013. This allows them to buy high-yielding seeds, fertilizer, herbicides and rent heavy equipment. To date, we have disbursed more than Rp 15 billion in loans.

SUSTAINABILITY THROUGH R&D

Our dedicated research arm – SMART Research Institute ("SMARTRI"), continues to play a key role in tackling negative impacts on palm productivity due to climate change such as severe drought, as well as finding ways to combat disease and pests.

SMARTRI is an active participant in the Oil Palm Genome Project, an international initiative by a consortium of 16 reputable research organisations from seven countries. This project will help identify specific traits such as disease resistance, drought tolerance, superior quality oil and high yield. In 2016, under the third phase of the project, we began training programmes for our scientists to allow them to fully benefit from these new techniques.

SMARTRI also leads research on Integrated Pest Management, minimising use of chemical pesticides through increased use of bio pesticides and other natural controls.

To reduce harmful impacts on our plantation workers, SMART stopped using the herbicide paraquat in January 2016. Under our commitments in the GSEP, SMART does not use pesticides categorised as World Health Organisation Class 1A or 1B or that are listed by the Stockholm or Rotterdam Conventions, except in very specific situations.

ZERO WASTE POLICY

Our zero waste strategy is to reuse, recover and recycle. We recycle all production waste as organic fertiliser and as a source of energy. For example, we return nutrient-enriched waste from harvested fruit bunches and palm oil mill effluents to the plantations as organic fertiliser. This practice is fully integrated in our fertiliser management plan.

These zero waste practices not only minimise the impact on the environment, but also result in significant cost savings. Regular control of soil fertility is implemented throughout our plantations in order to ensure that our nutrient management practices maintain or, when required, improve the soil fertility.



MEWUJUDKAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN REALISING SUSTAINABILITY POLICY IN PRACTICE

KEBIJAKAN BEBAS LIMBAH

Strategi bebas limbah kami adalah menggunakan kembali, mengurangi, dan mendaur ulang. Kami mendaur ulang semua limbah proses produksi menjadi pupuk organik dan memanfaatkannya sebagai sumber energi. Sebagai contoh, kami mengembalikan limbah yang kaya akan nutrisi dalam bentuk jangkar kosong dan limbah dari PKS ke kebun sebagai pupuk organik. Praktik ini terintegrasi dalam rencana pengelolaan pupuk kami.

Praktik bebas limbah ini tidak hanya meminimalkan dampak lingkungan, tetapi juga menghasilkan penghematan biaya yang signifikan. Penelitian tingkat kesuburan tanah secara rutin dilaksanakan di seluruh perkebunan kami untuk memastikan bahwa praktik pengelolaan hara yang dilakukan Perusahaan menjaga atau, bila diperlukan, meningkatkan kesuburan tanah.

Selain itu, limbah padat dari PKS, seperti serat dan cangkang buah sawit, dimanfaatkan sebagai bahan bakar dalam proses produksi minyak sawit.

MENGURANGI EMISI GAS RUMAH KACA

Pada tahun 2016, kami membangun fasilitas *biodigester* baru untuk menangkap biogas, termasuk gas metana di PKS Hanau dan Semilar, di Kalimantan Tengah. Ditambah fasilitas yang sudah ada di PKS Sei Pelakar, Jambi, kini kami memiliki tiga fasilitas pengolahan air limbah yang dapat menangkap biogas untuk digunakan sebagai sumber energi alternatif untuk memenuhi kebutuhan listrik di PKS kami.

Kami memperkirakan bahwa di PKS Sei Pelakar saja kami dapat mengurangi jumlah emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") hingga sekitar 28.000 ton setara CO₂ pada tahun 2016 (dan 37.000 ton setara CO₂ pada 2015), melalui fasilitas *biodigester* dan pengurangan bahan bakar fosil untuk pembangkit listrik.

Pada tahun 2016, kami melanjutkan proses perhitungan emisi GRK di PKS dan perkebunan yang dipilih di Kalimantan dan memperkirakan hal itu akan selesai pada kuartal pertama 2017. Bersama data yang dikumpulkan dari perusahaan afiliasi kami di Riau yang dikaji pada tahun 2015, perhitungan ini akan membantu menyelesaikan studi basis pengurangan emisi GRK (*Baseline*) dan usulan pilihan upaya pengurangan emisi GRK yang akan digunakan perusahaan untuk menetapkan target dan strategi penurunan GRK secara menyeluruh di tahun 2018.

SERTIFIKASI DAN STANDAR INDUSTRI

Sertifikasi industri merupakan bagian penting dari komitmen SMART untuk terus-menerus menerapkan praktik terbaik dan standar produksi minyak sawit yang bertanggung jawab.

In addition, solid waste from the mills, such as the fibre from oil palm mesocarp and shell from the nuts, is used as fuel.

REDUCING GHG EMISSIONS

In 2016, we added bio-digester facilities to capture waste methane gas in Central Kalimantan at our Hanau and Semilar mills. In addition to the bio-digester facility at Sei Pelakar mill in Jambi, we now have a total of three methane capture facilities. The methane gas is used as an alternative energy source, generating electricity for our factory operations.

We estimate that at the Sei Pelakar mill alone, we have reduced greenhouse gases ("GHG") emissions by about 28,000 tonnes CO₂eq in 2016, (and 37,000 tonnes CO₂eq in 2015) through methane capture and avoidance of fossil fuels for electricity.

In 2016, we continued with the process of calculating our GHG emissions in selected mills and plantations in Kalimantan and expect to complete this by the first quarter of 2017. Together with the data from our affiliated company in Riau assessed in 2015, this will help us complete our baseline studies this year which will then be used to design overall GHG reduction targets and strategies by 2018.

CERTIFICATIONS AND INDUSTRY STANDARDS

Industry certification is a key part of SMART's on-going commitment to adopt best practices and standards in responsible palm oil production.

The indicators and criteria of the various certification schemes, combined with our own best practices are used as a guide for our plantations helping to improve their performance.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

To date, 103,999 hectares of its supplying plantations including smallholder plantations of 4,224 hectares, 12 mills, two kernel crushing plants, three refineries, one bulking station and one oleochemical plant have received RSPO certification. We have extended the time frame for completion of RSPO certification for the remaining operations established before 30 June 2010. Including these and operations established after 30 June 2010, we aim to certify the remaining plantations and mills by 2020. This extension reflects our conservative estimate for the time needed to acquire the Cultivation Rights title or HGU and the liability data as required recently by RSPO.

SMART continues to be an active member of RSPO and we are also part of the Dispute Settlement Facility

Indikator dan kriteria dari berbagai skema sertifikasi, dipadukan dengan praktik terbaik, berguna sebagai panduan untuk membantu meningkatkan kinerja perkebunan kami.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Sampai saat ini, 103.999 hektar lahan perkebunan yang memasok TBS termasuk petani plasma seluas 4.224 hektar, 12 PKS, dua pabrik pengolahan inti sawit, tiga pabrik rafinasi, satu tangki penyimpanan, dan satu pabrik oleokimia telah menerima sertifikat RSPO. Kami telah memperpanjang jangka waktu untuk menyelesaikan sertifikasi RSPO untuk unit operasi yang didirikan sebelum 30 Juni 2010. Perusahaan menargetkan untuk memperoleh sertifikat untuk PKS dan kebun pemasok, baik untuk unit yang didirikan sebelum maupun setelah 30 Juni 2010, pada tahun 2020. Perpanjangan ini mencerminkan perkiraan konservatif terkait kerangka waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) dan kewajiban sebagaimana dipersyaratkan oleh RSPO baru-baru ini.

SMART tetap menjadi anggota aktif RSPO dan juga merupakan bagian dari *Dispute Settlement Facility Advisory Group*, Kelompok Kerja NKT dan Keanekaragaman Hayati, serta *Innovation Lab*.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

SMART juga berupaya mendapatkan sertifikasi ISPO. ISPO merupakan kebijakan yang dirumuskan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia; dan untuk memenuhi komitmen Indonesia dalam mengurangi emisi GRK serta berfokus pada isu-isu lingkungan.

Sampai saat ini, kami telah menerima sertifikat ISPO untuk 69.974 hektar kebun dan 12 PKS.

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

Tujuan ISCC adalah menetapkan suatu sistem yang praktis, transparan, dan berorientasi internasional untuk sertifikasi biomassa dan bahan bakar nabati. ISCC berorientasi pada pengurangan emisi GRK, pemanfaatan lahan secara berkelanjutan, perlindungan biosfer alami, dan keberlanjutan sosial.

Saat ini, kami telah memperoleh sertifikasi ISCC untuk 75.824 hektar perkebunan termasuk kebun plasma seluas 3.987 hektar, 11 PKS, tiga pabrik rafinasi, dan enam tangki penyimpanan.

United Nations Global Compact (UNGC)

UNGC adalah inisiatif keberlanjutan sukarela bagi perusahaan untuk menyelaraskan operasi dan strategi mereka dengan 10 prinsip yang diterima secara universal di bidang hak asasi manusia (HAM), ketenagakerjaan, lingkungan hidup, dan anti-korupsi.

Sebagai anggota penanda tangan UNGC, kami memahami pentingnya ke-10 prinsip inti tersebut dan



Advisory Group, the Biodiversity and HCV Working Group and Innovation Lab.

Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO)

SMART is also working towards ISPO certification. ISPO is a policy implemented by the Indonesian Ministry of Agriculture to improve the competitiveness of Indonesian palm oil in world markets; to meet Indonesia's commitment to reduce GHG emissions and to focus on environmental issues.

To date, 69,974 hectares of plantations and 12 mills have received ISPO certification.

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

The ISCC Association seeks to establish an internationally oriented, practical and transparent system for the certification of biomass and bioenergy. ISCC is oriented towards the reduction of GHG emissions, the sustainable use of land, the protection of natural biospheres and social sustainability.

To date, 75,824 hectares of plantations including smallholder plantations of 3,987 hectares, 11 mills, three refineries and six bulking stations have received ISCC certification.

United Nations Global Compact (UNGC)

UNGC is a voluntary sustainability initiative for business to align their operations and strategies with ten universally accepted principles in the areas of human rights, labour, environment and anti-corruption.

As a signatory member, we understand the importance of the ten core principles and are committed to following them in our everyday operations.

Progressively, we take appropriate actions in line with the principles, as fundamental guidelines for the sustainable



MEWUJUDKAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN REALISING SUSTAINABILITY POLICY IN PRACTICE

berkomitmen untuk mematuhi dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Secara progresif, kami mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan ke-10 prinsip tersebut, sebagai pedoman dasar untuk pembangunan berkelanjutan bisnis kami. Perseroan terus mendukung UNGC dengan memasukkan 10 prinsip tersebut dalam cara kami berbisnis, yang membantu menjadikan kami perusahaan yang lebih baik di Indonesia.

Sebagai anggota aktif UNGC, laporan ini juga berfungsi sebagai Laporan Komunikasi Kemajuan (*Communication on Progress* atau COP) kami pada UNGC. Menurut pendapat kami, SMART telah memenuhi persyaratan terkait tingkat pelaporan untuk *Global Compact Active*. Silahkan lihat tabel referensi UNGC di bawah ini untuk implementasi 10 prinsip UNGC oleh Perseroan.

development of our business. We continue to support UNGC by incorporating the ten principles in the way we do business, which helps make us a better corporate citizen in Indonesia.

As an active participant of the UNGC, this report also serves as our Communication on Progress Report (COP) to the UNGC. In our opinion, we meet the requirements for the Global Compact Active reporting level. Please refer to the UNGC reference table below for our implementation of the ten principles of UNGC.

Prinsip	Bagian Laporan (halaman) Report Section (page)	Principles
Hak Asasi Manusia		
Prinsip 1 Perusahaan harus mendukung dan menghormati perlindungan terhadap hak asasi manusia yang diakui secara internasional.	Menjamin Hubungan Karyawan yang Baik (76-83) Ensuring Good Employee Relations (76-83) Memberdayakan Masyarakat (73-76) Empowering the Community (73-76)	Principle 1 Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights.
Prinsip 2 Memastikan bahwa perusahaan tidak terlibat dalam kasus pelanggaran hak asasi manusia.	Menjamin Hubungan Karyawan yang Baik (76-83) Ensuring Good Employee Relations (76-83) Memberdayakan Masyarakat (73-76) Empowering the Community (73-76)	Principle 2 Make sure that they are not complicit in human rights abuses.
Ketenagakerjaan		
Prinsip 3 Perusahaan harus menjamin kebebasan berserikat dan pengakuan terhadap hak untuk melakukan penawaran kolektif.	Kebebasan Berserikat dan Keanggotaan di Serikat Pekerja (77) Freedom of Association and Trade Union Membership (77)	Principle 3 Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining.
Prinsip 4 Perusahaan harus memastikan penghapusan segala macam bentuk kerja paksa.	Menghormati Hak-hak Pekerja (76-78) Respecting Workers' Rights (77-79)	Principle 4 The elimination of all forms of forced and compulsory labour.
Prinsip 5 Perusahaan harus memastikan ditiadakannya penggunaan pekerja anak-anak.	Usia Kerja Minimal (78) Minimum Age of Employment (78)	Principle 5 The effective abolition of child labour.
Prinsip 6 Perusahaan harus menghapuskan diskriminasi dalam hal pekerjaan dan jabatan.	Menghormati Hak-hak Pekerja (76-78) Respecting Workers' Rights (77-79)	Principle 6 The elimination of discrimination in respect of employment and occupation.
Lingkungan Hidup		
Prinsip 7 Perusahaan harus mendukung pendekatan yang mengutamakan pencegahan terhadap persoalan lingkungan.	Mewujudkan Praktik Keberlanjutan (64-73) Realising Sustainability Policy in Practice (64-73)	Principle 7 Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges.

Prinsip	Bagian Laporan (halaman) Report Section (page)	Principles
Prinsip 8 Perusahaan harus berinisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan.	Mewujudkan Praktik Keberlanjutan (64-73) Realising Sustainability Policy in Practice (64-73)	Principle 8 Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility.
Prinsip 9 Perusahaan harus mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi yang ramah lingkungan.	Mewujudkan Praktik Keberlanjutan (64-73) Realising Sustainability Policy in Practice (64-73)	Principle 9 Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies.
Anti-korupsi		Anti-corruption
Prinsip 10 Perusahaan harus memerangi segala bentuk korupsi, termasuk pemerasan dan penyuapan.	Etika dan Kepatuhan (55-56) Ethics and Compliance (56)	Principle 10 Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.

PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN

Perseroan mengelola dan secara teratur memantau setiap aspek operasinya untuk meminimalkan dampak negatif pada lingkungan alam. Pemantauan tersebut sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), sebagaimana tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang diserahkan ke Pemerintah Indonesia.

Penilaian parameter lingkungan dilakukan oleh SMARTRI, laboratorium internal kami yang terakreditasi ISO 9001:2008 dan ISO 17025, serta laboratorium eksternal yang dirujuk oleh pemerintah Indonesia.

Pengawasan dan penilaian internal yang kami laksanakan secara teratur dipandu oleh ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu.

MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

Industri minyak sawit memiliki dampak mendalam terhadap masyarakat yang tinggal dan bekerja di konsesi kami. Sebagai salah satu perusahaan minyak sawit terbesar di Indonesia, kami telah menciptakan ribuan lapangan kerja di daerah pedesaan, sehingga membantu mengatasi kemiskinan dengan meningkatkan pendapatan dan standar hidup - hal ini membantu pemenuhan beberapa SDGs PBB.

Kami bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk melaksanakan program-program kemasyarakatan yang komprehensif, dari penyediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan sampai meningkatkan swasembada energi dan penyaluran bantuan bencana.

Selain instansi pemerintah dan masyarakat setempat, kami bekerja sama dengan Eka Tjipta Foundation (ETF; sebuah organisasi nirlaba sosial yang didirikan oleh keluarga Eka Tjipta Widjaja pada tahun 2006) dan Yayasan Tzu Chi di Indonesia (afiliasi dari organisasi Tzu Chi berskala dunia yang didirikan di Taiwan dan tidak termasuk dalam denominasi mana pun) pada sebagian dari program-program tersebut.

MONITORING ENVIRONMENTAL IMPACT

We manage and regularly monitor every aspect of our operations in order to minimise adverse impact on the natural environment. The monitoring is in accordance with the Environment Management Plan (*Rencana Pengelolaan Lingkungan*) and the Environment Monitoring Plan (*Rencana Pemantauan Lingkungan*), as set out in the Environmental Impact Assessment (*Analisa Mengenai Dampak Lingkungan*) documents submitted to the Government of Indonesia.

Assessment of the environmental parameters is conducted by SMARTRI, our ISO 9001:2008 and ISO 17025 accredited internal laboratory, as well as external laboratories referred by the Indonesian authorities.

Our regular internal monitoring and assessments are guided by the ISO 14001:2004 Environment Management Systems and ISO 9001:2008 Quality Management Systems.

EMPOWERING THE COMMUNITY

The palm oil industry has a profound impact on the communities who live and work on our concessions. As one of the largest palm oil companies in Indonesia, we have created thousands of jobs in rural areas, helping to tackle poverty by lifting incomes and standards of living – this helps us deliver several UN Sustainable Development Goals (SDGs).

We collaborate with a wide range of stakeholders to carry out our comprehensive community programmes, which range from providing educational and healthcare facilities to improving energy self-sufficiency and disaster relief.

Aside from government agencies and local communities, we work with the Eka Tjipta Foundation (a non-profit social organisation founded by the family of Eka Tjipta Widjaja in 2006) and the Tzu Chi Foundation in Indonesia (affiliated with the non-denominational global Tzu Chi organisation established in Taiwan) on some of these programmes.

Ensuring Access to Education

Educational initiatives are a key element of our community programmes as we believe that this is a powerful enabler, helping to break the cycle of poverty in rural areas. We



MEWUJUDKAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN REALISING SUSTAINABILITY POLICY IN PRACTICE

Menjamin Akses Pendidikan

Inisiatif pendidikan merupakan unsur kunci dalam program kemasyarakatan kami karena kami meyakini bahwa pendidikan adalah faktor penentu yang kuat, yang dapat membantu memutus siklus kemiskinan di daerah pedesaan. Kami selalu berusaha untuk memberikan akses pendidikan berkualitas kepada anak-anak yang tinggal di area perkebunan kami.

Sejalan dengan program wajib belajar sembilan tahun yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, kami memastikan bahwa setiap kebun memiliki fasilitas pendidikan mulai dari TK sampai kelas 6 SD. Selain itu, kami memastikan bahwa setiap region memiliki SMP sehingga anak-anak karyawan dan masyarakat setempat dapat bersekolah di sana.

Semua anak pekerja kami yang tinggal di perkebunan menerima pendidikan gratis dari TK sampai SMP dan menikmati akses pendidikan tinggi yang menerima subsidi dalam jumlah besar. Perseroan juga menawarkan pendidikan yang disubsidi di semua tingkatan untuk anak-anak yang tinggal di dekat dan di sekitar perkebunan kami. Kami menyediakan layanan bus sekolah gratis sehingga anak-anak bisa pergi ke sekolah setiap hari.

Pada tahun 2016, SMART menyokong 79 sekolah mulai dari TK sampai SMA. Sekolah-sekolah ini mempekerjakan lebih dari 640 guru yang mendidik hampir 11.500 siswa.

Kami juga menyumbangkan buku, bahan dan materi pengajaran kepada lebih dari 1.450 siswa di Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.

Program Beasiswa

Sepanjang tahun 2016, kontribusi SMART untuk mendanai sejumlah program beasiswa mencapai sekitar Rp 11,1 miliar. Program tersebut meliputi Tjipta Pemuda Bangun Palma, SMART Engineer, SMART Diploma, SMART Planters, dan program lainnya melalui kerja sama dengan Institut Teknologi dan Sains Bandung (ITSB) serta ETF.

Program Kemasyarakatan

Kerja sama SMART dengan Yayasan Tzu Chi mencakup banyak program kemasyarakatan, terutama untuk membantu warga yang membutuhkan. Inisiatif yang dilakukan selama tahun 2016 meliputi:

- Pemeriksaan kesehatan dan gigi secara gratis bagi sekitar 1.500 pasien di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan;
- Operasi gratis untuk lebih dari 110 pasien dengan kondisi seperti bibir sumbing, hernia, katarak dan sebagainya;
- Program sosialisasi kesehatan, lingkungan hidup, dan sebagainya bagi lebih dari 1.600 peserta di Jambi, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Sumatera Utara;

have always strived to provide children living in our concessions with access to quality education.

In line with the nine years of compulsory education required by the Indonesian government, we ensure that each estate has educational facilities ranging from kindergarten to sixth grade. Additionally, we ensure that every region has a junior high school for the children of our employees and local communities.

All children of our workers living on our estates receive free education from kindergarten to junior high school and heavily subsidised higher education. We also offer heavily subsidised education at all levels for children living near and around our estates. We provide free school bus services so that children are able to get to school daily.

In 2016, SMART supported 79 schools ranging from kindergarten to senior high. These schools employ over 640 teachers who educate nearly 11,500 students.

We also donated books, teaching and learning materials to over 1,450 students in Central Kalimantan, East Kalimantan and Jambi.



- Memberikan dukungan untuk kesehatan dan gizi anak (termasuk pemberian vaksinasi, multivitamin dan makanan tambahan) bagi sekitar 1.100 penerima manfaat di Jambi, Jawa Barat, dan Kalimantan Timur;
- Memberikan bantuan kepada lebih dari 390 korban kebakaran hutan dan banjir di Jambi, Jawa Barat, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan. Lebih dari 1.600 paket bantuan yang disalurkan mencakup kebutuhan dasar seperti: minyak goreng, mi instan, beras, telur, dan pakaian;
- Penanaman sekitar 390 tanaman bakau, tanaman obat, dan pohon buah-buahan di Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Sumatera Utara;
- Penjualan sekitar 348.000 liter minyak goreng bermerek di bawah harga pasar di daerah terpencil di Bali, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Lampung, Riau, Sumatera Selatan, dan Sumatera Utara.

Melibatkan Karyawan dalam Kegiatan Kemasyarakatan

Kami juga mendorong karyawan untuk memberikan donasi rutin kepada Yayasan Tzu Chi. Sebuah tim khusus bertanggung jawab dalam pendistribusian dan penggunaan sumbangan tersebut secara bertanggung jawab.

Kami juga melibatkan dan mengerahkan karyawan dalam berbagai kegiatan. Sebagai contoh, kami mendorong karyawan dan penyewa gedung di kantor pusat kami di Jakarta dan unit operasi di Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang dilakukan secara rutin untuk Palang Merah Indonesia. Lebih dari 1.400 orang telah berpartisipasi dalam kegiatan donor darah ini pada tahun 2016, terdiri dari karyawan dan masyarakat setempat.

Mendukung Usaha Kecil dan Mikro

Operasional perkebunan kami memegang peran penting sebagai penggerak ekonomi dan pengembangan berbagai bisnis di daerah terpencil di Indonesia. Usaha transportasi (pengangkutan minyak sawit dan TBS) yang dimiliki oleh pengusaha setempat adalah contoh bisnis yang tumbuh di daerah operasi kami. Hal ini pada gilirannya turut mendorong permintaan akan bengkel perbaikan kendaraan, pompa bensin, dan bisnis penyedia onderdil kendaraan. Hal yang lebih penting lagi adalah terciptanya kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, antara lain sebagai pengemudi, teknisi, dan karyawan bengkel.

Penyediaan Infrastruktur dan Fasilitas

SMART juga berusaha memenuhi kebutuhan karyawan dan masyarakat di sekitar operasi kami melalui: pembangunan dan pemeliharaan fasilitas umum misalnya jalan, jembatan, aula warga (untuk kegiatan budaya), dan tempat ibadah seperti masjid dan gereja; penyediaan fasilitas dan keterampilan untuk menjalankan koperasi agar kebutuhan pokok dapat tersedia dengan harga terjangkau; pembangunan dan renovasi fasilitas pemukiman, kesehatan, pendidikan, dan olah raga; serta penyediaan bantuan keuangan bagi masyarakat untuk merayakan hari besar dan hari raya keagamaan.

Pada tahun 2016, kami memulai pembangunan dan perbaikan fasilitas keagamaan, pasar, dan aula warga di Jawa Barat, Kalimantan Selatan, dan Sumatera Utara.

Scholarship Programmes

In 2016, SMART contributed approximately Rp 11.1 billion towards several scholarship programmes. These programmes included Tjipta Pemuda Bangun Palma, SMART Engineer, SMART Diploma, SMART Planters and other programmes in collaboration with the Bandung Institute of Technology and Science (ITSB) as well as the Eka Tjipta Foundation.

Community Programmes

SMART collaborates with the Tzu Chi Foundation on many community programmes especially those which assists the needy. Our initiatives in 2016 included:

- Free medical and dental services for over 1,500 patients in East Kalimantan and South Kalimantan;
- Surgery for over 110 patients with conditions such as harelip, hernia and cataracts, etc;
- Health education, environmental and other awareness programmes for over 1,600 participants in East Kalimantan, Jambi, North Sumatra and South Kalimantan;
- Providing support for child health and nutrition (including vaccination, multivitamins and supplementary feeding) to about 1,100 beneficiaries in East Kalimantan, Jambi and West Java;
- Providing aid for more than 390 victims of forest fire and flood victims in East Kalimantan, Jambi, South Kalimantan and West Java. We distributed over 1,600 aid packages which contain basic necessities such as: cooking oil, instant noodles, rice, eggs as well as clothes;
- Planting approximately 390 mangrove plants, medicinal plants and fruit trees in Central Kalimantan, East Kalimantan, North Sumatra and South Kalimantan;
- The sale of about 348,000 litres of our branded cooking oil at below market prices in impoverished areas of Bali, Central Java, East Java, Jakarta, Lampung, North Sumatra, Riau, South Kalimantan, South Sumatra and West Java.

Engaging Our Employees in the Community

We encourage our employees to contribute funds regularly to the Tzu Chi Foundation. A dedicated team sees the distribution and responsible use of these donations.

We also involve and mobilise our staff for various causes. For example, we urge employees and tenants at our corporate headquarters in Jakarta and our operation





MEWUJUDKAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN REALISING SUSTAINABILITY POLICY IN PRACTICE

Penanganan Pengaduan dan Keluhan secara Bertanggung Jawab

SMART menerbitkan Prosedur Penanganan Keluhan dan Ketidakpuasan pada tahun 2014 untuk memastikan bahwa sebagai perusahaan, kami responsif terhadap setiap keluhan dari pihak luar.

Prosedur Pengaduan berfungsi sebagai acuan bagi manajemen dan karyawan kami dalam menangani setiap keluhan. Prosedur tersebut membantu kami untuk menangani berbagai hal yang menjadi perhatian dan mencakup operasional kami serta pemasok pihak ke-tiga.

MENJAMIN HUBUNGAN KARYAWAN YANG BAIK

Industri minyak sawit merupakan salah satu mesin pertumbuhan utama terutama di daerah pedesaan di Indonesia, membantu menciptakan jutaan lapangan kerja, yang berujung pada peningkatan pendapatan dan standar hidup bagi petani dan keluarga mereka. SMART berkomitmen untuk menyediakan kesempatan kerja yang sama bilamana memungkinkan, memperlakukan karyawan secara adil, dan menjaga hubungan kerja yang positif.

Kami menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 49.000 orang di Indonesia, dengan 16.000 di antaranya adalah karyawan tetap dan 18.000 petani plasma serta 15.000 pekerja lepas di perkebunan. Skema pekerja lepas memberikan fleksibilitas karena sifat musiman dari budidaya kelapa sawit. Hal ini memberi pekerja lepas peluang untuk memperoleh penghasilan tambahan dengan tetap memberi mereka kesempatan untuk menggarap lahan pertanian mereka sendiri atau memenuhi tanggung jawab pribadi lainnya.

Menghormati Hak-Hak Pekerja

Kami percaya bahwa seluruh karyawan harus diperlakukan setara, adil, dan penuh hormat. Atas dasar inilah kami menandatangani UNGC pada tahun 2006 dan keyakinan inilah yang memandu kegiatan operasional sehari-hari. Sebagai salah satu penanda tangan UNGC, kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi 10 prinsip dasar. Melalui KSLG, kami meneguhkan kembali komitmen untuk menjamin bahwa hak setiap pekerja dihargai sesuai dengan peraturan perundangan setempat, nasional, dan perjanjian internasional yang telah diratifikasi. Kami mematuhi seluruh hukum ketenagakerjaan di Indonesia yang mengatur permasalahan seperti kebebasan berserikat, upah dan jam kerja yang layak, tanpa diskriminasi serta sama sekali tidak mempekerjakan anak-anak di bawah umur ataupun melakukan kerja paksa. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, kami tidak mempekerjakan narapidana.

Komitmen kami terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil juga ditegaskan dalam buku panduan karyawan dan

units in Central Kalimantan, East Kalimantan, and South Kalimantan to participate in regular blood donation drives for the Indonesian Red Cross. More than 1,400 blood donors comprising employees and members of local community participated in 2016.

Promoting Small and Micro Enterprises

Our operations and plantations play an important role as an economic driver and have led to the development of various businesses in the remote areas of Indonesia. Transportation businesses (transporting palm oil and FFB) owned by local entrepreneurs are an example of economic activity generated in our operation areas. This in turn has created demand for vehicle repair workshops, gas stations and businesses that offer vehicle spare parts. Employment opportunities as drivers, technicians and service staff have also been created for local communities.

Providing Infrastructure and Facilities

SMART seeks to meet the needs of our employees and the people living near our operations, by: building and maintaining public infrastructure including roads, bridges, community hall (for cultural activities) and places of worship such as mosques and churches; providing the facilities and know-how to run cooperatives that ensure basic necessities are available at affordable prices; construction and rehabilitation of well-built accommodation and health, education and sporting facilities; and providing financial help for communities to celebrate festive and religious events.

In 2016, we began the construction and renovation of religious facilities, market and meeting hall in North Sumatra, South Kalimantan and West Java.

Responsible Handling of Complaints and Grievances

In 2014, SMART established a Grievance Procedure to ensure that as a company, we are responsive to any grievances from external parties.

The Grievance Procedure acts a reference point for our management and employees when handling any grievance. It helps us to address a wide range of concerns and covers our operations and our third-party suppliers.

ENSURING GOOD EMPLOYEE RELATIONS

The palm oil industry is one of the major engines of growth especially in rural areas in Indonesia, helping to generate millions of jobs, leading to higher incomes and improved standards of living for farmers and their families. We are committed to providing equal employment opportunities where possible, treating our employees fairly and maintaining positive working relationships.

praktik ketenagakerjaan. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kesempatan yang setara dalam ketenagakerjaan, melarang adanya diskriminasi berdasarkan ras, suku bangsa, agama, kecacatan fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan dalam perserikatan, dan afiliasi politik.

Karyawan bekerja di perusahaan kami tanpa paksaan. Kami menerapkan kebijakan untuk tidak mensyaratkan karyawan menyerahkan dokumen identitas ataupun uang. Beberapa karyawan diterima bekerja melalui pelatihan kerja atau program pendidikan yang dibiayai oleh Perseroan, di mana mereka setuju untuk menjalani ikatan dinas setelah menyelesaikan program pelatihannya. Setelah lulus, mereka ditugaskan ke berbagai perkebunan atau PKS di seluruh Indonesia dan mendapatkan gaji tanpa dikenai potongan apa pun. Persyaratan ini dijelaskan secara menyeluruh kepada para kandidat.

Kebebasan berserikat dan keanggotaan di serikat pekerja

Untuk menghormati kebebasan berserikat dan keanggotaan dalam serikat pekerja, terdapat sejumlah serikat pekerja mewakili karyawan non-manajemen di seluruh perkebunan kami. Kami berusaha untuk menjaga hubungan industrial yang damai dan produktif melalui dialog terbuka, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan komunikasi yang saling menghormati di tempat kerja. Setiap unit kami memiliki perwakilan serikat pekerja, yang dipilih oleh anggota dan bertemu dengan perwakilan manajemen setempat secara teratur dalam forum bipartit untuk membahas dan menyelesaikan berbagai persoalan.

Isu gender

Sekitar 13% dari karyawan tetap dan 46% pekerja lepas kami adalah perempuan. Kami meyakini kesetaraan *gender* di tempat kerja. Meskipun demikian, beberapa jenis pekerjaan lebih cocok ditangani oleh karyawan laki-laki daripada perempuan karena operasional di lapangan membutuhkan pekerjaan fisik secara manual. Pekerja laki-laki menangani pekerjaan fisik yang lebih berat, seperti memanen TBS dan memuatnya ke dalam truk untuk diangkut menuju PKS, sementara pekerja perempuan bertugas antara lain menyangi tanaman dan mengutip brondolan.

Pola kerja tradisional di pedesaan juga berarti bahwa lebih banyak perempuan yang memilih untuk mengambil pekerjaan paruh waktu, karena hal tersebut memberi mereka fleksibilitas dan waktu untuk memenuhi tanggung jawab lain seperti melakukan tugas rumah tangga, merawat anak, dan bekerja di kebun dan lahan pekarangan keluarga.

Kami tidak memberikan toleransi pada pelecehan seksual dan melakukan upaya pelatihan serta sosialisasi ekstensif bagi semua pekerja kebun dan PKS untuk memastikan hal ini benar-benar dipahami dengan baik. Komisi *gender* dengan perwakilan dari serikat pekerja dan manajemen telah dibentuk untuk mendorong partisipasi dan kemajuan perempuan di dunia kerja. Komisi ini juga menangani keluhan tentang pelecehan seksual. Ketika suatu kasus pelecehan dilaporkan secara formal ataupun informal, komisi *gender* akan melakukan penyelidikan untuk menentukan apa sanksi ataupun langkah penegakan hukum selanjutnya yang perlu ditempuh. Selama proses

We provide employment for about 49,000 people in Indonesia, of whom 16,000 are permanent employees, 18,000 are smallholders and 15,000 are temporary workers on plantations. The temporary worker scheme offers flexibility due to the seasonal nature of oil palm cultivation. This enables temporary workers to earn extra income whilst still allowing them to tend to their own farmland or other personal responsibilities.

Respecting Workers' Rights

We believe in fair, equal and respectful treatment for all of our employees. It is in this belief that we signed the UNGC in 2006, and it continues to guide us in our day-to-day operations. As a signatory to UNGC, we are committed to upholding the ten basic principles and the UN's SDGs. Through our GSEP, we have reinforced our commitment to ensuring that the rights of all people working in our operations are respected according to local, national and ratified international laws. We adhere to all Indonesian labour laws covering issues such as freedom of association for our employees, decent pay and working hours, non-discrimination and the complete elimination of child or forced labour. In keeping with Indonesian laws and regulations, we do not employ prison labour.

Our commitment to fair labour practices is also emphasised in our employee handbook and employment practices. The Company has an equal opportunities policy on employment, banning discrimination based on race, national origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership and political affiliation.

Employees enter into our employment freely. As a matter of policy, we do not require our employees to deposit identity papers nor money. Some employees join through pre-employment training or education programmes paid for by the Company, whereby they agree to work for the Company upon completion of their training programme. Upon graduation, they are assigned to different estates or mills throughout Indonesia and earn an income without any deduction in their salary. These conditions are explained thoroughly to potential candidates.

Freedom of association and trade union membership

To respect the freedom of association and trade union membership, we have some labour unions representing non-management employees across our plantations. We seek to maintain peaceful and productive industrial relations through open dialogue, fair labour practices and respectful communication in the workplace. Each of our units has union representatives, elected by members, who meet with local management representatives regularly in bipartite forums, to discuss and resolve issues.

Gender issues

About 13% of our permanent employees and 46% of our temporary workers are women. We believe in promoting gender equality in the workplace. However, the manual nature of agricultural work means that certain jobs continue to be more suited to male rather than female employees. Male workers perform heavier physical tasks such as harvesting FFB and carrying them to trucks for transport to the mills; women generally work on



MEWUJUDKAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN REALISING SUSTAINABILITY POLICY IN PRACTICE

penyelidikan, komisi *gender* juga menyediakan bantuan dan dukungan kepada korban. Pada tahun 2016, tidak ada kasus pelecehan atau kekerasan yang dilaporkan.

Usia kerja minimal

Usia kerja minimal untuk semua bidang pekerjaan di SMART adalah 18 tahun. Sebagai salah satu penanda tangan UNGC, kami dengan tegas menolak mempekerjakan anak-anak dan bertekad melaksanakan kebijakan tersebut dengan sungguh-sungguh di seluruh perkebunan, PKS, dan unit kerja lainnya. Bagian perekrutan mencocokkan kartu identitas calon pegawai dengan catatan pendidikan mereka, misalnya ijazah sekolah, untuk memastikan bahwa kami tidak mempekerjakan anak-anak. Dengan menyediakan sekolah dan pusat penitipan anak bagi anak-anak pekerja, kami turut membantu memastikan bahwa para orang tua tidak merasa perlu membawa anak-anak mereka ke tempat kerja.

Upah dan tunjangan

SMART memberikan upah pekerja di atas upah minimum yang ditetapkan oleh pihak berwenang di tingkat provinsi dan kabupaten. Selain upah, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan bagi karyawan dan pekerja lepas. Karyawan tetap di kebun menerima tunjangan seperti layanan kesehatan gratis bagi mereka beserta keluarganya, perumahan, air bersih, listrik, dan pendidikan gratis bagi anak-anaknya dari TK hingga SMP. Para pekerja lepas mendapatkan fasilitas kesehatan gratis di poliklinik. Anak-anak mereka juga memanfaatkan pendidikan yang berkualitas dari sekolah di perkebunan kami.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan mulai menerapkan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3") pada tahun 1999 untuk mencegah munculnya penyakit akibat bekerja dan kecelakaan di tempat kerja. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja K3, sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengikuti praktik terbaik, teknologi baru, dan kemajuan ilmu pengetahuan dalam hal K3.

Kami telah melaksanakan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah diperbarui sejak tahun 2013. Kebijakan ini berfokus pada:

- Sosialisasi berkelanjutan tentang manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di antara para staf dan pemangku kepentingan terkait;
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan pedoman terkait;
- Menerapkan praktik-praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai bagian dari prosedur operasional Perseroan;
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan dan sakit akibat bekerja; serta
- Pengawasan dan penilaian secara berkala atas perbaikan kinerja K3 yang berkelanjutan.

weeding and collecting loose fruits that have fallen on the ground.

Traditional rural employment patterns also mean that many women prefer to take on part-time jobs, as it gives them the flexibility and time for other responsibilities such as tending to the household, childcare and family gardens and plots.

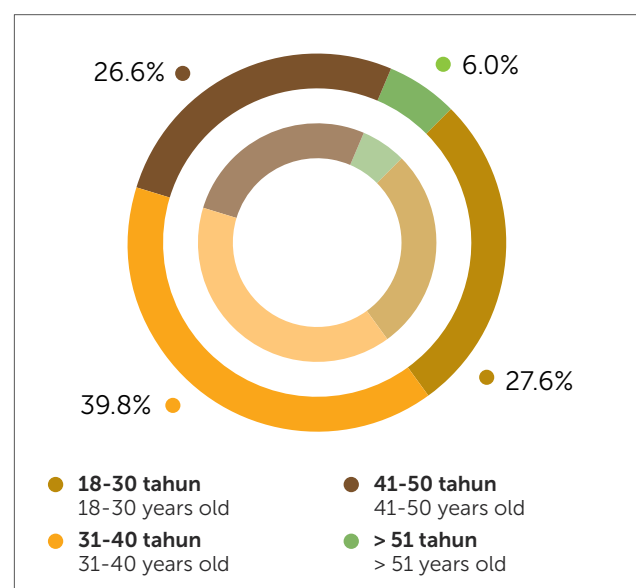
We have zero tolerance for sexual harassment and we conduct extensive training and socialisation for all estate and mill workers to ensure this is understood. Gender committees with representatives from labour unions and management have been set up to promote female participation and advancement in the workplace. These committees also handle sexual harassment complaints. When a case of harassment is reported either formally or informally, the relevant committee investigates to determine whether further sanctions or law enforcement actions are needed. During the investigation, the committee also provides assistance and support to the victim. In 2016, no cases of harassment or abuse were reported.

Minimum age of employment

The minimum age for employment in SMART in any capacity is 18 years. As a signatory member of UNGC, we are against any form of child labour, and we rigorously enforce this policy at all our plantations, mills and other places of work. Our recruitment officers check the identification card against the prospective employee's schooling records, such as their school diploma, to ensure that we do not employ children. By providing schools and day care centres for our workers' children we also help ensure that parents do not feel the need to take their children to work with them.

Profil Usia Karyawan Tetap

Age Profile of Permanent Employees



Program K3 ini ditujukan untuk mengurangi kerugian waktu akibat cedera kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

SMART memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("P2K3") sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. P2K3 mendorong adanya kerja sama antara Perseroan dan karyawan dalam manajemen K3.

Semua unit kami memiliki P2K3 yang telah disahkan oleh instansi pemerintah yang berwenang dalam urusan K3. P2K3 memberikan informasi dan saran mengenai berbagai masalah K3 kepada manajemen. Keanggotaan P2K3 terdiri dari perwakilan dari setiap divisi yang bertugas memandu dan mengkoordinasikan pelaksanaan K3 di divisinya masing-masing.

Rata-rata jumlah anggota aktif P2K3 di setiap perkebunan dan PKS adalah sekitar 40 orang, di mana 60%-nya mewakili pekerja. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 04 Tahun 1987 yang mensyaratkan adanya perwakilan dari pihak manajemen maupun pihak pekerja dalam panitia ini.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Sebagai pengakuan atas manajemen dan pelaksanaan K3 yang baik, SMART menerima sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("SMK3"). Enam PKS telah dinilai dan menerima sertifikat SMK3. Sertifikasi ini berlaku untuk tiga tahun dan proses audit dilaksanakan sebelum perpanjangan diberikan.

Pemantauan angka kecelakaan

Pemantauan tingkat terjadinya kecelakaan merupakan hal yang penting untuk mencegah terjadinya cedera dan kecelakaan kerja. Hal ini dilaksanakan sesuai peraturan yang berlaku dengan mengukur tingkat frekuensi dan tingkat keparahan kecelakaan dalam satu juta jam kerja.

Korban jiwa

Sangat disesalkan bahwa terdapat kecelakaan kerja yang mengakibatkan jatuhnya satu korban jiwa di kebun dan PKS kami sepanjang tahun 2016.

Kami membantu keluarga korban dengan memberikan santunan keuangan yang memadai dan dukungan moral, termasuk membantu mereka untuk mengurus klaim Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan menanggung biaya pemakaman.

Kami berkomitmen untuk memastikan standar keamanan tertinggi di seluruh operasi kami. Untuk mencegah terulangnya kecelakaan serupa, investigasi mendalam dilakukan untuk mengungkap penyebab dasar dan mengembangkan langkah-langkah keselamatan tambahan yang semakin diperketat. Penyelidikan tersebut diikuti dengan upaya lebih lanjut dalam pelatihan dan program penyegaran K3 untuk memastikan bahwa persoalan keselamatan menjadi salah satu prioritas tertinggi.

Wages and benefits

SMART pays wages above the minimum wage set by provincial and district authorities. In addition to wages, we provide employees and temporary workers with a range of benefits. Permanent workers on our estates receive benefits like free healthcare for themselves and their families, company housing, water, electricity and free education for their children from kindergarten to junior high. Temporary workers benefit from free medical services at our polyclinics. Their children also benefit from quality education at our estate schools.

Occupational Health and Safety

The Company introduced occupational health and safety ("OHS") management in 1999 to prevent work-related illness and workplace accidents. We are committed to constantly improving our performance in OHS, in accordance with government regulations and keeping pace with best practices, new technologies and scientific advances.

We have been implementing an updated Health and Safety policy since 2013. The policy focuses on:

- Continual socialisation of health and safety management matters to our staff and related stakeholders;
- Ensuring compliance with government regulations and related guidelines;
- Adopting health and safety practices as part of the Company's operating procedures;
- Identifying and managing operational risks to prevent and reduce work related accident or illness; and
- Regular monitoring and evaluation to continually improve our OHS performance.

Our OHS programme is aimed at reducing lost time injury and creating a safe and healthy workplace.

Occupational Health and Safety Supervisory Committee

SMART has an Occupational Health and Safety Supervisory Committee (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja or "P2K3") in compliance with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. P2K3 promotes cooperation between the Company and its workers in OHS management.

All our units have P2K3 committees that are approved by the government agency that oversees OHS. P2K3 informs and advises the Company's management on OHS issues. P2K3 membership comprises representatives from every work unit who guide and coordinate OHS implementation in their respective units.

On average, the number of active P2K3 members in each of our estates and mills is approximately 40 people, with 60% worker representation. This is in line with the Indonesian Ministry of Manpower Regulation No. 04 of 1987 which requires both management and labour representation on the committee.

OHS Certificate (SMK3 Certification) on Health and Safety Management System

In recognition of our OHS management and implementation, SMART has received the OHS



MEWUJUDKAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN REALISING SUSTAINABILITY POLICY IN PRACTICE

Tingkat Frekuensi dan Tingkat Keparahannya

Indikator seperti Tingkat Frekuensi ("TF") dan Tingkat Keparahannya ("TK") digunakan untuk menganalisis seberapa sering insiden terjadi di tempat kerja dan jumlah hari kerja yang hilang dalam setiap satu juta jam kerja selama setahun.

Angka TF menunjukkan jumlah kecelakaan dalam satu juta jam kerja sementara angka TK mengindikasikan jumlah hari kerja yang hilang dalam satu juta jam kerja selama setahun. Angka TK juga menggambarkan seberapa besar masalah keselamatan yang dihadapi dengan menunjukkan seberapa parah sakit akibat kerja dan cedera yang terjadi. Dasar pemikirannya adalah bahwa seorang karyawan yang tidak masuk kerja karena menjalani penyembuhan dan pemulihan memiliki masalah yang lebih berat daripada karyawan yang bisa segera kembali bekerja.

Di tahun 2016, rata-rata TF kecelakaan kerja adalah 2,69 kecelakaan untuk setiap satu juta jam kerja sementara rata-rata TK adalah sebesar 335,36 hari kerja yang hilang dalam satu juta jam kerja. Indikator ini menunjukkan bahwa telah terjadi 147 kecelakaan dan 18.296 hari kerja hilang selama 54.556.156 jam kerja sepanjang tahun berjalan.

Indikator tersebut membantu melacak efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di PKS dan perkebunan kami. Pada gilirannya, hal ini akan membantu Perseroan memfokuskan dan mengidentifikasi tindakan pencegahan yang paling bermanfaat.

Peralatan tanggap darurat

Untuk mengantisipasi keadaan darurat yang dapat terjadi di perkebunan dan PKS, setiap unit operasi, termasuk PKS atau kebun, memiliki Tim KTD (Kesiapan Tanggap Darurat) yang dilengkapi dengan peralatan tanggap darurat seperti:

- Semua kebun dan PKS memiliki alat pemadam kebakaran, kopyok api, sekop, tangki portabel dengan alat kelengkapannya, peralatan pertolongan pertama, alarm dan hidran (di PKS);
- Beberapa kebun juga memiliki menara pantau api, truk pemadam kebakaran, dan ambulans;
- Peralatan pribadi untuk seluruh anggota Tim KTD seperti seragam pemadam, sarung tangan, *head lamp*, helm, dan sepatu tahan panas; serta
- Radio dan alat pengeras suara untuk komunikasi.

Tim KTD kami melakukan sesi pelatihan secara rutin untuk memastikan bahwa mereka benar-benar siap untuk menanggapi setiap keadaan darurat.

Fasilitas kesehatan

Sebagian besar operasi SMART berada di daerah terpencil di Indonesia dengan keterbatasan infrastruktur dan akses terhadap pelayanan kesehatan yang disiapkan oleh pemerintah. Untuk menyediakan fasilitas kesehatan bagi

management system certification (*Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja* or SMK3 Certification). Six mills have been reviewed and certified under SMK3. These certifications are valid for three years and a fresh audit is carried out prior to renewal.

Monitoring the number of accidents

Monitoring accident rates is an important step towards preventing work-related accidents and injuries. This is done by calculating the frequency and severity rates of accidents in one million hours of work.

Fatalities

We regret to report that there were work-related accidents resulting in one fatality in our plantations and mills during 2016.

We assisted the bereaved families by providing the appropriate financial assistance and support, including helping them to submit Indonesian Health, Accident Insurance and Pension Fund (JAMSOSTEK) claims and covering burial costs.

We are committed to ensuring the highest safety standards across our operations. To prevent the recurrence of similar accidents, thorough investigations were conducted to uncover underlying causes and develop additional and enhanced safety measures. The reviews are followed by continuous training and refresher programmes to ensure that safety is seen as a top priority.

Frequency and Severity Rates

Indicators such as the Frequency Rate ("FR") and Severity Rate ("SR") are used in our analysis of how often workplace incidents occurred and man-days lost for every million man-hours worked each year.

The FR refers to the number of accidents in one million hours of work, while the SR is the number of workdays lost in one million hours of work within a year. The SR illustrates the extent of safety problems by highlighting how critical each injury and illness is. The premise is that an employee who must miss time from work to recover has a more severe problem than one who can immediately return to work.

In 2016 we recorded an average FR of 2.69 accidents per million man-hours worked and an average SR of 335.36 lost workdays per million man-hours worked. Respectively, the indicators also translate into 147 accidents which occurred and 18,296 lost workdays during the working hours of 54,556,156 during the year.

Such indicators help us track the effectiveness of measures taken to improve occupational safety and health in our operations and plantations. This in turn

seluruh karyawan, Perseroan telah membangun fasilitas kesehatan di kebun dan menyediakan petugas kesehatan yang profesional dan berkualitas yang mengikuti pelatihan secara teratur untuk meningkatkan keterampilan mereka. Pada akhir 2016, kami memiliki 54 poliklinik dengan fasilitas rawat inap, enam dokter, dan 108 paramedis, yang rata-rata melayani 246 pasien per hari.

Petugas kesehatan kami juga melakukan pemeriksaan kesehatan saat seleksi penerimaan karyawan baru maupun pemeriksaan berkala dan pemeriksaan khusus bagi karyawan yang berisiko mengalami gangguan keselamatan dan kesehatan di wilayah kerjanya. Program pemeriksaan kesehatan ini adalah bagian dari usaha kami untuk melakukan deteksi dini guna mencegah dan menangani sakit akibat pekerjaan. Klinik Perseroan sudah memiliki peralatan pemeriksaan kesehatan khusus seperti audiometri, spirometri, dan *cholinesterase kit* yang berfungsi untuk memeriksa tingkat paparan pestisida.

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan terhadap K3, Perseroan secara berkala mengadakan program pelatihan internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan sesuai dengan peraturan nasional. Pada tahun 2016, karyawan mengikuti sejumlah pelatihan seperti Pelatihan tentang Investigasi Kecelakaan, Pelatihan Sistem Penanggulangan Kebakaran – *National Fire Protection Association* (NFPA), dan Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System* atau CSMS).

Melalui program pelatihan dan sertifikasi yang dilaksanakan oleh pihak eksternal, karyawan yang terkait memperoleh sertifikasi sebagai:

- Auditor SMK3;
- Operator boiler;
- Ahli kelistrikan;
- Operator alat berat;
- Sertifikasi K3 (Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja atau Hyperkes) bagi dokter dan paramedis;
- Ahli K3;
- Petugas kendali hama (penggunaan pestisida secara terbatas);
- Tukang las; dan
- Pemadam kebakaran.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan memandang pelatihan karyawan sebagai bentuk investasi yang dapat memperkuat sumber daya manusia secara berkelanjutan, dan bermanfaat bagi perusahaan maupun karyawan. Program pelatihan dan pengembangan kami meliputi pelatihan teknis hingga pelatihan manajerial dan kepemimpinan, serta secara khusus dirancang untuk mengembangkan potensi karyawan secara penuh. Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan pada tahun 2016 mencapai lebih dari Rp 25 miliar.

Untuk informasi lebih lanjut, lihat halaman 42-44 - "Mengelola Karyawan Menuju Organisasi Kelas Dunia".

Pemantauan dan Evaluasi untuk Perbaikan Berkesinambungan

Di tahun 2015, kami memperbarui kebijakan keberlanjutan kami agar lebih holistik dan luas. Sesuai KSLG, praktik-

helps the Company focus and identify the most useful preventive action.

Emergency response equipment

To anticipate emergencies that may occur at our plantations and mills, every operation unit, be it a mill or an estate, has an Emergency Response Team (*Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat*) fully equipped with emergency response equipment that includes the following:

- All estates or mills have fire extinguishers, flappers, shovels, portable tanks with fire-hose and nozzle, first aid kits, alarms and fire hydrants (in mills);
- Several estates also have fire watch towers, fire-trucks and ambulances;
- Personal equipment for team such as wear pack clothes, gloves, head lamps, helmets, and fire proof shoes; and
- Radios and megaphones for communication.

Our Emergency Response Teams conduct regular training sessions to ensure that they are fully prepared to respond to any emergencies.

Healthcare facilities

Most of SMART's operations are located in remote areas of Indonesia with limited infrastructure and accessibility and there is less incentive for healthcare professionals to practice there. To provide our entire workforce with adequate healthcare, the Company has built healthcare facilities in our estates, staffed with qualified healthcare professionals who receive regular training to enhance their skills. As of end 2016, we have 54 polyclinics with inpatient facilities staffed by six doctors and 108 paramedics, serving an average of 246 patients daily.

Our healthcare officers also conduct pre-employment medical check-ups for new recruits as well as periodic and special medical checkups for workers who are exposed to potential health and safety hazards in their area of work. The medical check-up programme is part of our effort to prevent and treat work-related illnesses through early detection. The Company's clinics are equipped with special equipment for audiometry and spirometry tests as well as cholinesterase kits to test for pesticide exposure.

Occupational Health and Safety training

To raise our workers' awareness of OHS, the Company periodically conducts both in-house and external training programmes for the entire workforce in accordance with national regulations. In 2016, employees attended a number of such trainings including Accident Investigation Training, Fire Protection System Training – National Fire Protection Association (NFPA) and Contractor Safety Management System Training (CSMS).

Through training and certification programmes by external parties, relevant employees are certified as:

- Auditors of OHS Management System;
- Boiler operators;
- Electricians;
- Heavy equipment operators;
- OHS (*Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja* or Hyperkes certified) doctors and paramedics;



MEWUJUDKAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN REALISING SUSTAINABILITY POLICY IN PRACTICE

praktik yang bertanggung jawab dan etis tidak hanya menyentuh lingkungan dan masyarakat lokal, tetapi juga meluas hingga ke staf dan karyawan yang bekerja bagi kami. Berdasarkan KSLG, kami telah memantapkan komitmen pada HAM, praktik ketenagakerjaan yang adil dan tanpa paksaan, serta sikap yang menentang pemanfaatan anak-anak sebagai tenaga kerja maupun praktik kerja paksa.

Untuk memastikan praktik di lapangan selaras dengan komitmen kami dan norma-norma internasional, kami menunjuk organisasi nirlaba, Business for Social Responsibility ("BSR"), untuk menilai praktik-praktik terkait HAM dan ketenagakerjaan dalam operasi kami melalui proyek enam bulan yang berjalan mulai Oktober 2016.

Temuan awal BSR menunjukkan bahwa kami telah memiliki kebijakan dan prosedur yang kuat. Pekerja memiliki kesadaran yang baik mengenai kebijakan Perseroan dan mengetahui hak-hak serta akses mereka ke serikat buruh. Komisi *gender* SMART meningkatkan kesadaran tentang pelecehan seksual dan hal-hal yang harus dilakukan seputar itu sejalan dengan Kebijakan Nol Toleransi Perseroan terhadap semua bentuk pelecehan dan kekerasan.

Untuk mencegah adanya kerja paksa, SMART menerapkan proses perekrutan yang etis, melarang penahanan dokumen identitas, dan memastikan pekerja memiliki kontrak kerja tertulis. SMART menerapkan kebijakan ketat untuk hanya mempekerjakan tenaga kerja yang telah berusia 18 tahun ke atas. Pendidikan dan pusat penitipan anak gratis yang disediakan oleh SMART membantu memastikan bahwa anak-anak bersekolah atau memperoleh perhatian pada saat orang tua mereka bekerja, sehingga mereka tidak perlu membawa serta anak-anak mereka saat bekerja.

Pekerja juga mengetahui mekanisme dan jalur pengaduan yang ada seperti serikat pekerja, komisi *gender*, dan saluran penyampaian keluhan dan ketidakpuasan. Secara umum, BSR mendapati bahwa pekerja merasa puas dengan fasilitas perumahan, pendidikan, dan kesehatan yang disediakan serta sarana dan prasarana masyarakat lainnya seperti tempat ibadah.

Sebuah kunjungan lapangan bertemakan "Tanpa Eksploitasi" juga dilakukan oleh mitra pelaksana kami The Forest Trust ("TFT") di salah satu area konsesi di Sumatera pada bulan Februari 2016. Tujuannya adalah mengidentifikasi apakah ada isu-isu sosial di lapangan dan, jika ada, TFT memberikan rekomendasi tindakan perbaikan. Tim TFT melaporkan temuan yang sama dengan penilaian awal BSR, yaitu bahwa SMART telah menetapkan berbagai manfaat bagi pekerja, yang didukung oleh kebijakan dan prosedur yang kuat, dan terdapat sosialisasi yang baik tentang hal itu kepada para pekerja. Masih terdapat ruang untuk perbaikan mencakup identifikasi dan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat untuk semua jenis pekerjaan

- OHS experts;
- Pest management officers (restricted pesticides);
- Welders; and
- Fire brigade.

Training and Development

The Company sees training of our employees as an investment which continuously strengthens our human capital and benefits both employee and employer. Our training and development programmes range from technical training to managerial and leadership training and are specifically tailored to develop the full potential of our employees. In 2016, we spent more than Rp 25 billion on training and development.

For more information, see page 42-44 - "Managing Talent towards a World Class Organization".

Monitoring and Evaluation for Continuous Improvement

In 2015, we updated our sustainability policy to make it more holistic and wide-ranging. Under the GSEP, responsible and ethical practices extend not only to the environment and local communities; they also extend to the people who work for us. In the GSEP, we have consolidated our commitments on human rights, free and fair labour practices as well as our stand against child and forced labour.

To ensure practices on the ground are aligned with our commitments and international norms, we commissioned non-profit organisation, Business for Social Responsibility ("BSR"), to assess human rights and labour practices in our operations in a six-month project starting October 2016.

BSR's initial findings show that we have strong policies and procedures in place. Workers have a good awareness of the Company's policies and their rights as well as their access to labour unions. SMART's gender committees raise awareness about sexual harassment and what to do about it in line with the Company's Zero Tolerance Policy for all forms of harassment and abuse.

To guard against use of forced labour, SMART practices ethical recruitment and prohibits the retention of identity documents while ensuring workers have written contracts. SMART has a strict policy of only hiring workers who are 18 and above. Free education and day care centers provided by SMART help ensure that children stay in school or are looked after while their parents are working, so that they do not take their children to work with them.

Workers are also aware of available grievance mechanisms and avenues such as labour unions, gender committees and complaint channels. In general, BSR found workers

dan memastikan isi peralatan pertolongan pertama disesuaikan dengan risiko yang ada dan disimpan di dekat area kerja yang berisiko tinggi.

Hasil ini dan hasil penilaian akhir BSR di tahun 2017 akan memberikan informasi yang diperlukan SMART untuk menjembatani kesenjangan antara komitmen kebijakan dan praktik-praktiknya.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Bisnis Perseroan terintegrasi secara vertikal, dan kami mengembangkan perkebunan, memproduksi minyak sawit, hingga akhirnya menjualnya kepada pelanggan dalam bentuk curah atau ke konsumen akhir dalam bentuk produk bermerek. Minyak sawit dikonsumsi oleh jutaan konsumen di seluruh dunia, dan kami terus mengembangkan bisnis konsumen, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan bisnis yang terintegrasi secara vertikal memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan nilai bisnis secara menyeluruh sekaligus menciptakan kesempatan kerja di sepanjang rantai pasok.

Merek minyak goreng utama kami, Filma dan Kunci Mas, merupakan merek-merek yang terkemuka di Indonesia. Hal ini didukung oleh cakupan tingkat nasional dengan jaringan distributor dan pengecer yang luas di seluruh Nusantara. Dipercaya oleh para ibu rumah tangga Indonesia selama hampir 25 tahun, Filma dan Kunci Mas dipandang sebagai minyak goreng bermutu tinggi.

Produk margarin dan *shortening* untuk industri, yaitu Filma, Palmboom, Menara, dan Goodfry, juga telah diterima dengan baik di industri roti, hotel, restoran, kafe, dan katering selama lebih dari 20 tahun.

Saat ini, kami memiliki empat pabrik rafinasi dengan jumlah kapasitas terpasang sebesar 2,88 juta ton CPO per tahun. Semua pabrik rafinasi kami terakreditasi dengan sertifikasi ISO 9001 dan ISO 22000. Kedua sertifikat tersebut merupakan pengakuan internasional terhadap sistem manajemen mutu, dan bahwa produk olahan kami (mencakup minyak goreng, margarin, *shortening*, dan lemak nabati khusus) telah memenuhi standar keamanan pangan.

Di samping itu, tiga pabrik rafinasi kami telah mengantongi sertifikat ISCC dan RSPO, sehingga konsumen bisa lebih yakin bahwa minyak sawit yang terdapat dalam produk mereka diproduksi secara berkelanjutan.

Perlindungan dan Keberperanan Konsumen

Melalui sistem kemasan dan penomoran produk menggunakan *bar code*, kami membuat dan menyimpan catatan mengenai keterlacakan produk-produk kami. Data terinci seperti tanggal produksi dan kadaluarsa serta data kelompok produksi dari berbagai pabrik tercatat secara sistematis. SMART mendorong konsumen untuk memberikan umpan balik dalam rangka membantu memastikan bahwa produk kami memenuhi kebutuhan mereka yang terus berubah. Kami menyediakan nomor telepon pengaduan bebas pulsa untuk menangani umpan balik dan setiap keluhan tentang mutu produk dan kegiatan promosi kami. Setiap tahunnya, sangat sedikit keluhan yang masuk dan tidak ada keluhan yang terkait dengan hal-hal yang dapat membahayakan kesehatan.

were satisfied with housing, educational and healthcare facilities and other community infrastructure such as places of worship.

A "No Exploitation" site visit was also carried out by our implementation partner The Forest Trust ("TFT") in one of our concessions in Sumatra in February 2016. The purpose was identify if there were any social issues and if so, recommendations on remedial action. The TFT team reported findings similar to the BSR initial assessment which was that SMART had put in place various benefits for workers, backed up by strong policies and procedures and there was good socialisation of these to the workers. A few potential areas for improvement included the identification and use of appropriate Personal Protective Equipment (PPE) in all roles and ensuring the contents of first aid kits are modified based on risk and in stored in close proximity of all high risk roles.

These and BSR's final assessment results in 2017 will provide SMART with information needed to close any gaps between policy commitment and practice.

PRODUCT RESPONSIBILITY

We are a vertically integrated business, and we develop plantations, produce palm oil and ultimately sell it in bulk to customers or to end consumers in the form of branded products. Palm oil is consumed by millions of consumers around the world, and we are growing our consumer business in Indonesia and abroad. Being vertically integrated, the Company has been able to optimise the full value of our business while creating job opportunities across the supply chain.

Our prominent cooking oil brands, Filma and Kunci Mas, are among the leaders in Indonesia. They are supported by nationwide coverage through an extensive network of distributors and retailers spanning the entire Indonesian archipelago. Trusted by Indonesian households for almost 25 years, Filma and Kunci Mas are perceived as high quality cooking oils.

Our industrial margarine and shortening products, Filma, Palmboom, Menara and Goodfry, have also been well received by the bakery, hotel, restaurant, café and catering industries for more than 20 years.

Currently, we have four refineries with a combined installed capacity of 2.88 million tonnes of CPO per annum. All our refineries are ISO 9001 and ISO 22000 certified. These certifications are international recognition of our quality management system, and that our refined products (including cooking oil, margarine, shortening and special fat) meet food safety standards.

In addition, three of our refineries have received ISCC and RSPO certifications, giving assurance to our consumers that the palm oil content in their products is sustainably produced.

Consumer Protection and Engagement

Through the packaging and bar code system, we create and maintain traceable records of our products. Details



MEWUJUDKAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN REALISING SUSTAINABILITY POLICY IN PRACTICE

Pasar margarin dan *shortening* di Indonesia tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir, dan menciptakan lebih banyak konsumen dengan tuntutan yang berbeda. Perseroan meyakini perbaikan produk yang berkelanjutan memungkinkan kami mengikuti tren dan selera konsumen terbaru.

SMART melakukan kegiatan rutin untuk membangun citra terhadap merek dan menjalin hubungan yang kuat dengan konsumen. Pada tahun 2016, serangkaian acara Grand Baking Demo diadakan di 10 kota. Sebanyak 1.000 pelanggan dan calon pelanggan menghadiri acara tersebut, sebagian besar dari industri roti. Untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, program kelas membuat kue yang dipandu oleh para ahli kue kami digelar di 35 kota.

Kami juga mengadakan "Grebek Pasar", sebuah acara untuk membangun hubungan dengan peritel dan konsumen di pasar tradisional. Kami memperluas pilihan konsumen dengan meluncurkan minyak goreng Kuncimas dalam ukuran kemasan yang lebih kecil (200ml, 450ml, 900ml, 1,8L).

SMART juga berpartisipasi di ajang pameran besar di Indonesia dan luar negeri. Acara tersebut meliputi Pameran *Food Hotel Asia* (FHA) di Singapura, Gulfood di Dubai, dan SIAL Interfood di Jakarta.

Untuk membangun kesadaran merek, SMART beriklan di sejumlah media cetak terkemuka dan bertarget, dan kami terdaftar dalam Direktori Perusahaan Eksportir Indonesia. Kami juga menjangkau konsumen melalui *platform online* dan media sosial kami seperti Sukamasak dan lewat kemitraan dengan majalah memasak dan majalah wanita nasional seperti Nova dan Saji.

Penelitian untuk Menjaga Kesehatan Konsumen

Kami melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan ("R&D") terkait cara menjaga kesehatan konsumen dengan memanfaatkan minyak sawit olahan.

Guna mengantisipasi berkembangnya kesadaran konsumen dan kekhawatiran terkait kesehatan seputar asam lemak trans, yang dihasilkan melalui proses yang disebut hidrogenasi, departemen R&D kami di bisnis hilir telah memformulasikan kembali banyak produk Perseroan untuk sepenuhnya menghilangkan asam lemak trans, tanpa mengorbankan mutu yang diharapkan oleh konsumen atau mengurangi kinerja produksi.

Pada tahun 2016, European Food Standards Authority (EFSA) menerbitkan laporan yang memperingatkan dampak kesehatan ko-kontaminan yang terbentuk selama proses pengolahan dan rafinasi semua minyak nabati, dan secara khusus mengidentifikasi 3-MCPD sebagai zat yang harus mendapat perhatian.

such as manufacturing and expiry dates and batch data from the various production plants are systematically recorded. We encourage feedback from our consumers to help ensure that our products are meeting their evolving needs. Our toll-free customer care line handles feedback and any complaints regarding product quality and promotions. Few complaints are received each year, and none are considered health threatening.

The margarine and shortening market in Indonesia has grown significantly in the last few years, creating more demanding consumers. The Company believes in continuous product improvement to keep up with the latest consumer trends and tastes.

SMART conducts regular activities to build a stronger brand and relationships with consumers. In 2016, a series of Grand Baking Demos was carried out in ten cities. A total of 1,000 customers and potential customers attended these events, mostly from the baking industry. To reach out to more customers, a programme of baking classes by our baking experts was conducted in 35 cities.

We also held "Grebek Pasar", an event to build relationships with retailer and consumer in traditional markets. We have broadened consumer choice by launching Kuncimas cooking oil in smaller pack sizes (200ml, 450ml, 900ml, 1.8L).

SMART also participated in major exhibitions in Indonesia and abroad. These included the Food Hotel Asia (FHA) Exhibition in Singapore, Gulfood in Dubai and SIAL Interfood in Jakarta.

To build brand awareness, SMART advertises in some leading and targeted print media and we are listed in the Indonesian Exporting Companies Directory. We also reach our consumers via our online platform and social media such as Sukamasak and partnerships with national women and cooking magazines like Nova and Saji.

Research to Safeguard Consumer Health

We conduct R&D related on how to safeguard the health of consumers using processed palm oil.

To address growing consumer awareness and health concerns about trans fatty acids, which are generated through a process called hydrogenation, our downstream R&D department has been reformulating many of our products to completely eliminate all trans fatty acids, without compromising on quality or expected performance for the consumer or technical manufacturer.

In 2016, the European Food Standards Authority (EFSA) issued a report warning about the health consequences of co-contaminants formed during processing and refining of edible oils and specifically, they identified 3-MCPD as a cause for concern.



Ko-kontaminan ini dikenal sebagai *2-monochloropropane-1,3-diol* dan *3-monochloropropane-1, 2-diol* serta ester *Glycidol/Glycidyl* (GE), dan terbentuk dalam produksi dan pengolahan makanan pada suhu tinggi. Selama penyulingan minyak kelapa sawit, zat ini dapat terbentuk pada tahap deodorisasi. Tahap pengolahan ini bertujuan untuk menghilangkan rasa dan bau yang tidak diinginkan guna memenuhi persyaratan mutu dan keselamatan pelanggan.

Beberapa unit di dalam Perseroan bekerja sama untuk memahami bagaimana zat ini terbentuk dan cara meminimalkannya. Terdapat kemungkinan bahwa zat ini telah menjadi bagian dari makanan manusia sejak manusia mulai mengonsumsi makanan yang dimasak.

Bersama produsen makanan terkemuka tingkat global, SMART menggunakan metode baru yang telah disetujui secara internasional untuk menguji keberadaan ko-kontaminan ini. Pada saat yang sama, Perseroan terus aktif melakukan upaya penerapan dan pengujian teknologi mitigasi terbentuknya ko-kontaminan yang baru dan efektif.

These co-contaminants are known as *2-monochloropropane-1, 3-diol* and *3-monochloropropane-1, 2-diol* and *Glycidol / Glycidyl esters* (GE), and are formed during food production and preparation at high temperatures. During refining of palm oil, they can occur during the deodorisation step. This processing step aims to remove unwanted taste and odour to meet customer quality and safety specifications.

Several departments within our company have been working together to understand the formation of these substances and how to minimise them. It is possible that these substances have been part of the human diet since man began eating cooked food.

Together with leading global food manufactures, we are now using new internationally approved identification methods to test for these substances. At the same time our business has been actively working on installing and testing new and effective mitigation technologies.



INFORMASI SAHAM DAN OBLIGASI SECURITIES INFORMATION

INFORMASI SAHAM

Aktivitas Perdagangan Saham SMART di Bursa Efek Indonesia

(dalam Rupiah, kecuali Jumlah Saham)

Periode	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan (Akhir Kuartal) Closing Price (End of Quarter)	Jumlah Saham Diperdagangkan Total Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Akhir Kuartal) Market Capitalisation (End of Quarter)	Period
2016						2016
Kuartal 1	4,355	2,855	3,300	201,800	9,478,238,107,800	1 st Quarter
Kuartal 2	3,650	2,825	3,400	129,700	9,765,457,444,400	2 nd Quarter
Kuartal 3	5,000	3,300	4,250	259,300	12,206,821,805,500	3 rd Quarter
Kuartal 4	5,100	3,850	4,350	153,900	12,494,041,142,100	4 th Quarter
2015						2015
Kuartal 1	8,200	6,075	6,475	192,900	18,597,452,044,850	1 st Quarter
Kuartal 2	6,600	4,300	4,500	104,200	12,924,870,147,000	2 nd Quarter
Kuartal 3	5,000	3,855	4,450	53,400	12,781,260,478,700	3 rd Quarter
Kuartal 4	4,900	3,500	4,200	157,200	12,063,212,137,200	4 th Quarter

Sepanjang tahun 2016, tidak pernah terjadi penghentian sementara perdagangan saham SMART di Bursa Efek Indonesia.

STOCK INFORMATION

Trading Activity of SMART Shares in the Indonesia Stock Exchange

(in Rupiah, except Volume)

Throughout 2016, the trading of SMART's shares in the Indonesia Stock Exchange had never been suspended.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2016

Shareholders' Composition per 31 December 2016

Kategori	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Category
Pemegang Saham			Shareholders
PT Purimas Sasmita	2,791,897,571	97.20%	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	80,295,545	2.80%	Others (each below 5% of ownership)
Budi Wijana - Wakil Komisaris Utama	250	-	Budi Wijana - Vice President Commissioner
Jumlah	2,872,193,366	100.00%	Total
Jenis Pemegang Saham			Shareholders Type
Institusi lokal	2,799,579,526	97.47%	Domestic institutions
Institusi asing	70,125,545	2.44%	Foreign institutions
Individu lokal	2,211,105	0.08%	Domestic individuals
Individu asing	277,190	0.01%	Foreign individuals
Jumlah	2,872,193,366	100.00%	Total

Sejarah Pencatatan Saham

Penawaran umum perdana	Nov 1992
Pembagian saham bonus	May 1994
Pembagian saham dividen	Jul 1997
Pembagian saham bonus	Jan 2001
Pemecahan nilai nominal saham	May 2005
Konversi hutang menjadi saham	Jun 2005
Jumlah saham beredar	Dec 2014

Selama tahun 2016, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan penurunan nilai nominal saham.

INFORMASI OBLIGASI

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") Obligasi Berkelanjutan I SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 3 triliun. Dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan tersebut, pada tanggal 4 Juli 2012, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1 triliun.

Berikut adalah seri obligasi yang diterbitkan:

- Seri A: nilai nominal Rp 900 miliar; suku bunga 9,00%; jangka waktu 5 tahun; jatuh tempo tanggal 3 Juli 2017
- Seri B: nilai nominal Rp 100 miliar; suku bunga 9,25%; jangka waktu 7 tahun; jatuh tempo tanggal 3 Juli 2019

Hasil pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan adalah:

- PT Fitch Ratings Indonesia, per tanggal 2 Februari 2017: Prospek Positif; AA(idn)
- PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), per tanggal 6 September 2016: Prospek Stabil; *idA+*

Sampai dengan 31 Desember 2013, seluruh dana hasil penerbitan obligasi tersebut telah digunakan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi fasilitas hilir Perseroan sebesar Rp 594 miliar dan modal kerja sebesar Rp 396 miliar.

Share Listing History

150,000,000	Initial public offering
60,000,000	Distribution of bonus shares
42,000,000	Distribution of share dividends
45,360,000	Distribution of bonus shares
1,189,440,000	Stock split
1,385,393,366	Debt-to-equity conversion
2,872,193,366	Total

During 2016, there is no corporate action conducted by the Company, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share and reduction in nominal value of share.

BOND INFORMATION

In 2012, the Company made a public offering of a bond programme (Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SMART) amounting to Rp 3 trillion. With regards to this programme, on 4 July 2012, the Company issued the first stage of the bonds (Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012) with a principal amount of Rp 1 trillion.

Below are series of the bonds issued:

- Series A: nominal value of Rp 900 billion; 9.00% interest rate; 5 year tenor, due on 3 July 2017
- Series B: nominal value of Rp 100 billion; 9.25% interest rate; 7 year tenor, due on 3 July 2019

Ratings on the issued bonds are:

- PT Fitch Ratings Indonesia, as per 2 February 2017: Positive Outlook; AA(idn)
- PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), as per 6 September 2016: Stable Outlook; *idA+*

Until 31 December 2013, the proceeds from the bonds had been fully utilised to finance the capital expenditures for expansion of downstream facilities of the Company amounting to Rp 594 billion and for working capital of Rp 396 billion.



INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(disingkat PT SMART Tbk)

Didirikan

18 Juni 1962 di Jakarta

Pencatatan Saham Publik

20 November 1992 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya
(sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia)
Kode: SMAR

Modal Dasar

Dalam portepel 5.000.000.000 saham
Ditempatkan dan disetor penuh 2.872.193.366 saham
Nilai nominal Rp 200 per saham

Pemegang Saham

PT Purimas Sasmita 97,20%
Publik 2,80%

Aktivitas Usaha

Penanaman dan pemanenan pohon sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit, serta pemrosesan minyak sawit menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin, *shortening* dan *biodiesel*.

Kantor Pusat

Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 28-30
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: 62-21-50338899 (hunting)
Faksimili: 62-21-50389999
Alamat email: investor@smart-tbk.com

Situs Web: www.smart-tbk.com

Pabrik

Jl. Rungkut Industri Raya No. 19, Surabaya
Telepon: 62-31-8439861
Faksimili: 62-31-8438476

Jl. Balmerah Baru III, Belawan II, Medan
Telepon: 62-61-6941162
Faksimili: 62-61-6941808

Desa Tarjun
Kecamatan Kelumpang Hilir
Kabupaten Kota Baru, Kalimantan Selatan
P.O. BOX 6808
Telepon: 62-518-24433
Faksimili: 62-518-22240

Marunda Center Blok D No. 1
Kawasan Industri Marunda Center
Jl. Akses Marunda, Bekasi, Jawa Barat
Telepon: 62-21-88991146/21
Faksimili: 62-21-88991160

Name of Company

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(abbreviated as PT SMART Tbk)

Incorporated

18 June 1962 in Jakarta

Listed

20 November 1992 in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now merged into the Indonesia Stock Exchange)
Ticker: SMAR

Capital Stock

Authorised 5,000,000,000 shares
Issued and fully paid 2,872,193,366 shares
Nominal value Rp 200 per share

Shareholders

PT Purimas Sasmita 97.20%
Public 2.80%

Business Activities

Cultivating and harvesting of oil palm trees, processing of fresh fruit bunches into crude palm oil and palm kernel, refining crude palm oil into value-added products such as cooking oil, margarine, shortening and biodiesel.

Head Office

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Phone: 62-21-50338899 (hunting)
Facsimile: 62-21-50389999
Email address: investor@smart-tbk.com

Website: www.smart-tbk.com

Factory

Jl. Rungkut Industri Raya No. 19, Surabaya
Phone: 62-31-8439861
Facsimile: 62-31-8438476

Jl. Balmerah Baru III, Belawan II, Medan
Phone: 62-61-6941162
Facsimile: 62-61-6941808

Tarjun Village
Kelumpang Hilir District
Kota Baru Regency, South Kalimantan
P.O. BOX 6808
Phone: 62-518-24433
Facsimile: 62-518-22240

Marunda Center Blok D No. 1
Marunda Center Industrial Estate
Jl. Akses Marunda, Bekasi, West Java
Phone: 62-21-88991146/21
Facsimile: 62-21-88991160

Kantor Cabang

Jl. Soekarno Hatta No. 183, Jambi
Telepon: 62-741-571855
Faksimili: 62-741-572147

Jl. Monginsidi No. 14-16, Medan, Sumatera Utara
Telepon: 62-61-4556566
Faksimili: 62-61-4556470

Jl. Dipati Amir No. 8, Pangkal Pinang, Bangka
Telepon: 62-717-434404
Faksimili: 62-717-431795

Jl. Ahmad Yani Km 23,7, RT 16/IV
Landasan Ulin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Telepon: 62-511-4705508
Faksimili: 62-511-4705509

Jl. Ring Road III RT 01 No. 88
Samarinda Utara, Kalimantan Timur
Telepon: 62-541-251281
Faksimili: 62-541-251156

Jl. HM Arsyad No. 88 RT 16 RW 04
MB Ketapang, Sampit, Kalimantan Tengah
Telepon: 62-531-22329
Faksimili: 62-531-23518

Entitas Anak

PT Tapan Nadenggan
PT Kresna Duta Agroindo
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Satya Kisma Usaha
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 30
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat

PT Propertindo Prima
Desa Sang-Sang
Kecamatan Kelumpang Tengah
Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

PT SOCI Mas
Jl. Pulau Irian No. 2, Kawasan Industri Medan (KIM I)
Desa Saentis
Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara

Branch Offices

Jl. Soekarno Hatta No. 183, Jambi
Phone: 62-741-571855
Facsimile: 62-741-572147

Jl. Monginsidi No. 14-16, Medan, North Sumatra
Phone: 62-61-4556566
Facsimile: 62-61-4556470

Jl. Dipati Amir No. 8, Pangkal Pinang, Bangka
Phone: 62-717-434404
Facsimile: 62-717-431795

Jl. Ahmad Yani Km 23,7, RT 16/IV
Landasan Ulin, Banjarmasin, South Kalimantan
Phone: 62-511-4705508
Facsimile: 62-511-4705509

Jl. Ring Road III RT 01 No. 88
North Samarinda, East Kalimantan
Phone: 62-541-251281
Facsimile: 62-541-251156

Jl. HM Arsyad No. 88 RT 16 RW 04
MB Ketapang, Sampit, Central Kalimantan
Phone: 62-531-22329
Facsimile: 62-531-23518

Subsidiaries

PT Tapan Nadenggan
PT Kresna Duta Agroindo
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Satya Kisma Usaha
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Central Jakarta

PT Propertindo Prima
Sang-Sang Village
Kelumpang Tengah District
Kotabaru Regency, South Kalimantan

PT SOCI Mas
Jl. Pulau Irian No. 2, Medan Industrial Estate (KIM I)
Saentis Village
Percut Sei Tuan District
Deli Serdang Regency, North Sumatra



PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING ORGANISATIONS

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Telepon: 62-21-52991099
Faksimili: 62-21-52991199

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita
Plaza Sinar Mas Land, Menara III, Lantai 12
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: 62-21-3922332
Faksimili: 62-21-3923003

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790
Telepon: 62-21-79175000
Faksimili: 62-21-7990720

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
Anggota independen Moore Stephens International
Limited
Menara Intiland, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220
Telepon: 62-21-5708111
Faksimili: 62-21-5722737

Penugasan: Jasa audit laporan keuangan konsolidasian
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016.
Honorarium: Rp 2.267.000.000

Notaris

Notaris Linda Herawati, SH
Jl. Cideng Timur No. 31
Jakarta Pusat
Telepon: 62-21-63863866
Faksimili: 62-21-63858686

Penugasan: Pembuatan berita acara Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan tahun 2016.
Honorarium: Rp 16.500.000

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Securities Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Phone: 62-21-52991099
Facsimile: 62-21-52991199

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Tower III, 12th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Phone: 62-21-3922332
Facsimile: 62-21-3923003

Trustee

PT Bank Mega Tbk
Bank Mega Tower, 16th Floor
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790
Phone: 62-21-79175000
Facsimile: 62-21-7990720

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm
An independent member of Moore Stephens International
Limited
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220
Phone: 62-21-5708111
Facsimile: 62-21-5722737

Assignment: Audit service of the Company's consolidated
financial statements for the year ended 31 December 2016.
Honorarium: Rp 2,267,000,000

Notary

Linda Herawati, SH
Jl. Cideng Timur No. 31
Central Jakarta
Phone: 62-21-63863866
Facsimile: 62-21-63858686

Assignment: Preparing the minutes of Annual and
Extraordinary General Meetings of Shareholders year 2016.
Honorarium: Rp 16,500,000

PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Menara Panin, Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270
Telepon: 62-21-72782380
Faksimili: 62-21-72782370

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940
Telepon: 62-21-29886800
Faksimili: 62-21-29886822

RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower, Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270
Phone: 62-21-72782380
Facsimile: 62-21-72782370

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940
Phone: 62-21-29886800
Facsimile: 62-21-29886822



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN STATEMENT OF RESPONSIBILITY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT SMART Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2017

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama | President Commissioner

Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Budi Wijana
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Drs. Endro Agung Partoyo
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Hikmahanto Juwana, S.H.
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris | Commissioner

We, undersigned below, stated that all information contained in this 2016 Annual Report of PT SMART Tbk. has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of its content.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 March 2017

Direksi | Board of Directors

Jo Daud Dharsono
Direktur Utama | President Director

Edy Saputra Suradja
Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama | Vice President Director

DR. ING. Gianto Widjaja
Direktur | Director

D. Agus Purnomo
Direktur | Director

Ir. Lukmono Sutarto
Direktur Independen | Independent Director



Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

Consolidated Financial Statements

For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been intentionally left blank.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Salinan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

A Copy of the Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been intentionally left blank.

Laporan Auditor Independen**No. 05931017SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi****PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 05931017SA****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors****PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

Izin Akuntan Publik No. AP.0155/Certified Public Accountant License No. AP.0155

20 Februari 2017/February 20, 2017

**smart**

agribusiness and food

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Jo Daud Dharsono
: Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 30
: Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
: Jl. Cipinang Cempedak II/50
: Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
: +6221-50338899 (hunting)
: Direktur Utama/President Director
- : Jimmy Pramono
: Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 30
: Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
: Kond. Taman Anggrek Twr 4-26D
: Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat
: +6221-50338899 (hunting)
: Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Februari 2017/February 20, 2017





Jo Daud Dharsono
Direktur Utama/President Director

Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

PT SMART Tbk.

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 30 TH floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 -Indonesia
Telp. : (62-21) 5033 8899 • Fax : (62-21) 5038 9999 • www.smart-tbk.com

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	350.467	4	1.549.281	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.280.771		2.425.379	Related parties
Pihak ketiga	767.434		474.283	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	155.744		123.850	Other receivables - third parties
Persediaan	4.387.631	6	3.389.788	Inventories
Pajak dibayar di muka - bersih	1.162.745	16	1.642.951	Prepaid taxes - net
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2.141.794	7	1.074.613	Prepaid expenses and other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	11.246.586		10.680.145	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	20.847	30	70.064	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	1.365.565	16	999	Deferred tax assets
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	46.277	8	47.393	Investments in shares of stock and advances
Tanaman perkebunan		9		Plantations
Tanaman telah menghasilkan				Mature plantations
setelah dikurangi akumulasi amortisasi				net of accumulated amortization of
sebesar Rp 959.786 dan Rp 868.160				Rp 959,786 and Rp 868,160 as of
masing-masing pada tanggal				December 31, 2016 and 2015,
31 Desember 2016 dan 2015	1.145.193		1.190.146	respectively
Tanaman belum menghasilkan	41.612		66.561	Immature plantations
Aset tetap		10		Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 3.952.720 dan Rp 3.411.308				Rp 3,952,720 and Rp 3,411,308 as of
masing-masing pada tanggal				December 31, 2016 and 2015,
31 Desember 2016 dan 2015	11.165.271		10.736.651	respectively
Goodwill	22.232	11	22.232	Goodwill
Aset lain-lain				Other assets
Taksiran tagihan pajak	652.083	16	675.038	Estimated claims for tax refund
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	35.401		35.989	Deferred landrights - net
Bibitan	12.149		11.964	Nursery
Biaya tangguhan lain-lain - bersih	3.441		5.796	Other deferred charges - net
Lain-lain	384.753	12	414.037	Others
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	14.894.824		13.276.870	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	26.141.410		23.957.015	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4.230.897	13	7.565.380	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak berelasi	733.391		602.085	Related parties
Pihak ketiga	581.980		815.387	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.188.597	15	402.317	Other accounts payable - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak berelasi	202		-	Related party
Pihak ketiga	113.619		121.157	Third parties
Beban akrual	268.309		181.357	Accrued expenses
Utang pajak	24.745	16	61.739	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang obligasi	899.453	18	-	Bond payable
Utang bank jangka panjang	315.614	17	147.766	Long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	8.356.807		9.897.188	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	220.205	16	457.197	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	490.861	28	407.596	Post-employment benefits liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.316.046	17	1.891.684	Long-term bank loans - net of current portion
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	418.638	30	1.284.993	Due to related parties
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	99.733	18	998.139	Bonds payable - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	39.635		1.397.448	Other noncurrent liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	7.585.188		6.437.057	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	15.941.975		16.334.245	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp 200 per saham (Dalam Rupiah penuh)				Rp 200 par value per share (In full Rupiah)
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.872.193.366 saham	574.439	21	574.439	Issued and fully paid - 2,872,193,366 shares
Tambahan modal disetor	1.756.876		1.756.876	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	114.888	22	114.888	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7.492.203		4.901.262	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	255.702		268.471	Other components of equity
Jumlah	10.194.108		7.615.936	Total
Kepentingan Nonpengendali	5.327	20	6.834	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	10.199.435		7.622.770	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	26.141.410		23.957.015	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN BERSIH	29.752.126	23	36.230.113	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25.516.008	24	32.291.081	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	4.236.118		3.939.032	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		25		OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.548.624		1.619.335	Selling
Umum dan administrasi	1.242.046		1.302.678	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	2.790.670		2.922.013	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.445.448		1.017.019	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	346.617	26	(997.486)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	163.445		18.611	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih	(5.479)	8	(15.510)	Share in net losses of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(482.014)	27	(411.306)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	(37.215)		182.022	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(14.646)		(1.223.669)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1.430.802		(206.650)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		16		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(214.394)		(183.590)	Current
Tangguhan	1.598.219		4.731	Deferred
Final	(215.088)		-	Final
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	1.168.737		(178.859)	Total Tax Benefit (Expense)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	2.599.539		(385.509)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	(13.238)	28	91.751	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja dari entitas asosiasi	(63)		368	Share of remeasurement of post-employment benefits liabilities in associates
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3.326		(23.030)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(12.899)		36.423	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	(22.874)		105.512	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	2.576.665		(279.997)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Jumlah laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	2.600.909		(386.175)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.370)		666	Non-controlling interests
Jumlah	2.599.539		(385.509)	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	2.578.172		(281.073)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.507)	20	1.076	Non-controlling interests
Jumlah	2.576.665		(279.997)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	906	29	(134)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company						
	Tambahan Modal		Komponen Ekuitas				Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Capital Stock	Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Lainnya/ Other Components of Equity	Kepentingan Non-controlling Interests	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	574.439	1.766.876	114.888	5.247.116	232.412	7.925.731	7.931.489
Penghasilan (rugi) komprehensif:							
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	(386.175)	-	(386.175)	(386.509)
Penghasilan komprehensif lain:							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih	-	-	-	69.043	-	69.043	69.089
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	36.059	36.059	36.423
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	(317.132)	36.059	(281.073)	(279.997)
Dividen	-	-	-	(28.722)	-	(28.722)	(28.722)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	574.439	1.766.876	114.888	4.901.262	268.471	7.515.936	7.622.770
Penghasilan (rugi) komprehensif:							
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	2.600.909	-	2.600.909	2.599.539
Rugi komprehensif lain:							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - bersih	-	-	-	(9.968)	-	(9.968)	(9.974)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(12.769)	(12.769)	(12.899)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	2.590.941	(12.769)	2.578.172	2.576.865
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	574.439	1.766.876	114.888	7.492.203	255.702	10.194.108	10.199.435

Balance as of January 1, 2015

Comprehensive Income (loss):

Net profit (loss) for the year

Other comprehensive income:

Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net

Exchange differences on translation of financial statements

Total comprehensive income (loss)

Dividends

Balance as of December 31, 2015

Comprehensive Income (loss):

Net profit (loss) for the year

Other comprehensive loss:

Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net

Exchange differences on translation of financial statements

Total comprehensive income (loss)

Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penyerimaan kas dari pelanggan	28.472.547	35.907.012	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(25.541.571)	(29.573.952)	Cash paid to suppliers
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	2.930.976	6.333.060	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya - bersih	(3.079.762)	(4.836.038)	Payments of other operating activities - net
Pendapatan bunga	190.250	54.629	Interest received
Pembayaran beban bunga	(506.030)	(501.046)	Payments of interest
Penerimaan tagihan pajak	171.537	620.638	Proceeds from claims for tax refund
Pembayaran bea keluar dan pungutan	(650.684)	(641.186)	Payments of export tax and levy
Pembayaran pajak penghasilan badan	(369.038)	(540.865)	Payments of corporate income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.312.751)	489.192	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan tanaman perkebunan	(14.148)	(17.404)	Acquisition of plantations
Aset tetap			Fixed assets
Perolehan	(1.102.585)	(1.797.842)	Acquisition
Hasil penjualan	19.651	14.744	Proceeds from sale
Bibitan			Nursery
Pembelian	(4.252)	(13.658)	Purchases
Penjualan	1.316	14.680	Sales
Penambahan biaya hak atas tanah	(1.156)	-	Additional landrights cost
Penambahan uang muka proyek	(7.967)	(431.515)	Additional advances for projects
Uang muka perkebunan plasma			Plasma plantation projects
Penambahan	(18.662)	(37.140)	Addition
Pengembalian	42.225	51.779	Collections
Penambahan biaya pembukaan lahan	(1.444)	(10.025)	Additional land preparation costs
Penambahan uang muka investasi dalam saham	(4.410)	(5.775)	Additional advances in shares of stock
Penambahan biaya pengembangan piranti lunak	(81.545)	(109)	Additional software development costs
Penerimaan sisa kekayaan atas likuidasi entitas asosiasi	-	104	Liquidation distribution from an associate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.172.977)	(2.232.161)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	23.497.788	21.327.076	Proceeds
Pembayaran	(26.664.288)	(20.597.041)	Payments
Penerimaan utang lain - lain - pihak ketiga	662.509	-	Additional other accounts payable - third party
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	4.829.480	2.056.950	Proceeds
Pembayaran	(145.015)	(493.370)	Payments
Utang kepada pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
Penambahan	367.967	9.479.398	Addition
Pembayaran	(1.258.214)	(10.193.062)	Payments
Pembayaran dividen	-	(28.714)	Payments of dividends
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.290.227	1.551.237	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.195.501)	(191.732)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.549.281	1.617.503	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(3.313)	123.510	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	350.467	1.549.281	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 18 Juni 1962 yang dibuat oleh Raden Kadiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. J.A.5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 15 Oktober 1963, Tambahan No. 570. Pada tahun 1970, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri berdasarkan Surat Keputusan No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 101 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan anggaran dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0951412 tanggal 14 Juli 2015.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("the Company") was established on June 18, 1962 based on Notarial Deed No. 67 of Raden Kadiman, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. J.A.5/115/3 dated August 29, 1963 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 15, 1963, Supplement No. 570. In 1970, the Company obtained approval from the State Ministry of Economy, Finance and Industry based on its Decree No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 dated July 15, 1970 to change the Company's status to a Foreign Investment Company (PMA) within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 Year 1967. Subsequently, based on the Letter of Approval No. 06/V/1985 dated March 28, 1985 of the Investment Coordinating Board, the Company changed its status from a Foreign Investment Company to a Domestic Investment Company.

The Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 101 dated June 18, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, in order to comply with the Financial Services Authority. The amendment has been reported, accepted and recorded in the System Administration database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Receipt of Amendment Notification No. AHU-AH.01.03-0951412 dated July 14, 2015.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi Grup meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margarin serta minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine*, sabun dan bahan bakar nabati.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 28 - 30, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Pabrik dan kebun divisi perkebunan Grup berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Bangka, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya, Medan, Tarjun dan Marunda. Luas area perkebunan Grup yang sudah ditanam sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sekitar 107.664 hektar (tidak diaudit).

PT Purimas Sasmita adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), Perusahaan Publik yang tercatat di *Singapore Exchange*, adalah pemegang saham akhir Perusahaan.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group mainly comprises plantation development, agriculture, trading, refining of plantation products and management services and research related to the business. The Group's products consist of refined palm products such as cooking oil, fat and margarine, and crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), palm kernel oil (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine*, soap and biodiesel.

The Company started its commercial operations in 1962.

The Company is located at Sinar Mas Land Plaza Tower II, 28 - 30th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The factories and plantations under the Group's plantation division are located in North Sumatra, Jambi, Bangka, Central Kalimantan, East Kalimantan and South Kalimantan, while the factories under the refinery division are located in Surabaya, Medan, Tarjun and Marunda. The total planted area of the Group's plantations as of December 31, 2016 is approximately 107,664 hectares (unaudited).

PT Purimas Sasmita is the parent entity of the Company, whereas Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), which is listed in the Singapore Exchange, is its ultimate parent entity.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
dan Aksi Korporasi Perusahaan yang
Mempengaruhi Jumlah Saham yang
Diterbitkan**

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2016 yang mempengaruhi jumlah saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	150.000.000	20 November 1992/ <i>November 20, 1992</i>	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	60.000.000	26 Mei 1994/ <i>May 26, 1994</i>	Distribution of bonus shares
Pembagian saham dividen	42.000.000	2 Juli 1997/ <i>July 2, 1997</i>	Distribution of share dividends
Pembagian saham bonus	45.360.000	24 Januari 2001/ <i>January 24, 2001</i>	Distribution of bonus shares
Pemecahan nilai nominal saham	1.189.440.000	30 Mei 2005/ <i>May 30, 2005</i>	Stock split
Konversi utang menjadi saham *)	1.385.393.366	30 Juni 2005/ <i>June 30, 2005</i>	Debt-to-equity conversion *)
Jumlah	<u>2.872.193.366</u>		Total

*) Efektif 30 Juni 2005, Perusahaan mengkonversikan utang sejumlah Rp 1.939.551 menjadi saham dengan nilai konversi sebesar Rp 1.400 per saham (dalam Rupiah penuh). Perusahaan menerbitkan 1.385.393.366 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh). Selisih nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi sebesar Rp 1.662.472 dibukukan sebagai "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.872.193.366 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**b. Public Offering of the Company's Shares
and the Company's Corporate Actions
which Affected the Number of Issued
Shares**

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to December 31, 2016 which affected the number of issued shares follows:

*) Effective June 30, 2005, the Company has converted its payables amounting to Rp 1,939,551 into shares at a conversion price of Rp 1,400 per share (in full Rupiah). The Company issued 1,385,393,366 shares of stock at par value of Rp 200 per share (in full Rupiah). The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date of Rp 1,662,472 was recorded as "Additional paid-in capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2016 and 2015 all of the Company's shares totaling 2,872,193,366 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Smart dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejumlah Rp 900.000 dan obligasi seri B yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejumlah Rp 100.000 dengan suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9% dan 9,25% (Catatan 18). Seluruh obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Public Offering of the Company's Bonds

On July 4, 2012, the Company issued Smart Sustainable Bonds I at Fixed Interest Rate Phase I Year 2012 totaling Rp 1,000,000, which consist of five-years A series bonds totaling Rp 900,000 and seven-years B series bonds totaling Rp 100,000 with fixed annual interest rate of 9% and 9.25%, respectively (Note 18). All of the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Year of Commercial Operations	% Efektif Pemilikan Perusahaan dan % Hak Suara/ Effective % of Equity Interest Held by the Company and % of Voting Rights 2016 dan/and 2015	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2016	2015
PT Kresna Duta Agroindo - KRESNA (1,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1994	100,00	1.929.759	1.639.644
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia - LEIDONG (1,4)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1982	100,00	909.724	3.446.275
PT Berau Sarana Jaya - BERAU (1,2)	Samarinda	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	100,00	52	52
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran - PANIGORAN (1,7)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1962	99,98	10.584	9.792
PT Sangatta Andalan Utama - SANGATTA (1,2)	Samarinda	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	100,00	-	-
PT Satya Kisma Usaha - SATYA (1,3)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1993	100,00	544.472	429.289
PT Rama Flora Sejahtera - RAMAFLORA (1,3)	Samarinda	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	100,00	21	21
PT Tapan Nadenggan - TAPIAN (1,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1982	100,00	3.738.613	2.871.690
PT Alam Sumber Rahmat - ALAM (3)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	90,00	298	298
PT Pelangi Sungai Siak - PELANGI (1,5)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	85,00	460	460
PT Pratama Ronaperintis - PRATAMA (1)	Jakarta	Investasi/ Investment holding	- *)	70,00	686	686
PT Langgeng Subur - LANGGENG (1,2)	Jakarta	Perkebunan tanaman hias/ Cultivation of ornamental plants	- *)	100,00	1.490	1.447
PT Nabati Energi Mas - NABATI (1,3)	Jakarta	Industri kimia dasar organik/ Organic chemical industry	- *)	100,00	309	322
PT Propertindo Prima - PROPERTINDO (1,2)	Kota Baru	Perusahaan transportasi/ Transportation company	2005	100,00	188.455	330.352
PT SOCI MAS - SOCI (1)	Medan	Industri oleokimia/ Oleochemical industry	1995	99,00	2.329.909	2.357.592
PT Sinarmas Bio Energy - SBE (1,3)	Jakarta	Industri kimia dasar organik dan energi terbarukan/ Organic chemical and bio energy industry	- **)	100,00	644.870	113.790

Pemilikan langsung oleh/Equity interest directly held by:

(1) Perusahaan/The Company

(2) PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia

(3) PT Tapan Nadenggan

(4) PT Perusahaan Perkebunan Panigoran

*) Entitas anak yang tidak aktif/inactive subsidiaries

**) Belum beroperasi secara komersial/Has not started its commercial operation

(5) PT Pratama Ronaperintis

(6) PT Propertindo Prima

(7) PT Global Media Telekomindo, pihak berelasi/a related party

Kepentingan nonpengendali dari SOCI dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Pendirian Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 26 Juni 2015, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan TAPIAN, entitas anak, mendirikan SBE. Perusahaan dan TAPIAN masing-masing memiliki kepemilikan sebesar 99,99% dan 0,01% atau masing-masing sebanyak 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dalam SBE. Pendirian SBE telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446341.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 1 Juli 2015.

Uang Muka Investasi dalam Saham

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 11 Januari 2016, Akta No. 06 tanggal 10 Mei 2016 dan Akta No. 292 tanggal 9 September 2016, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham SBE, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 509.350 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

Dividen

Tahun 2016

Berdasarkan Akta No. 280 tanggal 8 September 2016, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, pemegang saham PROPERTINDO, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 22.510 atau Rp 145.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

The noncontrolling interest in SOCI is not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosure for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Establishment of a Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 34 dated June 26, 2015 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the Company and TAPIAN, a subsidiary, established SBE. The Company and TAPIAN have 99.99% and 0.01% ownership in SBE, respectively, consisting of 9,999 shares and 1 share, respectively, with par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share. The establishment of SBE was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2446341.AH.01.01.Year 2015 dated July 1, 2015.

Advances in Shares of Stocks

Based on Notarial Deeds No. 08 dated January 11, 2016, No. 06 dated May 10, 2016 and No. 292 dated September 9, 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of SBE, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 509,350 which has been paid by the Company.

Dividends

Year 2016

Based on Notarial Deed No. 280 dated September 8, 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of PROPERTINDO, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 22,510 or Rp 145,000 (in full Rupiah) per share.

Tahun 2015

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 25 Agustus 2015, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham LEIDONG, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 81.600 atau Rp 8.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 25 Agustus 2015, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham SATYA, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 26.640 atau Rp 185.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 100 tanggal 18 Juni 2015 dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama	:	Muktar Widjaja Budi Wijana
Komisaris	:	Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris Independen	:	Prof. DR. Teddy Pawitra Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Drs. Endro Agung Partoyo Hikmahanto Juwana, SH.

Direksi

Direktur Utama	:	Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama	:	Edy Saputra Suradja Jimmy Pramono
Direktur	:	DR. ING. Gianto Widjaja Dirgahayu Agus Purnomo
Direktur Independen	:	Ir. Lukmono Sutarto

Year 2015

Based on Notarial Deed No. 26 dated August 25, 2015 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LEIDONG, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 81,600 or Rp 8,000,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 27 dated August 25, 2015 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SATYA, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 26,640 or Rp 185,000 (in full Rupiah) per share.

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2016 and 2015, based on the Deeds of Declaration of Meeting Resolution No. 100 dated June 18, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioners
:	Commissioner
:	Independent Commissioners

Board of Directors

:	President Director
:	Vice President Directors
:	Directors
:	Independent Director

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan Notulen Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 29 Oktober 2015 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015, based on the Minutes of Meetings of the Company's Board of Commissioners on October 29, 2015, are as follows:

Ketua	:	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	:	Chairman
Anggota	:	Edward Herawan Hadidjaja	:	Members
		Ketut Sanjaya		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai masing-masing 15.996 dan 17.614 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has a total of 15,996 and 17,614 permanent employees (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah selesai dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 20 Februari 2017 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on February 20, 2017 by the Company's Board of Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Bapepam - LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows, are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup of assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Namun demikian, Grup mempertimbangkan bahwa penggunaan mata uang Rupiah lebih relevan untuk tujuan pelaporan (mata uang penyajian) karena mata uang Rupiah adalah mata uang yang digunakan secara umum di Indonesia.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (US\$)
Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i> (JPY)
Euro (EUR)
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)
Yuan Cina/ <i>China Yuan</i> (CNY)
Pound Inggris/ <i>British Pound</i> (GBP)

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The functional currency of the Company is the United States Dollar. However, the Group still considers the Rupiah currency as a more relevant currency for reporting purposes (reporting currency) since Rupiah currency is a generally used currency in Indonesia.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

<i>Dalam Rupiah Penuh/In Full Rupiah</i>	
2016	2015
13.436	13.795
115	115
14.162	15.070
9.299	9.751
2.996	3.210
1.937	2.124
16.508	20.451

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan, sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit and loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVPL.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam kategori lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila: (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

- Held-to-maturity (HTM) Investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other category. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market are recorded at cost when: (i) its carrying value is more or less the same as its fair value, or (ii) its fair value cannot be reliably measured.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Tingkat keterlibatan berkelanjutan Grup dalam aset keuangan yang dipindahkan adalah sebesar perubahan nilai aset yang dipindahkan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or (2) the Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. The extent of continuing involvement on the transferred financial asset is the extent to which the Group is exposed to changes in the value of the transferred financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif atas penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, pihak pemberi pinjaman memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, breach of contract such as default or delinquency in interest or principal payments, the lender granting concessions that would not otherwise be given if the debtor is not in financial difficulties, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan. Untuk pemulihan, tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi. Jika di masa mendatang ternyata penghapusan dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income is to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. In case of recovery, the reversal should not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what its amortized cost would have been at the date of reversal had the impairment not been recognized. The amount of reversal is recognized in profit or loss. If a write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas lain-lain atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, indications of impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on equity investments that do not have quoted market price and not measured at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss may not be reversed.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL), other liabilities or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, if appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Pada masing-masing tanggal pelaporan pada periode berikut setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui langsung dalam laba rugi.

- Liabilitas Lain-lain

Setelah pengakuan awal, liabilitas lain-lain yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara (i) nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau dipindahkan pada pihak lain dan (ii) jumlah yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi.

Subsequent measurement

- Financial Liabilities at FVPL

At each reporting date subsequent to initial recognition, financial liabilities at FVPL are measured at fair value, with changes in fair value recognized directly in profit or loss.

- Other Liabilities

After initial recognition, interest-bearing other liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings under the current liabilities section.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between (i) the carrying amount of the financial liability that is extinguished or transferred to another party and (ii) the consideration paid, is recognized in profit or loss.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Metode ini menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen untuk memperoleh nilai tercatat bersihnya. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai; (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laba rugi; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara andal; dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. This method uses an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument to determine the net carrying amount of the financial instrument. The calculation takes into account all premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Derivative Financial Instruments

The PSAK No. 55 requires that all the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting; (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an ongoing basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi dalam Saham

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi kerugian penurunan nilai.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of raw materials, work in process and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investments in Shares of Stock

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not controlling, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net off any impairment loss.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali telah timbul liabilitas atau Grup menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian kepentingan investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Investasi dalam saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in profit and loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or if the Group guaranteed the associate's liabilities.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in profit or loss.

All other investment in shares of stock are carried at cost.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The associates are as follows:

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective Percentage of Equity Interest Held by the Company %
PT Hortimart Agrogemilang - HORTIMART (2)	Malang	Pembibitan tanaman/ Production and sale of seeds	1990	39,10
PT Sinar Mas Super Air - SUPERAIR (1)	Jakarta	Pemupukan melalui udara/ Aerial manuring	1997	35,00
PT Universal Transindo Mas - UNIVERSAL (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ Transportation company	2003	34,62
PT Super Wahana Tehno - WAHANA (1)	Jakarta	Perdagangan air minum dalam kemasan/ Trading of bottled drinking water	2006	50,00

Pemilikan langsung oleh/Equity interest directly held by:

(1) Perusahaan/The Company

(2) PT Tapan Nadenggan

k. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan merupakan tanaman produksi yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

k. Plantations

Plantations include production plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready for harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman perkebunan dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-4 (empat). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 25 (dua puluh lima) tahun.

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Hak atas tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan.

If the funds borrowed can not be attributed directly to a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to plantations are charged to operations when incurred.

The accumulated costs of immature plantations are reclassified to the mature plantations account when immature plantations are considered mature by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth (4th) year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantations and are amortized using the straight-line method over the estimated productive years of twenty five (25) years.

I. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day-to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Landright is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Tangki	20 - 50
Prasarana jalan dan jembatan	5 - 50
Bangunan	10 - 30
Mesin	5 - 25
Perabot dan peralatan	5 - 10
Kendaraan dan alat berat	5 - 10

Storage tanks
Land improvements and bridges
Buildings
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Transportation and heavy equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap dalam penyelesaian dalam hal ini meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset tetap dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap dan disusutkan pada saat aset tetap selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is stated at cost and not depreciated. This represents all costs (including borrowing costs) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account and depreciated when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

m. Goodwill

m. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reserved. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Goodwill is allocated to cash generating units (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to these CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

n. Bibitan

n. Nursery

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

o. Biaya Tangguhan

o. Deferred Charges

Biaya Tangguhan Hak Atas Tanah

Deferred Landrights

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai biaya tangguhan hak atas tanah dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Costs related to renewal of landrights are recognized as deferred landrights and amortized over the life of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. The deferred costs are presented as part of "Deferred landrights - net" account in the consolidated statements of financial position.

Biaya Tangguhan Lain-lain

Biaya-biaya tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Other Deferred Charges

Certain expenditures, whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan pendapatan berikut harus dipenuhi sehingga pendapatan dapat diakui.

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Pendapatan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan;
- Pendapatan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan di pelabuhan pemuatan;
- Pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenues are recognized as follows:

- Revenues from domestic sales are recognized when the products are delivered to the customers;
- Revenues from export sales are recognized when the products are shipped;
- Revenues from processing services are recognized when the services are rendered.

Interest income and interest expense on all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal utang obligasi merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan program iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dan sebagai beban dalam laba rugi.

Selain manfaat melalui program pensiun iuran pasti, Grup juga mencatat uang pesangon karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Liabilitas sesuai UU No. 13/2003 telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 13/2003, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Grup atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UU No. 13/2003, Grup akan membukukan kekurangan tersebut.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

s. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the effective interest method.

t. Post-employment Benefits

Post-employment benefits are defined-contribution plan through a pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of retirement. The contribution payable is accrued as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial position, and as an expense in profit or loss.

On top of the benefit provided under the defined-contribution pension plan, the Group also records employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law No. 13/2003). The provision for Law No. 13/2003 has been calculated by comparing the pension benefit that will be received by an employee at normal age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13/2003 after deduction of accumulated employee's contributions and the related yield on investments. If the employer's funding of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13/2003, the Group provides for such shortage.

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

w. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup diungkapkan pada Catatan 31.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables are set out in Note 31.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Perkebunan dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman perkebunan dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman perkebunan dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman perkebunan.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimated Useful Lives of Plantations and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's plantations and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of plantations and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat tanaman perkebunan dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

The carrying values of plantations and fixed assets are set out in Notes 9 and 10, respectively.

c. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 28.

c. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of post-employment benefits liabilities. The carrying value of post-employment benefits liabilities is disclosed in Note 28.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan
tersebut adalah:

The carrying value of these assets
follows:

	2016	2015	
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	46.277	47.393	Investments in shares of stock and advances
Tanaman perkebunan	1.186.805	1.256.707	Plantations
Aset tetap	11.165.271	10.736.651	Fixed assets
Aset takberwujud	22.232	22.232	Intangible assets
Bibitan	12.149	11.964	Nursery
Jumlah	12.432.734	12.074.947	Total

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 16.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 16.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2016	2015	
Kas	966	937	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 30i)			Related party (Note 30i)
PT Bank Sinarmas Tbk			PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	1.595	2.649	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	7.747	1.171	U.S. Dollar (Note 32)
Jumlah - pihak berelasi	9.342	3.820	Total - related party

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	50.052	139.618	Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.882	45.396	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	32.644	4.235	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.441	9.536	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.568	13.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.311	39.823	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.956	23.762	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	162	1.932	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	243	786	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	81.370	1.222.170	Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.724	17.309	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Indonesia	5.049	1.146	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Indonesia Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.267	6.036	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	673	2.245	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	3.345	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.148	4.013	Others (each below Rp 1,000)
Yuan Cina (Catatan 32)			China Yuan (Note 32)
Bank of China Ltd., Cabang Indonesia	17	18	Bank of China Ltd., Indonesia Branch
PT Bank ICBC Indonesia	9	11	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah - pihak ketiga	330.516	1.534.881	Total - third parties
Jumlah Bank	339.858	1.538.701	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.800	7.800	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.843	1.843	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	9.643	9.643	Total Time Deposits
Jumlah	350.467	1.549.281	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	4,25% - 7,50%	4,25% - 7,75%	Rupiah

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 30a)		
Rupiah		
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	584.687	620.701
PT Binasawit Abadipratama	168.458	7.001
PT Sumber Indahperkasa	143.839	64.375
PT Purimas Sasmita	118.692	-
PT Ivo Mas Tunggal	30.877	132.561
PT Bumipermai Lestari	23.453	14.482
PT Sinar Meadow International Indonesia	22.306	5.953
PT Rolimex Kimia Nusamas	21.409	25.179
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	1.977	1.845
PT Buana Artha Sejahtera	1.570	4.660
PT Sawitakarya Manunggul	986	11.762
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	420	984
Jumlah - Rupiah	1.118.674	889.503
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)		
Golden Agri International Pte. Ltd.	1.118.313	1.520.848
Oliqem GmbH	30.626	-
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	13.158	15.028
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	1.162.097	1.535.876
Jumlah - Pihak berelasi	2.280.771	2.425.379
Pihak ketiga		
Rupiah		
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	70.479	-
PT Sumi Asih	44.622	53.353
PT AKR CorporindoTbk	38.685	-
PT Pertamina (Persero)	30.856	-
PT PZ Cussons Indonesia	12.555	134
PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia	11.601	10.263
PT Petromine Energy Trading	10.729	-
PT Siantar Top Tbk	9.327	2.566
PT Kao Indonesia	9.142	7.099
PT Soegiarto Gemilang Tangguh	9.126	-
PT Dinuo Indonesia	9.067	-
PT Nestle Indonesia	8.669	10.634
CV Surya Agung	5.972	5.463
PT Energi Baharu Lestari	5.852	3.695
PT Jujur Sentosa	5.132	-
PT Sinar Antjol	4.802	11.281
CV Indo Surya Mahakam	3.850	6.126
PT Eterindo Wahanatama Tbk	-	12.908
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	10.910
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	96.347	42.231
Jumlah - Rupiah	386.813	176.663

5. Trade Accounts Receivable

This account consists of:

Related parties (Note 30a)	
Rupiah	
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	
PT Binasawit Abadipratama	
PT Sumber Indahperkasa	
PT Purimas Sasmita	
PT Ivo Mas Tunggal	
PT Bumipermai Lestari	
PT Sinar Meadow International Indonesia	
PT Rolimex Kimia Nusamas	
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	
PT Buana Artha Sejahtera	
PT Sawitakarya Manunggul	
Others (each below Rp 1,000)	
Subtotal - Rupiah	
U.S. Dollar (Note 32)	
Golden Agri International Pte. Ltd.	
Oliqem GmbH	
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	
Subtotal - U.S. Dollar	
Total - Related parties	
Third parties	
Rupiah	
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	
PT Sumi Asih	
PT AKR CorporindoTbk	
PT Pertamina (Persero)	
PT PZ Cussons Indonesia	
PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia	
PT Petromine Energy Trading	
PT Siantar Top Tbk	
PT Kao Indonesia	
PT Soegiarto Gemilang Tangguh	
PT Dinuo Indonesia	
PT Nestle Indonesia	
CV Surya Agung	
PT Energi Baharu Lestari	
PT Jujur Sentosa	
PT Sinar Antjol	
CV Indo Surya Mahakam	
PT Eterindo Wahanatama Tbk	
PT Unilever Oleochemical Indonesia	
Others (each below Rp 5,000)	
Subtotal - Rupiah	

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
Nestle Pakistan Ltd.	30.562	18.775	Nestle Pakistan Ltd.
Nestle Thai Ltd.	22.090	31.614	Nestle Thai Ltd.
Franco-Asian Enterprises Singapore	20.909	1.748	Franco-Asian Enterprises Singapore
Olivia Impex Pvt Ltd.	18.227	8.826	Olivia Impex Pvt Ltd.
Xinjiang Wanda Co. Ltd.	14.448	-	Xinjiang Wanda Co. Ltd.
San Pablo Manufacturing Corporation	14.389	325	San Pablo Manufacturing Corporation
Topship Chemical Co. Ltd.	12.152	-	Topship Chemical Co. Ltd.
Joc Great Wall Co. Ltd.	10.836	3.649	Joc Great Wall Co. Ltd.
Fuji Oil Europe Nv	10.444	-	Fuji Oil Europe Nv
Aung Thapayay Khaing Trading Co. Ltd.	10.337	9.619	Aung Thapayay Khaing Trading Co. Ltd.
Marubeni Asean Co. Ltd.	10.203	10.748	Marubeni Asean Co. Ltd.
Multi Commodity International Ltd.	10.011	12.021	Multi Commodity International Ltd.
Ox K Pte. Ltd.	8.708	-	Ox K Pte. Ltd.
Team Foods Mexico, S.A. De C.V.	8.645	-	Team Foods Mexico, S.A. De C.V.
Guangzhou Tinci Materials Technology Co. Ltd.	8.481	6.349	Guangzhou Tinci Materials Technology Co. Ltd.
Guangdong Medicines & Health Products	7.893	2.254	Guangdong Medicines & Health Products
Bombay Sweets & Co. Ltd.	6.927	2.952	Bombay Sweets & Co. Ltd.
North Emerald (M) Sdn. Bhd.	6.210	2.072	North Emerald (M) Sdn. Bhd.
Kemira Hong Kong Co. Ltd.	5.510	-	Kemira Hong Kong Co. Ltd.
Chinalight General Merchandise I/E Corp.	5.446	-	Chinalight General Merchandise I/E Corp.
Intercontinental Commodities Limited	5.156	-	Intercontinental Commodities Limited
Heinrich Nagel KG GmbH & Co.	5.130	-	Heinrich Nagel KG GmbH & Co.
Marubeni Corporation	4.688	23.265	Marubeni Corporation
Ramimar Co.	4.584	12.948	Ramimar Co.
Natu'oil Services Inc.	1.593	9.048	Natu'oil Services Inc.
Fujian Zhongmin Chemical Industry Co. Ltd.	743	12.381	Fujian Zhongmin Chemical Industry Co. Ltd.
Beijing Jiatae Commerce & Trade Co. Ltd.	466	11.544	Beijing Jiatae Commerce & Trade Co. Ltd.
Oliqem GmbH	-	34.136	Oliqem GmbH
Jinjiang Hongyuan Food Raw Material Commercial and Trading Co. Ltd.	-	6.282	Jinjiang Hongyuan Food Raw Material Commercial and Trading Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	115.833	77.064	Others (each below Rp 5,000)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	380.621	297.620	Subtotal - U.S.Dollar
Jumlah - Pihak ketiga	767.434	474.283	Total - Third parties
Jumlah	3.048.205	2.899.662	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
dan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade accounts receivable classified based on
currency and age follows:

	2016				
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat (Dalam jumlah penuh)/ U.S. Dollar (In full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	976.403	91.521.688	1.229.685	2.206.088	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sampai dengan 3 bulan	486.082	23.218.911	311.969	798.051	Past due but not impaired up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	20.936	57	1	20.937	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	21.787	79.089	1.063	22.850	> 6 months - 9 months
> 12 bulan	279	-	-	279	> 12 months
Jumlah	1.505.487	114.819.745	1.542.718	3.048.205	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2015				
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat (Dalam jumlah penuh)/ U.S. Dollar (In full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	573.213	55.391.954	764.132	1.337.345	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai					Past due but not impaired
sampai dengan 3 bulan	441.577	76.297.041	1.052.518	1.494.095	up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	11.868	625.712	8.631	20.499	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	15	-	-	15	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	31.503	595.535	8.215	39.718	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	7.990	-	-	7.990	> 12 months
Jumlah	1.066.166	132.910.242	1.833.496	2.899.662	Total

Piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 40.308 dan Rp 41.385 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) (Catatan 13).

Trade accounts receivable of the Company with collateral value of Rp 40,308 and Rp 41,385 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

As of December 31, 2016 and 2015, no allowance for impairment was provided as management believes that all receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Barang jadi	1.669.493	1.220.874	Finished goods
Barang dalam proses	150.169	127.484	Work in process
Bahan baku	1.985.948	1.626.547	Raw materials
Barang dalam perjalanan	72.001	274	Goods in transit
Bahan pembantu	374.975	335.283	Supporting materials
Lain-lain	135.045	79.326	Others
Jumlah	4.387.631	3.389.788	Total

6. Inventories

This account consists of:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 2.381.220 pada tanggal 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan dengan pengikatan secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Rabobank International Indonesia, DANAMON, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU) (Catatan 13) serta fasilitas pinjaman yang diperoleh Golden Agri International Pte. Ltd., pihak berelasi, dari ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura dan Rabobank International, Cabang Singapura.

Inventories of the Company amounting to Rp 2,381,220 as of December 31, 2016 are pledged as collateral with fiduciary transfer to the credit facilities obtained from PT Rabobank International Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU) (Note 13) and loan facilities obtained by Golden Agri international Pte. Ltd., a related party, from ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch and Rabobank International, Singapore Branch.

Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 614.074 pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan dengan pengikatan secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DANAMON, MAYBANK dan BTMU (Catatan 13).

Inventories of the Company amounting to Rp 614,074 as of December 31, 2015 are pledged as collateral with fiduciary transfer to the credit facilities obtained from DANAMON, MAYBANK and BTMU (Note 13).

Tidak dibentuk cadangan barang usang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan/atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for obsolete inventories was provided as of December 31, 2016 and 2015 since management believes that all inventories are saleable and/or usable within their intended period of usage.

Persediaan bahan baku, barang jadi dan bahan pembantu diasuransikan pada pihak berelasi (Catatan 30c) dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 6.357.000 dan US\$ 30.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 serta Rp 3.965.456 dan US\$ 51.500.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Raw materials, finished goods and supporting materials are insured to a related party (Note 30c) and third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to Rp 6,357,000 and US\$ 30,000,000 as of December 31, 2016 and Rp 3,965,456 and US\$ 51,500,000 as of December 31, 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. Biaya Dibayar Di Muka dan Aset Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Biaya dibayar di muka		
Sewa dibayar di muka	21.118	12.368
Asuransi dibayar di muka	2.783	5.331
Uang muka		
Pembelian (Catatan 33c)	1.954.110	844.132
Pengangkutan dan bahan bakar	26.852	30.849
Perjalanan dinas	3.588	3.348
Lain-lain	4.250	5.500
Aset lancar lainnya	129.093	173.085
Jumlah	2.141.794	1.074.613

7. Prepaid Expenses and Other Current Assets

This account consists of:

Prepaid expenses
Prepaid rent
Prepaid insurance
Advances
Purchases (Note 33c)
Freight and fuel
Travelling
Others
Other current assets
Total

8. Investasi dalam Saham dan Uang Muka Investasi

Akun ini merupakan penyertaan saham dalam entitas-entitas berikut:

8. Investments in Shares of Stock and Advances

This account represents investments in shares of stock of the following:

	2016			
Entitas/Company	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Share in Net Profit (Losses)	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain *)/ Share in Other Comprehensive Income *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas/At Equity				
SUPERAIR	33.389	(23.412)	152	10.129
WAHANA	21.384	335	-	21.719
UNIVERSAL	12.600	(8.477)	120	4.243
HORTIMART	520	(520)	-	-
	67.893	(32.074)	272	36.091
Metode Biaya/At Cost				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/Total	67.894	(32.074)	272	36.092
Uang muka Investasi/Advances in shares of stock				
SUPERAIR	-	-	-	10.185
Jumlah/Total	67.894	(32.074)	272	46.277

*) Setelah pajak tangguhan/Net of deferred tax

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Entitas/Company	2015			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Ekuitas pada Rugi Bersih/ Accumulated Share in Net Losses	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain *)/ Share in Other Comprehensive Income *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas/At Equity				
SUPERAIR	33.389	(15.577)	156	17.968
WAHANA	21.384	(4.618)	-	16.766
UNIVERSAL	12.600	(5.880)	163	6.883
HORTIMART	520	(520)	-	-
	67.893	(26.595)	319	41.617
Metode Biaya/At Cost				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/Total	67.894	(26.595)	319	41.618
Uang Muka Investasi/Advances in Shares of Stock				
SUPERAIR	-	-	-	5.775
Jumlah/Total	67.894	(26.595)	319	47.393

*) Setelah pajak tangguhan/Net of deferred tax

PT Sinar Mas Super Air (SUPERAIR)

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 3.000, dimana Rp 1.050 disetorkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 10 Oktober 2016 yang dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 2.500, dimana Rp 875 disetorkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 28 Juni 2016 yang dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 4.600, dimana Rp 1.610 disetorkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 29 Januari 2016 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 2.500, dimana Rp 875 disetorkan oleh Perusahaan.

PT Sinar Mas Super Air (SUPERAIR)

Based on Notarial Deed No. 41 dated October 31, 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of SUPERAIR, an associate, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 3,000 of which Rp 1,050 has been paid for by the Company.

Based on Notarial Deed No. 27 dated October 10, 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of SUPERAIR, an associate, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 2,500 of which Rp 875 has been paid for by the Company.

Based on Notarial Deed No. 46 dated June 28, 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of SUPERAIR, an associate, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 4,600 of which Rp 1,610 has been paid for by the Company.

Based on Notarial Deed No. 36 dated January 29, 2016 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SUPERAIR, an associate, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 2,500 of which Rp 875 has been paid for by the Company.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 7.000, dimana Rp 2.450 disetorkan oleh Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 11 dated January 11, 2016 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SUPERAIR, an associate, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 7,000 of which Rp 2,450 has been paid for by the Company.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 29 Oktober 2015 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk menerima uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 9.500, dimana Rp 3.325 disetorkan oleh Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 29, 2015 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SUPERAIR, an associate, approved the receipt of advances in shares of stock amounting to Rp 9,500 of which Rp 3,325 has been paid for by the Company.

PT Trans Indojoya Mas (TRANSINDO)

PT Trans Indojoya Mas (TRANSINDO)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TRANSINDO No. 26 tanggal 24 Maret 2015 dan No. 42 tanggal 29 Juli 2015, keduanya dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham TRANSINDO menyetujui pembubaran TRANSINDO terhitung sejak tanggal 24 Maret 2015. Perihal tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-UM.01.01-00060 tanggal 17 November 2015. Pembayaran sisa kekayaan TRANSINDO kepada Perusahaan dan TAPIAN adalah sebesar Rp 104.

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of TRANSINDO No. 26 dated March 24, 2015 and No. 42 dated July 29, 2015, both of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of TRANSINDO approved the liquidation of TRANSINDO as of March 24, 2015. The subject matter has been reported, accepted and recorded in the Administration System database of Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Liquidation Notification of Legal Entity No. AHU-UM.01.01-00060 dated November 17, 2015. Liquidation distribution from TRANSINDO to the Company and TAPIAN amounted to Rp 104.

Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the share in net earnings (losses) of associates follows:

	2016	2015	
WAHANA	4.953	(4.842)	WAHANA
UNIVERSAL	(2.597)	(1.367)	UNIVERSAL
SUPERAIR	(7.835)	(9.290)	SUPERAIR
TRANSINDO	-	(11)	TRANSINDO
Bersih	(5.479)	(15.510)	Net

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan dari Perusahaan asosiasi yang paling material, SUPERAIR adalah sebagai berikut:

The condensed financial information of SUPERAIR, material associate, are as follows:

	SUPERAIR		
	2016	2015	
Aset			Assets
Lancar	35.947	40.893	Current
Tidak lancar	28.508	32.504	Noncurrent
Jumlah	64.455	73.397	Total
Liabilitas			Liabilities
Lancar	1.821	1.508	Current
Tidak lancar	4.597	4.054	Noncurrent
Jumlah	6.418	5.562	Total
Pendapatan	16.851	18.390	Revenues
Beban	(38.757)	(44.934)	Expenses
Rugi bersih tahun berjalan	(21.906)	(26.544)	Net loss for the year

Persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut dapat dilihat dalam Catatan 2j pada laporan keuangan konsolidasian.

See Note 2j to the consolidated financial statements for the percentage of ownership in associates.

9. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan terdiri dari:

Tanaman Telah Menghasilkan

9. Plantations

Plantations consist of:

Mature Plantations

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kelapa sawit	2.058.306	153	-	46.520	2.104.979	Oil palm
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Kelapa sawit	868.160	88.520	-	3.106	959.786	Oil palm
Nilai Tercatat	1.190.146				1.145.193	Net Book Value

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kelapa sawit	2.033.302	-	(18.060)	43.064	2.058.306	Oil palm
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Kelapa sawit	790.094	86.890	(8.824)	-	868.160	Oil palm
Nilai Tercatat	1.243.208				1.190.146	Net Book Value

Rincian tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

	Dalam ribuan hektar/ <i>In thousand hectares</i>		
	2016	2015	
Lokasi			Location
Sumatera	38,3	37,9	Sumatra
Kalimantan	67,5	67,4	Kalimantan
Jumlah	105,8	105,3	Total

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 24).

Amortization of mature plantations is charged to cost of goods sold (Note 24).

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

	2016	2015	
Saldo awal	66.561	77.684	Beginning balance
Penambahan biaya	13.995	17.404	Additional costs
			Reclassification from land
Reklasifikasi dari pembukaan lahan	2.391	9.809	preparation
Reklasifikasi dari bibitan	2.750	4.728	Reclassification from nursery
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(44.085)	(43.064)	Reclassification to mature plantations
Saldo Akhir	41.612	66.561	Ending Balance

Rincian tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of immature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) follows:

	Dalam ribuan hektar/ <i>In thousand hectares</i>		
	2016	2015	
Lokasi			Location
Sumatera	1,8	2,2	Sumatra
Kalimantan	0,1	0,6	Kalimantan
Jumlah	1,9	2,8	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan pada tahun 2016 dan 2015.

No interest was capitalized to immature plantations in 2016 and 2015.

Tanaman perkebunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$ 502.248.839 dan US\$ 503.176.360 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Plantations are covered by insurance against losses from fire, disease and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling US\$ 502,248,839 and US\$ 503,176,360 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

KRESNA, TAPIAN, LEIDONG dan SATYA, entitas anak, melakukan revaluasi tanaman perkebunan untuk keperluan perpajakan dengan selisih nilai revaluasi sebesar Rp 7.165.493. Grup telah menerima surat persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) pada berbagai tanggal di tahun 2016.

KRESNA, TAPIAN, LEIDONG and SATYA, subsidiaries, revalued their plantations for tax purposes which resulted to revaluation increment amounting to Rp 7,165,493. The Group has received approvals from the Directorate General of Taxation (DJP) on various dates in 2016.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman perkebunan karena nilai tercatat untuk semua tanaman perkebunan Grup dapat diperoleh kembali.

Management is of the opinion that there is no impairment in plantation values since the carrying values of all of the Group's plantations are recoverable.

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 2 Tahun 1999 yang dikeluarkan pada tanggal 10 Februari 1999 mengenai industri perkebunan, Perusahaan sebagai perusahaan publik dikecualikan dari pembatasan pengelolaan lahan. Manajemen berpendapat bahwa semua lahan perkebunan yang dikelola sebelum 10 Februari 1999 telah memiliki perizinan yang memadai dari instansi terkait.

In connection with Regulation No. 2 Year 1999 dated February 10, 1999 of the State Minister of Agrarian Affairs/Head of the National Land Agency, the Company being publicly-listed, is not subject to the limitations in the aggregate size of agricultural plantations. Management believes that all plantations granted before February 10, 1999 have proper licenses from the relevant agencies.

Grup memiliki beberapa bidang tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu lebih dari 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2029 sampai 2098. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

The Group holds landrights in the form of Hak Guna Usaha (HGU) with terms of more than twenty (20) years that will expire between 2029 to 2098. Management believes that the terms of these landrights can be extended upon expiry.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rincian HGU pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of HGU as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited), follows:

Perusahaan/Entitas Anak <i>The Company/Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Luas Hektar/ <i>Hectares under Landrights</i>	Tahun Berakhir Masa Berlakunya/ <i>Year of Expiration</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Sumatera Utara dan Kalimantan Selatan/ <i>North Sumatra and South Kalimantan</i>	15.695	2040 - 2098
TAPIAN	Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur/ <i>North Sumatra, South Kalimantan, Central Kalimantan and East Kalimantan</i>	52.453	2040 - 2095
KRESNA	Jambi dan Kalimantan Timur/ <i>Jambi and East Kalimantan</i>	22.423	2042 - 2095
LEIDONG	Sumatera Utara dan Bangka/ <i>North Sumatra and Bangka</i>	6.235	2030 - 2062
SATYA	Jambi dan Sumatera Utara/ <i>Jambi and North Sumatra</i>	5.287	2029 - 2049
PANIGORAN	Sumatera Utara/ <i>North Sumatra</i>	1.584	2084
Jumlah/ <i>Total</i>		103.677	

Rincian tanaman menghasilkan menurut usia tanam (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on age of plant (unaudited) follows:

Tahun	2016					Years
	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hektar (dalam ribuan)	7,5	55,6	35,5	7,2	105,8	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	7	52	34	7	100	Percentage (%)
Tahun	2015					Years
	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hektar (dalam ribuan)	8,8	61,5	28,2	6,8	105,3	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	8	58	27	7	100	Percentage (%)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

10. Fixed Assets

This account consists of:

	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016				31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan *// Additions *)	Pengurangan **/ Deductions **)	Reklasifikasi ***/ Reclassifications ***)		
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	464.976	222	(1.600)	5.182	468.780	Landrights
Tangki	901.665	254	(3.355)	170.507	1.069.071	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	867.692	14.949	(7.567)	64.896	939.970	Land improvements and bridges
Bangunan	3.024.209	21.894	(14.739)	656.017	3.687.381	Buildings
Mesin	4.253.630	44.939	(58.995)	898.359	5.137.933	Machinery
Perabot dan peralatan	825.603	41.101	(11.649)	35.152	890.207	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	746.680	23.109	(37.669)	9.156	741.276	Transportation and heavy equipment
Jumlah	11.084.455	146.468	(135.574)	1.839.269	12.934.618	Total
Aset dalam penyelesaian	3.063.504	967.488	(5.670)	(1.841.949)	2.183.373	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	14.147.959	1.113.956	(141.244)	(2.680)	15.117.991	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	129.598	42.298	(221)	-	171.675	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	304.358	42.455	(5.916)	(3.078)	337.819	Land improvements and bridges
Bangunan	565.285	137.893	(2.619)	-	700.559	Buildings
Mesin	1.407.565	209.344	(26.566)	(966)	1.589.377	Machinery
Perabot dan peralatan	545.728	106.070	(10.314)	938	642.422	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	455.152	82.290	(29.951)	(245)	507.246	Transportation and heavy equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.411.308	620.350	(75.587)	(3.351)	3.952.720	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	10.736.651				11.165.271	Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2016 termasuk reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 11.371.

*) The additions in 2016 include the reclassification from advances for projects amounting to Rp 11,371.

**) Pengurangan pada tahun 2016 termasuk dampak atas penjabaran aset tetap tertentu dan akumulasi penyusutannya ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 69.699 dan Rp 24.200.

**) The deductions in 2016 include the effect of the translation of the cost and accumulated depreciation of certain fixed assets into Rupiah at consolidated statement of financial position date amounting to Rp 69,699 and Rp 24,200, respectively.

***) Reklasifikasi pada tahun 2016 termasuk reklasifikasi dari aset tetap beserta akumulasi penyusutannya ke tanaman menghasilkan serta reklasifikasi dari aset lain-lain ke aset tetap.

***) Reclassifications in 2016 include reclassification from fixed assets and the related accumulated depreciation to mature plantations and reclassification from other assets to fixed assets.

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan *// Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	377.608	87.368	-	-	464.976	Landrights
Tangki	771.666	366	(4.804)	134.437	901.665	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	566.945	135.322	(6)	165.431	867.692	Land improvements and bridges
Bangunan	2.316.346	12.643	(19.687)	714.907	3.024.209	Buildings
Mesin	3.006.668	149.360	(51.999)	1.149.601	4.253.630	Machinery
Perabot dan peralatan	736.499	67.269	(14.146)	35.981	825.603	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	699.478	69.797	(32.957)	10.362	746.680	Transportation and heavy equipment
Jumlah	8.475.210	522.125	(123.599)	2.210.719	11.084.455	Total
Aset dalam penyelesaian	3.331.026	1.943.197	-	(2.210.719)	3.063.504	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	11.806.236	2.465.322	(123.599)	-	14.147.959	Total Cost

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015
		Penambahan */ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	3.622
Tangki	93.755	36.892	(1.260)	211	129.598
Prasarana jalan dan jembatan	258.619	45.742	(3)	-	304.358
Bangunan	458.336	113.265	(6.312)	(4)	565.285
Mesin	1.213.076	220.372	(20.889)	(4.994)	1.407.565
Perabot dan peralatan	451.431	101.379	(11.720)	4.638	545.728
Kendaraan dan alat berat	380.498	91.599	(17.094)	149	455.152
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.859.337	609.249	(57.278)	-	3.411.308
Nilai Tercatat	8.946.899				10.736.651
					Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2015 termasuk dampak atas penjabaran aset tetap tertentu dan akumulasi penyusutannya ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 249.292 dan Rp 91.066 serta reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 394.103.

*) The additions in 2015 include the effect of the translation of the cost and accumulated depreciation of certain fixed assets into Rupiah at consolidated statement of financial position date amounting to Rp 249,292 and Rp 91,066, respectively, and reclassification from advances for projects amounting to Rp 394,103.

Akumulasi penyusutan hak atas tanah merupakan amortisasi yang berasal dari perbedaan antara nilai wajar aset bersih dan bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari hak atas tanah.

Accumulated depreciation of landrights pertains to the amortization of the difference between the fair value and the Company's share in the book value of the net assets acquired attributable to landrights.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales and disposals of certain fixed assets follows:

Penjualan aset tetap

Sale of certain fixed assets

	2016	2015	
Harga jual	19.651	14.744	Selling price
Nilai tercatat	14.409	13.371	Net book value
Laba penjualan aset tetap	5.242	1.373	Gain on sale of fixed assets

Penghapusan aset tetap

Disposal of certain fixed assets

	2016	2015	
Biaya perolehan	22.513	91.947	Cost
Akumulasi penyusutan	16.764	38.997	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	5.749	52.950	Loss on disposal of fixed assets

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

Gain on sale and loss on disposal of fixed assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expense) in profit or loss.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rincian aset dalam penyelesaian sebagai berikut:

The details of constructions in progress follows:

	2016	2015	
Bangunan, perabot dan peralatan	1.110.636	1.366.052	Buildings, furniture, fixtures and equipment
Mesin, tangki dan kendaraan dan alat berat	1.018.269	1.639.211	Machinery, storage tanks and transportation and heavy equipment
Prasarana jalan dan jembatan	54.468	58.241	Land improvements and bridges
Jumlah	<u>2.183.373</u>	<u>3.063.504</u>	Total

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing antara 5% sampai 99% pada tanggal 31 Desember 2016 dan antara 1% sampai 99% pada tanggal 31 Desember 2015. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2017 serta tahun 2016 dan 2017.

The percentage of completion of the constructions in progress ranges from 5% to 99% as of December 31, 2016 and from 1% to 99% as of December 31, 2015, respectively. Construction in progress as of December 31, 2016 and 2015 are estimated to be completed in 2017 and 2016 and 2017, respectively.

Pada tahun 2016 dan 2015, beban bunga yang dikapitalisasi ke mesin dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 24.085 (Catatan 27).

In 2016 and 2015, interest expense capitalized to machinery under construction amounted to Rp nil and Rp 24,085, respectively (Note 27).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

	2016	2015	
Biaya produksi (Catatan 24)	502.171	399.360	Manufacturing costs (Note 24)
Penjualan (Catatan 25)	12.871	13.868	Selling (Note 25)
Umum dan administrasi (Catatan 25)	105.308	104.955	General and administrative (Note 25)
Jumlah	<u>620.350</u>	<u>518.183</u>	Total

Hak atas tanah dan tanaman perkebunan (Catatan 9), bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin Grup sejumlah Rp 4.431.050 dan Rp 3.967.820 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 13 dan 17).

The landrights and plantations (Note 9), buildings, land improvements and bridges, and machinery of the Group totaling to Rp 4,431,050 and Rp 3,967,820 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are pledged as collateral to the Group's short-term and long-term loans (Notes 13 and 17).

Tangki, bangunan, mesin, perabot dan peralatan serta kendaraan dan alat berat diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 30c) dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.646.843, US\$ 1.138.976.440, GBP 242.400, JPY 56.877.500 dan EUR 468.760 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 11.409.848, US\$ 594.744.594, GBP 144.000, JPY 58.700.000 dan EUR 405.120 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

11. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atau entitas anak atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dengan menggunakan metode akuisisi.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 22.232 dan dialokasikan ke bisnis unit perkebunan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Nilai terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan proyeksi arus kas 10 tahun kedepan untuk tahun 2015 dan perhitungan proyeksi arus kas 5 tahun kedepan untuk tahun 2016. Nilai terminal yang digunakan berdasarkan estimasi proyeksi arus kas diatas dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5% pada tahun 2016 dan 2015 dan tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 6,57% pada tahun 2016 dan 6,91% pada tahun 2015.

Storage tanks, buildings, machinery, furniture, fixtures and equipment and transportation and heavy equipment are insured with a related party (Note 30c) and third parties against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp 13,646,843, US\$ 1,138,976,440, GBP 242,400, JPY 56,877,500 and EUR 468,760 as of December 31, 2016 and Rp 11,409,848, US\$ 594,744,594, GBP 144,000, JPY 58,700,000 and EUR 405,120 as of December 31, 2015, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, thus, no write-down for impairment in asset values is necessary.

11. Goodwill

This account represents the excess of the purchase price over the Company's or subsidiaries' proportionate share in the underlying fair values of the net assets of the acquired subsidiaries accounted for under the acquisition method.

The carrying amount of goodwill as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 22,232 and allocated to the plantations unit. Management is of the opinion that there is no impairment in carrying value of goodwill as of December 31, 2016 and 2015.

The recoverable amount of the goodwill was determined based on the calculation using a 10-year cash flow projection in 2015 and a 5-year cash flow projection in 2016. A terminal value was estimated based on the above cash flow projection using the terminal growth rate of 5% in 2016 and 2015 and pre-tax discount rates of 6.57% in 2016 and 6.91% in 2015.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Jika manajemen menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 4,5% maka nilai terpulihkan goodwill masih lebih besar dibandingkan dengan nilai tercatatnya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

If the management estimates the growth rate at 4.5%, the recoverable amount of the goodwill will still exceed its carrying amount, thus no impairment loss is recognized for the years ended December 31, 2016 and 2015.

12. Aset Lain-lain - Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2016
Uang muka proyek	199.151
Biaya pengembangan piranti lunak - bersih	71.988
Uang jaminan	67.874
Sewa dibayar di muka	38.588
Uang muka proyek perkebunan plasma - bersih	1.399
Lain-lain	5.753
Jumlah	384.753

Uang muka proyek terutama merupakan uang muka yang dikeluarkan berkaitan dengan pembangunan pabrik penyulingan (*refinery*) Marunda di Jawa Barat dan Surabaya di Jawa Timur serta pabrik biodiesel Marunda di Jawa Barat.

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa yang dibayarkan sehubungan dengan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Pelabuhan Indonesia I Persero (PELINDO), pihak ketiga, untuk sewa lahan seluas 20.891 meter persegi dan 35.831 meter persegi yang berlokasi di area Pelabuhan Dumai, Riau dengan jangka waktu sewa selama 20 tahun, masing-masing berakhir pada tahun 2032 dan 2034.

Uang muka proyek perkebunan plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit milik TAPIAN, entitas anak, yang berlokasi di Kalimantan Timur, setelah dikurangi dengan kredit investasi. Entitas anak mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 33b).

12. Other Assets - Others

This account consists of:

2015	
279.128	Advances for projects
4.535	Software development costs - net
57.740	Security deposits
40.995	Prepaid rent
	Advances for plasma plantation
24.962	projects - net
6.677	Others
414.037	Total

Advances for projects mainly pertain to advance payments in relation to the construction of refinery plants in Marunda, West Java and Surabaya, East Java and biodiesel plant in Marunda, West Java.

Prepaid rent represents rental paid in advance in connection with lease agreements entered into by the Company and PT Pelabuhan Indonesia I Persero (PELINDO), a third party, for the lease of parcels of land measuring 20,891 square meters and 35,831 square meters located in the port area of Dumai, Riau with lease period for twenty (20) years until 2032 and 2034, respectively.

Advances for plasma plantation projects represent all payments made to develop oil palm plantation of TAPIAN, a subsidiary, located at East Kalimantan, net of investment credit. The subsidiary has commitments to develop the plasma plantation projects (Note 33b).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (a)		
(US\$ 111.000.000 tahun 2016 dan		
US\$ 180.000.000 tahun 2015)	1.491.396	2.483.100
Rabobank International, Cabang Hong Kong (b)		
(US\$ 50.000.000 tahun 2016 dan		
US\$ 100.000.000 tahun 2015)	671.800	1.379.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk (c)		
(US\$ 50.000.000 tahun 2016 dan		
US\$ 80.000.000 tahun 2015)	671.800	1.103.600
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d)		
(US\$ 43.000.000 tahun 2016 dan		
US\$ 25.000.000 tahun 2015)	577.748	344.875
PT Bank Central Asia Tbk (e)		
(US\$ 24.000.000 tahun 2016 dan		
US\$ 29.000.000 tahun 2015)	322.464	400.055
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (f)		
(US\$ 20.000.000 tahun 2016 dan		
US\$ 40.000.000 tahun 2015)	268.720	551.800
Bank of Tokyo, Mitsubishi UFJ, Ltd. (g)		
(US\$ 16.892.584 tahun 2016 dan		
US\$ 49.914.624 tahun 2015)	226.969	688.572
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (h)		
(US\$ 44.500.000 tahun 2015)	-	613.878
Jumlah	<u>4.230.897</u>	<u>7.565.380</u>
Suku bunga per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 3,50%	2,00% - 3,10%

13. Short-term Bank Loans

This account consists of:

	2016	2015
Third parties		
U.S. Dollar (Note 32)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (a)		
(US\$ 111,000,000 in 2016 and		
US\$ 180,000,000 in 2015)	1.491.396	2.483.100
Rabobank International, Hong Kong Branch (b)		
(US\$ 50,000,000 in 2016 and		
US\$ 100,000,000 in 2015)	671.800	1.379.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk (c)		
(US\$ 50,000,000 in 2016 and		
US\$ 80,000,000 in 2015)	671.800	1.103.600
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d)		
(US\$ 43,000,000 in 2016 and		
US\$ 25,000,000 in 2015)	577.748	344.875
PT Bank Central Asia Tbk (e)		
(US\$ 24,000,000 in 2016 and		
US\$ 29,000,000 in 2015)	322.464	400.055
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (f)		
(US\$ 20,000,000 in 2016 and		
US\$ 40,000,000 in 2015)	268.720	551.800
Bank of Tokyo, Mitsubishi UFJ, Ltd. (g)		
(US\$ 16,892,584 in 2016 and		
US\$ 49,914,624 in 2015)	226.969	688.572
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (h)		
(US\$ 44,500,000 in 2015)	-	613.878
Total	<u>4.230.897</u>	<u>7.565.380</u>
Interest rates per annum:		
U.S. Dollar	1,75% - 3,50%	2,00% - 3,10%

a. Pada tanggal 3 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Money Market* dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Surat Pemberitahuan tanggal 2 Juni 2016, PANIN setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US\$ 80.000.000 serta memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Mei 2017. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik KRESNA seluas 6.883 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 10) dan tagihan atas klaim asuransi.

a. On November 3, 2010, the Company entered into a Money Market agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) for a maximum facility of US\$ 60,000,000. This facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on Notification Letter dated June 2, 2016, PANIN agreed to increase the credit facility limit to US\$ 80,000,000 and to extend the credit facility period until May 31, 2017. This loan is secured by KRESNA's landrights on parcels of land with a total area of 6,883 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Note 10) and insurance claims.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Mei 2011, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman Money Market II dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Surat Pemberitahuan tanggal 2 Juni 2016, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2017. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik PT Djuandasawit Lestari, pihak berelasi, seluas 10.958 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin dan tagihan atas klaim asuransi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 2 Mei 2012, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman Money Market III dengan jumlah pokok fasilitas sebesar US\$ 80.000.000 dan telah diturunkan menjadi sebesar US\$ 60.000.000 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2014. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Surat Pemberitahuan tanggal 2 Juni 2016, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2017. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 5.509 hektar milik Perusahaan dan seluas 2.929 hektar milik TAPIAN, entitas anak, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin dan tagihan atas klaim asuransi.

Based on the Credit Agreement dated May 31, 2011, PANIN agreed to grant additional Money Market II credit facility with a maximum facility of US\$ 60,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on Notification Letter dated June 2, 2016, the term of the credit facility had been extended until May 31, 2017. This loan is secured by landright on parcels of land with a total area of 10,958 hectares owned by PT Djuandasawit Lestari, a related party, buildings, land improvements and bridges, machinery and insurance claims.

Based on the Credit Agreement dated May 2, 2012, PANIN agreed to grant additional Money Market III credit facility with a maximum facility of US\$ 80,000,000 and was reduced to US\$ 60,000,000 based on the Credit Agreement Amendment dated July 23, 2014. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on Notification Letter dated June 2, 2016, the term of the credit facility had been extended until May 31, 2017. This loan is secured by landright on parcels of land with a total area of 5,509 hectares and 2,929 hectares owned by Company and TAPIAN, a subsidiary, respectively, buildings, land improvements and bridges, machinery and insurance claims.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- b. Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rabobank International Indonesia (RABOBANK) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 40.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 20 Mei 2014, Rabobank International, Cabang Hong Kong, setuju untuk menambah limit fasilitas menjadi sebesar US\$ 100.000.000 serta memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 November 2014. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman terakhir tanggal 26 Januari 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2018. Utang ini, bersama dengan utang yang diperoleh GAI, pihak berelasi, dari Rabobank International, Cabang Singapura, dijamin dengan hak atas tanah seluas 3.134 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin milik PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), pihak berelasi, serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30j).
- c. Pada tanggal 31 Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tetap atas permintaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2014, jumlah fasilitas pinjaman telah ditambah dari US\$ 30.000.000 menjadi US\$ 80.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 2 Agustus 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 7 Oktober 2017. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 13,3 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30j).
- b. On June 20, 2012, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia (RABOBANK) for a maximum facility of US\$ 40,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated May 20, 2014, Rabobank International, Hong Kong Branch, agreed to increase the credit facility limit to US\$ 100,000,000 and to extend the credit facility period until November 30, 2014. The term of the credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated January 26, 2016, the term of the credit facility had been extended until February 28, 2018. This loan, together with the loan obtained by GAI, a related party, from Rabobank International, Singapore Branch, is secured by the Company's landrights on parcels of land with a total area of 3,134 hectares, buildings, land improvement and bridges and machinery owned by PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), a related party, and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30j).
- c. On May 31, 2007, the Company entered into an on-demand fixed loan with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a maximum facility of US\$ 30,000,000. The credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 20, 2014, the maximum amount of the credit facility increased from US\$ 30,000,000 to US\$ 80,000,000. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 2, 2016, the term of the loan facility had been extended until October 7, 2017. This loan is secured by the Company's landrights on parcels of land with a total area of 13.3 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Note 10) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30j).

- d. Pada tanggal 25 September 2007, Perusahaan mengadakan 2 (dua) perjanjian pinjaman dengan MAYBANK yaitu perjanjian fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *sub limit* pinjaman promes berulang (*demand loan*). Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 19 Februari 2016, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 22 Februari 2017. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 2 Agustus 2016, jumlah fasilitas pinjaman ditetapkan menjadi US\$ 60.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, hak atas tanah seluas 4.868 hektar milik Perusahaan dan 955 hektar milik KRESNA, entitas anak, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 6 dan 10), serta jaminan Perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30j).
- e. Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Time Loan Revolving I" dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000. Pinjaman berlaku untuk jangka waktu tiga tahun, sampai dengan tanggal 22 Februari 2011. Tanggal jatuh tempo pembayaran adalah maksimum empat bulan terhitung sejak tanggal penarikan pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Juli 2010, BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit "Time Loan Revolving I" sampai dengan 6 Juli 2013 dan memberikan tambahan fasilitas kredit "Time Loan Revolving II" dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 422.750 dan berlaku untuk jangka waktu tiga tahun, sampai dengan tanggal 6 Juli 2013 dan dapat dicairkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sepanjang tersedia dana di BCA. Kemudian berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 20 Desember 2013, fasilitas kredit diubah menjadi fasilitas "Time Loan Revolving" dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000 dan berlaku untuk jangka waktu tiga tahun, sampai dengan tanggal 6 Juli 2016. Berdasarkan Perubahan
- d. On September 25, 2007, the Company entered into 2 (two) loan agreements with MAYBANK covering the Letter of Credit (L/C) and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and sub limit demand loan. The credit facilities are valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreements. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 19, 2016, the term of the credit facilities had been extended until February 22, 2017. Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 2, 2016, the maximum amount of the credit facilities was set to be US\$ 60,000,000. These loans are secured by inventories, landrights on parcels of land with a total area of 4,868 hectares owned by the Company and 955 hectares owned by KRESNA, a subsidiary, buildings, land improvements and bridges, machinery (Notes 6 and 10) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30j).
- e. On February 22, 2008, the Company entered into a Time Revolving Loan I agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. This loan is available for a period of three years until February 22, 2011. The maturity date of the loan is four months maximum from the drawdown date. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 6, 2010, BCA agreed to extend the term of the credit facility Time Revolving Loan I until July 6, 2013 and to grant additional Time Loan Revolving II with a maximum facility of Rp 422,750 which is available for a period of three years until July 6, 2013 and can be drawn in U.S. Dollar as long as BCA has available funds. Furthermore, based on the Credit Agreement dated December 20, 2013, the credit facility was changed into Time Revolving Loan, with a maximum facility of US\$ 30,000,000 and available for a period of three years until July 6, 2016. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 5, 2016, the credit facility has been changed into "Multi Credit" facility and the term of the credit facilities had been extended until July 6, 2019. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 9,622.4 hectares,

Perjanjian Kredit tanggal 5 Agustus 2016, fasilitas kredit diubah menjadi fasilitas "Kredit Multi" dan fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 6 Juli 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 9.622,4 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin milik KRESNA (Catatan 10), yang merupakan bagian jaminan (cross collateral) dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 17).

- f. Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 40.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 31 Agustus 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 14 Juni 2017. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 150.000 meter persegi, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin (Catatan 10), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BNI (Catatan 17).
- g. Pada 14 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan 14 Maret 2015, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 14 Maret 2016, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2017. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30j).

buildings, land improvements and bridges and machinery owned by KRESNA (Note 10), which are cross collateral with the long-term credit facility obtained by the Company from BCA (Note 17).

- f. On June 15, 2011, the Company entered into a working capital loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for a maximum facility of US\$ 40,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 31, 2016, the term of the loan facility had been extended until June 14, 2017. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 150,000 square meters, buildings, land improvements and bridges and machinery (Note 10), cross collateral with investment credit facility obtained by the Company from BNI (Note 17).
- g. On March 14, 2014, the Company entered into a credit agreement with The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. for a maximum facility of US\$ 50,000,000. This credit facility is valid for one year until March 14, 2015, and can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated March 14, 2016, the term of the loan facility had been extended until March 14, 2017. This loan is secured by inventories (Note 6) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30j).

- h. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 30 April 2013, DANAMON setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar US\$ 50.000.000 dan berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 29 Juli 2016, DANAMON setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 April 2017. Fasilitas kredit ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Utang ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, hak atas tanah seluas 4.754 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin milik KRESNA (Catatan 5, 6 dan 10) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30j).

Perjanjian - perjanjian kredit diatas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

- h. On December 28, 2010, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated April 30, 2013, DANAMON agreed to increase the credit facility limit to US\$ 50,000,000 and based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 29, 2016, DANAMON agreed to extend the term of the credit facility period until April 30, 2017. Term of this credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable and inventories, KRESNA's landrights on parcels of land with a total area of 4,754 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Notes 5, 6, and 10) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30j).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's current general nature of business; and other administrative requirements.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. Utang Usaha

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, bahan pembantu dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

14. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, supporting materials and other plantation tools, with details as follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 30b)			Related parties (Note 30b)
Rupiah			Rupiah
PT Sawitakarya Manunggul	192.545	77.154	PT Sawitakarya Manunggul
PT Buana Wiralestari Mas	143.441	36.017	PT Buana Wiralestari Mas
PT Binasawit Abadipratama	79.749	40.610	PT Binasawit Abadipratama
PT Cahayanusa Gemilang	43.800	-	PT Cahayanusa Gemilang
PT Satriando Jaya Agropalma	39.410	57.475	PT Satriando Jaya Agropalma
PT Agrokarya Primaletari	39.010	24.768	PT Agrokarya Primaletari
PT Agrolestari Mandiri	31.469	-	PT Agrolestari Mandiri
PT Sumber Indahperkasa	23.928	23.754	PT Sumber Indahperkasa
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	23.172	49.145	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Mitrakarya Agroindo	17.308	26.431	PT Mitrakarya Agroindo
PT Cakrawala Mega Indah	16.551	25.199	PT Cakrawala Mega Indah
PT Kalibesar Raya Utama	16.226	5.886	PT Kalibesar Raya Utama
PT Rolimex Kimia Nusamas	13.012	3.053	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Kencana Graha Permai	12.557	-	PT Kencana Graha Permai
PT Sinarmas LDA Maritime	9.219	8.365	PT Sinarmas LDA Maritime
PT Roundhill Capital Indonesia	7.397	4.851	PT Roundhill Capital Indonesia
PT Bina Sinar Amity	3.941	1.339	PT Bina Sinar Amity
PT Ivomas Tunggal Lestari	3.321	4.136	PT Ivomas Tunggal Lestari
PT Bangun Nusa Mandiri	2.898	-	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Universal Trasindo Mas	2.678	3.569	PT Universal Trasindo Mas
PT Dami Mas Corporation	2.623	49	PT Dami Mas Corporation
PT Sinar Meadow International Indonesia	2.177	2.177	PT Sinar Meadow International Indonesia
PT Sinar Jatimitra	1.779	4.054	PT Sinar Jatimitra
PT Swakarya Adhi Usaha	1.688	1.430	PT Swakarya Adhi Usaha
PT Sinar Mas Super Air	1.459	1.743	PT Sinar Mas Super Air
PT Ivo Mas Tunggal	-	114.543	PT Ivo Mas Tunggal
PT Ramajaya Pramukti	-	39.466	PT Ramajaya Pramukti
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	-	12.088	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Aditunggal Mahajaya	-	7.231	PT Aditunggal Mahajaya
PT Agrolestari Sentosa	-	5.923	PT Agrolestari Sentosa
PT Buana Artha Sejahtera	-	5.196	PT Buana Artha Sejahtera
PT Meganusa Intisawit	-	4.640	PT Meganusa Intisawit
PT Bumipalma LestariPersada	-	2.017	PT Bumipalma LestariPersada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.586	1.422	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah - Rupiah	732.944	593.731	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
PT Rolimex Kimia Nusamas	427	7.867	PT Rolimex Kimia Nusamas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	20	487	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	447	8.354	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Pihak berelasi	733.391	602.085	Total - Related parties

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
PT Sentana Adidaya Pratama	23.128	-	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Swakarsa Sinar Sentosa	20.629	-	PT Swakarsa Sinar Sentosa
PT Mega Sempurna Handal Konstruksi	15.873	17.282	PT Mega Sempurna Handal Konstruksi
PT Cahaya Bintang Sawit Sejahtera	13.937	23.375	PT Cahaya Bintang Sawit Sejahtera
PT Clariant Adsorbents Indonesia	11.819	7.549	PT Clariant Adsorbents Indonesia
PT Sumber Bunga Sawit Lestari	10.977	12.147	PT Sumber Bunga Sawit Lestari
PT Corum	10.974	6.425	PT Corum
PT Gemareksa Mekarsari	10.540	3.140	PT Gemareksa Mekarsari
PT Buana Karya Bhakti	10.153	1.998	PT Buana Karya Bhakti
PT Pertamina (Persero)	9.301	9.950	PT Pertamina (Persero)
PT Harapan Hibrida Kalbar	9.103	1.956	PT Harapan Hibrida Kalbar
Gunung Kombeng Plasma	7.829	5.828	Gunung Kombeng Plasma
PT Borneo Sawit Persada	7.774	-	PT Borneo Sawit Persada
PT Bahana Karya Semesta	7.765	7.814	PT Bahana Karya Semesta
KUD Tiga Serumpun	7.681	1.019	KUD Tiga Serumpun
PT Multi Makmur Mitra Alam	7.281	3.428	PT Multi Makmur Mitra Alam
PT Pelayaran Kapuas Jatratama	7.168	6.313	PT Pelayaran Kapuas Jatratama
PT Elang Nusantara Air	6.843	1.492	PT Elang Nusantara Air
PT Antang Ganda Utama	6.775	-	PT Antang Ganda Utama
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	6.220	60.089	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	6.177	3.019	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Petro Andalan Nusantara	5.811	8.837	PT Petro Andalan Nusantara
PT Surya Sawit Sehati	5.308	-	PT Surya Sawit Sehati
PT Pelayaran Kapuas Jaya Samudera	5.099	2.352	PT Pelayaran Kapuas Jaya Samudera
PT Sumber Mukti Kahuripan	4.802	12.018	PT Sumber Mukti Kahuripan
Tanah Kas Desa	4.800	5.242	Tanah Kas Desa
PT Siwitek Mentaya Abadi	4.278	5.493	PT Siwitek Mentaya Abadi
PT AKR Corporindo Tbk	3.439	6.915	PT AKR Corporindo Tbk
Koperasi Sawit Subur Abadi	3.138	5.247	Koperasi Sawit Subur Abadi
PT Citra Putra Kebun Asri	2.756	9.807	PT Citra Putra Kebun Asri
PT Bumitama Gunajaya Abadi	2.738	7.931	PT Bumitama Gunajaya Abadi
PT Supernova Flexible Packaging	1.745	16.666	PT Supernova Flexible Packaging
PT Yudha Wahana Abadi	641	49.505	PT Yudha Wahana Abadi
PT Indonesia Plantation Synergy	-	16.339	PT Indonesia Plantation Synergy
PT Panverta Cakrakencana	-	10.293	PT Panverta Cakrakencana
PT Beurata Subur Persada	-	10.011	PT Beurata Subur Persada
PT Bumi Sawit Sukses Pratama	-	7.752	PT Bumi Sawit Sukses Pratama
PT Bumi Mentari Karya	-	7.034	PT Bumi Mentari Karya
PT Bumi Langgeng Perdanatrada	-	6.382	PT Bumi Langgeng Perdanatrada
PT Surya Agrolika Reksa	-	6.338	PT Surya Agrolika Reksa
PT Jaya Mandiri Sukses	-	5.722	PT Jaya Mandiri Sukses
PT Guna Setia Pratama	-	5.633	PT Guna Setia Pratama
PT Alam Permai Makmur Raya	-	5.500	PT Alam Permai Makmur Raya
PT Perkebunan Nusantara	-	5.170	PT Perkebunan Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	259.121	322.034	Others (each below Rp 5,000)
Jumlah - Rupiah	521.623	711.045	Subtotal - Rupiah

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang lainnya (Catatan 32)			Other currencies (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Citra Inti Indoconstruction	6.109	6.357	PT Citra Inti Indoconstruction
PT Mega Sempurna Handal Konstruksi	5.918	12.434	PT Mega Sempurna Handal Konstruksi
JJ-Lurgi Engineering Sdn. Bhd.	138	12.837	JJ-Lurgi Engineering Sdn. Bhd.
Lipico Bioenergy Pte. Ltd.	-	19.810	Lipico Bioenergy Pte. Ltd.
Lipico Technologies Pte. Ltd.	-	7.566	Lipico Technologies Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	45.658	38.825	Others (each below Rp 5,000)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	57.823	97.829	Subtotal - U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	1.528	2.399	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	535	623	Singapore Dollar
Euro	263	3.426	Euro
Pound Inggris	208	65	British Pound
Jumlah - Mata uang lainnya	60.357	104.342	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	581.980	815.387	Total - Third parties
Jumlah	1.315.371	1.417.472	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang dan umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable classified according to currency and age based on invoice date follows:

2016									
Dalam jumlah penuh/In full amount							Rupiah dan Ekuivalen		
Mata Uang	Mata Uang		Mata Uang	Mata Uang		Ekuivalen	dalam Rupiah/		
Rupiah/	Dolar Amerika		Ringgit	Dolar	Mata Uang	dalam Rupiah/	Rupiah and		
Rupiah/	Serikat/	Mata Uang	Malaysia/	Singapura/	Pound Inggris/	Equivalent in	Equivalent in		
Rupiah	U.S. Dollar	Euro/Euro	Malaysian	Singapore	British Pound	Rupiah	Rupiah		
			Ringgit	Dollar					
Belum jatuh tempo	233.482	1.945.432	6.658	348.700	30.577	-	27.562	261.044	Not yet due
Sampai dengan 1 bulan	887.107	1.453.705	2.087	7.216	22.420	-	19.793	906.900	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	118.659	726.933	-	-	4.546	-	9.809	128.468	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	4.537	186.083	4.073	4.348	-	12.611	2.779	7.316	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	3.659	-	-	55.825	-	-	167	3.826	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	1.301	3.275	-	-	-	-	44	1.345	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	5.822	21.428	5.722	93.813	-	-	650	6.472	> 12 months
Jumlah	1.254.567	4.336.856	18.540	509.902	57.543	12.611	60.804	1.315.371	Total

2015									
Dalam jumlah penuh/In full amount							Rupiah dan Ekuivalen		
Mata Uang	Mata Uang		Mata Uang	Mata Uang		Ekuivalen	dalam Rupiah/		
Rupiah/	Dolar Amerika		Ringgit	Dolar	Mata Uang	dalam Rupiah/	Rupiah and		
Rupiah/	Serikat/	Mata Uang	Malaysia/	Singapura/	Pound Inggris/	Equivalent in	Equivalent in		
Rupiah	U.S. Dollar	Euro/Euro	Malaysian	Singapore	British Pound	Rupiah	Rupiah		
			Ringgit	Dollar					
Belum jatuh tempo	1.091.774	3.515.988	96.033	439.421	47.244	3.154	51.886	1.143.660	Not yet due
Sampai dengan 1 bulan	75.810	3.010.429	90.313	308.225	16.096	-	44.035	119.845	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	73.622	860.386	12.117	-	577	-	12.057	85.679	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	41.865	298.839	28.850	-	-	-	4.558	46.423	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	3.422	11.628	-	-	-	-	160	3.582	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	4.166	-	-	-	-	-	-	4.166	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	14.117	-	-	-	-	-	-	14.117	> 12 months
Jumlah	1.304.776	7.697.270	227.313	747.646	63.917	3.154	112.696	1.417.472	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk pada akun ini adalah utang kepada pihak ketiga sebesar US\$ 50.000.000 (setara Rp 671.800) yang dikenakan bunga sebesar 1,9% per tahun.

15. Other Accounts Payable - Third Parties

As of December 31, 2016, included in this account is the amounts payable to a third party amounting to US\$ 50,000,000 (equivalent to Rp 671,800) which bears interest at 1.9% per annum.

16. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka - Bersih

	2016
Pajak Pertambahan Nilai	1.162.745
Pajak Penghasilan Pasal 19	-
Jumlah	1.162.745

Pajak dibayar di muka atas PPh pasal 19 merupakan pajak yang dibayarkan sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan.

16. Taxation

a. Prepaid Taxes - Net

	2015	
Value Added Tax	1.428.354	
Income Tax Article 19	214.597	
Total	1.642.951	

Prepaid tax article 19 pertains to tax paid in connection with the Minister of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 on Revaluation of Assets for Tax Purpose.

b. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2016
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Badan ^{a,b,c)}	190.738
Pajak Pertambahan Nilai ^{b,c)}	16.226
Pajak Penghasilan ^{b)}	2.598
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	659
	210.221
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Badan	416.036
Pajak Pertambahan Nilai	13.503
Pajak Penghasilan	6.584
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	5.739
	441.862
Jumlah	652.083

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayments of income taxes which management believes can be recovered, with details as follows:

	2015	
The Company		
Corporate Income Tax ^{a,b,c)}	196.642	
Value Added Tax ^{b,c)}	31.154	
Income Tax ^{b)}	2.598	
Duty on Land and Building Acquisition	-	
	230.394	
Subsidiaries		
Corporate Income Tax	350.155	
Value Added Tax	66.042	
Income Tax	22.723	
Duty on Land and Building Acquisition	5.724	
	444.644	
Total	675.038	

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- a) Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat saldo taksiran tagihan pajak masing-masing sebesar Rp 64.901, Rp 62.487, Rp 18.900 dan Rp 13.124 atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2016, 2015, 2014 dan 2013.
- b) Pada tanggal 30 Januari 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4 ayat 2, Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2008 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 385, Rp 152, Rp 85, Rp 8.614 dan Rp 97.

Pada berbagai tanggal di tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4 ayat 2 dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2009 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 72, Rp 125, Rp 1.224, Rp 115 dan Rp 18.448.

Pada berbagai tanggal di tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 15, 21, 23, 26, 4 ayat 2, Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun fiskal 2010 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 111, Rp 72, Rp 57, Rp 70, Rp 130, Rp 4.264 dan Rp 11.146.

Pada berbagai tanggal di tahun 2016, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2011 dan 2015 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 509.

- c) Pada berbagai tanggal di tahun 2014 dan 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2012 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.278.

- a) As of December 31, 2016, the Company has estimated claim for tax refund for overpayment of Corporate Income Tax for fiscal years 2016, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 64,901, Rp 62,487, Rp 18,900 and Rp 13,124, respectively.
- b) On January 30, 2013, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) from the Tax Office covering Income Tax Articles 21, 23, 4 (2), Corporate Income Tax and Value Added Tax (VAT) for the fiscal year 2008 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2016 amounting to Rp 385, Rp 152, Rp 85, Rp 8,614 and Rp 97, respectively.

On several dates in 2014, the Company received SKPKB from the Tax Office covering Income Tax Articles 21, 23, 26, 4 (2) and Corporate Income Tax for the fiscal year 2009 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2016 amounting to Rp 72, Rp 125, Rp 1,224, Rp 115 and Rp 18,448, respectively.

On several dates in 2014, the Company received SKPKB from the Tax Office covering Income Tax Articles 15, 21, 23, 26, 4 (2), Corporate Income Tax and VAT for the fiscal year 2010 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2016 amounting to Rp 111, Rp 72, Rp 57, Rp 70, Rp 130, Rp 4,264 and Rp 11,146, respectively.

On several dates in 2016, the Company received SKPKB from the Tax Office covering VAT for the fiscal years 2011 and 2015 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2016 amounting to Rp 509.

- c) On several dates in 2014 and 2013, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2012 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2016 amounting to Rp 2,278.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada berbagai tanggal di tahun 2015 dan 2014, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2013 dengan saldo taksiran PPN pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.686.

On several dates in 2015 and 2014, the Company received SKPLB from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2013 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2016 amounting to Rp 1,686.

Pada berbagai tanggal di tahun 2016, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2011, 2012, 2014 dan 2015 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 510.

On several dates in 2016, the Company received SKPLB from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2011, 2012, 2014 and 2015 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2016 amounting to Rp 510.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan dan banding atas Surat Ketetapan Pajak tersebut diatas masih dalam proses.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the objection and appeal for the above tax assessments are still in progress.

c. Pajak Tangguhan

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The significant effects of the temporary differences between commercial and fiscal tax reporting are as follows:

	2016	2015	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax Assets
Entitas anak			Subsidiary
Tanaman perkebunan dan aset tetap	1.357.638	966	Plantations and fixed assets
Lain-lain	7.927	33	Others
Jumlah	1.365.565	999	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan			The Company
Tanaman perkebunan dan aset tetap	216.535	189.761	Plantations and fixed assets
Lain-lain	(1.047)	10.765	Others
Jumlah	215.488	200.526	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Tanaman perkebunan dan aset tetap	9.602	260.375	Plantations and fixed assets
Lain-lain	(4.885)	(3.704)	Others
Jumlah	4.717	256.671	Total
Jumlah	220.205	457.197	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan selama tahun berjalan, adalah sebagai berikut:

The movement in deferred tax assets and liabilities during the year, are as follows:

	2016	2015	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	999	563	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dikreditkan (dibebankan) pada:			Credited (charged) to:
Laba rugi	1.361.378	473	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	3.188	(37)	Other comprehensive income
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	1.365.565	999	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	457.197	438.393	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dibebankan (dikreditkan) pada:			Charged (credited) to:
Laba rugi	(236.841)	(4.258)	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(122)	22.900	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran	(29)	162	Foreign currency translation adjustment
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	220.205	457.197	Deferred tax liabilities at the end of the year

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan	5.231	-	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	2.970	2.508	Article 4(2)
Pasal 15	287	411	Article 15
Pasal 21	3.858	33.267	Article 21
Pasal 22	182	118	Article 22
Pasal 23	10.284	10.780	Article 23
Pasal 25	-	13.371	Article 25
Pasal 26	1.537	1.232	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	396	52	Value Added Tax - net
Jumlah	24.745	61.739	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

e. Penghasilan (Beban) Pajak

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2016	2015
Pajak kini - Entitas anak	(214.394)	(183.590)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(14.820)	(2.718)
Entitas anak	1.613.039	7.449
	1.598.219	4.731
Pajak final - Entitas anak	(215.088)	-
Penghasilan (beban) pajak	1.168.737	(178.859)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.430.802	(206.650)
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih	5.479	15.510
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(1.364.126)	(667.673)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	72.155	(858.813)
Perbedaan temporer:		
Selisih penyusutan dan amortisasi fiskal dengan komersial tanaman perkebunan dan aset tetap	(107.093)	(67.657)
Lain-lain	47.811	56.787
	(59.282)	(10.870)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	54.513	230.903
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(21.023)	(13.711)
Pendapatan dividen	(22.510)	(98.375)
Bersih	10.980	118.817

e. Tax Benefit (Expense)

The tax benefit (expense) of the Group consists of:

Current tax - Subsidiaries
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Final tax - Subsidiaries
Tax benefit (expense)

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) of the Company follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Share in net losses of associates - net
Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Profit (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between fiscal and commercial depreciation and amortization plantations and fixed assets
Others
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Dividend income
Net

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum fasilitas pajak dan kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	23.853	(750.866)	Taxable income (fiscal loss) before tax facility and fiscal loss carried forward from prior year
Fasilitas pajak untuk pabrik penyulingan dan biodiesel	(70.379)	-	Tax facility for refinery and biodiesel plants
Kompensasi rugi fiskal tahun 2015	(750.866)	-	Fiscal loss carried forward from 2015 tax losses
Akumulasi rugi fiskal	<u>(797.392)</u>	<u>(750.866)</u>	Accumulated fiscal loss
Beban dan utang pajak kini (kelebihan pembayaran) adalah sebagai berikut:			The current tax expense and payable (tax overpayment) are as follows:
	2016	2015	
Beban pajak kini			Current income tax
Entitas anak	<u>214.394</u>	<u>183.590</u>	Subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	5.823	1.608	Article 22
Pasal 23	59.078	44.716	Article 23
Pasal 25	-	16.163	Article 25
Entitas anak	<u>290.766</u>	<u>404.036</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>355.667</u>	<u>466.523</u>	Total
Bersih	<u>(141.273)</u>	<u>(282.933)</u>	Net
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan			Overpayment of income tax
Perusahaan	(64.901)	(62.487)	The Company
Entitas anak	(81.603)	(220.446)	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kini			Income tax payable
Entitas anak	<u>5.231</u>	<u>-</u>	Subsidiary
Bersih	<u>(141.273)</u>	<u>(282.933)</u>	Net
Kelebihan pembayaran pajak pada tahun 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian "Taksiran tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.			Overpayment of income tax in 2016 and 2015 is presented as part of "Estimated claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan jumlah-jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.430.802	(206.650)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih	5.479	15.510	Share in net losses of associates - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(1.364.126)	(667.673)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	72.155	(858.813)	Profit (loss) before tax of the Company
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif yang berlaku	(18.039)	214.703	Tax benefit (expense) at the effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(13.628)	(57.726)	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	5.256	3.428	Income already subjected to final income tax
Pendapatan dividen	5.627	24.594	Dividend income
Manfaat dari rugi fiskal periode sebelumnya yang belum diakui yang digunakan sebagai pengurangan beban pajak kini	187.717	-	The benefit arising from a previously unrecognized fiscal loss of prior periods that is used to reduce current tax expense
Fasilitas pajak untuk pabrik penyulingan dan biodiesel	17.595	-	Tax facility for refinery and biodiesel plant
Rugi fiskal	(199.348)	(187.717)	Fiscal loss
Jumlah penghasilan (beban) pajak Perusahaan	(14.820)	(2.718)	Total tax benefit (expense) The Company
Entitas anak	1.183.557	(176.141)	Subsidiaries
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	1.168.737	(178.859)	Total Tax Benefit (Expense)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Perusahaan		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)		
Pihak ketiga		
China Developmant Bank (a)		
(US\$ 260.000.000 tahun 2016)	3.493.360	-
PT Bank Central Asia Tbk (b)		
(US\$ 99.500.000 tahun 2016)	1.336.882	-
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk (c)		
(US\$ 94.000.000 tahun 2016		
dan US\$ 99.000.000 tahun 2015)	1.262.984	1.365.705
ICICI Bank Limited (d)		
(US\$ 44.000.000 tahun 2016 dan		
US\$ 50.000.000 tahun 2015)	591.184	689.750
Jumlah	6.684.410	2.055.455
Dikurangi biaya provisi kredit yang		
belum diamortisasi	52.750	16.005
Bersih	6.631.660	2.039.450
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam		
satu tahun	335.900	151.745
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum		
diamortisasi	20.286	3.979
Bersih	315.614	147.766
Bagian yang akan jatuh tempo lebih		
dari satu tahun	6.316.046	1.891.684
Suku bunga per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	3,30% - 4,25%	2,97% - 4,25%

a. Pada tanggal 19 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan China Developmant Bank Corporation (CDB) dengan fasilitas kredit sebesar US\$ 260.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2019. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 20.623,95 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan milik TAPIAN, entitas anak, (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30j).

17. Long-term Bank Loans

This account consists of:

The Company	
U.S. Dollar (Note 32)	
Third parties	
China Developmant Bank (a)	
(US\$ 260,000,000 in 2016)	
PT Bank Central Asia Tbk (b)	
(US\$ 99,500,000 in 2016)	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk (c)	
(US\$ 94,000,000 in 2016 and	
US\$ 99,000,000 in 2015)	
ICICI Bank Limited (d)	
(US\$ 44,000,000 in 2016 and	
US\$ 50,000,000 in 2015)	
Total	
Less unamortized credit provisions	
cost	
Net	
Less:	
Current portion	
Less unamortized credit provisions	
cost	
Net	
Long-term portion	
Interest rates per annum:	
U.S. Dollar	

a. On February 19, 2016, the Company entered into a credit agreement with China Development Bank Corporation (CDB) for a credit facility of US\$ 260,000,000. This loan will mature on February 25, 2019 and is secured by landrights on parcels of land with a total area of 20,623.95 hectares, buildings, land improvements and bridges owned by TAPIAN, a subsidiary (Note 10) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30j).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- b. Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 100.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 11.503,48 hektar, bangunan dan prasarana jalan dan jembatan milik TAPIAN, entitas anak (Catatan 10), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan Kredit Multi yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 13).

- c. Pada tanggal 19 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) untuk membiayai pembangunan pabrik penyulingan (*refinery*) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 340.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2017. Pada tanggal 25 November 2009, BNI menyetujui perubahan pinjaman dalam mata uang Rupiah menjadi pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 36.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan seluas 150.000 meter persegi milik Perusahaan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin (Catatan 10), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dari BNI (Catatan 13). Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 20 Agustus 2015, BNI memberikan fasilitas kredit investasi dengan maksimum fasilitas kredit sebesar US\$ 100.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2020. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan seluas 150.000 meter persegi milik Perusahaan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin (Catatan 10), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dari BNI (Catatan 13).

- b. On August 5, 2016, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for a maximum credit facility of US\$ 100,000,000. This facility is valid for five (5) years and is secured by landrights on parcels of land with a total area of 11,503.48 hectares, buildings, land improvements and bridges owned by TAPIAN, a subsidiary (Note 10), which are cross collateral with Multi Credit obtained by the Company from BCA (Note 13).

- c. On August 19, 2009, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for a maximum facility of Rp 340,500 to finance its refinery plant. This loan will mature on June 18, 2017. On November 25, 2009, BNI agreed to change the credit facility from Rupiah to U.S. Dollar amounting to US\$ 36,000,000. The loan is secured by building rights on land owned by the Company with a total area of 150,000 square meters, buildings, land improvements and bridges and machinery (Note 10), which are cross collateral with the working capital loan obtained by the Company from BNI (Note 13). The loan was fully settled in August 2015.

Based on Credit Agreement dated August 20, 2015, BNI granted the Company credit investment facility for a maximum amount of US\$ 100,000,000. The loan will mature on August 19, 2020. The loan is secured by building rights on land owned by the Company with a total area of 150,000 square meters, buildings, land improvements and bridges and machinery (Note 10), which are cross collateral with the existing working capital loan obtained by the Company from BNI (Note 13).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- d. Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan ICICI Bank Limited dengan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 50.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 3.742,15 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan milik SATYA, entitas anak, dan jaminan perusahaan dari GAR (Catatan 30j).

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, TAPIAN dan SATYA antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan, TAPIAN dan SATYA saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Tahun			Year
2016	-	151.745	2016
2017	335.900	248.310	2017
2018	513.927	372.465	2018
2019	4.282.725	551.800	2019
2020	1.148.778	731.135	2020
2021	403.080	-	2021
Jumlah	6.684.410	2.055.455	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	52.750	16.005	Less unamortized credit provision cost
Bersih	6.631.660	2.039.450	Net

- d. On September 28, 2015, the Company entered into a credit agreement with ICICI Bank Limited with maximum credit facility of US\$ 50,000,000. This loan will mature on April 23, 2020 and is secured by landrights on parcels of land with a total area of 3,742.15 hectares, buildings, land improvements and bridges owned by SATYA, a subsidiary, and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30j).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company, TAPIAN and SATYA, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's, TAPIAN's and SATYA's current general nature of business; and other administrative requirements.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company have complied all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

The payment schedule for the above long-term bank loans follows:

18. Utang Obligasi

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Nilai nominal	1.000.000	1.000.000	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(764)	(1.861)	Unamortized bond issuance costs
Bersih	999.236	998.139	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	900.000	-	Current portion
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(547)	-	Less unamortized bond issuance costs
Bersih	899.453	-	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	99.783	998.139	Long-term portion

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Smart dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejumlah Rp 900.000 dan obligasi seri B yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejumlah Rp 100.000 dengan suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9% dan 9,25%, dibayarkan secara triwulanan. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Sekitar 60% dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi digunakan untuk pengembangan fasilitas pabrik penyulingan minyak kelapa sawit (*refinery*) yang berlokasi di Kalimantan Selatan, dan sisanya sekitar 40% digunakan untuk modal kerja.

Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan. Namun seluruh aset Perusahaan, kecuali yang telah dijaminkan kepada kreditor tertentu, dijaminkan secara *pari-passu* pada liabilitas lainnya, termasuk obligasi.

Beban bunga obligasi yang dibebankan dalam laba rugi adalah sebesar Rp 91.347 dan Rp 92.003, termasuk amortisasi biaya emisi obligasi sebesar Rp 1.097 dan Rp 1.001, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 27).

18. Bonds Payable

This account consists of:

On July 4, 2012, the Company issued Smart Sustainable Bonds I at Fixed Interest Rate Phase I Year 2012 totaling Rp 1,000,000, which consist of five-years A series bonds totaling Rp 900,000 and seven-years B series bonds totaling Rp 100,000 with fixed annual interest rate of 9% and 9.25%, respectively, payable quarterly. All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as the trustee.

Around 60% of the proceeds obtained from the bonds issuance were used for the development of refinery facility located in South Kalimantan, and the remaining 40% were used to finance working capital requirements.

The bonds are not secured by any specific assets of the Company. However, all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to certain creditors, are used to secure, on a *pari-passu* basis, the other liabilities, including the bonds.

Interest expense in profit or loss on these bonds amounted to Rp 91,347 and Rp 92,003, including amortization of bonds issuance costs amounting to Rp 1,097 and Rp 1,001 in 2016 and 2015, respectively (Note 27).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis wali amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat.

The bonds issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from trustee as stipulated in the Trustee Agreement.

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 22 Maret 2016 dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 6 September 2016, peringkat obligasi Perusahaan masing-masing adalah AA (idn) (*Double A; Negative Outlook*) dan idA+ (*Single A plus; Stable Outlook*).

The bonds are rated AA (idn) (Double A; Negative Outlook) and idA+ (Single A plus; Stable Outlook), based on the ratings issued by PT Fitch Ratings Indonesia on March 22, 2016 and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on September 6, 2016, respectively.

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat di observasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas keuangan derivatif				Derivative financial liabilities
Kontrak mata uang berjangka	33	-	33	-
Swap mata uang dan suku bunga	176.391	-	176.391	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman dan utang dengan bunga:				
Utang bank (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	6.631.660	-	6.681.813	-
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	999.236	1.001.125	-	-
31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat di observasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				
Aset keuangan derivatif				Derivative financial assets
Kontrak mata uang berjangka	591	-	591	-
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas keuangan derivatif				Derivative financial liabilities
Swap mata uang dan suku bunga	220.899	-	220.899	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman dan utang dengan bunga:				
Utang bank (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	2.039.450	-	2.052.175	-
Utang obligasi	998.139	974.943	-	-

Liabilities measured at fair value:	
Financial liabilities at FVPL	
Derivative financial liabilities	
The forward-sell exchange contract	
Cross currency interest rate swaps	
Liabilities for which fair values are disclosed:	
Interest-bearing loans and borrowings:	
Bank loans (including current and noncurrent portion)	
Bonds payable (including current and noncurrent portion)	

Assets measured at fair value:				
Financial assets at FVPL				
Derivative financial assets				
Forward foreign exchange contract				
Liabilities measured at fair value:				
Financial liabilities at FVPL				
Derivative financial liabilities				
Cross currency interest rate swaps				
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Interest-bearing loans and borrowings:				
Bank loans (including current and noncurrent portion)				
Bonds payable				

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 2 adalah analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Specific valuation techniques used to value financial instruments in Level 2 is the analysis of discounted cash flow using market interest rates.

20. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih dan laba komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Kepentingan nonpengendali pada aset bersih entitas anak		
SOCI	5.315	6.822
ALAM	10	10
PANIGORAN	2	2
Jumlah	<u>5.327</u>	<u>6.834</u>
Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif komprehensif - SOCI	<u>(1.507)</u>	<u>1.076</u>

20. Non-controlling Interests

This account represents the share of non-controlling shareholders in net assets and comprehensive income of subsidiaries with details as follows:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
SOCI
ALAM
PANIGORAN
Total
Non-controlling interests in comprehensive income (loss) - SOCI

21. Modal Saham

Rincian pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Purimas Sasmita	2.791.897.571	97,20%	558.380	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	80.295.795	2,80%	16.059	Others (each below 5%)
Jumlah	2.872.193.366	100,00%	574.439	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan utang kepada pihak berelasi non-usaha dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Perusahaan ataupun entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

21. Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of December 31, 2016 and 2015 follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company (consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and other components of equity) and net loans and payables (consisting of short-term bank loans, other accounts payable, long-term bank loans, bonds payable and due to a related party net of cash and cash equivalents). Neither the Company nor the subsidiaries are subject to externally imposed capital requirements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Jumlah pinjaman dan utang	12.901.068	11.849.347	Total loans and payables
Dikurangi kas dan setara kas	350.467	1.549.281	Less cash and cash equivalents
Bersih	12.550.601	10.300.066	Net
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.194.108	7.615.936	Equity attributable to owners of the Company
Rasio utang terhadap ekuitas	123%	135%	Debt to equity ratio

22. Pembentukan Cadangan Wajib dan Dividen

Pembentukan Cadangan Wajib

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2010, Perusahaan membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 114.888. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 2 Juni 2016, dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang Perusahaan telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 31 tanggal 9 Juni 2015, dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 28.722 atau Rp 10 (dalam jumlah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 7 Juli 2015 dan 14 Juli 2015.

22. General Reserve and Dividends

General Reserve

During the Annual General Shareholder's Meeting on June 9, 2010, the Company appropriated Rp 114,888 of its retained earnings as a general reserve. This is in accordance with Law No. 40/2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Company which requires companies to set up reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and fully paid capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

Dividends

Based on Notarial Deed of the Annual General Shareholders' Meeting No. 4 dated June 2, 2016 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved not to distribute any dividends for the year 2015.

Based on Notarial Deed of the Annual General Shareholders' Meeting No. 31 dated June 9, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends for the year 2014 totalling to Rp 28,722 or Rp 10 (in full amount) per share. These dividends were distributed to the shareholders on July 7, 2015 and July 14, 2015.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penjualan Domestik		
Pihak berelasi (Catatan 30a)		
Produk kelapa sawit	6.761.118	5.783.085
Usaha lainnya	79.268	73.546
Jumlah	6.840.386	5.856.631
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	5.289.767	3.502.772
Usaha lainnya	338.266	300.208
Jumlah	5.628.033	3.802.980
Jumlah Penjualan Domestik	12.468.419	9.659.611
Penjualan Ekspor		
Pihak berelasi (Catatan 30a)		
Produk kelapa sawit	12.485.387	22.836.100
Usaha lainnya	231.170	69.076
Jumlah	12.716.557	22.905.176
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	2.830.232	2.246.572
Usaha lainnya	1.736.918	1.418.754
Jumlah	4.567.150	3.665.326
Jumlah Penjualan Ekspor	17.283.707	26.570.502
Jumlah Penjualan Bersih	29.752.126	36.230.113

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah kepada GAI sebesar 42,23% dan 63,03% masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Penjualan kepada GAI di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen operasi untuk integrasi usaha produk konsumen, aktivitas perdagangan dan segmen lainnya mewakili sebesar 99,02% dan 0,98% pada tahun 2016 dan sebesar 99,70% dan 0,30% pada tahun 2015 dari masing-masing segmen.

23. Net Sales

The details of the Group's net sales follows:

Domestic Sales
Related parties (Note 30a)
Oil palm products
Other business
Total
Third parties
Oil palm products
Other business
Total
Total Domestic Sales
Export Sales
Related parties (Note 30a)
Oil palm products
Other business
Total
Third parties
Oil palm products
Other business
Total
Total Export Sales
Total Net Sales

Sales exceeding 10% of the total net sales in pertain to sales to GAI representing 42.23% and 63.03% of the total net sales in 2016 and 2015, respectively.

The above sales to GAI were recorded as part of operating segment for integrated food consumer products, trading activities and other segment representing 99.02% and 0.98% in 2016 and 99.70% and 0.30% in 2015, respectively of each segment.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Bahan baku yang digunakan	22.709.584	28.603.165
Biaya produksi langsung	894.878	930.956
Biaya pabrikasi	1.086.487	959.951
Jumlah Biaya Produksi	24.690.949	30.494.072
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	127.484	141.325
Akhir tahun	(150.169)	(127.484)
Biaya Pokok Produksi	24.668.264	30.507.913
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1.220.874	1.317.133
Pembelian	1.296.363	1.686.909
Akhir tahun	(1.669.493)	(1.220.874)
Beban Pokok Penjualan	25.516.008	32.291.081

Grup membeli bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi sebesar 23,48% dan 21,83% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 30b). Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2016 dan 2015.

Biaya produksi termasuk amortisasi dari tanaman telah menghasilkan dan penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 88.520 dan Rp 502.171 pada tahun 2016 serta Rp 86.890 dan Rp 399.360 pada tahun 2015 (Catatan 9 dan 10).

24. Cost of Goods Sold

The details of the Group's cost of goods sold are as follows:

	2016	2015
Raw materials used	22.709.584	28.603.165
Direct processing costs	894.878	930.956
Factory overhead	1.086.487	959.951
Total Manufacturing Costs	24.690.949	30.494.072
Work in process		
At beginning of year	127.484	141.325
At end of year	(150.169)	(127.484)
Cost of Goods Manufactured	24.668.264	30.507.913
Finished goods		
At beginning of year	1.220.874	1.317.133
Purchases	1.296.363	1.686.909
At end of year	(1.669.493)	(1.220.874)
Cost of Goods Sold	25.516.008	32.291.081

Raw materials and finished goods purchases of the Group from related parties represent 23.48% and 21.83% of the total net sales in 2016 and 2015, respectively (Note 30b). There were no purchases from certain parties exceeding 10% of total net sales in 2016 and 2015.

Manufacturing costs include amortization of mature plantations and depreciation of fixed assets amounting to Rp 88,520 and Rp 502,171, respectively, in 2016 and Rp 86,890 and Rp 399,360, respectively, in 2015 (Notes 9 and 10).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. Beban Usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban Penjualan		
Bea keluar dan pungutan	650.684	641.186
Ongkos angkut dan pengiriman	356.727	362.359
Administrasi ekspor	94.185	71.093
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	91.396	100.021
Iklan dan promosi	37.135	99.361
Demurrage	35.100	18.130
Jasa pompa (Catatan 30e)	17.537	66.005
Komisi penjualan	16.317	2.814
Asuransi (Catatan 30c)	15.920	11.121
Sewa, pajak dan perijinan (Catatan 30g)	13.990	12.915
Penyusutan (Catatan 10)	12.871	13.868
Sumber daya manusia	10.831	9.248
Perjalanan dinas	8.194	8.041
Lain-lain (Catatan 30l)	187.737	203.173
Jumlah	1.548.624	1.619.335
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.263.278	1.309.647
Sewa, pajak dan perijinan (Catatan 30g,h)	145.133	128.649
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 30g,h)	106.239	97.465
Penyusutan (Catatan 10)	105.308	104.955
Perjalanan dinas	100.199	109.358
Jasa profesional (Catatan 30m,n)	91.277	121.104
Sumber daya manusia	20.682	34.398
Tanggung jawab sosial korporasi	17.800	33.676
Riset	13.724	3.404
Asuransi (Catatan 30c)	12.274	11.578
Komunikasi (Catatan 30l)	12.272	13.017
Jamuan dan sumbangan	9.234	10.331
Umum dan perlengkapan kantor	8.319	15.663
Sponsor	5.947	9.630
Amortisasi:		
Biaya pengembangan piranti lunak	13.947	9.869
Biaya tangguhan hak atas tanah	583	526
Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi	(772.874)	(802.726)
Lain-lain	88.704	92.134
Jumlah	1.242.046	1.302.678
Jumlah	2.790.670	2.922.013

25. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

Selling Expenses
Export tax and levy
Transportation and delivery
Export administration
Salaries, wages and employees' benefits
Advertising and promotions
Demurrage
Bulking (Note 30e)
Sales commission
Insurance (Note 30c)
Rent, taxes and licenses (Note 30g)
Depreciation (Note 10)
Human resources
Travelling
Others (Note 30l)
Total
General and Administrative Expenses
Salaries, wages and employees' benefits
Rent, taxes and licenses (Notes 30g,h)
Repairs and maintenance (Notes 30g,h)
Depreciation (Note 10)
Travelling
Professional fees (Notes 30m,n)
Human resources
Corporate social responsibility
Research
Insurance (Note 30c)
Communication (Note 30l)
Representation and donation
General and office supplies
Sponsorship
Amortization of:
Software development costs
Deferred landrights
Allocation to management and commission fees
Others
Total
Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih

Akun ini merupakan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas transaksi dalam mata uang asing serta penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

26. Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net

This account represents gain or loss on foreign exchange transactions and remeasurement of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

27. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

27. Interest and Other Financial Charges

The details of interest and other financial charges are as follows:

	2016	2015	
Beban bunga			Interest expense
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17)	346.365	203.141	Short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17)
Utang obligasi (Catatan 18)	91.347	92.003	Bonds payable (Note 18)
Swap suku bunga (Catatan 33d)	(9.080)	(8.162)	Interest rate swap (Note 33d)
Lain-lain			Others
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Golden Agri International Pte. Ltd.	14.014	46.520	Golden Agri International Pte. Ltd.
Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.	2.796	84.595	Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.
Pihak ketiga	5.639	-	Third party
	451.081	418.097	
Beban administrasi bank dan provisi kredit	30.933	17.294	Bank administration charges and credit provision
Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap (Catatan 10)	-	(24.085)	Interest capitalized to fixed assets (Note 10)
Bersih	482.014	411.306	Net

28. Imbalan Pasca-Kerja

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti, yang mencakup semua karyawan tetap Grup.

28. Post-Employment Benefits

The Group has a defined-contribution retirement plan covering substantially all of its permanent employees.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Grup juga mencatat tambahan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk memenuhi batas minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan yang berhak sebagaimana diharuskan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya terakhir tertanggal 30 Januari 2017.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined-contribution retirement plan, the Group also provides for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as required under Labor Law No. 13/2003. The amounts of such liabilities were determined based on actuarial computations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method as covered by its latest reports dated January 30, 2017.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 17.076 dan 17.952 karyawan untuk tahun 2016 dan 2015.

The total number of eligible employees is 17,076 and 17,952 in 2016 and 2015, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2016	2015	
Komponen biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi			Components of post-employment benefits costs recognized in profit or loss
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	42.691	43.007	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	-	17.021	Past service cost and gain from settlements
Biaya bunga	35.304	34.564	Interest expense
Jumlah	77.995	94.592	Total
Komponen biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:			Components of post-employment benefits costs recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	40.300	(22.079)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(27.062)	(69.672)	Experience adjustments
Jumlah	13.238	(91.751)	Total
Jumlah biaya imbalan pasca-kerja	91.233	2.841	Total post-employment benefits cost

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 25).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 25) in the profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements in post-employment benefits liabilities follows:

	2016	2015	
Liabilitas imbalan pasca-kerja awal tahun	407.596	416.883	Post-employment benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di:			Post-employment benefits cost recognized in:
Laba rugi	77.995	94.592	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	13.238	(91.751)	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(7.294)	(3.413)	Payment made during the year
Dampak mutasi karyawan	(674)	(8.715)	Effect of employee transferred
Liabilitas imbalan pasca-kerja akhir tahun	490.861	407.596	Post-employment benefits liabilities at the end of the year

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post-employment benefits follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	8,50%	9,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the post-employment benefits obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring as of December 31, 2016 and 2015, while holding all other constant consumption:

2016				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(48.054)	55.127	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	54.587	(48.432)	Salary growth rate
2015				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(41.952)	47.968	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	47.921	(42.628)	Salary growth rate

29. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. Basic Earnings (Loss) per Share

The calculation of basic earnings (loss) per share follows:

	2016	2015	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.600.909</u>	<u>(386.175)</u>	Profit (loss) attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan	<u>2.872.193.366</u>	<u>2.872.193.366</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding during the year
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>906</u>	<u>(134)</u>	Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah)

30. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.

Transaksi Hubungan Berelasi

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak berelasi yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1 miliar adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual produknya secara lokal kepada PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Sumber Indahperkasa (SIP), PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Buana Wiralestari Mas (BUANAWIRA), PT Sinarmas Distribusi Nusantara (SDN), PT Bina Sinar Amity (BSA), PT Ivo Mas Tunggal (IMT) dan PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA) pada tahun 2016 dan 2015 serta PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL), PT Buana Artha Sejahtera (BAS) dan PT Purimas Sasmita (PURIMAS) pada tahun 2016; mengekspor produknya kepada GAI dan Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd. pada tahun 2016 dan 2015 dan Oliqem GmbH pada tahun 2016; serta menerima upah olah dari PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), BAS, BAP, SAWITAKARYA, SMII, BPL dan BUANAWIRA pada tahun 2016 dan 2015.

Penjualan bersih kepada entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 19.556.943 dan Rp 28.761.807 yang merupakan 65,73% dan 79,39% terhadap jumlah penjualan (Catatan 23) masing - masing pada tahun 2016 dan 2015. Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan adalah sebesar Rp 2.280.771 dan Rp 2.425.379 atau sebesar 8,72% dan 10,12% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan disajikan sebagai "Piutang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.

Related Party Transactions

In addition to the related party transactions already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances with related parties which exceed Rp 1 billion follows:

- a. The Group sold its products locally to PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Sumber Indahperkasa (SIP), PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Buana Wiralestari Mas (BUANAWIRA), PT Sinarmas Distribusi Nusantara (SDN), PT Bina Sinar Amity (BSA), PT Ivo Mas Tunggal (IMT) and PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA) in 2016 and 2015 and PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL), PT Buana Artha Sejahtera (BAS) and PT Purimas Sasmita (PURIMAS) in 2016; exported its products to GAI and Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd. in 2016 and 2015 and Oliqem GmbH in 2016; and received processing fees from PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), BAS, BAP, SAWITAKARYA, SMII, BPL and BUANAWIRA in 2016 and 2015.

Net sales from these companies amounted to Rp 19,556,943 and Rp 28,761,807 representing 65.73% and 79.39% of the total net sales (Note 23) in 2016 and 2015, respectively. Receivables arising from these sale transactions amounting to Rp 2,280,771 and Rp 2,425,379 or representing 8.72% and 10.12% of the total assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are presented as "Trade accounts receivable - Related parties" (Note 5) in the consolidated statements of financial position.

- b. Grup membeli produk kelapa sawit dari BAP, SKIP, BUANAWIRA, PT Agrokarya Primalestari (AGROKARYA), PT Kencana Graha Permai (KGP), PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), PT Cahayanusa Gemilang, ADITUNGGAL, PT Agrolestari Mandiri, PT Buana Adhitama (ADHITAMA), SIP, BAS, SAWITAKARYA, PT Agrolestari Sentosa, BPL, PT Bangun Nusa Mandiri, PT Forestalestari Dwikarya (FORESTA), SMII, PT Ramajaya Pramukti, IMT, PT Bumipalma Lestari Persada (BUMIPALMA) dan PT Meganusa Intisawit (MEGANUSA) pada tahun 2016 dan 2015. Transaksi dengan entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 6.985.236 dan Rp 7.910.602 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, yang merupakan 23,48% dan 21,83% terhadap penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 24).

Grup membeli bahan pembantu dari ROLIMEX; membeli bibit dari PT Dami Mas Sejahtera; menggunakan jasa perbaikan prasarana dan peralatan kebun dari PT Usaha Malindo Jaya, PT Swakarya Adhi Usaha dan PT Ivomas Tunggal Lestari; menggunakan jasa transportasi dari PT Satrindo Jaya Agropalma (SATRINDO), UNIVERSAL, PT Sinar Jatimitra (SJM), PT Paramitra Agung Cemerlang, PT Bina Sinar Amity dan PT Sinarmas LDA Maritime pada tahun 2016 dan 2015; menggunakan jasa pemupukan melalui udara dari SUPERAIR dan membeli bahan kemasan dari PT Cakrawala Mega Indah. Perusahaan juga menggunakan jasa distribusi dari SDN.

Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 733.391 dan Rp 602.085 atau 4,60% dan 3,69% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 14) pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sedangkan saldo uang muka pembelian kepada SMII, SKIP dan SIP, pihak berelasi, adalah sebesar Rp 976.119 pada tanggal 31 Desember 2016.

- c. Grup mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinar Mas untuk mengasuransikan aset tertentu terhadap risiko kebakaran dan lainnya (Catatan 6 dan 10). Grup dibebani premi asuransi sebesar Rp 28.020 dan Rp 28.965 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

- b. The Group purchased oil palm products from BAP, SKIP, BUANAWIRA, PT Agrokarya Primalestari (AGROKARYA), PT Kencana Graha Permai (KGP), PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), PT Cahayanusa Gemilang, ADITUNGGAL, PT Agrolestari Mandiri, PT Buana Adhitama (ADHITAMA), SIP, BAS, SAWITAKARYA, PT Agrolestari Sentosa, BPL, PT Bangun Nusa Mandiri, PT Forestalestari Dwikarya (FORESTA), SMII, PT Ramajaya Pramukti, IMT, PT Bumipalma Lestari Persada (BUMIPALMA) and PT Meganusa Intisawit (MEGANUSA) in 2016 and 2015. Purchases from these companies amounted to Rp 6,985,236 and Rp 7,910,602 in 2016 and 2015, respectively, representing 23.48% and 21.83% of the total net sales in 2016 and 2015, respectively (Note 24).

The Group purchased supporting materials from ROLIMEX; purchased seeds from PT Dami Mas Sejahtera; availed of infrastructure and plantation equipment service from PT Usaha Malindo Jaya, PT Swakarya Adhi Usaha and PT Ivomas Tunggal Lestari; availed of transportation service from PT Satrindo Jaya Agropalma (SATRINDO), UNIVERSAL, PT Sinar Jatimitra (SJM), PT Paramitra Agung Cemerlang, PT Bina Sinar Amity and PT Sinarmas LDA Maritime in 2016 and 2015; availed of aerial fertilizing service from SUPERAIR; and purchased packaging supplies from PT Cakrawala Mega Indah. The Company also availed of distribution service from SDN.

Trade accounts payable arising from these transactions amounted to Rp 733,391 and Rp 602,085 or 4.60% and 3.69% of the total liabilities as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and presented as "Trade accounts payable - Related parties" (Note 14) in the consolidated statements of financial position. The outstanding balance of advances to SMII, SKIP and SIP, related parties, amounted to Rp 976,119 as of December 31, 2016.

- c. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinar Mas covering certain assets from fire and other risks (Notes 6 and 10). The Group was charged with insurance premiums of Rp 28,020 and Rp 28,965 in 2016 and 2015, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>d. Perusahaan menyewakan tangki penimbunan minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit, pabrik pengolahan inti sawit dan tandan buah segar kepada IMT dengan harga sewa per tahun sejumlah Rp 2.910 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Grup juga memberikan jasa timbun dan pompa kepada BAP, AGROKARYA dan BAS pada tahun 2016 dan 2015 dan SAWITAKARYA, MITRAKARYA, SIP dan ADITUNGGAL pada tahun 2016 serta BUANAWIRA pada tahun 2015 senilai Rp 10.399 dan Rp 7.565 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Selain itu Perusahaan juga membayar sewa pabrik ke divisi penyulingan (<i>refinery</i>) IMT di Belawan sejumlah Rp 3.449 per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 24) dalam laba rugi.</p> <p>e. Grup menggunakan jasa timbun dan pompa dari BPL, BAP dan IMT pada tahun 2016 dan 2015 dan PT Oleokimia Sejahtera Mas pada tahun 2016 serta BUANAWIRA pada tahun 2015 senilai Rp 9.387 dan Rp 30.347 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 25) dalam laba rugi.</p> <p>f. Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan dengan beberapa pihak berelasi. Perjanjian pengelolaan meliputi penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan pajak, komputer (perangkat keras dan lunak), transaksi penjualan dan pembelian dan jasa-jasa lainnya oleh Perusahaan. Pendapatan jasa pengelolaan dan komisi masing-masing sebesar Rp 659.366 dan Rp 965.413 pada tahun 2016 dan 2015. Jumlah ini disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 790 dan Rp 49.220 atau sebesar 0,00% dan 0,21% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" (Catatan 30k) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> | <p>d. The Company has its CPO and PKO storage tanks, palm kernel and fresh fruit bunch processing mill leased out to IMT, annual rental income from which amounted to Rp 2,910 in 2016 and 2015. The Group has also rendered bulking service to BAP, AGROKARYA and BAS in 2016 and 2015 and SAWITAKARYA, MITRAKARYA, SIP and ADITUNGGAL in 2016 and BUANAWIRA in 2015 with total amount of Rp 10,399 and Rp 7,565 in 2016 and 2015, respectively. On the other hand, the Company also paid annual mill rental to the refinery division of IMT in Belawan which amounted to Rp 3,449 in 2016 and 2015, which is presented as part of "Cost of goods sold" (Note 24) in profit or loss.</p> <p>e. The Group availed of bulking services from BPL, BAP and IMT in 2016 and 2015 and PT Oleokimia Sejahtera Mas in 2016 and BUANAWIRA in 2015 with total amount of Rp 9,387 and Rp 30,347 in 2016 and 2015, respectively, which is presented as part of "Selling expenses" (Note 25) in profit or loss.</p> <p>f. The Company has management contracts with certain related parties. The management contracts cover the supply of manpower, accounting and tax, computer (hardware and software), sales and purchases and other related services. Management services and commission fees amounted to Rp 659.366 and Rp 965.413 in 2016 and 2015, respectively. These fees are presented as part of "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss. Receivables arising from these transactions amounted to Rp 790 and Rp 49,220 representing 0,00% and 0.21% of the total assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and are presented as part of "Due from related parties" (Note 30k) in the consolidated statements of financial position.</p> |
|--|--|

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <p>g. Pada tanggal 15 Januari 1997, Perusahaan (penyewa) dan PT Royal Oriental (RO) (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dan mencakup periode dua sampai lima tahun serta akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan masing-masing adalah sebesar Rp 139.497 dan Rp 131.930 atau sebesar 5,00% dan 4,52% dari beban usaha pada tahun 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) dalam laba rugi.</p> <p>h. Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan (penyewa) dan PT Sinarmas Teladan (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower I, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan adalah masing-masing sebesar Rp 19.842 dan Rp 17.332 atau sebesar 0,71% dan 0,59% dari beban usaha pada tahun 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) dalam laba rugi.</p> <p>i. Saldo penempatan dana Grup dalam bentuk giro pada PT Bank Sinarmas Tbk secara keseluruhan sebesar Rp 9.342 atau sebesar 0,04% dan Rp 3.820 atau sebesar 0,02% masing-masing dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 4).</p> <p>j. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Perusahaan dijamin dengan jaminan perusahaan dari GAR (Catatan 13 dan 17).</p> | <p>g. On January 15, 1997, the Company (the lessee) and PT Royal Oriental (RO) (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. The lease agreements had been extended several times and cover periods of two years up to five years and will mature on several dates, the latest of which is up to December 31, 2016. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges in 2016 and 2015 amounted to Rp 139,497 and Rp 131,930 or 5.00% and 4.52%, respectively, of the total operating expenses, and are presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.</p> <p>h. On February 1, 2012, the Company (the lessee) and PT Sinarmas Teladan (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower I, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges in 2016 and 2015 amounted to Rp 19,842 and Rp 17,332 or 0.71% and 0.59%, respectively, of the total operating expenses, and is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.</p> <p>i. The Group places its funds in current accounts at PT Bank Sinarmas Tbk totaling to Rp 9,342 or 0.04% and Rp 3,820 or 0.02% of the total assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 4).</p> <p>j. Certain short-term and long-term bank loans of the Company are secured by a corporate guarantee from GAR (Notes 13 and 17).</p> |
|---|--|

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- k. Grup juga mempunyai transaksi-transaksi lainnya dengan beberapa pihak berelasi. Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" dan "Utang kepada pihak berelasi non-usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

- k. The Group has several other transactions with related parties. Receivables and payables arising from these transactions are shown as "Due from related parties" and "Due to related parties" in the consolidated statements of financial position, with details as follows:

	2016	2015	
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
<u>Piutang dari pihak berelasi non-usaha</u>			<u>Due from related parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Satrindo Jaya Agropalma	7.096	7.688	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	4.703	221	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Sumber Indahperkasa	4.664	89	PT Sumber Indahperkasa
PT Global Media Telekomindo	550	1.351	PT Global Media Telekomindo
PT Ivo Mas Tunggal Lestari	344	5.549	PT Ivo Mas Tunggal Lestari
PT Buana Artha Sejahtera	339	2.407	PT Buana Artha Sejahtera
PT Agrokarya Primalestari	141	4.263	PT Agrokarya Primalestari
PT Forestalesari Dwikarya	24	2.302	PT Forestalesari Dwikarya
PT Binasawit Abadipratama	22	10.140	PT Binasawit Abadipratama
PT Mitrakarya Agroindo	4	4.075	PT Mitrakarya Agroindo
PT Energi Sejahtera Mas	2	3.596	PT Energi Sejahtera Mas
PT Ramajaya Pramukti	1	3.633	PT Ramajaya Pramukti
PT Sawitakarya Manunggul	1	1.539	PT Sawitakarya Manunggul
PT Buana Wiralestari Mas	-	5.663	PT Buana Wiralestari Mas
PT Purimas Sasmita	-	5.522	PT Purimas Sasmita
PT Bumipermai Lestari	-	3.393	PT Bumipermai Lestari
PT Djuandasawit Lestari	-	2.176	PT Djuandasawit Lestari
PT Dami Mas Sejahtera	-	1.734	PT Dami Mas Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.410	4.196	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	516	495	U.S. Dollar (Note 32)
Dolar Singapura (Catatan 32)	30	32	Singapore Dollar (Note 32)
Jumlah	20.847	70.064	Total
% dari jumlah aset	0,08%	0,29%	% to total assets
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
<u>Utang kepada pihak berelasi non-usaha</u>			<u>Due to related parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	15.700	9.198	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Sawitakarya Manunggul	10.502	10.419	PT Sawitakarya Manunggul
PT Buana Wiralestari Mas	6.360	-	PT Buana Wiralestari Mas
PT Royal Oriental	3.247	441	PT Royal Oriental
PT Ivo Mas Tunggal	2.827	4.370	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sumber Indahperkasa	1.792	1.894	PT Sumber Indahperkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.987	2.102	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.	367.475	1.246.378	Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.
PT Binasawit Abadipratama	6.452	6.625	PT Binasawit Abadipratama
Golden-Agri International Pte. Ltd.	1.296	135	Golden-Agri International Pte. Ltd.
PT Royal Oriental	-	2.732	PT Royal Oriental
Golden Agri Resources Ltd.	-	699	Golden Agri Resources Ltd.
	418.638	1.284.993	
% dari jumlah liabilitas	2,63%	7,87%	% to total liabilities

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- 1) Pada tanggal 24 Desember 2014, SATYA, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd. (GCR), pihak berelasi. SATYA memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 25.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Oktober 2015, jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 13.300.000 (setara Rp 178.699) dan US\$ 14.200.000 (setara Rp 195.889).

Pada tanggal 17 Oktober 2014, KRESNA dan LEIDONG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan GCR, pihak berelasi. KRESNA dan LEIDONG memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar US\$ 35.000.000 dan US\$ 15.000.000. Kedua pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman masing-masing pada tanggal 12 Agustus 2015 dan 29 Juli 2015, GCR setuju untuk menaikkan limit pinjaman kepada KRESNA dan LEIDONG masing-masing menjadi sebesar US\$ 100.000.000 dan US\$ 125.000.000 serta mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 12.550.000 (setara Rp 168.622) untuk KRESNA dan Rp nihil untuk LEIDONG. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 29.150.000 (setara Rp 402.124) untuk KRESNA dan Rp nihil untuk LEIDONG.

- 1) On December 24, 2014, SATYA, a subsidiary, signed Credit Agreement with Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd. (GCR), a related party. SATYA obtained loan with a total maximum facility of US\$ 25,000,000. This loan bears annual interest rate at 5% and are due on December 31, 2017. Based on the Credit Agreement Amendment dated October 1, 2015, the maturity date was changed to December 31, 2023. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of loan amounted to US\$ 13,300,000 (equivalent to Rp 178,699) and US\$ 14,200,000 (equivalent to Rp 195,889), respectively.

On October 17, 2014, KRESNA and LEIDONG, subsidiaries, signed Credit Agreements with GCR, a related party. KRESNA and LEIDONG obtained loans with total maximum facilities of US\$ 35,000,000 and US\$ 15,000,000, respectively. Both loans bear annual interest rate at 5% and are due on December 31, 2017. Based on the Credit Agreement Amendments dated August 12, 2015 and July 29, 2015, respectively, GCR agreed to increase the loan facility limit to KRESNA and LEIDONG to US\$ 100,000,000 and US\$ 125,000,000, respectively, and to change the maturity date to December 31, 2023.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of loans amounted to US\$ 12,550,000 (equivalent to Rp 168,622) for KRESNA and Rp nil for LEIDONG. As of December 31, 2015, the outstanding balance of loans amounted to US\$ 29,150,000 (equivalent to Rp 402,124) for KRESNA and Rp nil for LEIDONG.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 1 Agustus 2013, SOCI dan TAPIAN, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan GCR, pihak berelasi. SOCI dan TAPIAN memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar US\$ 75.000.000 dan US\$ 100.000.000. Kedua pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 September 2015, GCR setuju untuk menaikkan limit pinjaman kepada SOCI menjadi sebesar US\$ 120.000.000 serta mengubah jatuh tempo pinjaman SOCI dan TAPIAN menjadi 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.500.000 (setara Rp 20.154) untuk TAPIAN dan nihil untuk SOCI. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 47.000.000 (setara Rp 648.365) untuk TAPIAN dan Rp nihil untuk SOCI.

Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 disajikan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

- I. Grup mengadakan perjanjian jasa sistem komunikasi satelit dengan PT Global Media Telekomindo. Perjanjian jasa sistem komunikasi meliputi pemberian fasilitas untuk menggunakan peralatan HUB dan pemakaian transponder serta jasa pemeliharaan remote VSAT. Sebagai imbalan, Grup wajib membayar jasa komunikasi seperti yang diatur dalam perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sistem komunikasi dengan PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk.

On August 1, 2013, SOCI and TAPIAN, subsidiaries, signed Credit Agreements with GCR, a related party. SOCI and TAPIAN obtained loans with total maximum facilities of US\$ 75,000,000 and US\$ 100,000,000, respectively. Both loans bear annual interest rate at 5% and are due on December 31, 2016. Based on the Credit Agreement Amendments dated September 1, 2015, GCR agreed to increase the loan facility limit to SOCI to US\$ 120,000,000 and to change the maturity date of loan of SOCI and TAPIAN to December 31, 2023.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of loans amounted to US\$ 1,500,000 (equivalent to Rp 20,154) for TAPIAN and nil for SOCI. As of December 31, 2015, the outstanding balance of loans amounted to US\$ 47,000,000 (equivalent to Rp 648,365) for TAPIAN and Rp nil for SOCI.

Interest expense in 2016 and 2015 is disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

- I. The Group has entered into satellite communication system agreements with PT Global Media Telekomindo. The agreements cover the supply of facility of HUB equipment usage and supply of transponder usage and maintenance services of remote VSAT. As compensation, the Group has an obligation to pay communication fees as stated in the satellite communication system agreements. The Company also entered into communication system agreement with PT Smart Telecom and PT Smartfren Telecom Tbk.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Beban jasa komunikasi yang timbul dari perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut adalah sebesar Rp 11.639 dan Rp 11.671 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 24), sebesar Rp 768 dan Rp 878 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" dan sebesar Rp 5.187 dan Rp 5.600 masing-masing pada tahun-tahun 2016 dan 2015 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) dalam laba rugi.

Communication fees amounting to Rp 11,639 and Rp 11,671 in 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 24), Rp 768 and Rp 878 in 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Selling expenses" and Rp 5,187 and Rp 5,600 in 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.

- m. Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan dan TAPIAN, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa konsultasi bisnis untuk perdagangan dan analisa pasar serta strategi kelestarian perusahaan dengan GAI, dengan biaya jasa masing-masing sebesar US\$ 250.000 dan US\$ 150.000 per kuartal. Beban jasa profesional sebesar Rp 10.181 pada tahun 2015 yang timbul dari perjanjian tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) dalam laba rugi. Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 30 Juni 2015.
- n. Pada tanggal 4 Januari 2016, TAPIAN, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa IT dengan Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., meliputi pengelolaan *data center*, penyediaan program SAP dan program IT lainnya, pengelolaan jaringan serta jasa IT lainnya. Pada tahun 2016, biaya jasa yang dikenakan sebesar Rp 2.128 disajikan sebagai "Biaya pengembangan piranti lunak - bersih" pada "Aset lain-lain - Lain-lain" (Catatan 12) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun serta sebesar Rp 140 disajikan sebagai "Beban jasa profesional" pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) dalam laba rugi.
- o. Perusahaan telah menerima uang muka dari GAI untuk kontrak penjualan. Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp nihil dan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar US\$ 80.819.524 (setara Rp 1.123.702).

- m. On December 20, 2012, the Company and TAPIAN, a subsidiary, entered into service agreements for business advisory services for trading and market analysis and corporate sustainability strategy with GAI, with service fees amounted to US\$ 250,000 and US\$ 150,000 per quarter, respectively. Professional fees amounting to Rp 10,181 in 2015 was presented as part of "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss. The agreements were ended on June 30, 2015.
- n. On January 4, 2016, TAPIAN, a subsidiary, entered into IT service agreement with Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., covering data center management, providing SAP program and other IT program, network management and other IT services. In 2016, the service fees charged amounting to Rp 2,128 is presented as "Software development costs - net" under "Other assets - others" (Note 12) in the consolidated statement of financial position and is amortized over 5 (five) years and amounting to Rp 140 is presented as "Professional fees expense" under "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.
- o. The Company has received advances from GAI for sales contracts. The outstanding advances for sales contracts as of December 31, 2016 amounted to Rp nil and as of December 31, 2015 amounted to US\$ 80,819,524 (equivalent to Rp 1,123,702).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- p. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menerima remunerasi sebesar Rp 50.201 dan Rp 89.318 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.
- q. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang disebutkan di atas telah dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Selain itu, transaksi dengan pihak berelasi ini juga dilakukan melalui persetujuan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Transaksi diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha utama sehari-hari;
- Persyaratan dan kondisi transaksi berdasarkan prinsip komersial, "*arm's length*", nilai pasar yang wajar dan dapat diperbandingkan terhadap persyaratan dan kondisi untuk transaksi yang sama dalam pasar pada saat transaksi tersebut dilakukan;
- Transaksi tidak melanggar Undang-undang Republik Indonesia yang berlaku; dan
- Nilai dari setiap transaksi tidak melebihi US\$ 35.000.000 atau setaranya dalam mata uang lainnya pada tanggal transaksi tersebut dilakukan atau ditandatangani.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

- p. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company received remuneration amounting to Rp 50,201 and Rp 89,318 in 2016 and 2015, respectively.

- q. All above-mentioned related party transactions were conducted based on Rule No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

In addition, all the related party transactions have been conducted after obtaining approval from the Board of Commissioners and Audit Committee, with the following criteria:

- Transactions are needed to carry out the day-to-day principal business activities;
- Transaction requirements and conditions are based on commercial principles, are "*arm's length*", and fair market value is comparable with the requirements and conditions for similar types of transaction in the market at the time the transaction is conducted;
- Transactions are not in conflict with the prevailing laws of the Republic of Indonesia; and
- The value of each transaction is not more than US\$ 35,000,000 or its equivalent in another currency as of the date that the transaction is conducted or signed.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan bunga yang dimiliki oleh Grup berdasarkan profil suku bunga:

	2016	2015	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Suku bunga mengambang	349.501	1.548.344	Variable rate
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Suku bunga mengambang	6.604.656	2.745.652	Variable rate
Suku bunga tetap	6.296.412	9.103.695	Fixed rate
	12.901.068	11.849.347	

Apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 0,5% dan variabel lain tetap, maka laba (rugi) sebelum pajak pada tahun 2016 dan 2015 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 29.892 dan Rp 10.254, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative and derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments of interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The table below sets out the interest rate profile of the Group's interest-bearing financial assets and liabilities at carrying amount:

If interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 0.5%, with all other variables held constant, profit (loss) before tax on 2016 and 2015, would have been lower/higher by Rp 29,892 and Rp 10,254, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank.

Untuk mengatasi dampak perubahan nilai tukar sehubungan dengan arus kas Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), Perusahaan melakukan transaksi *swap* mata uang dan suku bunga untuk mengkonversi sebagian utang obligasi sebesar Rp 400.000 dengan suku bunga tetap 9% per tahun menjadi sebesar US\$ 42.378.763 dengan suku bunga tetap per tahun berkisar antara 4,75% sampai dengan 4,9% (Catatan 33d).

Selain yang tersebut di atas, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.052.652 dan Rp 806.973 terutama diakibatkan dari liabilitas Grup dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas produk-produk dari kelapa sawit. Grup selalu memonitor harga pasar untuk menjaga agar risiko fluktuasi harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to bank loans.

To mitigate the impact of movement in foreign exchange rate wherein cash flow generated mainly in U.S. Dollar (US\$), the Company entered into cross currency interest rate swap to convert part of bonds payable amounting to Rp 400,000 with fixed annual interest rate of 9% into US\$ 42,378,763 with fixed annual interest rate ranging from 4.75% to 4.9% (Note 33d).

Other than as mentioned above, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2016 and 2015, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been Rp 1,052,652 and Rp 806,973, respectively, lower/higher, mainly as a result from the Group's liabilities in U.S. Dollar.

Price Risk

Price risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Eksposur risiko kredit Grup terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	349.501	1.548.344	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.280.771	2.425.379	Related parties
Pihak ketiga	767.434	474.283	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	155.744	123.850	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi non - usaha	20.847	70.064	Due from related parties
Jumlah	<u>3.574.297</u>	<u>4.641.920</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding neither past due nor impaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group's exposure to credit risk related to loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	2016					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Pinjaman	5.466.797	6.448.510	11.915.307	(53.514)	11.861.793	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	2.810.228	543.866	3.354.094	-	3.354.094	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	8.277.025	6.992.376	15.269.401	(53.514)	15.215.887	Total financial liabilities

	2015					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Pinjaman	7.717.125	2.903.710	10.620.835	(17.866)	10.602.969	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	2.026.549	1.467.277	3.493.826	-	3.493.826	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	9.743.674	4.370.987	14.114.661	(17.866)	14.096.795	Total financial liabilities

32. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Selain Mata Uang Pelaporan

32. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other than the Reporting Currency

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	Mata uang asal/ Original currency	2016		2015		
		Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ Balances in original currency (In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ Balances in original currency (In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	9.227.343	123.978	91.151.527	1.257.435	Cash and cash equivalents
	CNY	13.219	26	13.608	29	
Piutang usaha	US\$	114.819.745	1.542.718	132.910.242	1.833.496	Trade accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	US\$	38.423	516	35.850	495	Due from related parties
	SG\$	3.259	30	3.259	32	
Jumlah Aset	US\$	124.085.511	1.667.212	224.097.619	3.091.426	Total Assets
	CNY	13.219	26	13.608	29	
	SG\$	3.259	30	3.259	32	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$	(314.892.584)	(4.230.897)	(548.414.624)	(7.565.380)	Short-term bank loans
Utang usaha	US\$	(4.336.856)	(58.270)	(7.697.270)	(106.183)	Trade accounts payable
	EUR	(18.540)	(263)	(227.313)	(3.426)	
	SG\$	(57.543)	(535)	(63.917)	(623)	
	MYR	(509.902)	(1.528)	(747.646)	(2.399)	
	GBP	(12.611)	(208)	(3.154)	(65)	
Utang lain-lain	US\$	(58.894.024)	(791.300)	(12.320.974)	(169.968)	Other accounts payable
	EUR	(914.103)	(12.946)	(1.040.098)	(15.674)	
	SG\$	(363.818)	(3.383)	(237.312)	(2.314)	
	MYR	(60.407)	(181)	(87.560)	(281)	
	GBP	-	-	(32.241)	(659)	
Beban akrual	US\$	(3.991.648)	(53.632)	(550.998)	(7.601)	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	US\$	(497.500.000)	(6.684.410)	(149.000.000)	(2.055.455)	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	US\$	(27.926.637)	(375.223)	(91.088.725)	(1.256.569)	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	US\$	(907.541.749)	(12.193.732)	(809.072.591)	(11.161.156)	Total Liabilities
	EUR	(932.643)	(13.209)	(1.267.411)	(19.100)	
	SG\$	(421.361)	(3.918)	(301.229)	(2.937)	
	MYR	(570.309)	(1.709)	(835.206)	(2.680)	
	GBP	(12.611)	(208)	(35.395)	(724)	
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	US\$	(783.456.238)	(10.526.520)	(584.974.972)	(8.069.730)	Net Assets (Liabilities)
	EUR	(932.643)	(13.209)	(1.267.411)	(19.100)	
	SG\$	(418.102)	(3.888)	(297.970)	(2.905)	
	MYR	(570.309)	(1.709)	(835.206)	(2.680)	
	GBP	(12.611)	(208)	(35.395)	(724)	
	CNY	13.219	26	13.608	29	

33. Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontinjensi

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan pabrik minyak kelapa sawit Bukit Kapur, Semilar, Hanau, Jak Luay dan Rantau Panjang di Kalimantan; pembangunan *bulking* Bumiharjo di Kalimantan; pembangunan dan perluasan pabrik penyulingan (*refinery*) Belawan di Sumatera Utara dan Surabaya di Jawa Timur; pabrik KCP (*kernel crushing plant*) Tarjun di Kalimantan Selatan; pembangunan pabrik biodiesel Tarjun di Kalimantan Selatan dan Marunda di Jawa Barat; serta pabrik Marsho dan kemasan minyak Marunda di Jawa Barat dan Surabaya di Jawa Timur. Jumlah komitmen tersebut sekitar Rp 434.969 dan US\$ 688.915 pada tanggal 31 Desember 2016.
- b. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, pemilik perkebunan kelapa sawit (selanjutnya dinyatakan sebagai Inti) diajak untuk membangun areal perkebunan inti rakyat (petani plasma) selain membangun perkebunan milik mereka sendiri. Bentuk bantuan terhadap petani plasma ini dikenal sebagai program Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dan Kredit Pengembangan Energi Nabati Revitalisasi Perkebunan (KPEN - RP), dimana Inti diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut, antara lain:
 - Perjanjian utang dilakukan antara bank (tidak harus bank milik pemerintah) dan koperasi (petani plasma).
 - Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Inti dan koperasi (petani plasma).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah Indonesia.

33. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group has the following significant agreements and commitments:

- a. The Company has agreements with suppliers and contractors in connection with the constructions of Bukit Kapur, Semilar, Hanau, Jak Luay and Rantau Panjang palm oil mills in Kalimantan; construction of Bumiharjo bulking in Kalimantan; constructions and expansions of Belawan and Surabaya refinery plants in North Sumatra and East Java; Tarjun KCP (kernel crushing plant) in South Kalimantan; constructions of Tarjun and Marunda biodiesel plants in South Kalimantan and West Java; and Marunda and Surabaya Marsho and oil packaging plants in West Java and East Java. The total commitments amounted to approximately Rp 434,969 and US\$ 688,915 as of December 31, 2016.
- b. In accordance with existing Indonesian Government policy, oil palm plantation owners (referred to as the Nucleus) are encouraged to develop plantations for smallholders (plasma farmers) in addition to their own plantations. This form of assistance to the plasma farmers is known as the Primary Credit Cooperative for Members (KKPA) program and Credit for Development of Bio Energy and Plantation Revitalization (KPEN - RP) program, where in under these programs the Nucleus is required to perform the following, among others:
 - Ensure that the loan agreement shall be made between a bank (not necessarily a state-owned bank) and cooperatives (the plasma farmers).
 - Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives (the plasma farmers).
 - Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prices determined by the Indonesian Government.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup telah membayar uang muka kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 686.486 dan Rp 620.875 untuk pembelian *crude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK), bahan pembantu dan produk lainnya (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup telah menerima uang muka dari pihak ketiga sebesar Rp 113.619 dan Rp 121.157 untuk kontrak penjualan RBDO, minyak goreng, *margarine*, *fat* and *shortening* (MFS) dan penjualan lainnya.

- d. Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap operasi Perusahaan, maka Perusahaan melakukan kontrak transaksi *swap* mata uang dan suku bunga serta kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan beberapa bank pada tahun 2016 dan 2015.

Perusahaan melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan beberapa bank dengan nilai nosional Rp 400.000 efektif 3 Juli 2012 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2017. Pada tanggal berakhirnya kontrak *swap* mata uang dan suku bunga, Perusahaan akan membayarkan kepada bank jumlah nosional sebesar US\$ 42.378.763.

Pertukaran bunga dalam kontrak *swap* suku bunga dilakukan setiap triwulan dimulai pada tanggal 3 Oktober 2012 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2017. Nilai bersih *swap* suku bunga merupakan pendapatan bunga dari jumlah nosional Rupiah pada suku bunga 9% per tahun di kurangkan dengan beban bunga dari jumlah nosional Dolar Amerika Serikat dengan suku bunga berkisar 4,75% sampai dengan 4,9% per tahun. Jumlah bersih pendapatan bunga dari kontrak *swap* suku bunga tersebut pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 9.080 dan Rp 8.162 disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya - bersih" dalam laba rugi (Catatan 27).

Nilai wajar liabilitas derivatif sebesar Rp 176.391 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 220.899 pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. As of December 31, 2016 and 2015, the Group has paid advances to third parties amounting to Rp 686,486 and Rp 620,875, respectively, for purchase of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), supporting materials and other products (Note 7).

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has received advances from third parties amounting to Rp 113,619 and Rp 121,157, respectively, for sales of RBDO, cooking oil, margarine, fat and shortening (MFS) and other products.

- d. To manage the adverse effects of the exchange rate fluctuations on the Company's operations, the Company entered into cross currency interest rate swap transactions and foreign exchange facility contracts with several banks in 2016 and 2015.

The Company entered into cross currency interest rate swaps with several banks with notional amount totaling Rp 400,000 effective July 3, 2012 and will mature on July 3, 2017. At maturity date of cross currency interest rate swaps, the Company will pay the banks the notional amount totaling to US\$ 42,378,763.

Exchange of interest from interest rate swaps is every quarter starting from October 3, 2012 up to July 3, 2017. The net amount of interest rate swap consists of interest income from notional amount in Rupiah with interest rate of 9% per annum net of interest expense from notional amount in U.S. Dollar with interest rate ranging from 4.75% to 4.9% per annum. The net amount of interest income from this interest rate swap in 2016 and 2015 amounted to Rp 9,080 and Rp 8,162, respectively, and are included in "Interest and other financial charges - net" account in profit or loss (Note 27).

The fair values of derivative liabilities amounting to Rp 176,391 as of December 31, 2016 and Rp 220,899 as of December 31, 2015 are presented as part of "Other noncurrent liabilities" in the consolidated statements of financial position.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Kontrak jual valuta berjangka (*forward-sell*) adalah sebesar US\$ 16.751.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2017.

The forward-sell exchange contracts totaling US\$ 16,751,000 as of December 31, 2016 will mature on various dates in 2017.

34. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

34. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

2016						
Segmen Operasi	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ <i>Integrated food consumer products and trading activities</i>	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:						Sales from external customers:
Domestik	9.614.149	2.436.736	417.534	12.468.419	-	Domestic
Ekspor	15.315.619	-	1.968.088	17.283.707	-	Export
Jumlah	24.929.768	2.436.736	2.385.622	29.752.126	-	Total
Penjualan bersih antar segmen	1.565.025	3.224.168	-	4.789.193	(4.789.193)	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	26.494.793	5.660.904	2.385.622	34.541.319	(4.789.193)	Net sales
Beban pokok penjualan	(24.298.153) *)	(3.630.723)	(2.366.748)	(30.295.624)	4.779.616	Cost of goods sold
Beban penjualan	(1.297.822)	(189.437)	(63.503)	(1.550.762)	2.138	Selling expenses
Beban segmen	(25.595.975)	(3.820.160)	(2.430.251)	(31.846.386)	4.781.754	Segment expenses
Hasil segmen	898.818	1.840.744	(44.629)	2.694.933	(7.439)	Segment results
Beban umum dan administrasi						General and administrative expenses
Laba usaha						1.445.448
Laba selisih kurs - bersih						346.617
Pendapatan bunga						163.445
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih						(5.479)
Beban bunga dan keuangan lainnya						(482.014)
Beban lain-lain - bersih						(37.215)
Beban pajak kini						(214.394)
Penghasilan pajak tangguhan						1.598.219
Beban pajak final						(215.088)
Laba bersih tahun berjalan						2.599.539
Aset segmen	20.521.148 **)	4.656.276	2.315.405	27.492.829	(4.531.812)	22.961.017
Aset yang tidak dapat dialokasikan						3.180.393
Jumlah Aset						26.141.410
Liabilitas segmen	15.059.173	909.047	1.791.867	17.760.087	(2.063.062)	15.697.025
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						244.950
Jumlah Liabilitas						15.941.975
Informasi lainnya:						Other informations:
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	44.155	2.122	-	46.277	-	46.277
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman perkebunan)	888.180	180.933	47.621	1.116.734	-	1.116.734
Penyusutan dan amortisasi	365.640	236.907	106.323	708.870	-	708.870

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 21.574.922 atau 89% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2016/ *Plantations products accounted for Rp 21,574,922 or 89% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2016.*

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 4.858.929 atau 24% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2016/ *Plantations related assets accounted for Rp 4,858,929 or 24% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2016.*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2015						
Segmen Operasi	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ <i>Integrated food consumer products and trading activities</i>	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:						Sales from external customers:
Domestik	7.524.267	1.761.590	373.754	9.659.611	-	9.659.611
Ekspor	25.082.672	-	1.487.830	26.570.502	-	26.570.502
Jumlah	32.606.939	1.761.590	1.861.584	36.230.113	-	36.230.113
Penjualan bersih antar segmen	1.050.962	3.563.050	-	4.614.012	(4.614.012)	-
Jumlah penjualan bersih	33.657.901	5.324.640	1.861.584	40.844.125	(4.614.012)	36.230.113
Beban pokok penjualan	(31.610.755) *	(3.596.575)	(1.688.665)	(36.895.995)	4.604.914	(32.291.081)
Beban penjualan	(1.360.895)	(227.386)	(36.429)	(1.624.710)	5.375	(1.619.335)
Beban segmen	(32.971.650)	(3.823.961)	(1.725.094)	(38.520.705)	4.610.289	(33.910.416)
Hasil segmen	686.251	1.500.679	136.490	2.323.420	(3.723)	2.319.697
Beban umum dan administrasi						(1.302.678)
Laba usaha						1.017.019
Pendapatan bunga						18.611
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih						(15.510)
Beban bunga dan keuangan lainnya						(411.306)
Rugi selisih kurs - bersih						(997.486)
Lain-lain - bersih						182.022
Beban pajak kini						(183.590)
Penghasilan pajak tangguhan						4.731
Rugi bersih tahun berjalan						(385.509)
Aset segmen	20.227.650 **)	4.573.358	2.315.141	27.116.149	(5.478.122)	21.638.027
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.318.988
Jumlah Aset						23.957.015
Liabilitas segmen	14.063.991	4.232.464	1.669.555	19.966.010	(4.150.701)	15.815.309
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						518.936
Jumlah Liabilitas						16.334.245
Informasi lainnya:						
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	43.951	3.442	-	47.393	-	47.393
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman perkebunan)	1.249.303	351.102	214.841	1.815.246	-	1.815.246
Penyusutan dan amortisasi	334.594	215.573	54.906	605.073	-	605.073

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 30.378.482 atau 96% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2015/
Plantations products accounted for Rp 30,378,482 or 96% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2015.

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 6.188.082 atau 31% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2015/
Plantations related assets accounted for Rp 6,188,082 or 31% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2015.

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Berdasarkan hasil pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Rating Indonesia tanggal 2 Februari 2017, peringkat obligasi Perusahaan adalah AA (idn) (*Double A; Positive Outlook*).
- b. Pada tanggal 27 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd., pihak berelasi, dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 100.000.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2023.

35. Subsequent Events

- a. The bonds are rated AA (Idn) (*Double A; Positive Outlook*), based on the rating issued by PT Fitch Rating Indonesia on February 2, 2017.
- b. On January 27, 2017, the Company signed Credit Agreement with Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd., a related party, with a total maximum facility of US\$ 100,000,000 and will mature on December 31, 2023.

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

36. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2016	2015	
Penambahan (pengurangan) aset tetap - bersih yang berasal dari penjabaran aset tetap tertentu (Catatan 10)	(45.499)	158.226	Increase (decrease) in fixed assets - net arising from translation of certain fixed assets (Note 10)
Penambahan (pengurangan) ekuitas yang berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(12.769)	36.059	Increase (decrease) in equity arising from exchange differences on translation of financial statements

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru

- a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut yang tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.
 1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
 2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
 3. PSAK No. 7, Pengungkapan pihak-pihak Berelasi

37. New Financial Accounting Standards

- a. Adopted in 2016

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements.
 1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
 2. PSAK No. 5, Operating Segments
 3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja Tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
 6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 7. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 8. PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar
- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

4. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
 5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
 6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
 7. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
 8. PSAK No. 68: Fair Value Measurement
- b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following amended PSAKs and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for the amendments to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**PT Sinar Mas Argo Resources and Technology Tbk
(PT SMART Tbk)**

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel: +62 21 5033 8899 Fax: +62 21 5038 9999
Email: investor@smart-tbk.com

www.smart-tbk.com



@SMART_Sinarmas



PT SMART Tbk



@SMART_Sinarmas